

Katalog: 1102001.3404

KABUPATEN SLEMAN DALAM ANGKA *SLEMAN REGENCY IN FIGURES* 2019



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN SLEMAN**
BPS-Statistics of Sleman Regency



KABUPATEN SLEMAN DALAM ANGKA *SLEMAN REGENCY IN FIGURES* 2019



KABUPATEN SLEMAN DALAM ANGKA 2019
Sleman Regency in Figures 2019

ISSN : 0215-5826
No. Publikasi/ Publication Number : 34040.1905
Katalog / Catalog : 1102001.3404

Ukuran Buku/Book Size : 14,8 x 21 cm
Jumlah Halaman/Number of Pages : xxxii + 402 halaman / pages

Naskah/Manuscript :
BPS Kabupaten Sleman
BPS-Statistics of Sleman Regency

Penyunting/Editor :
BPS Kabupaten Sleman
BPS – Statistics of Sleman Regency

Gambar Kulit/Cover Design :
BPS Kabupaten Sleman
BPS-Statistics of Sleman Regency

Ilustrasi Kover/Cover Illustration :
Gunung Merapi/Mount Merapi

Diterbitkan Oleh/Published by :
©BPS Kabupaten Sleman/ BPS-Statistics of Sleman Regency

Dicetak Oleh/Printed by :
CV. Magna Raharja Tama (MAHATA) Yogyakarta
CV. Magna Raharja Tama (MAHATA) Yogyakarta

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia

**KEPALA BPS KABUPATEN SLEMAN
CHIEF STATISTICIAN OF SLEMAN REGENCY**



Ir. Arina Yulianti



KATA PENGANTAR

Kabupaten Sleman Dalam Angka tahun 2019 merupakan publikasi yang diterbitkan setiap tahun oleh Badan Pusat Statistik (BPS) guna memenuhi kebutuhan pemakai data. Publikasi ini berisi himpunan data dari berbagai sektor sebagai gambaran umum keadaan Kabupaten Sleman. Data yang disajikan merupakan data primer dari pelaksanaan kegiatan survei yang dilaksanakan oleh BPS, serta data sekunder yang bersumber dari Dinas, Badan, Lembaga dan Institusi Pemerintah maupun swasta di wilayah Kabupaten Sleman.

Kelengkapan, keakuratan, dan kecepatan penyajian data yang tersusun dalam Publikasi Kabupaten Sleman Dalam Angka 2019 sangat tergantung dari sumber data yang ada. Pada kesempatan ini, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh nara sumber atas kerjasama dan masukan datanya, semoga pada penerbitan mendatang buku ini dapat lebih berkualitas dan terbit lebih awal sesuai dengan yang kita harapkan. Tanggapan dan saran sangat diharapkan untuk menambah kesempurnaan penerbitan di masa-masa yang akan datang.

Semoga publikasi ini bermanfaat.

Sleman, Agustus 2019

BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN SLEMAN

Kepala,

Ir. Arina Yulianti



PREFACE

Sleman Regency in figures 2019 is an annual publication published by BPS-Statistics of Sleman Regency to meet the needs of data users. This publication consists of statistical data collection from various sectors to illustrate Sleman regency.

The completeness, the accurateness and the speed of data arranged in Sleman Regency in Figures 2019 depend on the sources. In this therefore, we thanks so much to all resources persons for the cooperation and the data. We hope for the next publishing, this book can be more qualified and published early. Finally, we are waiting for suggestions and critics for perfecting the publication.

We hope this publication is useful.

Sleman, August 2019

*Statistics of Sleman Regency
Head,*

Ir. Arina Yulianti

Daftar Isi/ Content

Hal
Page

Peta Wilayah Kabupaten Sleman/ <i>Map of Sleman Regency</i>	iii
Foto Kepala BPS Kabupaten Sleman/ <i>Photo of Chief of Statistics of Sleman Regency</i>	iv
Kata Pengantar / <i>Preface</i>	v
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	vii
Daftar Tabel/ <i>List of Table</i>	ix
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i>	xxxii
BAB 1. Geografi dan Iklim/<i>Geographic and Climate</i>	
1.1 Geografi / <i>Geographic</i>	8
1.2 Iklim/ <i>Climate</i>	15
BAB 2. Pemerintahan/<i>Government</i>	
2.1 Wilayah Administrasi / <i>Administrative Area</i>	26
2.2 DPRD/ <i>DPRD</i>	31
2.3 Pegawai Negeri Sipil/ <i>Civil Servants</i>	37
BAB 3. Penduduk dan Ketenagakerjaan/<i>Population and Employment</i>	
3.1 Kependudukan/ <i>Population</i>	53
3.2 Keluarga Berencana/ <i>Family Planning</i>	61
3.3 Ketenagakerjaan/ <i>Employment</i>	67
3.4 Transmigrasi/ <i>Transmigration</i>	87
BAB 4. Sosial/<i>Social</i>	
4.1 Pendidikan/ <i>Education</i>	109
4.2 Agama/ <i>Religion</i>	135
4.3 Kesehatan/ <i>Health</i>	141

4.4 Sosial/ <i>Social</i>	163
4.5 Hukum/ <i>Law</i>	171
BAB 5. Pertanian/ <i>Agriculture</i>	
5.1 Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	200
5.2 Hortikultura/ <i>Horticulture</i>	211
5.3 Peternakan/ <i>Livestock</i>	240
5.4 Perkebunan/ <i>Plantation</i>	250
5.5 Perikanan/ <i>Fishery</i>	257
5.6 Alat dan Mesin Pertanian/ <i>Agricultural Tools and Machinery</i>	269
BAB 6. Industri, Pertambangan, dan Energi/ <i>Industry, Mining, and Energy.</i>	277
BAB 7 Perdagangan/ <i>Trade</i>	291
BAB 8. Hotel dan Pariwisata / <i>Hotel and Tourism</i>	311
BAB 9. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	
9.1 Transportasi/ <i>Transportation</i>	338
9.2 Komunikasi/ <i>Communication</i>	342
BAB 10. Keuangan dan Harga/ <i>Finance and Price</i>	
10.1 Keuangan Daerah/ <i>Local Finance</i>	347
10.2 Inflasi dan Harga/ <i>Inflation and Price</i>	356
BAB 11. Pengeluaran Penduduk dan Konsumsi Makanan/ <i>Expenditure</i>	363
BAB 12. Pendapatan Regional/ <i>Regional Income</i>	371
BAB 13. Perbandingan antar Kabupaten / <i>Regency Comparison</i>	395

Daftar Tabel/List of Table

Hal
Page

BAB 1. Geografi dan Iklim/*Geographic and Climate*

Tabel/Table 1.1.1	Letak Geografis dan Batas Wilayah Kabupaten Sleman/ <i>Geographical and The Boundaries of Sleman Regency, 2018</i>	8
Tabel/Table 1.1.2	Luas Daerah dan Pembagian Daerah Administratif di Kabupaten Sleman / <i>The Total Area and Administrative Area in Sleman Regency, 2018</i>	9
Tabel/Table 1.1.3	Luas Daerah menurut Ketinggian dari Permukaan Laut di Kabupaten Sleman / <i>The Total Area by Lalitude in Sleman Regency, 2018</i>	10
Tabel/Table 1.1.4	Luas Lahan menurut Penggunaannya di Kabupaten Sleman/ <i>Land Utilization in Sleman Regency, 2015 – 2018</i>	11
Tabel/Table 1.1.5	Jarak ke Ibukota Kecamatan dan Jarak ke Ibukota Kabupaten di Kabupaten Sleman/ <i>The Name of District Capital and The Distance to The Regency Capital in Sleman Regency, 2018</i>	12
Tabel/Table 1.1.6	Realisasi Penyelesaian Sertifikat Tanah Menurut Hak Tiap Kecamatan/ <i>Land Use Certificate by Owner Right per District, 2018</i>	13
Tabel/Table 1.1.7	Nama-nama Sungai yang Melintasi Kecamatan dan Nama Gunung di Kabupaten Sleman/ <i>The Rivers Crosssing the District and Mountains in Sleman Regency, 2018</i>	14
Tabel/Table 1.2.1	Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Kabupaten Sleman/ <i>Average Temperature and Humidity by Month in Sleman Regency, 2018</i>	15
Tabel/Table 1.2.2	Rata-Rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Kabupaten Sleman/ <i>Average Atmospheric Pressure, Wind Velocity and Duration of Sunshine by Month in Sleman Regency, 2018</i>	16
Tabel/Table 1.2.3	Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Sleman, <i>Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Sleman Regency, 2018</i>	17
Tabel/Table 1.2.4	Arah Angin, Kecepatan Angin, dan Rata-rata per Bulan di Wilayah Kabupaten Sleman, <i>Wind Direction, Velocity, and The Average per Month in Sleman Regency, 2018</i>	18
Tabel/Table 1.2.5	Rata-rata Suhu Udara, Kelembaban, Tekanan Udara, Kecepatan Angin, Arah Angin, Curah Hujan dan Hari Hujan di Wilayah Kabupaten Sleman / <i>The Average of Temperature, Humadity, Wind Velocity and Direction, Rainfall and Raindays in Sleman Regency, 2018</i>	19

BAB 2. Pemerintahan/Government

Tabel/ Table 2.1.1	Jumlah Desa dan Pedukuhan menurut Kecamatan di Kabupaten Sleman / <i>Number of Villages and Cluster of Hamlets by District in Sleman Regency, 2018</i>	26
Tabel/ Table 2.1.2	Nama dan Luas Desa Per Kecamatan di Kabupaten Sleman / <i>The Name and Total Area per District in Sleman Regency, 2018</i>	27
Tabel/ Table 2.2.1	Jumlah Anggota DPRD dirinci menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sleman / <i>The Number of Parliament by Political Parties and Sex in Sleman Regency Period 2014 -2019</i>	31
Tabel/ Table 2.2.2	Jumlah Anggota DPRD dirinci menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sleman / <i>The Number of Parliament by Age and Sex in Sleman Regency Period 2014-2019</i>	32
Tabel/ Table 2.2.3	Banyaknya Rapat Komisi menurut Komisi per Bulan di DPRD Kabupaten Sleman / <i>Number of Commissions meeting by Commissions per Months in Sleman Regency Local House of Representatives, 2018</i>	33
Tabel/ Table 2.2.4	Banyaknya Sidang Panitia per Bulan dirinci menurut Macam Sidang / <i>Number of Kind of Committee Meeting per Month by Kind of Meeting, 2018</i>	34
Tabel/ Table 2.2.5	Banyaknya Keputusan yang ditetapkan DPRD Kabupaten Sleman menurut Jenis Keputusan / <i>Number of Kind of Decisions on Local House of Representatives in Sleman Regency by Kind of Decisions, 2015-2018</i>	35
Tabel/ Table 2.2.6	Banyaknya Kunjungan Kerja Komisi per Bulan / <i>Number of Commission Visit per Month, 2018</i>	36
Tabel/ Table 2.3.1	Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sleman / <i>Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Sleman Regency, 2018</i>	37
Tabel/ Table 2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin / <i>Number of Civil Servants by Educational Level and Sex, 2018</i>	38
Tabel/ Table 2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin / <i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Sleman Regency, 2018</i>	39

BAB 3. Penduduk dan Ketenagakerjaan/ Population and Employment

Tabel/ Table 3.1.1	Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Sleman / <i>Population and Population Growth Rate by Subdistrict in Sleman Regency, 2010, 2017, and 2018</i>	53
--------------------	---	----

Tabel/Table 3.1.2	Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Sleman / <i>Population and Sex Ratio by Subdistrict in Sleman Regency, 2018</i>	54
Tabel/Table 3.1.3	Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Sleman / <i>Population Distribution and Density by Subdistrict in Sleman Regency, 2018</i>	55
Tabel/Table 3.1.4	Jumlah Penduduk menurut Golongan Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sleman / <i>Number Population by Age Group and sex in Sleman Regency, 2018</i>	56
Tabel/Table 3.1.5	Migrasi Penduduk per Kecamatan di Kabupaten Sleman / <i>Migration of Population by District in Sleman Regency, 2018</i>	57
Tabel/Table 3.1.6	Banyaknya Penduduk menurut Jenis Kelamin dan Sex Rasio per Kecamatan di Kabupaten Sleman (Hasil Registrasi Penduduk) / <i>Number of Population by Sex and Sex ratio per District in Sleman Regency (Registration of Population), 2018</i>	58
Tabel/Table 3.1.7	Banyaknya Penduduk menurut Usia Sekolah dan Jenis Kelamin per Kecamatan di Kabupaten Sleman / <i>Number of Population by School Age and Sex per District in Sleman Regency, 2018</i>	59
Tabel/Table 3.2.1	Banyaknya Sarana Pelayanan Kontrasepsi per Kecamatan di Kabupaten Sleman/ <i>Number Facility of Contraception Service per District in Sleman Regency, 2018</i>	61
Tabel/Table 3.2.2	Target dan Pencapaian Peserta KB Baru menurut Metode Kontrasepsi per Kecamatan di Kabupaten Sleman/ <i>Target and Realization of Family Planning Service by Contraception Method per District in Sleman Regency, 2018</i>	62
Tabel/Table 3.2.3	Banyaknya PUS dan Pencapaian Peserta KB Aktif dirinci menurut Metode Kontrasepsi per Kecamatan di Kabupaten Sleman/ <i>Number of PUS and Realization or Family Planning Members by Contraception Method per District in Sleman Regency, 2018</i>	64
Tabel/Table 3.2.4	Banyaknya Kepala Keluarga dan Keluarga Miskin Per Kecamatan di Kabupaten Sleman/ <i>Number of Head Family and Poor Family per Distric in Sleman Regency, 2018</i>	66
Tabel/Table 3.3.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sleman / <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Sleman Regency, 2018</i>	67
Tabel/Table 3.3.2	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Sleman / <i>Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Sleman Regency, 2018</i>	68

Tabel/ Table 3.3.3	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sleman / <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Sleman Regency, 2018</i>	69
Tabel/ Table 3.3.4	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sleman / <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Sleman Regency, 2018</i>	70
Tabel/ Table 3.3.5	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sleman / <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Sleman Regency, 2018</i>	71
Tabel/ Table 3.3.6	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sleman / <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Sleman Regency, 2018</i>	72
Tabel/ Table 3.3.7	Banyaknya Pencari Kerja yang Terdaftar di Dinas Nakersos menurut Keahlian yang dimiliki di Kabupaten Sleman / <i>The Number of Job Seeker Registered in Manpower, Social Affairs by Skill in Sleman Regency, 2018</i>	73
Tabel/ Table 3.3.8	Penempatan Pencari Kerja menurut Mekanisme AKAN, AKAD, dan AKAL di Kabupaten Sleman/ <i>Placed Job Seeker by AKAN, AKAD, AND AKAL Method in Sleman Regency, 2014 - 2018</i>	74
Tabel/ Table 3.3.9	Jumlah Penduduk yang Bekerja menurut Sektor dan Jenis Kelamin per Kecamatan di Kabupaten Sleman/ <i>Sector's Employment of Population by Sex per District in Sleman Regency, 2018</i>	75
Tabel/ Table 3.3.10	Jumlah Penganggur menurut Kelompok Umur, Jenis Kelamin, dan kecamatan di Kabupaten Sleman/ <i>Number of Unemployment by Ages Group, Sex, and Distric in Sleman Regency, 2018</i>	79
Tabel/ Table 3.3.11	Jumlah Penganggur menurut Tingkat Pendidikan, Jenis Kelamin, per Kecamatan di Kabupaten Sleman / <i>Number of Unemployment by Education, Sex, and Distric in Sleman Regency, 2018</i>	81
Tabel/ Table 3.3.12	Jumlah Angkatan Kerja menurut Kelompok Umur, Jenis Kelamin, per Kecamatan di Kabupaten Sleman/ <i>Number of Labor Market by Ages groups, Sex, and District in Sleman Regency, 2018</i>	83
Tabel/ Table 3.3.13	Jumlah Angkatan Kerja menurut Tingkat Pendidikan, Jenis Kelamin, per Kecamatan di Kabupaten Sleman / <i>Number of Unemployment</i>	85

	by Education, Sex, and Distric in Sleman Regency, 2018.....	
Tabel/ Table 3.4.1	Target dan Pencapaian Transmigran menurut Jenis Transmigran per Kecamatan di Kabupaten Sleman/ <i>Target and Realization of Sleman Transmigration by Type of Transmigrant per District in Sleman Regency, 2018</i>	87
Tabel/ Table 3.4.2	Target dan Realisasi Transmigran menurut Daerah Penempatan dari Kabupaten Sleman/ <i>Target and Realization of of Sleman Regency Transmigrant by Location of placement, 2018</i>	88
Tabel/ Table 3.4.3	Banyaknya Akta yang Dikeluarkan per Bulan menurut Jenisnya di Kabupaten Sleman/ <i>Number of Population Certificate per Month by Type in Sleman Regency, 2018</i>	89
BAB 4. Sosial/Social		
Tabel/ Table 4.1.1	Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid TK Negeri dan TK Swasta per Kecamatan di Kabupaten Sleman/ <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils of Public and Private Kingdergartens per District in Sleman Regency, 2018/2019</i>	109
Tabel/ Table 4.1.2	Banyaknya Sekolah, Guru, Murid, dan Rasio TK Negeri per Kecamatan di Kabupaten Sleman/ <i>Number of Schools, Teachers, Pupils, and Ratio of Public Kingdergartens per District in Sleman Regency, 2018/2019</i>	110
Tabel/ Table 4.1.3	Banyaknya Sekolah, Guru, Murid, dan Rasio TK Swasta per Kecamatan di Kabupaten Sleman/ <i>Number of Schools, Teachers, Pupils, and Ratio of Private Kingdergartens per District in Sleman Regency, 2018/2019</i>	111
Tabel/ Table 4.1.4	Rasio-rasio di TK Negeri dan TK Swasta per Kecamatan di Kabupaten Sleman/ <i>Ratio in Public and Private Kingdergartens per District in Sleman Regency, 2018/2019</i>	112
Tabel/ Table 4.1.5	Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid SD Negeri dan SD Swasta per Kecamatan di Kabupaten Sleman/ <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils of Public and Private Primary Schools Per District in Sleman Regency, 2017/2018</i>	113
Tabel/ Table 4.1.6	Banyaknya Sekolah, Guru, Murid, dan Rasio SD Negeri per Kecamatan di Kabupaten Sleman/ <i>Number of Schools, Teachers, Pupils and Ratio of Public Primary Schools Per District in Sleman Regency, 2017/2018</i>	114
Tabel/ Table 4.1.7	Banyaknya Sekolah, Guru, Murid, dan Rasio SD Swasta per Kecamatan di Kabupaten Sleman/ <i>Number of Schools, Teachers, Pupils, and Ratio of Private Primary Schools per District in Sleman Regency, 2017/2018</i>	115
Tabel/ Table 4.1.8	Rasio di SD Negeri dan SD Swasta per Kecamatan di Kabupaten Sleman/ <i>Ratio of Public and Private Primary Schools per District in</i>	116

	<i>Sleman Regency, 2017/2018</i>	
Tabel/ Table 4.1.9	Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid SMP Negeri dan SMP Swasta per Kecamatan di Kabupaten Sleman/ <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils of Public and Private Junior High Schools Per District in Sleman Regency, 2017/2018</i>	117
Tabel/ Table 4.1.10	Banyaknya Sekolah, Kelas, Guru, Murid, dan Rasio SMP Negeri per Kecamatan di Kabupaten Sleman/ <i>Number of Schools, Class, Teachers, Pupils of Public Junior High Schools and the ratio per District in Sleman Regency, 2017/2018</i>	118
Tabel/ Table 4.1.11	Banyaknya Sekolah, Guru, Murid, dan Rasio SMP Swasta per Kecamatan di Kabupaten Sleman/ <i>Number of Schools, Teachers, Pupils, of Private Junior High Schools and the Ratio per District in Sleman Regency, 2017/2018</i>	119
Tabel/ Table 4.1.12	Rasio di SMP Negeri dan SMP Swasta per Kecamatan di Kabupaten Sleman/ <i>Ratio of Public and Private Junior High Schools per District in Sleman Regency, 2017/2018</i>	120
Tabel/ Table 4.1.13	Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid SMA Negeri dan SMA Swasta per Kecamatan di Kabupaten Sleman/ <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils of Public and Private Senior High Schools per District in Sleman Regency, 2017/2018</i>	121
Tabel/ Table 4.1.14	Banyaknya Sekolah, Guru, Murid, dan Rasio SMA Negeri per Kecamatan di Kabupaten Sleman/ <i>Number of Schools, Teachers, Pupils of Public Senior High Schools and the Ratio per District in Sleman Regency, 2017/2018</i>	122
Tabel/ Table 4.1.15	Banyaknya Sekolah, Guru, Murid, dan Rasio SMA Swasta per Kecamatan di Kabupaten Sleman/ <i>Number of Schools, Teachers, Pupils and Ratio of Private Senior High Schools per District in Sleman Regency, 2017/2018</i>	123
Tabel/ Table 4.1.16	Rasio di SMA Negeri dan SMA Swasta per Kecamatan di Kabupaten Sleman/ <i>Ratio of public and Private Senior High Schools per District in Sleman Regency, 2017/2018</i>	124
Tabel/ Table 4.1.17	Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid SMK Negeri dan SMK Swasta per Kecamatan di Kabupaten Sleman/ <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils of Public and Private Vocational High Schools per District in Sleman Regency, 2017/2018</i>	125
Tabel/ Table 4.1.18	Banyaknya Sekolah, Guru, Murid, dan Rasio SMK Negeri per Kecamatan di Kabupaten Sleman/ <i>Number of Schools, Teachers, Pupils of Public Vocational High Schools and the Ratio per District in Sleman Regency, 2017/2018</i>	126
Tabel/ Table 4.1.19	Banyaknya Sekolah, Guru, Murid, dan Rasio SMK Swasta per Kecamatan di Kabupaten Sleman/ <i>Number of Schools,</i>	127

	<i>Teachers, Pupils and Ratio of Private Vocational High Schools per District in Sleman Regency, 2017/2018</i>	
Tabel/ Table 4.1.20	Rasio di SMK Negeri dan SMK Swasta per Kecamatan di Kabupaten Sleman/ <i>Ratio of Public and Private Vocational High Schools per District in Sleman Regency, 2017/2018</i>	128
Tabel/ Table 4.1.21	Banyaknya MI, MTs., dan MA Negeri dan Swasta per Kecamatan di Kabupaten Sleman/ <i>Number or Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah and Madrasah Aliyah (Public and Private) per District in Sleman Regency, 2018/2019</i>	129
Tabel/ Table 4.1.22	Banyaknya Guru MI, MTs., dan MA Negeri dan Swasta per Kecamatan di Kabupaten Sleman/ <i>Number of Teachers of Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah and Madrasah Aliyah (Public and Private) per District in Sleman Regency, 2018/2019</i>	130
Tabel/ Table 4.1.23	Banyaknya Dosen, Mahasiswa, Lulusan, dan Persentase Lulusan Perguruan Tinggi Swasta di Kabupaten Sleman/ <i>Number of Lecture, Students, Graduate, and Graduate Percentage of Private Colleges in Sleman Regency, 2018</i>	131
Tabel/ Table 4.1.24	Banyaknya Mahasiswa dan Dosen pada Perguruan Tinggi di Kabupaten Sleman / <i>Number of Students and Lecturer in The State Collage in Sleman Regency, 2017/2018</i>	134
Tabel/ Table 4.2.1	Banyaknya Pemeluk Agama menurut Jenisnya per Kecamatan di Kabupaten Sleman/ <i>Number of Population Religion by Kind of Religion Sleman Regency, 2018</i>	135
Tabel/ Table 4.2.2	Banyaknya Masjid, Langgar dan Musholla menurut Jenis Konstruksi per Kecamatan di Kabupaten Sleman/ <i>Number of Mosque, Prayer House, and Private Mosque by Type of Constructions per District in Sleman Regency, 2018</i>	136
Tabel/ Table 4.2.3	Banyaknya Tempat Ibadah Agama Kristen, Katolik, Hindu, dan Budha per Kecamatan di Kabupaten Sleman/ <i>Number of Religious Worship Facilities of Christian, Catholic, Hindu and Buddha per District in Sleman Regency, 2018</i>	137
Tabel/ Table 4.2.4	Banyaknya Nikah, Talak, Cerai dan Rujuk per Kecamatan di Kabupaten Sleman/ <i>Number of Marriage, Divorce, and Reconciliation per District in Sleman Regency, 2018</i>	138
Tabel/ Table 4.2.5	Banyaknya Jemaah Haji menurut Kelompok Umur per Kecamatan di Kabupaten Sleman/ <i>Number of Haji Pilgrims by Age Group per District in Sleman Regency, 2018</i>	139
Tabel/ Table 4.2.6	Banyaknya Pondok Pesantren, Ustadz dan Santri Per Kecamatan di Kabupaten Sleman/ <i>Number of Moslem Boarding Schools, Religion Teachers, and Pupils per District in Sleman Regency, 2018</i>	140

Tabel/Table 4.3.1	Pola Penyakit Pasien Rawat Jalan di Puskesmas Berumur 0-7 Hari di Kabupaten Sleman/ <i>Diseases type of out Patient in Public Health Centre Attain The Age of 0-7 days in Sleman Regency, 2018</i>	141
Tabel/Table 4.3.2	Pola Penyakit Pasien Rawat Jalan di Puskesmas Umur 8-28 Hari di Kabupaten Sleman/ <i>Disease Type of out Patient in Public Health Centre Attain The Age of 8-28 Days in Sleman Regency, 2018</i>	142
Tabel/Table 4.3.3	Pola Penyakit Pasien Rawat Jalan di Puskesmas Berumur 1 Bulan – 1 Tahun di Kabupaten Sleman/ <i>Disease Type of out Patient in Public Health Centre Attain The Age of 1 month – 1 Year in Sleman Regency, 2018</i>	143
Tabel/Table 4.3.4	Pola Penyakit Pasien Rawat Jalan di Puskesmas Berumur 1 – 4 Tahun di Kabupaten Sleman/ <i>Disease Type of out Patient in Public Health Centre Attain The Age of 1 - 4 Year in Sleman Regency, 2018</i>	144
Tabel/Table 4.3.5	Pola Penyakit Pasien Rawat Jalan di Puskesmas Berumur 5 – 9 Tahun di Kabupaten Sleman/ <i>Disease Type of out Patient in Public Health Centre Attain The Age of 5 – 9 Year in Sleman Regency, 2018</i>	145
Tabel/Table 4.3.6	Pola Penyakit Pasien Rawat Jalan di Puskesmas Berumur 10 - 14 Tahun di Kabupaten Sleman/ <i>Disease Type of out Patient in Public Health Centre Attain The Age of 10 - 14 Year in Sleman Regency, 2018</i>	146
Tabel/Table 4.3.7	Pola Penyakit Pasien Rawat Jalan di Puskesmas Berumur 15 - 19 Tahun di Kabupaten Sleman/ <i>Disease Type of out Patient in Public Health Centre Attain The Age of 15 - 19 Year in Sleman Regency, 2018</i>	147
Tabel/Table 4.3.8	Pola Penyakit Pasien Rawat Jalan di Puskesmas Berumur 20 - 44 Tahun di Kabupaten Sleman/ <i>Disease Type of out Patient in Public Health Centre Attain The Age of 20 - 44 Year in Sleman Regency, 2018</i>	148
Tabel/Table 4.3.9	Pola Penyakit Pasien Rawat Jalan di Puskesmas Berumur 45 - 54 Tahun di Kabupaten Sleman/ <i>Disease Type of Patient in Public Health Centre Attain The Age of 45 – 54 Year in Sleman Regency, 2018</i>	149
Tabel/Table 4.3.10	Pola Penyakit Pasien Rawat Jalan di Puskesmas Berumur 55 - 59 Tahun di Kabupaten Sleman/ <i>Disease Type of out Patient in Public Health Centre Attain The Age of 55 – 59 Year in Sleman Regency, 2018</i>	150
Tabel/Table 4.3.11	Pola Penyakit Pasien Rawat Jalan di Puskesmas Berumur 60 - 69 Tahun di Kabupaten Sleman/ <i>Disease Type of out Patient in Public</i>	151

	<i>Health Centre Attain The Age of 60 – 69 Year in Sleman Regency, 2018</i>	
Tabel/Table 4.3.12	Pola Penyakit Pasien Rawat Jalan di Puskesmas Berumur > 70 Tahun di Kabupaten Sleman / <i>Disease Type of out Patient in Public Health Centre Attain The Age More Than 70 Year in Sleman Regency, 2018</i>	152
Tabel/Table 4.3.13	Pola Penyakit Pasien Rawat Jalan di Puskesmas Semua Golongan Umur di Kabupaten Sleman/ <i>Disease type of out Patient in Public Health Centre in Sleman Regency, 2018</i>	153
Tabel/Table 4.3.14	Banyaknya Fasilitas Kesehatan di Kabupaten Sleman/ <i>Number of Health Facilities in Sleman Regency, 2015-2018</i>	154
Tabel/Table 4.3.15	Banyaknya Tenaga Kesehatan di Kabupaten Sleman/ <i>Number of Health Worker in Sleman Regency, 2018</i>	155
Tabel/Table 4.3.16	Banyaknya Tenaga Non Medis Kesehatan Menurut Unit Kerja dan Sarana Pelayanan di Kabupaten Sleman/ <i>Number of Non-Medical Health Worker by Work Units and Service Facilities in Sleman Regency, 2018</i>	156
Tabel/Table 4.3.17	Banyaknya Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi di Saran Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Sleman/ <i>Number of Medical Specialist, General Practitioner and Dentist in Health Care Facilities in Sleman Regency, 2018</i>	157
Tabel/Table 4.3.18	Banyaknya Ibu Hamil, Kunjungan Ibu Hamil, dan Persalinan di tolong Tenaga Kesehatan di Kabupaten Sleman/ <i>Number of Pregnant Women, Visit pregnant Women, and Birth that Helped by Health Personnel in Sleman Regency, 2018</i>	158
Tabel/Table 4.3.19	Banyaknya Ibu Hamil yang Mendapatkan Tablet Fe1 dan Fe3 di Kabupaten Sleman/ <i>Number of Pregnant Women Gets Fe1 and Fe3 in Sleman Regency, 2018</i>	159
Tabel/Table 4.3.20	Banyaknya Bayi Lahir, Gizi Buruk dan BBLR per Kecamatan di Kabupaten Sleman / <i>Number of Baby Born, Malnutrition and BBLR per District in Sleman Regency, 2018</i>	160
Tabel/Table 4.3.21	Banyaknya Bayi yang Mendapat Imunisasi DPT1+HB1,DPT3+HB3, Campak, dan Polio3 di Kabupaten Sleman/ <i>Number of Baby Gets Immunitation DPT1+HB1,DPT3+HB3, Measles, and Salk3 in Sleman Regency, 2018</i>	161
Tabel/Table 4.3.22	Banyaknya DBD, Diare, TB, dan Malaria di Kabupaten Sleman/ <i>Number of DBD, Ddiarchoea, TB, and Malaria in Sleman Regency, 2018</i>	162
Tabel/Table 4.4.1	Banyaknya Panti Asuhan dan Anak Asuh per Kecamatan di Kabupaten Sleman/ <i>Number of Orphanages and Children in Care per District in Sleman Regency, 2016-2018</i>	163

Tabel/Table 4.4.2	Banyaknya Panti Wredha dan Kliennya per Kecamatan di Kabupaten Sleman/ <i>Number of Home Inhabitans and Clients per District in Sleman Regency, 2016-2018</i>	164
Tabel/Table 4.4.3	Banyaknya Penderita Cacat menurut Jenisnya per Kecamatan di Kabupaten Sleman/ <i>Number of Handicaped by Type per Districts in Sleman Regency, 2018</i>	165
Tabel/Table 4.4.4	Banyaknya Kelompok USEP/LU dan Jumlah Anggota per Kecamatan di Kabupaten Sleman/ <i>Number of Group of Social Economy Production Unit and The Members per District in Sleman Regency, 2016-2018</i>	166
Tabel/Table 4.4.5	Banyaknya Kelompok USEP/IRT dan Jumlah Anggota per Kecamatan di Kabupaten Sleman/ <i>Number of Group of Social Economy Production Unit/Home Industry and Members per District in Sleman Regency, 2016-2018</i>	167
Tabel/Table 4.4.6	Jenis Bantuan Sosial Korban Bencana Alam per Kecamatan di Kabupaten Sleman/ <i>Type of Social Aid to Victim of Natural Disaster per District in Sleman Regency, 2018</i>	168
Tabel/Table 4.4.7	Banyaknya Karang Taruna, Organisasi Sosial/Yayasan Sosial, dan Banyaknya Pekerja Sosial Masyarakat (PSM) per Kecamatan di Kabupaten Sleman/ <i>Number of Youth Association, Social Organization, and Social Man Power of Population in Sleman Regency, 2018</i>	169
Tabel/Table 4.4.8	Banyaknya Anak Jalanan per Kecamatan di Kabupaten Sleman/ <i>Number of street child per District in Sleman Regency, 2016-2018</i>	170
Tabel/Table 4.5.1	Banyaknya Perkara yang Putus yang diselesaikan Pengadilan Negeri Sleman menurut Bulan dan Jenis Perkara di Kabupaten Sleman/ <i>Number of Stipulated Cases by Regency Court by Kind of Case per Month in Sleman Regency, 2018</i>	171
Tabel/Table 4.5.2	Sikap Terdakwa/Tertuduh Terhadap Putusan Pengadilan Negeri Sleman menurut Jenis Pidana/Hukuman di Kabupaten Sleman/ <i>Reaction of Defendants to Decision of Regency Court by Kind of Punishment in Sleman Regency, 2018</i>	172
Tabel/Table 4.5.3	Banyaknya Terdakwa/Tertuduh menurut Kelompok Umur dan Jenis Pidana/Hukuman di Pengadilan Negeri Sleman/ <i>Number of Defendants by Group of Age and Kind of Punishment in Regency Court of Sleman Regency, 2018</i>	173
Tabel/Table 4.5.4	Banyaknya Tahanan Kejaksaan Negeri dan Jenis Penyelesaian Perkara Pidana Umum per Bulan di Kabupaten Sleman/ <i>Number of Arrested in Regency Prosecution and Kind Processing of General Crime per Month in Sleman Regency, 2018</i>	174

Tabel/Table 4.5.5	Banyaknya Tahanan Kejaksaan Negeri dan Jenis Penyelesaian Perkara Pidana Khusus per Bulan di Kabupaten Sleman/ <i>Number of Arrested in Regency Prosecution and Kind Processing of Special Crime per Month in Sleman Regency, 2018</i>	175
Tabel/Table 4.5.6	Banyaknya Perkara Pidana Umum yang Diselesaikan Kejaksaan Negeri menurut Jenis dan Bulan di Kabupaten Sleman/ <i>Number of General Crime Cases Processed by Prosecution Regency by Kind and Months in Sleman Regency, 2018</i>	176
Tabel/Table 4.5.7	Banyaknya Perkara Pidana Khusus yang Diselesaikan Kejaksaan Negeri menurut Jenis dan Bulan di Kabupaten Sleman/ <i>Number of Special Crime cases in processed by Prosecution Regency by Kind and Month in Sleman regency, 2018</i>	177
Tabel/Table 4.5.8	Banyaknya Kecelakaan Lalu Lintas, Korban dan Kerugian Material per Bulan di Kabupaten Sleman/ <i>Number of Traffic Accidents, Victim, and Material Damage per Months in Sleman Regency, 2018</i>	178
Tabel/Table 4.5.9	Banyaknya Kasus Tabrak Lari, Penyelesaiannya dan Kerugian Material per Bulan di Kabupaten Sleman/ <i>Number of Hit and Run Cases, Processing, and Material Damage per Month in Sleman Regency, 2018</i>	179
Tabel/Table 4.5.10	Banyaknya Surat Ijin Mengemudi yang Dikeluarkan per Bulan menurut Jenisnya di Kabupaten Sleman/ <i>Number of Driving Certificate per Month by Type in Sleman Regency, 2018</i>	180
Tabel/Table 4.5.11	Banyaknya Surat Keterangan Catatan Kepolisian (SKCK) menurut Kegunaannya yang dikeluarkan per Bulan di Kabupaten Sleman / <i>Number of Certificate of Good Act by Purpose per Month in Sleman Regency, 2018</i>	181
Tabel/Table 4.5.12	Jumlah Laporan Tindak Kejahatan menurut Jenis Kejahatan di Kabupaten Sleman / <i>Number of Crimes by Type of Crime in Sleman Regency, 2016-2018</i>	183
Tabel/Table 4.5.13	Jumlah Tindak Kejahatan yang Menonjol di Kabupaten Sleman / <i>Number of Crimes in Sleman Regency, 2016-2018</i>	184
Tabel/Table 4.5.14	Jumlah Pelaku Tindak Kejahatan menurut Klasifikasi Umur dan JenisKelamin di Kabupaten Sleman/ <i>Number of Performer Crime by Age and Gender in Sleman Regency, 2016-2018</i>	186

BAB 5. Pertanian/Agriculture

Tabel/Table 5.1.1	Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kabupaten Sleman / <i>Area of Wetland by Subdistrict and Type of Irrigation in Sleman Regency), 2018</i>	200
-------------------	--	-----

Tabel/Table 5.1.2	Luas Penggunaan Lahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Sleman (hektar) / <i>Total Land Used by Subdistrict in Sleman Regency (hectare), 2018</i>	201
Tabel/Table 5.1.3	Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Padi Sawah dirinci per Kecamatan di Kabupaten Sleman/ <i>Harvested Area, Production, and Average Production of Wetland Pady per District in Sleman Regency, 2018</i>	202
Tabel/Table 5.1.4	Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Padi Ladang dirinci per Kecamatan di Kabupaten Sleman/ <i>Harvested Area, Production, and Average Production of Dryland Pady by District in Sleman Regency, 2018</i>	203
Tabel/Table 5.1.5	Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Jagung dirinci per Kecamatan di Kabupaten Sleman/ <i>Harvested Area, Production, and Average Production of Maize by District in Sleman Regency, 2018</i>	204
Tabel/Table 5.1.6	Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Ubi Jalar dirinci per Kecamatan di Kabupaten Sleman/ <i>Harvested Area, Production, and Average Production of Sweet Potatoes by District in Sleman Regency, 2018</i>	205
Tabel/Table 5.1.7	Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Ubi Kayu dirinci per Kecamatan di Kabupaten Sleman/ <i>Harvested Area, Production, and Average Production of Cassava by District in Sleman Regency, 2018</i>	206
Tabel/Table 5.1.8	Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Kacang Tanah dirinci per Kecamatan di Kabupaten Sleman/ <i>Harvested Area, Production, and Average Production of Peanuts by District in Sleman Regency, 2018</i>	207
Tabel/Table 5.1.9	Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Kedelai dirinci per Kecamatan di Kabupaten Sleman/ <i>Harvested Area, Production, and Average Production of Soybeans by District in Sleman Regency, 2018</i>	208
Tabel/Table 5.1.10	Luas Serangan Hama dan Penyakit Tanaman per Kecamatan di Kabupaten Sleman/ <i>Area of Damaged by Pests on Crop by District in Sleman Regency, 2018</i>	209
Tabel/Table 5.1.11	Luas Tanah Sawah Teririgrasi menurut Frekwensi per Kecamatan di Kabupaten Sleman/ <i>Wetland Area by Type of Irrigation and District in Sleman Regency, 2018</i>	210
Tabel/Table 5.2.1	Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Alpukat dan Belimbing per Kecamatan di Kabupaten Sleman/ <i>Harvested Area, Production, and Average Production of Avocado and Starfruit by District in Sleman Regency, 2018</i>	211

Tabel/Table 5.2.2	Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Duku/Langsar dan Durian per Kecamatan di Kabupaten Sleman/ <i>Harvested Area, Production, and Average Production of Lanzon and Durian by District in Sleman Regency, 2018</i>	212
Tabel/Table 5.2.3	Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Jambu Biji dan Jambu Air per Kecamatan di Kabupaten Sleman / <i>Harvested Area, Production, and Average Production of Common Guava and Jamboo by District in Sleman Regency, 2018</i>	213
Tabel/Table 5.2.4	Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Jeruk dan Mangga per Kecamatan di Kabupaten Sleman/ <i>Harvested Area, Production, and Average Production of Orange and Mango by District in Sleman Regency, 2018</i>	214
Tabel/Table 5.2.5	Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Manggis dan Nangka/Cempedak per Kecamatan di Kabupaten Sleman/ <i>Harvested Area, Production, and Average Production of Manggista and Jack Fruit by District in Sleman Regency, 2018</i>	215
Tabel/Table 5.2.6	Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Nenas dan Pepaya per Kecamatan di Kabupaten Sleman/ <i>Harvested Area, Production, and Average Production of Pineapple and Pepaya by District in Sleman Regency, 2018</i>	216
Tabel/Table 5.2.7	Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Pisang dan Rambutan per Kecamatan di Kabupaten Sleman/ <i>Harvested Area, Production, and Average Production of Banana and Rambutan per District in Sleman Regency, 2018</i>	217
Tabel/Table 5.2.8	Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Salak Pondoh dan Salak Gading per Kecamatan di Kabupaten Sleman/ <i>Harvested Area, Production, and Average Production of Salacca Pondoh and Salacca Gading per District in Sleman Regency, 2018</i>	218
Tabel/Table 5.2.9	Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Salak Biasa dan Sawo per Kecamatan di Kabupaten Sleman/ <i>Harvested Area, Production, and Average Production of Local Salacica and Sopotilla by District in Sleman Regency, 2018</i>	219
Tabel/Table 5.2.10	Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Sirsak dan Sukun per Kecamatan di Kabupaten Sleman/ <i>Harvested Area, Production, and Average Production of Soursop and Breadfruit by District in Sleman Regency, 2018</i>	220
Tabel/Table 5.2.11	Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Melon dan Semangka per Kecamatan di Kabupaten Sleman/ <i>Harvested Area, Production, and Average Production of Honey Dew and Watermelon by District in Sleman Regency, 2018</i>	221
Tabel/Table 5.2.12	Luas Panen, Produksi, dan Rata-Rata Produksi Bawang Daun dan Kentang per Kecamatan di Kabupaten Sleman/ <i>Harvested Area,</i>	222

	<i>Production, and Average Production of Spring Onions and Potatoes by District in Sleman Regency, 2018.....</i>	
Tabel/ Table 5.2.13	Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Petsai/Sawi dan Kacang Panjang per Kecamatan di Kabupaten Sleman/ <i>Harvested Area, Production, and A2013verage Production of Cabbage and Mustard Green and Stringsbean by District in Sleman Regency, 2018.....</i>	223
Tabel/ Table 5.2.14	Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Cabe dan Tomat per Kecamatan di Kabupaten Sleman/ <i>Harvested Area, Production, and Average Production of Chili and Tomato by District in Sleman Regency, 2018.....</i>	224
Tabel/ Table 5.2.15	Luas Panen, Produksi, dan Rata-Rata Produksi Terong dan Buncis per Kecamatan di Kabupaten Sleman / <i>Harvested Area, Production, and Average Production Grean Beans by District in Sleman Regency, 2018.....</i>	225
Tabel/ Table 5.2.16	Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Bayam dan Kangkung per Kecamatan di Kabupaten Sleman/ <i>Harvested Area, Production, and Average Production of Spinach and Swamp by District in Sleman Regency, 2018.....</i>	226
Tabel/ Table 5.2.17	Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Petai dan Melinjo per Kecamatan di Kabupaten Sleman/ <i>Harvested Area, Production, and Average Production of Petai and Melinjo by District in Sleman Regency, 2018.....</i>	227
Tabel/ Table 5.2.18	Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Ketimun dan Labu Siam per Kecamatan di Kabupaten Sleman <i>Harvested Area, Production, and Average Production of Pumpkin and Cucumber by District in Sleman Regency, 2018.....</i>	228
Tabel/ Table 5.2.19	Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Jahe dan Laos/Lengkuas per Kecamatan di Kabupaten Sleman/ <i>Harvested Area, Production, and Average Production of Ginger and Galangale by District in Sleman Regency, 2018.....</i>	229
Tabel/ Table 5.2.20	Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Kencur dan Kunyit per Kecamatan di Kabupaten Sleman / <i>Harvested Area, Production, and Average Production of Greater Galangal and Turmeric by District in Sleman Regency, 2018.....</i>	230
Tabel/ Table 5.2.21	Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Lempuyang dan Temulawak per Kecamatan di Kabupaten Sleman/ <i>Harvested Area, Production, and Average Production of Lempuyang and Temulawak by District in Sleman Regency, 2018.....</i>	231
Tabel/ Table 5.2.22	Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Temuireng dan Kejibeling per Kecamatan di Kabupaten Sleman/ <i>Harvested Area, Production, and Average Production of Temuireng and Kejibeling</i>	232

	<i>by District in Sleman Regency, 2018</i>	
Tabel/ Table 5.2.23	Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Dlingo dan Kapulogo per Kecamatan di Kabupaten Sleman/ <i>Harvested Area, Production, and Average Production of Dlingo and Cardamon by District in Sleman Regency, 2018</i>	233
Tabel/ Table 5.2.24	Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Anggrek dan Anthurium per Kecamatan di Kabupaten Sleman/ <i>Harvested Area, Production, and Average Production of Orchid and Anthurium by District in Sleman Regency, 2018</i>	234
Tabel/ Table 5.2.25	Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Anyelir dan Garbera per Kecamatan di Kabupaten Sleman/ <i>Harvested Area, Production, and Average Production of Carnation and Garbera by District in Sleman Regency, 2018</i>	235
Tabel/ Table 5.2.26	Luas Panen, Rata-Rata Produksi dan Produksi Gladiol dan Heliconia per Kecamatan di Kabupaten Sleman/ <i>Harvested Area, Production, and Average Production of Gladiolus and Heliconia by District in Sleman Regency, 2018</i>	236
Tabel/ Table 5.2.27	Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Krisan dan Mawar per Kecamatan di Kabupaten Sleman / <i>Harvested Area, Production, and Average Production of Crisan and Rose by District in Sleman Regency, 2018</i>	237
Tabel/ Table 5.2.28	Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Sedap Malam dan Kenanga per Kecamatan di Kabupaten Sleman/ <i>Harvested Area, Production, and Average Production of Tuberose and Dracaena by District in Sleman Regency, 2018</i>	238
Tabel/ Table 5.2.29	Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Melati dan Palembang per Kecamatan di Kabupaten Sleman/ <i>Harvested Area, Production, and Average Production of Jasmine and Palm by District in Sleman Regency, 2018</i>	239
Tabel/ Table 5.3.1	Banyaknya Ternak menurut Jenisnya per Kecamatan di Kabupaten Sleman/ <i>Number of Livestock by Kind and District in Sleman Regency, 2018</i>	240
Tabel/ Table 5.3.2	Banyaknya Ternak menurut Jenisnya dirinci per Kecamatan di Kabupaten Sleman/ <i>Number of Livestock by Kind by District in Sleman Regency, 2018</i>	241
Tabel/ Table 5.3.3	Banyaknya Unggas menurut Jenisnya per Kecamatan di Kabupaten Sleman/ <i>Number of Bird by District in Sleman Regency, 2018</i>	242
Tabel/ Table 5.3.4	Banyaknya Ternak menurut Sumber Bantuan dan Jenis Ternak di Kabupaten Sleman/ <i>Number of Livestock by Source of Aid and Kind of Livestock in Sleman Regency, 2018</i>	243

Tabel/Table 5.3.5	Banyaknya Sapi Potong, Kerbau, Kambing dan Domba yang Dipotong per Kecamatan di Kabupaten Sleman/ <i>Number of Cattle, Buffalo, Goat, and Sheep Which Slaughtered by District in Sleman Regency, 2018</i>	244
Tabel/Table 5.3.6	Mutasi Ternak per Bulan di Kabupaten Sleman/ <i>Migration of Livestock by Month in Sleman Regency, 2018</i>	245
Tabel/Table 5.3.7	Banyaknya Produksi Susu, Telur dan Daging menurut Status Perusahaan di Kabupaten Sleman/ <i>Number of Production of Milk, Eggs, and Meat by Establishment in Sleman Regency, 2014 – 2018</i>	246
Tabel/Table 5.3.8	Produksi Kulit menurut Jenisnya per Kecamatan di Kabupaten Sleman/ <i>Number of Leather Product by District in Sleman Regency, 2018</i>	247
Tabel/Table 5.3.9	Kegiatan Inseminasi Buatan per Kecamatan di Kabupaten Sleman/ <i>Artificial Insemination by District in Sleman Regency, 2018</i>	248
Tabel/Table 5.3.10	Realisasi Vaksinasi Ternak di rinci menurut Jenis Penyakit dan Kecamatan di Kabupaten Sleman/ <i>Realitation of The Vaccination of Livestock by Type of Deseace and District in Sleman Regency 2018</i>	249
Tabel/Table 5.4.1	Luas Panen dan Produksi Tembakau dirinci menurut Jenis per Kecamatan di Kabupaten Sleman/ <i>Harvested Area and Production of Tobacco by Kind by District in Sleman Regency, 2018</i>	250
Tabel/Table 5.4.2	Luas Panen dan Produksi Kopi dirinci menurut Jenis per Kecamatan di Kabupaten Sleman/ <i>Harvested Area and Production of Coffee by Kind by District in Sleman Regency, 2018</i>	251
Tabel/Table 5.4.3	Luas Panen dan Produksi Cengkeh dan Kelapa per Kecamatan di Kabupaten Sleman/ <i>Harvested Area and Production of Clove and Coconut by District in Sleman Regency, 2018</i>	252
Tabel/Table 5.4.4	Luas Panen dan Produksi Kakao dan Tebu per Kecamatan di Kabupaten Sleman/ <i>Harvested Area and Production of Cocoa and Sugar Cane by District in Sleman Regency, 2018</i>	253
Tabel/Table 5.4.5	Luas Panen dan Produksi Mete dan Mendong per Kecamatan di Kabupaten Sleman/ <i>Harvested Area and Production of Cashew Nut and Sugar Cane by District in Sleman Regency, 2018</i>	254
Tabel/Table 5.4.6	Luas Panen dan Produksi Teh dan Lada per Kecamatan di Kabupaten Sleman/ <i>Harvested Area and Production of Tea and Pepper by District in Sleman Regency, 2018</i>	255
Tabel/Table 5.4.7	Luas Panen dan Produksi Kapuk dan Nilam per Kecamatan di Kabupaten Sleman/ <i>Harvested Area and Production of Kapok and Patchouli by District in Sleman Regency, 2018</i>	256
Tabel/Table 5.5.1	Luas Kolam, Produksi dan Rata-rata Produksi Ikan Kolam per	257

	Kecamatan di Kabupaten Sleman/ <i>Total Area of Fishpond, Production and Average Production of Fish by District in Sleman Regency</i> , 2018.....	
Tabel/Table 5.5.2	Luas Area, Produksi dan Rata-rata Produksi Ikan Budi Daya Mina Padi per Kecamatan di Kabupaten Sleman <i>Total Area of Fishpond, Production and Average Production of Fish in Wet Rice Field per District in Sleman Regency</i> , 2018.....	258
Tabel/Table 5.5.3	Luas Areal, Produksi dan Rata-rata Produksi Ikan dari Perairan Umum (Penangkapan dan Budidaya Karamaba) per Kecamatan di Kabupaten Sleman/ <i>Total Area of Fishpond, Production and Average Production of Fish in Public Waterworks by District in Sleman Regency</i> , 2018.....	259
Tabel/Table 5.5.4	Produksi dan Harga Ikan Hias Air Tawar menurut Jenisnya di Kabupaten Sleman/ <i>Production and the Value of Fresh Water Fish to Hobbies by Kind in Sleman Regency</i> , 2018.....	260
Tabel/Table 5.5.5	Produksi Ikan (Bawal, Belut, Mujahir, Udang Galah) dan Harga per Kg menurut Kecamatan di Kabupaten Sleman/ <i>Production of Fish (Bawal, Eel, Mujahir Tilapia, Lobster) and the Value per Kg by District in Sleman Regency</i> , 2018.....	261
Tabel/Table 5.5.6	Produksi Ikan Grasscarp dan Harga per Kg menurut Kecamatan di Kabupaten Sleman/ <i>Production of Grasscarp Fish and the Value per Kg by District in Sleman Regency</i> , 2018.....	262
Tabel/Table 5.5.7	Produksi Ikan Gurami dan Harga per Kg menurut Kecamatan di Kabupaten Sleman/ <i>Production of Gurami Fish and the Value per Kg by District in Sleman Regency</i> , 2018.....	263
Tabel/Table 5.5.8	Produksi Ikan Tilapia (Nila) dan Harga per Kg menurut Kecamatan di Kabupaten Sleman/ <i>Production of Red Nila Fish and the Value per Kg by District in Sleman Regency</i> , 2018.....	264
Tabel/Table 5.5.9	Produksi Ikan Tawes dan Harga per Kg menurut Kecamatan di Kabupaten Sleman <i>Production of Tawes Fish and the Value per Kg by District in Sleman Regency</i> , 2018.....	265
Tabel/Table 5.5.10	Produksi Ikan Lele dan Harga per Kg menurut Kecamatan di Kabupaten Sleman/ <i>Production of Fresh Water Catfish and the Value by Kg by District in Sleman Regency</i> , 2018.....	266
Tabel/Table 5.5.11	Produksi Ikan Carper/Tombro/Mas dan Harga per Kg menurut Kecamatan di Kabupaten Sleman/ <i>Production of Gold Fish and the Value per Kg by District in Sleman Regency</i> , 2018.....	267
Tabel/Table 5.5.12	Produksi Benih Ikan menurut Kecamatan di Kabupaten Sleman/ <i>Production of Fish Seed by District in Sleman Regency</i> , 2018.....	268
Tabel/Table 5.6.1	Banyaknya Traktor, Transplanter dan Seeder Layak Digunakan per	269

	Kecamatan di Kabupaten Sleman / <i>Number of Tractor, Transplanter and Seeder by District in Sleman Regency, 2018</i>	
Tabel/Table 5.6.2	Banyaknya Alat Pemberantas Hama/Penyakit Tanaman Layak Digunakan per Kecamatan di Kabupaten Sleman / <i>Number Equipment of Effort to Eliminated the Pest by District in Sleman Regency, 2018</i>	270
Tabel/Table 5.6.3	Banyaknya Pompa Air Untuk Pertanian Layak Digunakan per Kecamatan di Kabupaten Sleman / <i>Number of Water Pump to Agriculture by District in Sleman Regency, 2018</i>	271
Tabel/Table 5.6.4	Banyaknya Alat/Mesin Perontok, Pembersih dan Pengering Gabah yang masih dapat digunakan menurut Kecamatan di Kabupaten Sleman / <i>Number of Equipment to Fall Off, Cleaner, and Drying Paddy by District in Sleman Regency, 2018</i>	272
Tabel/Table 5.6.5	Banyaknya Penggiling Padi dirinci menurut Jenis Penggilingan yang masih dapat digunakan per Kecamatan di Kabupaten Sleman / <i>Number of Rice Milling by Kind of Milling by District in Sleman Regency, 2018</i>	273
Tabel/Table 5.6.6	Banyaknya Alat Pengolah Hasil Pertanian per Kecamatan di Kabupaten Sleman/ <i>Number Equipment Processor of Agriculture Product by District in Sleman Regency, 2018</i>	274

BAB 6. Industri dan Energi/Industry and Energy

Tabel/Table 6.1	Banyaknya Perusahaan Industri Kecil dan Industri Besar - Menengah per Kecamatan di Kabupaten Sleman/ <i>Number of Small, Large – Medium Manufacturing by District in Sleman Regency, 2016-2018</i>	281
Tabel/Table 6.2	Jumlah Tenaga Kerja Sektor Industri Kecil dan Besar-Menengah per Kecamatan di Kabupaten Sleman/ <i>Number of Employment of Small and Medium and Big Industries Employem by District in Sleman Regency, 2016-2018</i>	282
Tabel/Table 6.3	Pendistribusian Air Minum dirinci menurut Jenis Langganan, Jumlah Sambungan, M ³ Terjual, dan Rata-rata per Bulan di Kabupaten Sleman/ <i>Water Distribution by Customers, Type, Number of Connected, M³ Sold Out, and Average per Months in Sleman Regency, 2018</i>	283
Tabel/Table 6.4	Jumlah Sambungan Air Minum menurut Kecamatan di Kabupaten Sleman / <i>Number of Drinking Water Connections by District in Sleman Regency, 2018</i>	284
Tabel/Table 6.5	Jumlah Pelanggan Listrik menurut Jenis Pelanggan dan Unit Pelayanan di Kabupaten Sleman / <i>Number of Customers by Kind of Customers and Service Unit in Sleman Regency, 2018</i>	286
Tabel/Table 6.6	Jumlah Tenaga Listrik yang Terpasang dan Terjual menurut Jenis	287

Pelanggan dan Unit Pelayanan di Kabupaten Sleman / *Number of Installed and Sold Electricity by Kind of Customers and Service Unit in Sleman Regency, 2018*

BAB 7. Perdagangan/Trade

Tabel/Table 7.1	Jumlah Pedagang Menurut Kecamatan di Kabupaten Sleman / <i>Number of Merchants by Subdistrict in Sleman Regency, 2017</i>	293
Tabel/Table 7.2	Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Sleman / <i>Number of Trading Facilities by Type of Facility in Sleman Regency, 2014-2018</i>	294
Tabel/Table 7.3	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Sleman / <i>Number of Cooperatives by Type of Cooperative and Subdistrict in Sleman Regency, 2018</i>	295
Tabel/Table 7.4	Volume dan Nilai Eksport dirinci menurut Jenis Komoditi di Kabupaten Sleman/ <i>Volume and Export Value by Commodities in Sleman Regency, 2018</i>	296
Tabel/Table 7.5	Volume dan Nilai Eksport dirinci menurut Negara Tujuan di Kabupaten Sleman/ <i>Volume and Export Value by Destination Countries in Sleman Regency, 2018</i>	297
Tabel/Table 7.6	Volume dan Nilai Import dirinci menurut Jenis Komoditi di Kabupaten Sleman Tahun 2018/ <i>Import Value by Commodities in Sleman Regency, 2018</i>	299
Tabel/Table 7.7	Volume dan Nilai Import dirinci menurut Negara Asal di Kabupaten Sleman Tahun 2018/ <i>Volume and Import Value by Origin Country Producers in Sleman Regency, 2018</i>	300
Tabel/Table 7.8	Banyaknya Koperasi dan Anggota Koperasi dirinci menurut Jenis Koperasi di Kabupaten Sleman/ <i>Number of Cooperative and Members by Type of Cooperatives in Sleman Regency, 2018</i>	301
Tabel/Table 7.9	Banyaknya Cadangan, Simpanan, dan Dana-dana pada Koperasi dirinci menurut Jenis Koperasi di Kabupaten Sleman/ <i>Total of Capital, Saving, and Donation of Cooperatives by Type of Cooperatives in Sleman Regency, 2017</i>	302
Tabel/Table 7.10	Besarnya Volume Usaha dan Sisa Hasil Usaha dirinci menurut Jenis Koperasi di Kabupaten Sleman/ <i>Total of Business Volume and Surplus by Type of Cooperatives in Sleman Regency, 2017</i>	303
Tabel/Table 7.11	Banyaknya Koperasi, Anggota, KUD, dan Non KUD di Kabupaten Sleman/ <i>Number of Members of Village Unit Cooperatives and Non Village Unit Cooperatives in Sleman Regency, 2009– 2017</i>	304
Tabel/Table 7.12	Permodalan Koperasi menurut Jenis Modal di Kabupaten Sleman/ <i>Financial Capital of Cooperatives by Type of Capital in Sleman Regency, 2009– 2017</i>	305

Tabel./Table 7.13	Banyaknya Koperasi dan Anggota Koperasi dirinci menurut Kecamatan di Kabupaten Sleman/ <i>Number of Cooperatives and Members by District in Sleman Regency, 2018</i>	306
Tabel./Table 7.14	Banyaknya Pasar dan Pedagang Pasar per Kecamatan di Kabupaten Sleman / <i>Number of Market and Market Trader per District in Sleman Regency, 2018</i>	307
Tabel./Table 7.15	Banyaknya Minimarket, Super/Hypermarket, dan Pusat perbelanjaan Menurut kecamatan di kabupaten Sleman / <i>Number of Minimerket, Super/Hypermart, and Shopping Center per District in Sleman Regency, 2018</i>	308
BAB 8. Hotel dan Pariwisata/Hotel and Tourism		
Tabel./Table 8.1.1	Banyaknya Hotel/Penginapan Lainnya, Kamar, dan Tempat Tidur di Kabupaten Sleman Tahun/ <i>Number of Hotel/Others Homestay, Rooms, and Beds in Sleman Regency, 2011-2017</i>	315
Tabel./Table 8.1.2	Banyaknya Hotel Bintang dan Non Bintang dirinci menurut Kecamatan di Kabupaten Sleman/ <i>Number of Classified Hotel and Non Classified Hotel by District in Sleman Regency, 2017</i>	316
Tabel./Table 8.1.3	Banyaknya Kunjungan Wisatawan Asing dari Benua Amerika ke Wilayah Kabupaten Sleman menurut Negara Asal per Bulan/ <i>Number of Foreign Tourist from America to Sleman Regency by Countries by Month, 2018</i>	317
Tabel./Table 8.1.4	Kunjungan Wisatawan Asing ke Wilayah Kabupaten Sleman dari Benua Eropa menurut Negara Asal per Bulan/ <i>Number of Foreign Tourist from Europe Continent to Sleman Regency by Countries by Month, 2018</i>	318
Tabel./Table 8.1.5	Kunjungan Wisatawan Asing ke Wilayah Kabupaten Sleman dari Benua Asia menurut Negara Asal per Bulan/ <i>Number of Foreign Tourist from Asia Continent to Sleman Regency by Countries by Month, 2018</i>	320
Tabel./Table 8.1.6	Kunjungan Wisatawan Asing ke Wilayah Kabupaten Sleman dari Benua Australia menurut Negara Asal per Bulan/ <i>Number of Foreign Tourist from Australia Continent to Sleman Regency by Countries by Month, 2018</i>	322
Tabel./Table 8.1.7	Jumlah Pengunjung Wisata Candi menurut Candi, Wisatawan Asing dan Domestik per Bulan di Kabupaten Sleman/ <i>Number of Foreign and Domestic Temple Visitors by Month in Sleman Regency, 2018</i>	323
Tabel./Table 8.1.8	Jumlah Pengunjung Wisata Alam Kaliurang menurut Wisatawan Asing dan Domestik per Bulan di Kabupaten Sleman/ <i>Number of Visitors of Foreign and Domestic To Kaliurang Tourist Oject by Month in Sleman Regency, 2018</i>	327

Tabel/Table 8.1.9	Jumlah Pengunjung Museum menurut Museum, Wisatawan Asing dan Domestik per Bulan di Kabupaten Sleman/ <i>Number of Visitors of Foreign and Domestic To Museum by Month Sleman Regency, 2018</i>	328
Tabel/Table 8.1.10	Jumlah Pengunjung Atraksi Kesenian menurut Jenis Atraksi, Wisatawan Asing dan Domestik per Bulan di Kabupaten Sleman/ <i>Number of Visitors Foreign and Domestic Performance Art Visitors by Kind of Performance by Month in Sleman Regency, 2018</i>	331
BAB 9. Transportasi dan Komunikasi /<i>Transportation and Communication</i>		
Tabel/Table 9.1.1	Panjang Jalan dan Status Jalan Menurut Kecamatan di Kabupaten Sleman / <i>Length of Roads and Status by Subdistrict in Sleman Regency, 2018</i>	338
Tabel/Table 9.1.2	Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Sleman / <i>Length of Roads by Subdistrict and Type of Road Surface in Sleman Regency, 2018</i>	339
Tabel/Table 9.1.3	Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Kondisi Jalan di Kabupaten Sleman / <i>Length of Road Condition in Sleman Regency, 2018</i>	340
Tabel/Table 9.1.4	Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Yang Terdaftar Menurut Jenisnya di Kabupaten Sleman / <i>Number of Registered Motorized Vehicles by Type in Sleman Regency, 2018</i>	341
Tabel/Table 9.2.1	Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Sleman / <i>Number of Auxiliary Post Office by Subdistrict in Sleman Regency, 2014-2018</i>	342
BAB 10. Keuangan dan Harga/<i>Finance and Price</i>		
Tabel/Table 10.1.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Sleman Menurut Jenis Pendapatan/ <i>Actual Revenues of Government of Sleman Regency by Source of Revenues, 2015–2018</i>	347
Tabel/Table 10.1.2	Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Sleman Menurut Jenis Belanja / <i>Actual Expenditures of Government of Sleman Regency by Kind of Expenditures, 2015–2018</i>	349
Tabel/Table 10.1.3	Realisasi Anggaran Pendapatan, Belanja, Pembiayaan Bersih dan SILPA Kabupaten Sleman/ <i>Realization of Income. Expenditure. Netto Funding and SILPA of Sleman Regency, 2012-2018</i>	351
Tabel/Table 10.1.4	Realisasi Pendapatan Asli Daerah dirinci menurut Jenis Pendapatan Kabupaten Sleman/ <i>Realization of Original Regional Income by Kind of Income in Sleman Regency, 2014-2018</i>	352
Tabel/Table 10.1.5	Realisasi Pendapatan Asli Daerah dari Sektor Pos Pajak dirinci menurut Jenis Pajak di Kabupaten Sleman/ <i>Realization of Original Regional Income from Taxes by Kind of Taxes in Sleman Regency,</i>	353

	2018.....		
Tabel/Total	10.1.6	Realisasi Pendapatan Asli Daerah dari Sektor Pos Retribusi Daerah menurut Jenis Retribusi di Kabupaten Sleman/ <i>Realization of Original Regional Income from Receipt for Service by Kind of Receipt in Sleman Regency, 2018</i>	354
Tabel/Table	10.1.7	Kumulatif Penanaman Modal Asing (PMA), Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) dan non PMA/PMDN di Kabupaten Sleman / <i>Cummulative of Investment in Sleman regency, 2017-2018</i>	355
Tabel/Table	10.2.1	Rata-rata Harga Konsumen Bahan Pokok menurut Jenisnya Kabupaten Sleman / <i>Consumer Prices Averages of Main Foods by Kind Sleman Regency, 2015 – 2018</i>	356
Tabel/Table	10.2.2	Rata-Rata Harga Produsen Bahan Pokok menurut Jenisnya di Kabupaten Sleman / <i>Producer Prices Averages of Main Foods by Kind in Sleman Regency, 2015 – 2018</i>	357
Tabel/Table	10.2.3	Tingkat Inflasi Nasional, Kota Yogyakarta, / <i>Inflation Rate of National and Yogyakarta City, 2012 – 2018</i>	358
Tabel/Table	10.2.4	Tingkat Inflasi Nasional, Kota Yogyakarta per Bulan (Tahun Dasar 2012 = 100) / <i>Inflation Rate of National and Yogyakarta City per Month, (Tahun Dasar/Based Year 2012 = 100), 2018</i>	359
BAB 11. Pengeluaran Penduduk dan Konsumsi Makanan/Population Expenditure			
Tabel/Table	11.1	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Golongan Pengeluaran dan Kelompok Barang di Kabupaten Sleman / <i>Average Expenditure Per Capita Per Month by Expenditure Class and Commodity Group in Sleman Regency, 2018</i>	366
Tabel/Table	11.2	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Sleman / <i>Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Sleman Regency, 2018</i>	367
Tabel/Table	11.3	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kabupaten Sleman / <i>Average Expenditure Per Capita Per Month by Non Food Group in Sleman Regency, 2018</i>	368
BAB 12. Pendapatan Regional/Regional Income			
Tabel/Table	12.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Sleman / <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Sleman Regency, 2015– 2018</i>	379
Tabel/Table	12.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Sleman / <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Sleman Regency, 2015 – 2018</i>	381

Tabel/Table 12.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Sleman / <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Sleman Regency, 2015 – 2018</i>	383
Tabel/Table 12.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Sleman / <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Sleman Regency, 2015–2018</i>	385
Tabel/Table 12.5	Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Sleman / <i>Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Industry in Sleman Regency, 2015 – 2018</i>	387
Tabel/Table 12.6	Laju Pertumbuhan Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Sleman / <i>Growth Rate of Implicit Price Indices of Gross Regional Domestic Product of Sleman by Industry, 2015 – 2018</i>	389
Tabel/Table 12.7	Perkembangan beberapa Agregat Pendapatan dan Pendapatan Perkapita Atas Dasar Harga Berlaku dan Harga Konstan 2010 Kabupaten Sleman / <i>Growth of Agregat of Income and Income per Capita at Current and Constant Price 2010 in Sleman Regency 2017–2018</i>	391
BAB 13. Perbandingan Antar Kabupaten/Kota/ Comparison Between Region		
Tabel/Table 13.1	Jumlah Penduduk dan Kepadatan Penduduk menurut Kabupaten/Kota di D.I. Yogyakarta/ <i>Number of Population and The Population Dencity by Dencity in D.I. Yogyakarta, 2018</i>	398
Tabel/Table 13.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Bruto Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di D.I.Yogyakarta / <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Produt at 2010 Constant Market Prices by District in D.I. Yogyakarta, 2014-2018</i>	399
Tabel/Table 13.3	Jumlah Penduduk Miskin dan Garis Kemiskinan menurut Kabupaten/Kota di D.I. Yogyakarta/ <i>Number of Poor People and Poverty Line by Regency in D.I Yogyakarta, 2018</i>	400
Tabel/Table 13.4	Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menurut Komponen dan Kabupaten/Kota di D.I. Yogyakarta/ <i>Human Development Index by Component and Regency in D.I. Yogyakarta, 2018</i>	401

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	: ...
Tidak ada atau nol/ <i>Null or zero</i>	: -
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	: 0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	: NA

2. SATUAN/UNITS

Barel/ <i>barel</i>	: 158,99 liter/liters= 1/6,2898 m ³
Hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	: 10.000 m ³
Kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	: 1.000 meter/meters (m)
Knot/ <i>knot</i>	: 1,8523 km/jam (km/hour)
Kuintal/ <i>quintal</i>	: 100 kg
KWh	: 1.000 Watt hour
MWH	: 1.000 KWh
Liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	: 0,80 kg
MMSCF	: 1/35,3 m ³
Metric ton (m.ton)/ <i>metric ton (m.ton)</i>	: 0,98421 long ton = 1.000 kg
Ons/ <i>ounce</i>	: 28,31 gram/grams
Ton	: 1.000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres (ton-km), jour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

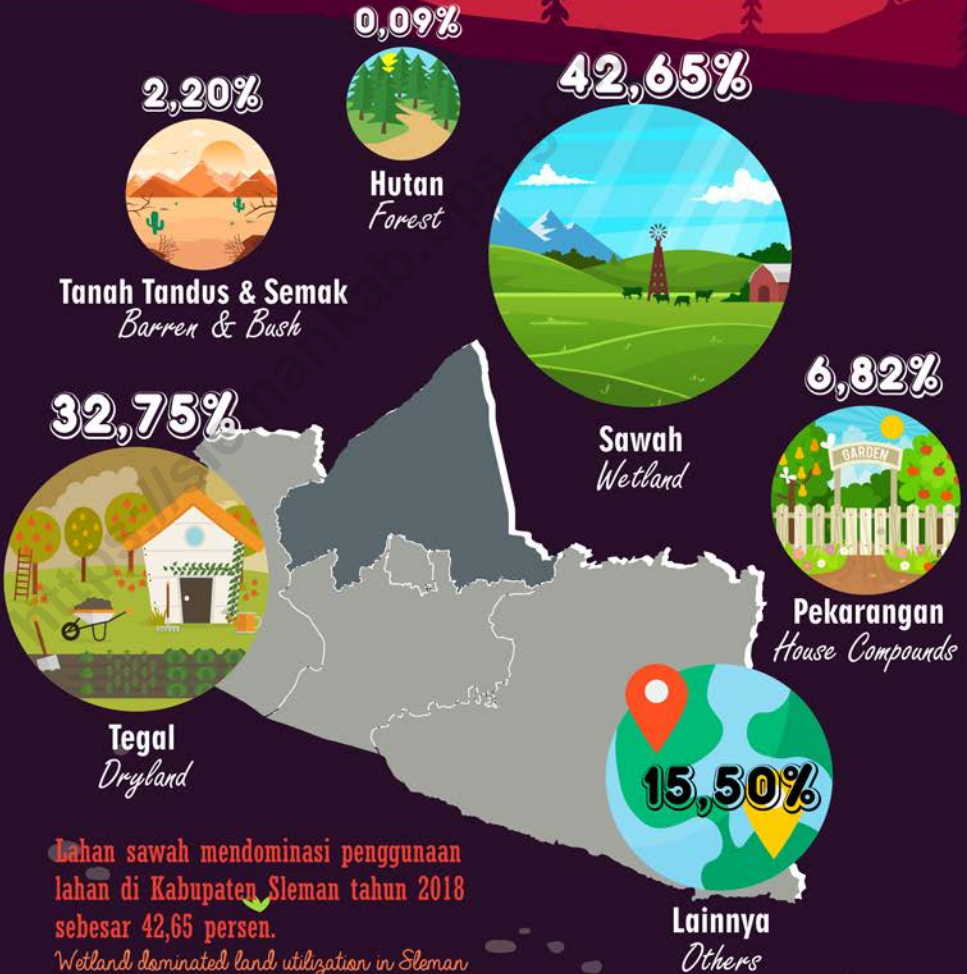
The difference in decimal numbers is caused by rounding.

BAB 1

CHAPTER 1

GEOGRAFI & IKLIM

Geography & Climate



Lahan sawah mendominasi penggunaan lahan di Kabupaten Sleman tahun 2018 sebesar 42,65 persen.

Wetland dominated land utilization in Sleman Regency 2018 by 42.65 percent

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|--|--|
| <p>1. Desa/Kelurahan Tepi Laut adalah desa/kelurahan yang sebagian atau seluruh wilayahnya bersinggungan langsung dengan laut, baik berupa pantai maupun tebing karang.</p> | <p>1. <i>Coastal Village/Coastal Sub-District is a village/sub-district which some areas are intersect/directly adjacent to the sea, either gently sloping/flat beach or cliffs/reef.</i></p> |
| <p>2. Desa/Kelurahan bukan tepi laut adalah desa/kelurahan yang wilayahnya tidak bersinggungan langsung dengan laut.</p> | <p>2. <i>Non Coastal Village/Non Coastal Sub-District is a village which has no area that intersect/directly adjacent to the sea.</i></p> |
| <p>3. Desa/Kelurahan Lereng/Puncak adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya berada di puncak gunung/pegunungan atau terletak di antara puncak sampai lembah.</p> | <p>3. <i>Slope/Peak Village/Sub-District is a village/sub-district which the largest part of village/sub-district lies on the highest part of mount/mountain or lies between the peak to the valley.</i></p> |
| <p>4. Desa/Kelurahan lembah adalah desa/kelurahan yang wilayahnya sebagian besar merupakan daerah rendah yang terletak di antara dua gunung/pegunungan atau daerah yang mempunyai kedudukan lebih rendah dibandingkan daerah sekitarnya.</p> | <p>4. <i>Valley Village/Sub-District area is a village/sub-district with the largest part of the village/sub-district is a low area between two mountains or area that have a position lower than the surrounding areas.</i></p> |
| <p>5. Desa/Kelurahan Dataran adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya tampak datar, rata, dan membentang.</p> | <p>5. <i>Flat Village/Sub-District is a village/sub-district which the largest part of village1/sub-district looked plane, flat, and stretches.</i></p> |
| <p>6. Berdasarkan Peraturan Pemerintah</p> | <p>6. <i>Government Regulation Number 82</i></p> |

Nomor 82 Tahun 2001 tentang Pengolahan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air, klasifikasi mutu air ditetapkan menjadi empat kelas, yaitu: Kelas I, Kelas II, Kelas III, dan Kelas IV.

7. Kelas I, air yang dapat digunakan untuk air bahan baku air minum dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.
8. Kelas II, air yang dapat digunakan untuk prasarana atau sarana rekreasi air, pembudidayaan ikan air tawar, peternakan, air untuk mengairi pertanaman, dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.
9. Kelas III, air yang dapat digunakan untuk pembudidayaan ikan air tawar, peternakan, air untuk mengairi pertanaman, dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.
10. Kelas IV, air yang dapat digunakan untuk pertanaman dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.

year 2001 on Water Quality Management and Water Pollution Control states that water quality is classified into four categories: Class I, Class II, Class III, and Class IV.

7. *Class I, water that can be used for drinking and other uses requiring the same water quality category.*
8. *Class II, water that can be used for water recreation infrastructure, fresh water fish culture, animal husbandry, watering cropping, and other uses requiring the same water quality category.*
9. *Class III, water that can be used for fresh water fish culture, animal husbandry, watering cropping, and other uses requiring the same water quality category.*
10. *Class IV, water that can be used for watering cropping and other uses requiring the same water quality category.*

11. Penentuan status mutu air sungai dilakukan dengan Metode Indeks Pencemaran (IP).
11. Determination of river water quality status with Pollutant Index Method.
12. Metode IP: Status mutu air dihitung berdasarkan data sesaat dengan Metode Indeks Pencemaran Keputusan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 115 tahun 2003 dibandingkan dengan kriteria mutu air kelas I dan kriteria mutu air kelas II Peraturan Pemerintah Nomor 82 tahun 2001. Status mutu yang diperoleh merupakan status mutu sesaat dan hanya berdasarkan parameter tertentu yang dipantau di tiap sungai dengan jumlah dan jenis yang berbeda.
12. Pollutant Index Method: Status of water quality is assessed based on the transient data by Pollutant Index Method pursuant to Decree of Minister of Environment Number 115 Year 2003 compared to the water quality criteria Class I and the water quality criteria Class II of Government Regulation Number 82 Year 2001. The quality status obtained is transient quality status and only based on certain parameters monitored at every river at different amount and with different types of parameters.

ULASAN

Wilayah Kabupaten Sleman terbentang mulai 110° 13' 00" sampai dengan 110° 33' 00" Bujur Timur, dan mulai 7° 34' 51" sampai dengan 7° 47' 03" Lintang Selatan, dengan ketinggian antara 100 – 2.500 meter di atas permukaan air laut. Jarak terjauh Utara-Selatan kira-kira 32 km, Timur – Barat kira-kira 35 km, terdiri dari 17 kecamatan, 86 desa, dan 1.212 padukuhan. Bagian utara berbatasan dengan Kabupaten Boyolali Provinsi Jawa Tengah, bagian Timur berbatasan dengan Kabupaten Klaten, Provinsi Jawa Tengah, bagian selatan berbatasan dengan Kabupaten Bantul dan Kota Yogyakarta, Provinsi D.I. Yogyakarta dan bagian barat berbatasan dengan Kabupaten Kulon Progo, Provinsi D.I. Yogyakarta dan Kabupaten Magelang, Provinsi Jawa Tengah.

Wilayah di bagian selatan merupakan dataran rendah yang subur, sedang bagian utara sebagian besar merupakan tanah kering yang

DESCRIPTION

Sleman Regency Area is spread out from 110° 13' 00" until 110° 33' 00" Eastern Longitude, and from 7°34'51" until 7°47'03" Southern Latitude, with the altitude between 100 – 2,500 meter above the sea level. The most distance of North-South is around 32 km, East-West around 35 km, consists of 17 subdistricts, 86 villages, and 1,212 subvillages. The northern part borders with Boyolali Regency of Central Java Province, the eastern part borders with Klaten Regency of Central Java Province, the southern part borders with Bantul Regency and Yogyakarta Municipality, DIY Province and the western part borders with *Kulon Progo Regency, DIY Province and Magelang Regency, Central Java Province*.

The south area is a fertile lowland area, while the north area is mostly dry land area of unirrigated agricultural fields and yards, and also has slope surface to the south with

berupa ladang dan pekarangan, serta memiliki permukaan yang agak miring ke selatan dengan batas paling utara adalah Gunung Merapi. Di lereng selatan Gunung Merapi terdapat dua buah bukit, yaitu Bukit Turgo dan Bukit Plawangan yang merupakan bagian dari Kawasan Wisata Kaliurang. Beberapa sungai yang mengalir melalui Kabupaten Sleman menuju Pantai Selatan antara lain Sungai Progo, Krasak, Sempor, Kuning, Boyong, Winongo, Gendol dan Opak.

1.1 Iklim

Berdasarkan pantauan Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG), hari hujan terbanyak dalam satu bulan selama tahun 2018 adalah 28 hari. Rata-rata curah hujan tertinggi 727 mm. Kecepatan angin maksimum 7 m/s, sementara rata-rata kelembaban nisbi udara tertinggi 94 % dan terendah 62 %. Temperatur udara, tertinggi 32,6⁰C dan terendah 20,3⁰C.

the northest area borders with Merapi Mount. In the south slope of Merapi Mount, there are two hills, namely Turgo Hill and Plawangan Hill as parts of Kaliurang Tourism Area. Some rivers flowing through Sleman Regency to Pantai Selatan are Progo, Krasak, Sempor, Kuning, Boyong, Winongo, Gendol, and Opak Rivers, among others.

1.1 Climate

Based on Meteorological, Climatological and Geophysical Agency, the rainy days in a month 28 days. The highest average rainfall is 727mm. Maximum wind speed is 7m/s, while the highest average nisby humidity is 94 % and the lowest one is 62 %. The air temperature, the highest is 32,6⁰C and the lowest is 20,3⁰C.

1.1 GEOGRAFI/*GEOGRAPHY*

Tabel 1.1.1 **Letak Geografis dan Batas Wilayah Kabupaten Sleman, 2018**
Table 1.1.1 ***Geographical and The Boundaries of Sleman Regency, 2018***

Sebelah Side	Letak Geografis Geographical	Batas Wilayah Border Area
(1)	(2)	(3)
1. Utara/ <i>North</i>	7 ° 34' 51" LS	Kabupaten Boyolali, Provinsi Jawa Tengah/ <i>Boyolali Regency, Jawa Tengah Province</i>
2. Timur/ <i>East</i>	110 ° 13' 00" BT	Kabupaten Klaten, Provinsi Jawa Tengah/ <i>Klaten Regency, Jawa Tengah Province</i>
3. Selatan/ <i>South</i>	7 ° 47' 03" LS	Kabupaten Bantul, Provinsi D.I. Yogyakarta, Kota Yogyakarta, Provinsi D.I. Yogyakarta/ <i>Bantul Regency, D.I. Yogyakarta Province, Yogyakarta City , D.I. Yogyakarta Province.</i>
4. Barat/ <i>West</i>	110 ° 33' 00" BT	Kabupaten Kulonprogo, Provinsi D.I. Yogyakarta, Kabupaten Magelang, Provinsi Jawa Tengah/ <i>Kulonprogo Regency, D.I. Yogyakarta Province, Magelang Regency, Jawa Tengah Province</i>

Sumber : Dinas Perhubungan Provinsi D.I. Yogyakarta

Source : The Transportation Service Office of D.I. Yogyakarta Province

Tabel
Table 1.1.2 **Luas Daerah dan Pembagian Daerah Administratif di Kabupaten Sleman, 2018**
The Total Area and Administratif Area in Sleman Regency, 2018

Kecamatan District	Luas Total Area (KM²)	Desa Sub Districts	Pedukuhan Cluster of Hamlets
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Moyudan	27,62	4	65
2. Minggir	27,27	5	68
3. Seyegan	26,63	5	67
4. Godean	26,84	7	77
5. Gamping	29,25	5	59
6. Mlati	28,52	5	74
7. Depok	35,55	3	58
8. Berbah	22,99	4	58
9. Prambanan	41,35	6	68
10. Kalasan	35,84	4	80
11. Ngemplak	35,71	5	82
12. Ngaglik	38,52	6	87
13. Sleman	31,32	5	83
14. Tempel	32,49	8	98
15. Turi	43,09	4	54
16. Pakem	43,84	5	61
17. Cangkringan	47,99	5	73
Jumlah / Total	574,82	86	1 212

Sumber : Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Sleman

Source : National Land Board of SlemanRegency

Tabel 1.1.3 Luas Daerah menurut Ketinggian dari Permukaan Laut di Kabupaten Sleman, 2018
Table *The Total Area by Latitude in Sleman Regency, 2018 (Km²)*

Kecamatan <i>District</i>	Ketinggian / <i>Altitude (m)</i>				Jumlah <i>Total</i>
	< 100	100 – 499	500 - 999	> 1.000	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Moyudan	24,07	3,55	-	-	27,62
2. Minggir	3,57	23,70	-	-	27,27
3. Seyegan	-	26,63	-	-	26,63
4. Godean	2,09	24,75	-	-	26,84
5. Gamping	13,48	15,77	-	-	29,25
6. Mlati	-	28,52	-	-	28,52
7. Depok	-	35,55	-	-	35,55
8. Berbah	14,47	8,52	-	-	22,99
9. Prambanan	4,35	37,00	-	-	41,35
10. Kalasan	-	35,84	-	-	35,84
11. Ngemplak	-	35,71	-	-	35,71
12. Ngaglik	-	38,52	-	-	38,52
13. Sleman	-	31,32	-	-	31,32
14. Tempel	-	31,72	0,77	-	32,49
15. Turi	-	20,76	21,55	0,78	43,09
16. Pakem	-	16,64	14,98	12,22	43,84
17. Cangkringan	-	17,96	28,08	1,95	47,99
JUMLAH / Total	62,03	432,46	65,38	14,95	574,82

Sumber : Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Sleman
 Source : National Land Board of Sleman Regency

Tabel 1.1.4 Luas Lahan menurut Penggunaannya di Kabupaten Sleman, 2015-2018 (ha)
Table Land Utilization in Sleman Regency 2015 – 2018 (ha)

Jenis Penggunaan <i>Land use</i>	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pekarangan/ <i>House Compounds</i>	18 626,87	18 755,32	18 785,96	18 822,55
2. Sawah/ <i>Wetland</i>	24 628,26	24 577,20	24 549,70	24 517,36
3. Tegall/ <i>Dry Land</i>	3 921,69	3 921,69	3 921,69	3 917,45
4. Hutan/ <i>Forest</i>	52,99	52,99	52,99	52,99
5. Tanah Tandus dan Semak / <i>Barren and bush</i>	1 263,84	1 263,85	1 263,84	1 263,84
7. Lainnya/ <i>Others</i>	8 988,35	8 910,95	8 907,81	8 907,81
Jumlah/Total	57 482,00	57 482,00	57 482,00	57 482,00

Sumber : Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Sleman
 Source : National Land Board of Sleman Regency

Tabel
Table 1.1.5

Jarak ke Ibukota Kecamatan dan Ibukota Kabupaten di Kabupaten Sleman, 2018
Distance between Capital of District and Regency Capital in Sleman Regency, 2018

	Kecamatan District	Ibukota Kecamatan Capital of District	Jarak ke Ibukota Kabupaten Distance to Regency Capital (km)
	(1)	(2)	(3)
1.	Moyudan	Sumberagung	18,00
2.	Minggir	Sendangagung	23,00
3.	Seyegan	Margomulyo	9,40
4.	Godean	Sidoagung	13,03
5.	Gamping	Ambarketawang	13,05
6.	Mlati	Tlogoadi	4,50
7.	Depok	Caturtunggal	7,60
8.	Berbah	Tegaltirto	18,60
9.	Prambanan	Bokoharjo	20,50
10.	Kalasan	Tirtomartani	19,45
11.	Ngemplak	Widodomartani	11,65
12.	Ngaglik	Sardonoharjo	5,50
13.	Sleman	Triharjo	2,40
14.	Tempel	Lumbungrejo	7,00
15.	Turi	Wonokerto	7,30
16.	Pakem	Pakembinangun	12,80
17.	Cangkringan	Argomulyo	18,40

Sumber : Dinas Perhubungan Kabupaten Sleman

Source : National Land Board of Sleman Regency

Tabel 1.1.6 Realisasi Penyelesaian Sertifikat Tanah Menurut Hak Tiap Kecamatan, 2018
Table Land Use Certificate by Owner Right per District, 2018

Kecamatan/ Districts	Banyaknya Sertifikat/Total of Certificate		
	Hak Milik Owner Right	Hak Guna Bangunan The Building Use Right	Hak Pakai The Using Right
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Moyudan	34 861	6	753
2. Minggir	33 429	14	743
3. Seyegan	35 138	231	926
4. Godean	41 796	535	1 023
5. Gamping	40 543	5 003	1 179
6. Mlati	40 102	2 694	1 352
7. Depok	41 162	4 348	1 168
8. Berbah	29 810	731	154
9. Prambanan	25 181	312	120
10. Kalasan	34 553	2 733	396
11. Ngemplak	32 110	1 661	285
12. Ngaglik	45 573	4 015	917
13. Sleman	33 758	870	516
14. Tempel	35 340	277	167
15. Turi	29 911	234	232
16. Pakem	24 674	315	185
17. Cangkringan	21 657	11	225
JUMLAH/Total	579 598	23 990	10 341

Sumber : Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Sleman

Source : National Land Board of SlemanRegency

Tabel 1.1.7 Nama-nama Sungai yang Melintasi Kecamatan dan Nama Gunung di Kabupaten Sleman, 2018
Table 1.1.7 *The Rivers Crossing the District and Mountains in Sleman Regency, 2018*

Kecamatan <i>District</i>	Sungai <i>Rivers</i>	Gunung <i>Mountains</i>
(1)	(2)	(3)
1. Moyudan	Banteng, Progo	-
2. Minggir	Progo	-
3. Seyegan	Blendung	Ngampon, Gedong
4. Godean	Konteng, Bedog, Krasak	Siwerang, Gede, Wungkil
5. Gamping	Bedog, Konteng	-
6. Mlati	Bedog, Konteng	-
7. Depok	Code, Gajah Wong	-
8. Berbah	Opak	-
9. Prambanan	Opak	-
10. Kalasan	Kuning, Tepus	-
11. Ngemplak	Kuning, Opak, Gendol	-
12. Ngaglik	Bayem, Boyong, Pelang	-
13. Sleman	Bedog	-
14. Tempel	Krasak, Pelem	-
15. Turi	Krasak, Bedog, Sempor	Merapi
16. Pakem	Boyong, Kuning	Merapi
17. Cangkringan	Gendol, Tepus, Opak	Merapi

Sumber : Balai Besar Wilayah Sungai Opak Serayu

1.2 IKLIM/*CLIMATE*

Tabel 1.2.1 **Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Kabupaten Sleman, 2018**
Table 1.2.1 **Average Temperature and Humidity by Month in Sleman Regency, 2018**

Bulan Month	Suhu Udara Temperature(°C)			Kelembaban Udara Humidity (%)		
	Maks Max	Min	Rata- rata Average	Rata- rata Maks Max	Rata- rata Min	Rata- rata Average
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/ <i>January</i>	30,4	22,9	25,9	93	78	85
Februari/ <i>February</i>	30,9	22,8	26,0	92	72	84
Maret/ <i>March</i>	31,3	23,1	26,4	93	75	83
April/ <i>April</i>	32,1	23,4	27	88	73	82
Mei/ <i>May</i>	32,0	22,4	26,5	88	69	79
Juni/ <i>June</i>	31,2	22,0	25,7	87	73	80
Juli/ <i>July</i>	30,3	20,3	24,6	82	62	75
Agustus/ <i>August</i>	30,2	20,4	24,8	82	64	74
September/ <i>September</i>	31,2	21,9	26,1	86	69	75
Oktober/ <i>October</i>	32,6	22,9	27,5	78	64	71
November/ <i>November</i>	31,4	23,5	27,0	94	67	81
Desember/ <i>December</i>	30,3	23,5	26,5	92	71	84

Sumber : Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika Yogyakarta

Source : *Meteorological, Climatological and Geophysical Agency Yogyakarta*

**Rata-Rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin dan
Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Kabupaten
Sleman, 2018**

Tabel 1.2.2
Table **Average Atmospheric Pressure, Wind Velocity and
Duration of Sunshine by Month in Sleman Regency, 2018**

Bulan Month	Tekanan Udara Atmospheric Pressure (mb)	Kecepatan Angin/Wind Velocity (knot)	Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	988,0	4,0	35,0
Februari/February	990,4	3,0	52,0
Maret/March	990,0	3,0	59,0
April/April	990,2	2,0	69,0
Mei/May	991,0	2,0	79,0
Juni/June	992,2	3,0	70,0
Juli/July	992,5	3,0	96,0
Agustus/August	993,3	4,0	88,0
September/September	993,3	4,0	77,0
Oktober/October	993,0	5,0	87,0
November/November	991,7	4,0	55,0
Desember/December	990,9	5,0	50,0

Sumber : Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika Yogyakarta

Source : Meteorological, Climatological and Geophysical Agency Yogyakarta

Tabel
Table 1.2.3 **Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Sleman, 2018**
Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Sleman Regency, 2018

Bulan Month	Curah Hujan Precipitation (mm³)	Hari Hujan Rainy Days
(1)	(2)	(3)
Januari/ <i>January</i>	727,0	28
Februari/ <i>February</i>	398,0	19
Maret/ <i>March</i>	263,0	18
April/ <i>April</i>	307,0	15
Mei/ <i>May</i>	28,0	6
Juni/ <i>June</i>	43,0	5
Juli/ <i>July</i>	-	-
Agustus/ <i>August</i>	2,0	1
September/ <i>September</i>	6,0	8
Oktober/ <i>October</i>	5,0	4
November/ <i>November</i>	431,0	18
Desember/ <i>December</i>	319,0	23

Sumber : Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika Yogyakarta
Source : *Meteorological, Climatological and Geophysical Agency Yogyakarta*

Tabel
Table 1.2.4

**Arah Angin, Kecepatan Angin, dan Rata-rata per Bulan
di Wilayah Kabupaten Sleman, 2018**
**Wind Direction, Velocity, and The Average per Month
in Sleman Regency, 2018**

Bulan/ Months	Arah Angin/ Wind Direction	Kecepatan/ Velocity(m/s)		Rata-rata/ Average
		Min./Min.	Max./ Max	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Januari/ January	west/barat	0	7	4
2. Pebruari/ February	west/barat	0	7	3
3. Maret/ March	west/barat	0	6	3
4. April/ April	North/Utara	0	6	2
5. Mei/ May	west/barat	0	7	2
6. Juni/ June	west/barat	0	5	3
7. Juli/ July	west/barat	0	6	3
8. Agustus/ August	west/barat	0	7	4
9. September/ September	west/barat	0	8	4
10. Oktober/ October	west/barat	0	9	5
11. November/ November	south west/barat daya	0	8	4
12. Desember/ December	west/barat	0	9	5

Sumber : Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika Yogyakarta

Source : Meteorological, Climatological and Geophysical Agency Yogyakarta

Tabel
Table 1.2.5

Rata-rata Suhu Udara, Kelembaban, Tekanan Udara, Kecepatan Angin, Arah Angin, Curah Hujan dan Hari Hujan di Wilayah Kabupaten Sleman, 2018
The Average of Temperature, Humadity, Wind Velocity and Direction, Rainfall and Raindays in Sleman Regency, 2018

	Uraian Description	Minimum Minimum	Maksimum Maximum
	(1)	(2)	(3)
1	Suhu Udara/ <i>Temperature (derajat/Cildegree^o)</i>	20,3	32,6
2	Kelembaban Udara/ <i>Humidity (%)</i>	62	94
3	Rata-rata Tekanan Udara / <i>Average Atmosphere Pressure (mb)</i>	988,0	993,3
4	Kecepatan Angin/ <i>Wind Velocity (m/s)</i>	0	7
5	Arah Angin/ <i>Wind Direction</i>	-	<i>West</i>
6	Curah Hujan/ <i>Rainfall (mm)</i>	0	727
7	Hari Hujan dalam sebulan/ <i>(Raindays (kali/times))</i>	0	28

Sumber : Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika Yogyakarta
Source : *Meteorological, Climatological and Geophysical Agency Yogyakarta*

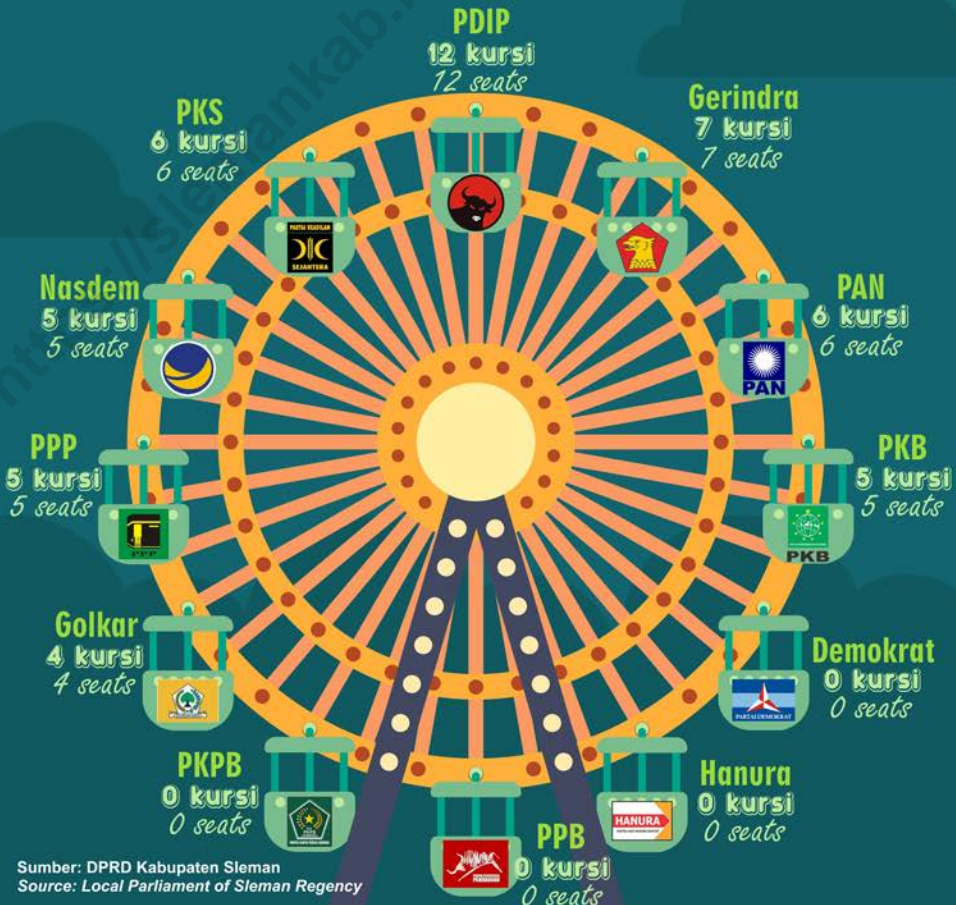
BAB 2 CHAPTER 2

PEMERINTAHAN

Government

Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP) menguasai 24 persen kursi Anggota DPRD Kabupaten Sleman 2018

Indonesian Democratic Party of Struggle dominated 24 percent seats in Representatives House of Sleman Regency 2018.



Sumber: DPRD Kabupaten Sleman
Source: Local Parliament of Sleman Regency

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
 2. Susunan Pemerintah daerah adalah Kepala Daerah beserta perangkat daerah lainnya sebagai Badan Eksekutif Daerah. Pemerintah Kabupaten Sleman dipimpin oleh seorang Bupati sebagai kepala eksekutif yang dibantu oleh seorang Wakil Bupati.
 3. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
1. *Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.*
 2. *The composition of the Regional Government shall be the Head of Region along with other regional apparatuses as the Regional Executive Board. The district government of Sleman is led by a Bupati as chief executive who is assisted by a Vice Regent.*
 3. *Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.*

ULASAN

2.1 Wilayah Administratif

Kabupaten Sleman ada 17 yaitu Kecamatan Moyudan, Minggir, Seyegan, Godean, Gamping, Mlati, Depok, Berbah, Prambanan, Kalasan, Ngemplak, Ngaglik, Sleman, Tempel, Turi, Pakem, Cangkringan dan 86 desa dimana bisa dilihat pada tabel 2.1

2.2 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD)

Pada tahun 2018 DPRD Kabupaten Sleman menyelenggarakan 256 kali rapat komisi, menurun dibandingkan tahun sebelumnya. Sedangkan sidang panitia diselenggarakan 231 kali, juga naik jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Keputusan yang ditetapkan oleh DPRD pada tahun 2018 sebanyak 70 keputusan, sedangkan kunjungan kerja selama tahun 2018 sebanyak 32 kali

2.3 Sumber Daya Manusia

Jumlah pegawai di lingkungan pemerintah Kabupaten Sleman pada Tahun 2018 sebanyak 8.834 orang. Dari jumlah tersebut, 76 orang

DESCRIPTION

2.1 Administrative Regions

Sleman Regency consists of 17 subdistricts, 86 village. Details of the data can be found in Table 2.1.

2.2 Local Parliamentary

In year 2018, DPRD (Local Parliamentary) Sleman Regency conducted 256 commission meetings, decreased compared to the previous year. Meanwhile, the committee conducted 231 meetings, more than those of the previous year. In 2018, the decrees made by DPRD are 70 while the work visiting in 2018 are 32

2.3 Human Resources

The number of employees in autonomous Agency in year 2018 is 8,834 employees, 76 are rank I employees,

adalah Golongan I, 1.082 golongan II , 4.496 golongan III, dan 3.180 golongan IV.

Menurut tingkat pendidikan yang ditamatkan pegawai otonom terdiri dari 61 pegawai berijazah SD, 171 berijazah SMP, 1.826 pegawai berijazah SMA, 1.830 pegawai berijazah DI – DIII, dan 4.946 pegawai berijazah DIV – S2, Secara rinci data tersebut dapat dilihat pada tabel 2.3.2 dan 2.3.3

Jumlah pegawai instansi vertikal yang ada di Kabupaten Sleman adalah sebanyak 1.548 orang, terdiri dari 7 golongan I, 139 golongan II, 919 golongan III, dan 483 golongan IV. Bila dilihat dari pendidikannya, pegawai instansi vertikal tersebut terdiri dari 5 pegawai berijazah SD, 9 pegawai berijazah SMP, 221 pegawai berijazah SMA, 69 pegawai berijazah DI - DIII, dan 1.244 berijazah DIV – S2. Secara rinci datanya dapat dilihat pada. Tabel 2.3.5 sampai dengan Tabel 2.3.6.

1,082 rank II, 4,496 rank III, and 3,180 rank IV.

Based on level of education of the employees, 61 are educated from SD (Primary School), 171 SMP (Junior High School), 2,826 SMA (Senior High School), 1,830 DI-DIII (Diploma), and 4,946 DIV – S2. Details of the data can be found in Table 2.3.2 and 2.3.3.

The number of employees in vertical Agencies in Sleman Regency is 1.548 consisting of 7 employees rank I , 139 rank II, 919 rank III, and 483 rank IV. Viewed from level of education, employees of the vertical Agencies consist of 5 employees graduated from SD, 9 SMP, 221 SMA, 69 DI- DIII, and 1,244 DIV/S2. Details of the data can be found in Table 2.3.5 until Table 2.3.6.

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF/ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 Jumlah Desa dan Pedukuhan menurut Kecamatan di Kabupaten Sleman, 2018
Table *Number of Villages and Cluster of Hamlets by District in Sleman Regency, 2018*

	Kecamatan District	Desa Village	Dusun Sub Village
	(1)	(2)	(3)
1	Moyudan	4	65
2	Minggir	5	68
3	Seyegan	5	67
4	Godean	7	77
5	Gamping	5	59
6	Mlati	5	74
7	Depok	3	58
8	Berbah	4	58
9	Prambanan	6	68
10	Kalasan	4	80
11	Ngemplak	5	82
12	Ngaglik	6	87
13	Sleman	5	83
14	Tempel	8	98
15	Turi	4	54
16	Pakem	5	61
17	Cangkringan	5	73
	Sleman	86	1 212

Sumber : Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Sleman
 Source : National Land Board of Sleman Regency

Tabel
Table 2.1.2 **Nama dan Luas Desa Per Kecamatan di Kabupaten Sleman, 2018**
The Name and Total Area per District in Sleman Regency, 2018

Kecamatan District	Desa Village	Luas Area Total Area (km²)
(1)	(2)	(3)
1. Moyudan	Sumberrahayu	6,31
	Sumbersari	5,46
	Sumberagung	8,20
	Sumberarum	7,65
2. Minggir	Sendangmulyo	6,70
	Sendangarum	3,45
	Sendangrejo	5,98
	Sendangsari	4,58
	Sendangagung	6,56
3. Seyegan	Margoluwih	5,00
	Margodadi	6,11
	Margomulyo	5,19
	Margoagung	5,18
	Margokaton	5,15
4. Godean	Sidorejo	5,44
	Sidoluhur	5,19
	Sidomulyo	2,50
	Sidoagung	3,32
	Sidokarto	3,64
	Sidoarum	3,73
	Sidomoyo	3,02

GOVERNMENT

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.1.2

Kecamatan District	Desa Village	Luas Area Total Area (km²)
(1)	(2)	(3)
5. Gamping	Balecatur	9,86
	Ambarketawang	6,28
	Banyuraden	4,00
	Nogotirto	3,49
	Trihanggo	5,62
6. Mlati	Tirtoadi	4,97
	Sumberadi	6,00
	Tlogoadi	4,82
	Sendangadi	5,36
	Sinduadi	7,37
7. Depok	Caturtunggal	11,04
	Maguwoharjo	15,01
	Condongcatur	9,50
8. Berbah	Sendangtirto	5,22
	Tegaltirto	5,73
	Jogotirto	5,84
	Kalitirto	6,20
9. Prambanan	Sumberharjo	9,17
	Wukirharjo	4,75
	Gayamharjo	6,55
	Sambirejo	8,39
	Madurejo	7,09
	Bokoharjo	5,40

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.1.2*

Kecamatan District	Desa Village	Luas Area Total Area (km²)
(1)	(2)	(3)
10. Kalasan	Purwomartani	12,05
	Tirtomartani	7,54
	Tamanmartani	7,30
	Selomartani	8,95
11. Ngemplak	Wedomartani	12,44
	Umbulmartani	6,15
	Widodomartani	6,02
	Bimomartani	4,44
	Sindumartani	6,66
12. Ngaglik	Sariharjo	6,89
	Sinduharjo	6,09
	Minomartani	1,53
	Sukoharjo	8,03
	Sardonoharjo	9,38
	Donoharjo	6,60
13. Sleman	Caturharjo	7,44
	Triharjo	5,78
	Tridadi	5,04
	Pandowoharjo	7,27
	Trimulyo	5,79
14. Tempel	Banyurejo	4,82
	Tambakrejo	3,26
	Sumberrejo	2,92
	Pondokrejo	3,27
	Mororejo	3,37
	Margorejo	5,39
	Lumbangrejo	3,33
Merdikorejo	6,13	

GOVERNMENT

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.1.2

Kecamatan District	Desa Village	Luas Area Total Area (km²)
(1)	(2)	(3)
15. Turi	Bangunkerto	7,03
	Donokerto	7,41
	Girikerto	13,07
	Wonokerto	15,58
16. Pakem	Purwobinangun	13,48
	Candibinangun	6,36
	Harjobinangun	5,52
	Pakembinangun	4,18
	Hargobinangun	14,30
17. Cangkringan	Wukirsari	14,56
	Argomulyo	8,47
	Glagahharjo	7,95
	Kepuhharjo	8,75
	Umbulharjo	8,26

Sumber : Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Sleman

Source : National Land Board of Sleman Regency

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH

Tabel 2.2.1 Jumlah Anggota DPRD dirinci menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sleman Periode 2014-2019
The Number of Parliament by Political Parties and Sex in Sleman Regency Period 2014 -2019

Nama Partai Politik	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah Total
	Laki-Laki/Male	Perempuan/Female	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. PDIP	9	3	12
2. GOLKAR	4	0	4
3. DEMOKRAT	0	0	0
4. PAN	4	2	6
5. PKS	6	0	6
6. PKB	3	2	5
7. HANURA	0	0	0
8. GERINDRA	5	2	7
9. NASDEM	3	2	5
10. PKPB	0	0	0
11. PPP	3	2	5
12. PDP	0	0	0
Jumlah/Total	37	13	50

Sumber : DPRD Kabupaten Sleman

Source : *The Local Parliament of Sleman Regency*

Tabel
Table 2.2.2

Jumlah Anggota DPRD dirinci menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sleman Periode 2014-2019
The Number of Parliament by Age and Sex in Sleman Regency Period 2014-2019

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah <i>Total</i>
	LakiLaki/Male	Perempuan/Female	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. 15 - 19	0	0	0
2. 20 - 24	0	0	0
3. 25 – 29	0	1	1
4. 30 – 34	1	2	3
5. 35 – 39	4	1	5
6. 40 – 44	11	5	16
7. 45 – 49	9	2	11
8. 50 – 54	5	2	7
9. 55 – 59	3	0	3
10. 60 – 64	3	0	3
11. 65 +	1	0	1
Jumlah/Total	37	13	50

Sumber : DPRD Kabupaten Sleman

Source : The Local Parliament of Sleman Regency

Tabel
Table 2.2.3 **Banyaknya Rapat Komisi menurut Komisi per Bulan di DPRD Kabupaten Sleman, 2018**
Number of Commissions meeting by Commissions per Months in Sleman Regency Local House of Representatives, 2018

Bulan Months	Komisi/Commissions				Jumlah Total
	A	B	C	D	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Januari/January	10	10	10	10	40
2. Pebruari/February	6	6	6	6	24
3. Maret/March	3	3	3	3	12
4. April/April	4	4	4	4	16
5. Mei/May	4	4	4	4	16
6. Juni/June	3	3	3	3	12
7. Juli/July	8	8	8	8	32
8. Agustus/August	8	8	8	8	32
9. September/September	4	4	4	4	16
10. Oktober/October	4	4	4	4	16
11. November/November	3	3	3	3	12
12. Desember/December	7	7	7	7	28
Jumlah/Total	64	64	64	64	256
Tahun/Year 2015	68	68	68	68	272
Tahun/Year 2014	41	37	32	29	140

*) Data 2016 & 2017 tidak tersedia

Sumber : DPRD Kabupaten Sleman

Source : The Local Parliament of Sleman Regency

Tabel
Table 2.2.4

Banyaknya Sidang Panitia per Bulan dirinci menurut Macam Sidang, 2018
Number of Kind of Committee Meeting per Month by Kind of Meeting, 2018

Bulan Months	Macam Sidang/Kind of Meeting					Jumlah Total
	Anggaran Budget	Musyawarah Conference	Khusus Special	Lain-lain Others	Pimpinan Leader	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Januari/January	1	1	7	2	1	12
2. Februari/February	-	2	7	9	-	18
3. Maret/March	1	1	14	-	-	16
4. April/April	-	1	19	7	-	27
5. Mei/May	2	1	6	-	-	9
6. Juni/June	-	1	6	7	-	14
7. Juli/July	-	2	10	-	-	12
8. Agustus/August	1	1	9	10	-	21
9. September/September	6	1	8	6	-	21
10. Oktober/October	-	1	20	7	-	28
11. November/November	2	3	17	-	-	22
12. Desember/December	-	2	20	9	-	31
Jumlah/Total	13	15	143	57	1	231
Tahun/Year 2017	19	20	66	45	3	153
Tahun/Year 2015	28	25	5	31	36	125

Sumber : DPRD Kabupaten Sleman

Source : The Local Parliament of Sleman Regency

Tabel 2.2.5 Banyaknya Keputusan yang ditetapkan DPRD Kabupaten Sleman menurut Jenis Keputusan, 2015-2018
Table 2.2.5 *Number of Kind of Decisions on Local House of Representatives in Sleman Regency by Kind of Decisions, 2015-2018*

Jenis Keputusan <i>Kind of Decisions</i>	2015	2016	2017	2018
(1)	(3)	(4)	(5)	(5)
1. Peraturan Daerah/ <i>Local Government Decrees</i>	16	18	11	13
2. Keputusan DPRD/ <i>The Local House of Representatives Decisions</i>	27	46	38	42
3. Pernyataan/ <i>Statement</i>	0	0	0	0
4. Pernyataan Pendapat/ <i>Opinion Statement</i>	0	0	0	0
5. Resolusi/ <i>Resolution</i>	0	0	0	0
6. Kesimpulan/ <i>Agreement</i>	0	0	0	0
7. Keputusan Panitia Musyawarah/ <i>Discussion Committee Decision</i>	0	0	0	0
8. Memorandum/ <i>Memorandum</i>	0	0	0	0
9. Panitia Anggaran/ <i>Budgeting Committee</i>	0	0	0	0
10. Keputusan Pimpinan/ <i>Chairman Decisions</i>	16	16	15	15
Jumlah/Total	59	80	64	70

Sumber : DPRD Kabupaten Sleman

Source : *The Local Parliament of Sleman Regency*

Tabel 2.2.6 **Banyaknya Kunjungan Kerja Komisi per Bulan,2018**
Table **Number of Commission Visit per Month, 2018**

Bulan Month	Komisi/Commission				Jumlah Total
	A	B	C	D	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Januari/January	1	1	1	1	4
2. Februari/February	0	0	0	0	0
3. Maret/March	1	1	1	1	4
4. April/April	1	1	1	1	4
5. Mei/May	2	2	2	2	8
6. Juni/June	1	1	1	1	4
7. Juli/July	0	0	0	0	0
8. Agustus/August	0	0	0	0	0
9. September/September	1	1	1	1	4
10. Oktober/October	1	1	1	1	4
11. November/November	0	0	0	0	0
12. Desember/December	0	0	0	0	0
Jumlah/Total	8	8	8	8	32

Sumber : DPRD Kabupaten Sleman

Source : The Local Parliament of Sleman Regency

2.3 PEGAWAI NEGERI SIPIL/*CIVIL SERVANTS*

Tabel 2.3.1 Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sleman. 2018
Table *Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Sleman Regency, 2018*

Jabatan <i>Occupation</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Fungsional Tertentu/ <i>Specific Fuctional</i>	1 614	4 348	5 962
Fungsional Umum/Staf/ <i>General Functional</i>	1 358	725	2 083
Struktural/ <i>Structural</i>	0	0	0
Eselon V/ <i>5th Echelon</i>	0	0	0
Eselon IV/ <i>4th Echelon</i>	330	250	580
Eselon III/ <i>3rd Echelon</i>	114	61	175
Eselon II/ <i>2nd Echelon</i>	26	8	34
Eselon I/ <i>1st Echelon</i>	0	0	0
Jumlah/Total	3 442	5 392	8 834

Sumber : Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Latihan Kabupaten Sleman
 Source : *Departement Office, Education and Trainin of Sleman Regency*

Tabel 2.3.2 **Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin, 2018**
Table 2.3.2 **Number of Civil Servants by Educational Level and Sex, 2018**

Tingkat Pendidikan <i>Education Level</i>	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Samoai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	53	8	61
SLTP/Sederajat/General <i>Vacational Junior Hig School</i>	148	23	171
SMA/Sederajat/General <i>Vacational Senior Hig School</i>	1 035	791	1 826
Diploma I, II/Akta I,II <i>Diploma I,II/Akta I,II</i>	326	601	927
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	246	657	903
Tingkat Sarjana/Doktor <i>University Graduates /Ph.D</i>	1 634	3 312	4 946
Jumlah/Total	3 442	5 392	8 834

Sumber : Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Latihan Kabupaten Sleman
 Source : *Departement Office, Education and Trainin of Sleman Regency*

Tabel
Table 2.3.3

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin. 2018
Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Sleman Regency, 2018

	Pangkat/Golongan/Ruang <i>Hierarchy</i>	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah <i>Total</i>
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	I/A (Juru Muda)	1	0	1
2.	I/B (Juru Muda Tingkat I)	3	0	3
3.	I/C (Juru)	41	7	48
4.	I/D (Juru Tingkat I)	20	4	24
	Golongan I/Range I	65	11	76
1.	II/A (Juru Muda)	116	17	133
2.	II/B (Juru Muda Tingkat I)	88	33	121
3.	II/C (Juru)	477	156	633
4.	II/D (Juru Tingkat I)	114	81	195
	Golongan II/Range II	795	287	1082
1.	III/A (Juru Muda)	228	595	823
2.	III/B (Juru Muda Tingkat I)	575	1203	1778
3.	III/C (Juru)	286	511	797
4.	III/D (Juru Tingkat I)	454	644	1098
	Golongan III/Range III	1543	2953	4496
1.	IV/A (Juru Muda)	922	1977	2899
2.	IV/B (Juru Muda Tingkat I)	89	137	226
3.	IV/C (Juru)	27	22	49
4.	IV/D (Juru Tingkat I)	1	4	5
5.	IV/E	0	1	1
	Golongan IV/Range IV	1039	2141	3180
	Jumlah/Total	3442	5392	8834

Sumber : Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Latihan Kabupaten Sleman
Source : *Departement Office, Education and Trainin of Sleman Regency*

BAB 3 CHAPTER

KEPENDUDUKAN & KETENAGAKERJAAN

Population & Employment

41,33%

Rasio Ketergantungan
Kabupaten Sleman 2018
Dependency Ratio of
Sleman Regency 2018



Setiap 100 orang yang berusia kerja (dianggap produktif) mempunyai tanggungan sebanyak 41 orang yang belum produktif dan dianggap tidak produktif lagi

Every 100 working age (considered productive) have dependents as many as 41 people which have not been productive and are considered no longer productive

PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep *usual residence*, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010. The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.*

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote

POPULATION AND EMPLOYMENT

tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.

area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. **The population of Indonesia** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
3. **The growth rate of population** is the number that show percentage of population growth within a specified period.

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

4. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
 5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
 6. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
 7. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
 8. **Rumah tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-
4. **Population density** is ratio of population per square kilometer.
 5. **Sex ratio** is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.
 6. **Population distribution** is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.
 7. **Population composition** is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex
 8. **Household** is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.

POPULATION AND EMPLOYMENT

sama menjadi satu.

9. **Anggota rumah tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
 10. **Rata-rata anggota rumah tangga** adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
 11. Istilah migrasi seumur hidup disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat lahirnya.
 12. Istilah migrasi risen disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat tinggalnya 5 tahun yang lalu.
 13. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
 14. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
9. **Household member** are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.
 10. **Average household size** is the average number of household members per household.
 11. *Lifetime migration terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of birthplace.*
 12. *Recent migration terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of residence 5 years ago.*
 13. **Working age population** is persons of 15 years and over.
 14. **Labor force or economically active** are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and

unemployment.

15. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
15. **Working** is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).
16. **Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
16. **Total working hours** is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).
17. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
17. **Industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.
18. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
18. **Employment status** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.
19. **Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain** adalah bekerja atau
19. **Own-account worker** is a person who works at his own risk without

POPULATION AND EMPLOYMENT

berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.

assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.

20. **Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.

20. ***Employer assisted by temporary workers/unpaid worker*** is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.

21. **Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.

21. ***Employer assisted by permanent workers/paid workers*** is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.

22. **Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/ perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai

22. ***Employee*** is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/ worker/employee but casual worker. A laborers in general is

pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

23. **Pekerja bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan

24. **Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.

23. **Casual employee** is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.

24. **Unpaid worker** is a person who intended to work without pay, either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

POPULATION AND EMPLOYMENT

ULASAN

DESCRIPTION

3.1. Banyaknya Penduduk dan Kepadatan Penduduk

Berdasarkan hasil proyeksi berdasarkan Sensus Penduduk 2010, jumlah penduduk Sleman Tahun 2018 sebesar 1.206.714 jiwa, terdiri dari 608.968 laki-laki dan 597.746 perempuan. Dengan luas wilayah 574,82 km², maka kepadatan penduduk Kabupaten Sleman adalah 2.099 jiwa per km². Beberapa kecamatan yang relatif padat penduduknya adalah Depok dengan 5.359 jiwa per km², Mlati dengan 4.049 jiwa per km² serta Gamping dan Ngaglik dengan masing-masing 3.771 jiwa dan 3.194 jiwa per km².

3.2. Keluarga Berencana

Sebagai upaya untuk mengendalikan banyaknya penduduk, Pemerintah melancarkan program Keluarga Berencana (KB). Program ini di samping untuk menekan ledakan jumlah penduduk, juga dimaksudkan sebagai usaha untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga.

Pasangan usia subur (PUS) yang

3.1 Population and Density

Based on the Population Census in 2010, number of Sleman people in 2018 is 1,206,714 consisting of 608,968 male and 597,746 female. With area of 574,82 km², the density of population of Sleman Regency is 2,099 people per km². Some districts that relatively have dense population are Depok of 5,359 people per km², Mlati of 4,049 people per km², Gamping and Ngaglik of 3,771 people and 3,194 people per km².

3.2 Family Planning

As an effort to control number of population growth, the government campaign Family Planning Program (KB). As an effort to control number of population growth, the government campaign Family Planning (KB) program. This program, beside to press number of population, is desired as an effort to increase the family

merupakan salah satu sasaran program KB pada tahun 2018 tercatat sebanyak 140.094 pasangan. Mereka tersebar pada 17 kecamatan dengan jumlah terbesar di Kecamatan Depok sebanyak 15.497 pasangan (10,75%), disusul Kecamatan Gamping 14.193 (9,85%) pasangan dan Kecamatan Mlati sebanyak 11.643 pasangan (8,08 %). Kecamatan yang memiliki PUS relatif sedikit adalah Minggir sebanyak 3.943 pasangan (2,74%) dan beberapa kecamatan lainnya seperti Moyudan, 4.348 (3,02%).

Jumlah peserta KB aktif di Kabupaten Sleman pada tahun 2018 tercatat sebanyak 110.243 pasangan. Proporsi terbesar mereka lebih menyukai atau memilih alat KB berupa Suntik yakni sebanyak 47.752 orang (43,32%), kemudian KB IUD (spiral) sebanyak 30.040 orang (27,25%). Sedangkan alat KB yang relatif kecil penggunaannya adalah Medis Operasi Pria (MOP) dan Implan.

prosperity.

Fertile-age couple (Pasangan Usia Subur/PUS) as one of KB program targets in 2018 amount 140,094 couples. They are spread in 17 subdistricts with the highest number in Depok for 15,497 (10.75%) couples, followed by Gamping 14,193 (9.85%) couples and Mlati 11,643 couples (8.08%). Districts with relatively little PUS are Minggir for 3,943 couples (2.74%) and Moyudan 4,348 (3.02%).

Number of active KB participants in Sleman Regency are 100,243 couples. Most of them prefer Injections for 47,752 people (43.32%), then KB IUD (spiral) for 30,040 people (27.25%) while the KB instrument with relatively little users is MOP and Implan.

POPULATION AND EMPLOYMENT

3.3. Tenaga Kerja

Dari 2.650 pencari kerja, sebanyak 1.952 orang telah ditempatkan bekerja yang tersebar pada berbagai sektor pada tahun 2018. Dilihat menurut wilayah penempatan, para pencari kerja disalurkan melalui tiga kelompok yakni antar lokal (AKAL), antar daerah (AKAD), dan antar negara (AKAN). Sebanyak 1.555 pencari kerja disalurkan melalui AKAL, serta masing-masing sebanyak 186 orang dan 498 orang melalui AKAD dan AKAN.

3.3 Employment

Within the 2,650 job seekers, 1,952 has been placed in various sectors in 2018. Based on location area, the job seekers are distributed through three groups, namely inter-local (AKAL), inter-regional (AKAD), and inter-nations (AKAN). 1,555 job seekers distributed through AKAL, AKAD 186 job seekers and AKAN 498 job seekers.

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

3.1 KEPENDUDUKAN/POPULATION

Tabel 3.1.1 Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Sleman, 2010, 2017, dan 2018
Population and Population Growth Rate by Subdistrict in Sleman Regency, 2010, 2017, and 2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah Penduduk <i>Population</i>			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun <i>Annual Population Growth Rate (%)</i>	
	2010	2017	2018	2000-2010	2010-2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Moyudan	31 151	31 497	31 536	0,61	0,15
2. Minggir	29 517	29 886	29 929	0,40	0,17
3. Seyegan	45 454	47 129	47 355	1,40	0,51
4. Godean	66 520	72 028	72 826	2,04	1,14
5. Gamping	97 777	108 675	110 288	2,42	1,52
6. Mlati	102 038	113 732	115 466	2,46	1,56
7. Depok	183 149	189 649	190 526	1,38	0,49
8. Berbah	51 305	58 806	59 943	2,88	1,96
9. Prambanan	47 272	48 565	48 734	1,27	0,38
10. Kalasan	76 920	86 654	88 110	2,62	1,71
11. Ngemplak	59 529	65 951	66 899	2,38	1,47
12. Ngaglik	102 955	120 368	123 039	3,18	2,25
13. Sleman	63 350	67 839	68 480	1,87	0,98
14. Tempel	49 746	50 723	50 844	1,13	0,27
15. Turi	33 396	34 361	34 489	1,29	0,40
16. Pakem	35 001	38 193	38 658	2,5	1,25
17. Cangkringan	28 454	29 456	29 592	1,35	0,49
Sleman	1 103 534	1 193 512	1 206 714	1,95	1,12

Sumber : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2020

Source : *Indonesia Population Projection 2010–2020*

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel
Table **3.1.2**

**Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut
Kecamatan di Kabupaten Sleman, 2018**
*Population and Sex Ratio by Subdistrict in Sleman
Regency, 2018*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>			Rasio Jenis Kelamin <i>Sex Ratio</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Moyudan	15,530	16,006	31 536	97,03
2. Minggir	14,691	15,238	29 929	96,41
3. Seyegan	23,595	23,760	47 355	99,31
4. Godean	36,578	36,248	72 826	100,91
5. Gamping	55,745	54,543	110 288	102,20
6. Mlati	59,401	56,065	115 466	105,95
7. Depok	99,262	91,264	190 526	108,76
8. Berbah	29,841	30,102	59 943	99,13
9. Prambanan	24,131	24,603	48 734	98,08
10. Kalasan	44,037	44,073	88 110	99,92
11. Ngemplak	33,495	33,404	66 899	100,27
12. Ngaglik	62,200	60,839	123 039	102,24
13. Sleman	33,967	34,513	68 480	98,42
14. Tempel	25,365	25,479	50 844	99,55
15. Turi	17,229	17,260	34 489	99,82
16. Pakem	19,228	19,430	38 658	98,96
17. Cangkringan	14,673	14,919	29 592	98,35
Sleman	608,968	597,746	1 206 714	101,88

Sumber : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2020
Source : Indonesia Population Projection 2010–2020

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

3.1.3 Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Sleman, 2018
Population Distribution and Density by Subdistrict in Sleman Regency, 2018

Kecamatan Districts	Luas Wilayah Total Area (Km²)	Banyaknya Penduduk Population	Kepadatan Penduduk Per Km² Population Density per Km²
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Moyudan	27,62	31 536	1 142
2. Minggir	27,27	29 929	1 098
3. Seyegan	26,63	47 355	1 778
4. Godean	26,84	72 826	2 713
5. Gamping	29,25	110 288	3 771
6. Mlati	28,52	115 466	4 049
7. Depok	35,55	190 526	5 359
8. Berbah	22,99	59 943	2 607
9. Prambanan	41,35	48 734	1 179
10. Kalasan	35,84	88 110	2 458
11. Ngemplak	35,71	66 899	1 873
12. Ngaglik	38,52	123 039	3 194
13. Sleman	31,32	68 480	2 186
14. Tempel	32,49	50 844	1 565
15. Turi	43,09	34 489	800
16. Pakem	43,84	38 658	882
17. Cangkringan	47,99	29 592	617
Jumlah/Total	574,82	1 206 714	2 099

Sumber : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2020

Source : Indonesia Population Projection 2010–2020

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.1.4 Jumlah Penduduk menurut Golongan Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sleman, 2018
Table *Number Population by Age Group and sex in Sleman Regency, 2018*

Golongan Umur <i>Age Group</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 – 4	46 679	44 195	90 874
5 – 9	45 912	43 324	89 236
10 – 14	41 731	38 875	80 606
15 – 19	47 376	45 089	92 465
20 – 24	64 054	56 594	120 648
25 – 29	59 041	54 007	113 048
30 – 34	50 686	48 461	99 147
35 – 39	44 861	43 954	88 815
40 – 44	40 828	40 646	81 474
45 – 49	37 514	38 728	76 242
50 – 54	34 822	37 043	71 865
55 – 59	29 729	32 269	61 998
60 – 64	23 794	24 313	48 107
65 – 69	16 621	17 047	33 668
70 +	25 320	33 201	58 521
KABUPATEN SLEMAN <i>Sleman Regency</i>	608 968	597 746	1 206 714

Sumber : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2020
 Source : *Indonesia Population Projection 2010–2020*

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

Tabel 3.1.5 Migrasi Penduduk per Kecamatan di Kabupaten Sleman, 2018
Table *Migration of Population by District in Sleman Regency, 2018*

Kecamatan/ Districts	Lahir/ Born	Datang /In Migration	Pindah/ Out Migration	Mati/Death
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Moyudan	388	3 370	407	220
2. Minggir	339	682	396	237
3. Seyegan	593	1 172	523	277
4. Godean	765	1 954	931	337
5. Gamping	1 031	2 713	1 273	385
6. Mlati	1 126	3 168	1 511	539
7. Depok	1 307	4 507	2 515	619
8. Berbah	657	1 845	780	288
9. Prambanan	657	1 155	630	213
10. Kalasan	967	2 716	1 099	423
11. Ngemplak	544	2 462	931	336
12. Ngaglik	1 195	3 728	1 643	494
13. Sleman	815	1 958	1 015	419
14. Tempel	612	1 024	635	328
15. Turi	434	756	370	219
16. Pakem	417	1 032	476	223
17. Cangkringan	370	558	291	165
Jumlah/Total	12 217	34 800	15 426	5 722
Tahun/ Year 2017	14 025	13 695	10 141	5 134
Tahun/ Year 2016	13 601	29 209	12 624	4 174

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
 Source : The Population and Civil Registration Agency

POPULATION AND EMPLOYMENT

Banyaknya Penduduk menurut Jenis Kelamin dan Sex Rasio per Kecamatan Di Kabupaten Sleman, 2018 (Hasil Registrasi Penduduk)

Tabel 3.1.6
Table

Number of Population by Sex and Sex Ratio per District in Sleman Regency, 2018 (Registration of Population)

Kecamatan/ Districts	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Sex Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Moyudan	16 673	16 940	33 613	98,42
2. Minggir	15 835	16 720	32 555	94,70
3. Seyegan	24 960	25 554	50 514	94,61
4. Godean	34 491	34 712	69 203	99,36
5. Gamping	46 079	46 583	92 662	98,91
6. Mlati	45 178	45 605	90 783	99,06
7. Depok	59 594	60 781	120 375	98,04
8. Berbah	26 821	27 490	54 311	97,56
9. Prambanan	26 268	26 822	53 090	97,93
10. Kalasan	40 297	41 028	81 325	98,21
11. Ngemplak	30 408	31 023	61 431	98,01
12. Ngaglik	47 360	48 303	95 663	98,04
13. Sleman	34 134	34 730	68 864	98,28
14. Tempel	26 822	27 257	54 079	98,40
15. Turi	18 484	18 529	37 013	99,75
16. Pakem	18 383	18 968	37 351	96,91
17. Cangkringan	15 329	15 777	31 106	97,16
Jumlah/Total	527 116	536 822	1 063 938	98,19
Tahun / year 2017	521 483	525 139	1 046 622	99,30
Tahun / year 2016	542 510	571 197	1 113 707	94,98

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
Source : The Population and Civil Registration Agency

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

Tabel 3.1.7 Banyaknya Penduduk menurut Usia Sekolah dan Jenis Kelamin per Kecamatan di Kabupaten Sleman, 2018
Table 3.1.7 *Number of Population by School Age and Sex per District in Sleman Regency, 2018*

Kecamatan/ Districts	Usia / Age 7 – 12			Usia / Age 13 - 15		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Moyudan	1 451	1 339	2 790	671	630	1 301
2. Minggir	1 380	1 365	2 745	691	613	1 304
3. Seyegan	2 270	2 205	4 475	1 101	1 046	2 147
4. Godean	3 179	2 932	6 111	1 556	1 422	2 978
5. Gamping	4 302	4 184	8 486	2 147	2 048	4 195
6. Mlati	4 262	4 114	8 376	2 034	1 924	3 958
7. Depok	5 670	5 314	10 984	2 631	2 463	5 094
8. Berbah	2 603	2 476	5 079	1 281	1 250	2 531
9. Prambanan	2 634	2 455	5 089	1 156	1 166	2 322
10. Kalasan	3 956	3 720	7 676	1 967	1 739	3 706
11. Ngemplak	3 045	2 803	5 848	1 409	1 334	2 743
12. Ngaglik	4 629	4 390	9 019	2 207	2 051	4 258
13. Sleman	3 322	3 105	6 427	1 669	1 580	3 249
14. Tempel	2 547	2 410	4 957	1 279	1 161	2 440
15. Turi	1 695	1 656	3 351	811	765	1 576
16. Pakem	1 708	1 580	3 288	841	849	1 690
17. Cangkringan	1 499	1 441	2 940	697	627	1 324
Jumlah/Total	50 152	47 489	97 641	24 148	22 668	46 816
Tahun/Year 2017	49 662	47 027	96 689	24 094	22 600	46 694

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
 Source : The Population and Civil Registration Agency

POPULATION AND EMPLOYMENT

Lanjutan Tabel/Continuation Table 3.1.7

Kecamatan/ Districts	Usia / Age 16 - 18			Usia / Age 19 – 24		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Moyudan	720	639	1 359	1 275	1 274	2 549
2. Minggir	664	660	1 324	1 260	1 240	2 500
3. Seyegan	1 073	1 063	2 136	1 937	2 105	4 042
4. Godean	1 436	1 450	2 886	2 741	2 683	5 424
5. Gamping	2 064	1 945	4 009	3 736	3 677	7 413
6. Mlati	2 027	2 011	4 038	3 848	3 722	7 570
7. Depok	2 593	2 432	5 025	5 085	4 780	9 865
8. Berbah	1 234	1 203	2 437	2 248	2 204	4 452
9. Prambanan	1 106	1 192	2 298	2 199	2 025	4 224
10. Kalasan	1 867	1 845	3 712	3 894	3 443	7 337
11. Ngemplak	1 437	1 286	2 723	2 586	2 488	5 074
12. Ngaglik	2 201	1 975	4 176	4 036	3 901	7 937
13. Sleman	1 599	1 548	3 147	2 927	2 835	5 762
14. Tempel	1 272	1 194	2 466	2 246	2 232	4 478
15. Turi	930	880	1 810	1 655	1 567	3 222
16. Pakem	884	835	1 719	1 659	1 478	3 137
17. Cangkringan	696	684	1 380	1 331	1 225	2 556
Jumlah/Total	23 803	22 842	46 645	44 663	42 879	87 542
Tahun/Year 2017	22 155	21 384	43 539	41 554	40 582	82 136

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
 Source : The Population and Civil Registration Agency

3.2 KELUARGA BERENCANA/*FAMILY PLANNING*

Tabel 3.2.1 Banyaknya Sarana Pelayanan Kontrasepsi per Kecamatan di Kabupaten Sleman, 2018
Number of Facility of Contraception Service per District in Sleman Regency, 2018

Kecamatan <i>Districts</i>	Jenis Pelayanan Kontrasepsi/ <i>Kind of Contraception Service</i>				
	Faskes Pemerintah	Faskes Swasta	Praktek Dokter	Praktek Bidan Mandiri	Jejaring Faskes KB Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Moyudan	1	2	1	8	-
2. Minggir	1	2	-	6	-
3. Seyegan	1	3	1	6	-
4. Godean	2	2	10	16	-
5. Gamping	3	4	-	20	-
6. Mlati	3	2	3	11	-
7. Depok	4	10	-	14	-
8. Berbah	1	1	-	15	-
9. Prambanan	2	1	-	13	-
10. Kalasan	2	8	-	15	-
11. Ngemplak	2	3	9	17	-
12. Ngaglik	2	8	6	23	-
13. Sleman	2	3	3	10	-
14. Tempel	2	4	6	19	-
15. Turi	1	2	4	10	-
16. Pakem	1	4	-	5	-
17. Cangkringan	1	1	1	5	-
Jumlah/Total	31	60	44	213	-
Tahun/ <i>Year</i> 2017	31	29	44	214	4

Sumber : Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Pengendalian Penduduk & KB
Source : *The Board of Family Planning, Community and Women Empowerment*

POPULATION AND EMPLOYMENT

Target dan Pencapaian Peserta KB Baru menurut Metode Kontrasepsi per Kecamatan di Kabupaten Sleman, 2018

Tabel

Table 3.2.2

Target and Realization of Family Planning Service by Contraception Method per District in Sleman Regency, 2018

Kecamatan Districts	Target Target	Metode Kontrasepsi/Contraception Method				
		IUD	MOP	MOW	Implan	Suntik
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Moyudan	170	20	-	-	4	125
2. Minggir	223	40	-	-	17	93
3. Seyegan	524	90	-	1	17	432
4. Godean	617	128	-	-	56	264
5. Gamping	1 310	319	1	65	48	295
6. Mlati	3 662	240	32	151	68	601
7. Depok	2 240	641	1	150	158	546
8. Berbah	500	148	-	-	19	392
9. Prambanan	929	333	1	73	74	228
10. Kalasan	949	250	8	95	50	327
11. Ngemplak	382	97	-	43	43	169
12. Ngaglik	912	251	-	2	84	501
13. Sleman	1 512	646	-	137	80	398
14. Tempel	503	140	-	-	35	352
15. Turi	353	45	-	-	16	115
16. Pakem	372	53	-	-	23	129
17. Cangkringan	149	38	-	-	36	100
Jumlah/Total	15 307	3 479	43	717	828	5 067
Tahun/Year 2017	26 293	3 245	46	634	919	5 298

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

Lanjutan Tabel/*Continuation Table 3.2.2*

Kecamatan <i>Districts</i>	Metode Kontrasepsi/ <i>Contraception Method</i>			Persen <i>percentage (%)</i>
	Pil	CO	Jumlah/ <i>Total</i>	
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Moyudan	1	6	156	91,76
2. Minggir	8	6	164	73,54
3. Seyegan	20	4	564	107,63
4. Godean	15	23	486	78,77
5. Gamping	6	4	738	56,34
6. Mlati	19	1	1 112	30,37
7. Depok	28	8	1 532	68,39
8. Berbah	34	1	594	118,80
9. Prambanan	11	8	728	78,36
10. Kalasan	12	18	760	80,08
11. Ngemplak	6	1	359	93,98
12. Ngaglik	41	21	900	98,68
13. Sleman	59	79	1 399	92,53
14. Tempel	38	6	571	113,52
15. Turi	23	15	214	60,62
16. Pakem	11	30	246	66,13
17. Cangkringan	17	5	196	131,54
Jumlah/<i>Total</i>	349	236	10 719	70,03
Tahun/ <i>Year</i> 2017	356	336	10 834	41,20

Sumber : Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Pengendalian Penduduk & KB
 Source : *The Board of Family Planning, Community and Women Empowerment*

POPULATION AND EMPLOYMENT

Banyaknya PUS dan Pencapaian Peserta KB Aktif dirinci menurut Metode Kontrasepsi per Kecamatan di Kabupaten Sleman, 2018

Tabel 3.2.3
Table

Number of PUS and Realization or Family Planning Members by Contraception Method per District in Sleman Regency, 2018

Kecamatan <i>Districts</i>	Target <i>Target</i>	PUS	Metode Kontrasepsi/ <i>Contraception Method</i>				
			IUD	MOP	MOW	Implan	Suntik
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Moyudan	3 274	4 348	615	13	149	93	1 227
2. Minggir	2 181	3 943	599	4	174	94	1 230
3. Seyegan	4 275	7 225	1 442	43	303	254	2 807
4. Godean	5 473	9 254	1 690	31	332	228	3 572
5. Gamping	9 232	14 193	3 026	111	572	652	4 384
6. Mlati	7 966	11 643	2 876	74	416	446	3 382
7. Depok	11 637	15 497	4 518	67	582	696	3 867
8. Berbah	4 472	7 320	1 666	15	278	119	2 867
9. Prambanan	5 108	7 907	1 053	15	244	381	3 103
10. Kalasan	6 522	10 839	2 217	40	389	370	4 056
11. Ngemplak	4 928	7 343	1 494	49	343	234	2 836
12. Ngaglik	8 097	10 078	2 370	54	345	611	2 696
13. Sleman	5 791	9 328	1 899	45	450	256	2 823
14. Tempel	5 096	8 452	1 549	38	334	337	2 700
15. Turi	3 707	5 435	1 038	67	302	271	1 661
16. Pakem	3 976	6 442	1 391	29	279	495	2 270
17. Cangkringan	2 716	4 847	597	17	160	306	2 271
Jumlah/Total	94 451	144 094	30 040	712	5 652	5 843	47 752
Tahun/ <i>Year</i> 2017	137 331	144 053	29 152	697	5 426	5 624	47 674

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

Lanjutan Tabel/*Continuation Table 3.2.3*

Kecamatan <i>Districts</i>	Metode Kontrasepsi/ <i>Contraception Method</i>			Persen <i>Percentage (%)</i>	Ranking <i>Rank</i>
	Pil	CO	Jumlah <i>Total</i>		
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Moyudan	281	927	3 305	100,95	16
2. Minggir	142	519	2 762	126,64	6
3. Seyegan	568	251	5 668	132,58	2
4. Godean	654	607	7 114	129,98	3
5. Gamping	1 111	1 289	11 145	120,72	9
6. Mlati	710	918	8 822	110,75	13
7. Depok	1 052	1 053	11 835	101,70	15
8. Berbah	381	318	5 644	126,21	7
9. Prambanan	510	330	5 636	110,34	14
10. Kalasan	746	554	8 372	128,37	4
11. Ngemplak	380	445	5 781	117,31	11
12. Ngaglik	613	1 202	7 891	97,46	17
13. Sleman	508	834	6 815	117,68	10
14. Tempel	489	900	6 347	124,55	8
15. Turi	290	600	4 229	114,08	12
16. Pakem	367	267	5 098	128,22	5
17. Cangkringan	304	124	3 779	139,14	1
Jumlah/<i>Total</i>	9 106	11 138	110 243	116,72	
Tahun/ <i>Year</i> 2017	9 247	10 557	108 377	78,92	

Sumber : Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Pengendalian Penduduk & KB
 Source : *The Board of Family Planning, Community and Women Empowerment*

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.2.4 Banyaknya Kepala Keluarga dan Keluarga Miskin per Kecamatan di Kabupaten Sleman, 2018
Table 3.2.4 *Number of Head Family and Poor Family per District in Sleman Regency, 2018*

Kecamatan/ District	Banyaknya Kepala Keluarga Number of Family head	KK Miskin Poor Family	%	KK Rentan Miskin Vulnerable Poor Family	%
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Moyudan	12.017	1.254	10,44%	3.329	27,70%
2. Minggir	11.707	1.556	13,29%	4.016	34,30%
3. Seyegan	17.408	2.837	16,30%	5.589	32,11%
4. Godean	23.630	2.412	10,21%	4.979	21,07%
5. Gamping	30.788	2.353	7,64%	4.869	15,81%
6. Mlati	30.062	2.518	8,38%	5.085	16,92%
7. Depok	39.324	1.223	3,11%	2.885	7,34%
8. Berbah	18.044	1.567	8,68%	3.735	20,70%
9. Prambanan	18.471	2.315	12,53%	5.025	27,20%
10. Kalasan	26.888	2.120	7,88%	4.107	15,27%
11. Ngemplak	20.248	1.339	6,61%	3.003	14,83%
12. Ngaglik	31.131	1.670	5,36%	4.200	13,49%
13. Sleman	23.179	2.298	9,91%	6.132	26,45%
14. Tempel	18.651	2.313	12,40%	5.842	31,32%
15. Turi	12.334	1.505	12,20%	3.212	26,04%
16. Pakem	12.917	832	6,44%	2.190	16,95%
17. Cangkringan	10.784	1.243	11,53%	2.126	19,71%
Jumlah/Total	357.538	31.355	8,77%	70.324	19,67%

Sumber : Dinas Sosial Kabupaten Sleman
 Source : Social Department of Sleman Regency

3.3 KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sleman, 2018
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Sleman Regency, 2018

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja / Economically Active	380 550	294 736	675 286
Bukan Angkatan Kerja / Economically Inactive	95 162	177 706	272 868
Jumlah/<i>Total</i>	475 712	472 442	948 154
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja/ Economically Active Participation Rate	80,00	62,39	71,22
Tingkat Pengangguran/ Unemployment Rate	4,70	4,00	4,40

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus
 Source: August National Labor Force Survey

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel
Table 3.3.2

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Sleman, 2018
Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Sleman Regency, 2018

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>			Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran Terbuka <i>Un-employment</i>	Jumlah Total <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tidak/Belum Pernah Sekolah/ <i>No Schooling and Not/Not Yet Completed Primary School</i>	70 779	765	71 544	40 644
Sekolah Dasar/ <i>Primary School</i>	61 901	675	62 576	27 304
Sekolah Menengah Pertama/ <i>Junior High School</i>	90 021	5 440	95 461	63 415
Sekolah Menengah Atas/ <i>Senior High School</i>	117 318	2 758	120 076	83 589
Sekolah Menengah Atas Kejuruan/ <i>Vacational Senior High School</i>	183 711	10 661	194 372	35 840
Diploma I/II/III/Akademi <i>Diploma I/II/III/Academy</i>	34 348	2 149	36 497	5 128
Universitas/ <i>University</i>	87 518	7 242	94 760	16 948
Jumlah/Total	645 596	29 690	675 286	272 868

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus
Source: August National Labor Force Survey

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sleman, 2018

Tabel

Table 3.3.3 *Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Sleman Regency, 2018*

Kelompok Umur/ Age Group	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki/ Male	Perempuan/ Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
15-24	43 987	32 955	76 942
25-29	49 109	37 160	86 269
30-34	47 951	34 474	82 425
35-44	81 341	59 117	140 458
45-54	68 955	59 540	128 495
55-59	26 164	23 950	50 114
60+	45 151	35 742	80 893
Jumlah/Total	362 658	282 938	645 596

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus

Source: August National Labor Force Survey

POPULATION AND EMPLOYMENT

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sleman, 2018
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Sleman Regency, 2018

Tabel 3.3.4
Table

Lapangan Pekerjaan Utama ¹ Main Industry ¹	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1	45 648	44 996	90 644
2	42 875	50 710	93 585
3	84 962	107 325	192 287
4	72 332	69 368	141 700
5	116 841	10 539	127 380
Jumlah/Total	362 658	282 938	645 596

Keterangan/Note: ¹

- 1 Pertanian, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan/Agriculture, Forestry, Hunting, and Fisheries
2. Industri Pengolahan/Manufacturing Industry
3. - Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles
- Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/Accommodation and Food Service Activities
4. - Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/Public Administration and Defence; Compulsory Social Security
- Jasa Pendidikan/Education
- Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/Human Health and Social Work Activities
- Jasa lainnya/Other Services Activities
5. Lainnya (Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying, Pengadaan Listrik dan Gas/Electricity and Gas, Pengadaan Air; Pengelolaan sampah, Limbah, dan Daur Ulang/Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities, Konstruksi/Construction, Transportasi dan pergudangan/Transportation and Storage, Informasi dan Komunikasi/Information and Communication, Jasa Keuangan dan Asuransi/Financial and Insurance Activities, Real Estat/Real Estate Activities, Jasa Perusahaan/Business Activities

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus

Source: August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.3.5

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sleman, 2018
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Sleman Regency, 2018

Jumlah Jam Kerja Seluruhnya (jam) <i>Total Working Hours (hours)</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0-1	5 507	7 541	13 048
1-7	6 508	13 372	19 880
8-14	14 204	19 764	33 968
15-24	19 927	30 566	50 493
25-34	26 318	25 537	51 855
35+	290 194	186 158	476 352
Jumlah/Total	362 658	282 938	645 596

Keterangan/Note: ¹ Sementara tidak bekerja/ *Temporarily out of work*

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus

Source: *August National Labor Force Survey*

POPULATION AND EMPLOYMENT

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sleman, 2018
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Sleman Regency, 2018

Tabel
Table 3.3.6

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	49 780	51 927	101 707
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	52 621	34 930	87 551
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	17 674	9 013	26 687
Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Regular employee</i>	189 705	123 404	313 109
Pekerja bebas di pertanian <i>Casual employee on agriculture</i>	2 931	4 941	7 872
Pekerja bebas di nonpertanian <i>Casual employee in nonagriculture</i>	38 768	4 698	43 466
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	11 179	54 025	65 204
Jumlah/Total	362 658	282 938	645 596

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus
 Source: August National Labor Force Survey

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

Tabel
Table 3.3.7

Banyaknya Pencari Kerja yang Terdaftar di Dinas Nakerosos menurut Keahlian yang dimiliki di Kabupaten Sleman, 2018
The Number of Job Seeker Registered in Manpower, Social Affairs by Skill in Sleman Regency, 2018

Keahlian yang dimiliki <i>Skill</i>	Pendaftar Tahun Ini <i>Registered This Year</i>			Penempatan <i>Placement This Year</i>		
	Lk <i>Male</i>	Pr <i>Female</i>	Jml <i>Total</i>	Lk <i>Male</i>	Pr <i>Female</i>	Jml <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Tenaga Profesional / <i>Professionals</i>	253	472	725	166	443	609
2. Anggota Badan Legislatif, Pejabat Tinggi Pemerintah / <i>Members of the Legislature, Government Officials</i>	73	53	126	22	23	45
3. Tenaga Tata Usaha / <i>Clerical Worker</i>	1	21	22	14	49	63
4. Tenaga Usaha Penjualan <i>/ Sales</i>	65	97	162	62	78	140
5. Tehnisi dan kelompok jabatan yang sejenis / <i>Technicians and group similar positions</i>	138	164	302	48	63	111
6. Tenaga Usaha Pertanian <i>/ Agri-cultural</i>	2	0	2	0	0	0
7. Operator dan Perakit Mesin dan Mesin Pabrik / <i>Machine Operators and Assemblers and Machine Factory</i>	362	139	501	210	141	351
8. Lainnya / <i>Others</i>	405	405	810	197	436	633
Jumlah/Total	1 299	1 351	2 650	719	1 233	1 952
Tahun/Year 2017	1 299	1 351	2 650	719	1 233	1 952

Sumber : Dinas Tenaga Kerja
Source : The Agency of Labor

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.3.8 Penempatan Pencari Kerja melalui Mekanisme AKAN, AKAD, dan AKAL di Kabupaten Sleman, 2014-2018
Table *Placed of Job Seeker by AKAN, AKAD, AND AKAL Method 2015 in Sleman Regency, 2014 - 2018*

Tahun Year	Negara (AKAN)/ International Employment Delivery	Daerah (AKAD)/ Regional Employment Delivery	Lokal (AKAL)/Local Employment Delivery
(1)	(2)	(3)	(4)
2014	238	342	2 827
2015	178	404	2 094
2016	166	66	2 042
2017	207	293	1 452
2018	498	186	1 555
Jumlah/Total	1 080	998	8 518

Sumber : Dinas Tenaga Kerja
 Source : The Agency of Labor

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

Tabel
Table 3.3.9

Jumlah Penduduk yang Bekerja menurut Sektor dan Jenis Kelamin per Kecamatan di Kabupaten Sleman, 2018
Sector's Employment of Population by Sex per District in Sleman Regency, 2018

Kecamatan/ Districts	Pertanian Agriculture		Pertambangan dan Penggalian Mining and Quarrying		Industri dan Pengolahan Manufacturing Industry	
	L/Male	P/Female	L/Male	P/Female	L/Male	P/Female
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Moyudan	3 422	2 472	119	23	714	1 194
2. Minggir	4 129	3 048	134	26	953	1 273
3. Seyegan	3 947	2 735	375	116	1 307	1 334
4. Godean	3 707	2 820	492	245	1 150	1 523
5. Gamping	6 769	5 064	704	364	1 750	2 748
6. Mlati	4 021	3 246	231	125	3 416	3 378
7. Depok	2 205	1 997	548	587	3 156	3 547
8. Berbah	3 300	2 783	737	266	1 700	1 898
9. Prambanan	4 611	3 613	302	75	765	1 778
10. Kalasan	4 816	3 587	504	115	1 793	3 075
11. Ngemplak	3 897	3 233	511	249	611	966
12. Ngaglik	4 692	3 954	786	285	2 147	2 398
13. Sleman	5 077	3 614	636	215	1 716	2 291
14. Tempel	4 941	4 154	689	334	1 517	1 650
15. Turi	5 074	4 537	230	213	401	702
16. Pakem	2 343	1 816	507	119	416	1 014
17. Cangkringan	2 856	2 512	1 035	465	167	383
Jumlah/Total	69 807	55 185	8 540	3 822	23 679	31 152
Tahun/Year 2017	71 324	56 543	8 395	3 458	24 901	31 705

POPULATION AND EMPLOYMENT

Lanjutan Tabel/Continuation Table 3.3.9

Kecamatan/ Districts	Gas, Air, dan Listrik Gas, Water Supply and Electricity		Konstruksi dan Bangunan Constructions		Perdagangan dan Hotel Trade and Hotel	
	L/Male	P/Female	L/Male	P/Female	L/Male	P/Female
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Moyudan	57	30	1 229	151	802	1 117
2. Minggir	52	36	1 739	433	791	1 296
3. Seyegan	326	58	1 865	486	1 240	1 881
4. Godean	266	179	1 805	289	1 955	2 938
5. Gamping	857	478	2 986	439	2 581	5 050
6. Mlati	1 034	409	4 547	894	4 402	5 866
7. Depok	1 412	1 268	4 533	976	7 038	8 192
8. Berbah	517	349	2 182	686	1 852	2 178
9. Prambanan	353	124	5 243	2 343	776	1 473
10. Kalasan	974	184	3 129	151	2 605	4 212
11. Ngemplak	280	159	1 765	475	1 515	2 078
12. Ngaglik	1 350	427	2 697	545	3 930	4 379
13. Sleman	592	188	3 319	561	1 145	2 324
14. Tempel	164	38	2 025	504	1 390	2 171
15. Turi	148	87	744	207	514	619
16. Pakem	231	85	1 179	45	1 837	1 730
17. Cangkringan	165	97	1 377	199	812	872
Jumlah/Total	8 778	4 196	42 364	9 384	35 185	48 376
Tahun/Year 2017	8 717	4 329	40 743	8 296	35 507	49 489

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

Lanjutan Tabel/*Continuation Table* 3.3.9

Kecamatan/ <i>Districts</i>	Transportasi dan Komunikasi <i>Transportation and Communication</i>		Keuangan dan Persewaan <i>Finance and Rental</i>		Jasa Lainnya <i>Others</i>	
	L/Male	P/Female	L/Male	P/Female	L/Male	P/Female
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1. Moyudan	240	118	1 222	1 503	1 950	1 727
2. Minggir	231	141	667	939	1 019	1 449
3. Seyegan	689	356	1 878	1 827	2 234	1 885
4. Godean	840	415	1 565	1 508	7 058	4 928
5. Gamping	1 806	1 108	3 719	3 804	4 864	4 301
6. Mlati	2 360	1 301	3 726	3 882	4 003	4 261
7. Depok	1 985	1 905	7 529	7 999	7 931	7 378
8. Berbah	982	740	2 195	2 778	2 058	2 017
9. Prambanan	550	246	1 603	1 546	1 707	1 669
10. Kalasan	1 136	388	3 482	4 788	5 970	4 768
11. Ngemplak	561	363	2 738	2 718	3 603	3 214
12. Ngaglik	1 842	744	4 476	5 503	5 267	4 889
13. Sleman	735	428	2 520	2 750	3 265	3 238
14. Tempel	827	203	1 529	1 950	2 420	2 550
15. Turi	340	257	730	1 008	1 340	1 473
16. Pakem	664	328	949	1 622	2 902	3 573
17. Cangkringan	243	107	627	1 019	871	1 163
Jumlah/Total	16 031	9 148	41 155	47 144	58 462	54 483
Tahun/ <i>Year</i> 2017	15 884	9 346	43 748	45 605	57 032	54 678

POPULATION AND EMPLOYMENT

Lanjutan Tabel/Continuation Table 3.3.9

Kecamatan/ Districts	Jumlah Bekerja menurut Sektor / Allocation to Sector		
	L/Male	P/Female	Jumlah / Total
(1)	(20)	(21)	(22)
1. Moyudan	9 755	8 335	18 090
2. Minggir	9 715	8 641	18 356
3. Seyegan	13 861	10 678	24 539
4. Godean	18 838	14 845	33 683
5. Gamping	26 036	23 356	49 392
6. Mlati	27 740	23 362	51 102
7. Depok	36 337	33 849	70 186
8. Berbah	15 523	13 695	29 218
9. Prambanan	15 910	12 867	28 777
10. Kalasan	24 409	21 268	45 677
11. Ngemplak	15 481	13 455	28 936
12. Ngaglik	27 187	23 124	50 311
13. Sleman	19 005	15 609	34 614
14. Tempel	15 502	13 554	29 056
15. Turi	9 521	9 103	18 624
16. Pakem	11 028	10 332	21 360
17. Cangkringan	8 153	6 817	14 970
Jumlah/Total	304 001	262 890	566 891
Tahun/Year 2017	306 301	263 449	569 750

Sumber : Dinas Tenaga Kerja
Source : The Agency of Labor

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

Tabel
Table 3.3.10

Jumlah Penganggur menurut Kelompok Umur, Jenis Kelamin, per Kecamatan di Kabupaten Sleman, 2018
Number of Unemployment by Ages groups, Sex, and District in Sleman Regency, 2018

Kecamatan/ District	Kelompok Umur/Group of Ages					
	15 – 19 Tahun		20 – 24 Tahun		25 – 34 Tahun	
	L/Male	P/Female	L/Male	P/Female	L/Male	P/Female
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Moyudan	165	153	145	150	172	103
2. Minggir	190	124	193	197	252	180
3. Seyegan	434	552	293	368	257	323
4. Godean	287	293	314	313	586	423
5. Gamping	307	235	340	277	428	361
6. Mlati	327	301	272	236	254	341
7. Depok	279	196	205	201	358	257
8. Berbah	175	165	202	194	205	155
9. Prambanan	233	286	230	281	217	289
10. Kalasan	383	285	346	467	316	393
11. Ngemplak	117	249	173	236	255	255
12. Ngaglik	517	385	447	442	421	428
13. Sleman	481	446	452	462	628	545
14. Tempel	130	161	169	177	205	217
15. Turi	209	217	226	183	209	227
16. Pakem	116	114	125	124	160	161
17. Cangkringan	186	222	159	176	263	120
Jumlah/Total	4 536	4 384	4 291	4 484	5 186	4 778
Tahun/Year 2017	4 904	4 384	5 292	4 906	5 592	4 673

POPULATION AND EMPLOYMENT

Lanjutan Tabel/Continuations Table 3.3.10

Kecamatan/ District	Kelompok Umur/Group of Ages				
	≥ 35 Tahun		Jumlah/Total		
	L/Male	P/Female	L/Male	P/Female	L/Male+ P/Female
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1. Moyudan	110	118	592	524	1 116
2. Minggir	244	102	879	603	1 482
3. Seyegan	49	53	1 033	1 296	2 329
4. Godean	587	515	1 774	1 544	3 318
5. Gamping	228	198	1 303	1 071	2 374
6. Mlati	199	186	1 052	1 064	2 116
7. Depok	88	199	930	853	1 783
8. Berbah	272	262	854	776	1 630
9. Prambanan	81	97	761	953	1 714
10. Kalasan	346	320	1 391	1 465	2 856
11. Ngemplak	812	319	1 357	1 059	2 416
12. Ngaglik	99	96	1 484	1 351	2 835
13. Sleman	233	161	1 794	1 614	3 408
14. Tempel	110	159	614	714	1 328
15. Turi	201	237	845	864	1 709
16. Pakem	89	63	490	462	952
17. Cangkringan	92	95	700	613	1 313
Jumlah/Total	3 840	3 180	17 853	16 826	34 679
Tahun/Year 2017	3 002	2 198	18 790	16 161	34 951

Sumber : Dinas Tenaga Kerja
Source : The Agency of Labor

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

Tabel
Table 3.3.11

Jumlah Penganggur menurut Tingkat Pendidikan, Jenis Kelamin per Kecamatan di Kabupaten Sleman, 2018
Number of Unemployment by Education, Sex, and Distric in Sleman Regency, 2018

Kecamatan/ District	Tingkat Pendidikan/Education							
	Tidak Tamat SD Not Complete Primary Schoo		SD Primary Shcool		SMP Junior High School		SMA Senior High School	
	L	P	L	P	L	P	L	P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Moyudan	30	94	43	54	89	79	364	247
2. Minggir	67	66	97	79	178	121	402	241
3. Seyegan	93	133	105	123	214	256	514	606
4. Godean	233	209	277	259	313	320	742	605
5. Gamping	160	160	298	226	290	258	372	285
6. Mlati	174	216	201	218	222	234	259	268
7. Depok	64	40	153	112	203	186	232	295
8. Berbah	172	168	103	110	202	204	295	216
9. Prambanan	179	165	182	213	151	234	203	297
10. Kalasan	225	273	269	250	363	292	382	458
11. Ngemplak	249	189	294	198	297	234	430	341
12. Ngaglik	159	129	218	190	294	189	528	532
13. Sleman	229	282	242	288	395	417	713	440
14. Tempel	76	105	99	103	143	154	259	294
15. Turi	99	94	126	122	214	216	259	309
16. Pakem	25	42	25	62	116	55	172	145
17. Cangkringan	109	132	73	83	136	92	307	250
Jumlah/Total	2 343	2 497	2 805	2 690	3 820	3 541	6 433	5 829
Tahun/Year 2017	2 661	2 293	2 978	2 507	4 053	3 532	6 804	5 750

POPULATION AND EMPLOYMENT

Lanjutan Tabel/Continuations Table 3.3.11

Kecamatan/ District	Tingkat Pendidikan/Education						
	Diploma / Diploma		Sarjana / Scolar		Jumlah / Total		
	L	P	L	P	L	P	L+P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Moyudan	38	30	28	20	592	524	1 116
2. Minggir	64	39	71	57	879	603	1 482
3. Seyegan	50	101	57	77	1 033	1 296	2 329
4. Godean	81	63	128	88	1 774	1 544	3 318
5. Gamping	83	61	100	81	1 303	1 071	2 374
6. Mlati	78	59	118	69	1 052	1 064	2 116
7. Depok	131	103	147	117	930	853	1 783
8. Berbah	59	44	23	34	854	776	1 630
9. Prambanan	23	34	23	10	761	953	1 714
10. Kalasan	80	90	72	102	1 391	1 465	2 856
11. Ngemplak	39	49	48	48	1 357	1 059	2 416
12. Ngaglik	123	128	162	183	1 484	1 351	2 835
13. Sleman	93	82	122	105	1 794	1 614	3 408
14. Tempel	16	18	21	40	614	714	1 328
15. Turi	89	77	58	46	845	864	1 709
16. Pakem	69	94	83	64	490	462	952
17. Cangkringan	44	24	31	32	700	613	1 313
Jumlah/Total	1 160	1 096	1 292	1 173	17 853	16 826	34 679
Tahun/Year 2017	1 079	989	1 213	1 090	18 790	16 161	34 951

Sumber : Dinas Tenaga Kerja
Source : The Agency of Labor

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

Tabel 3.3.12 Jumlah Angkatan Kerja menurut Kelompok Umur, Jenis Kelamin per Kecamatan di Kabupaten Sleman, 2018
Table 3.3.12 *Number of Labor Force by Ages groups, Sex, and District in Sleman Regency, 2018*

Kecamatan/ District	Kelompok Umur/Group of Ages					
	15 – 19 Tahun		20 – 24 Tahun		25 – 34 Tahun	
	L/Male	P/Female	L/Male	P/Female	L/Male	P/Female
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Moyudan	907	843	1 030	884	2 169	1 723
2. Minggir	991	853	1 092	922	2 288	1 891
3. Seyegan	1 635	1 302	1 474	1 325	2 924	2 651
4. Godean	1 726	1 465	2 034	1 590	4 483	3 725
5. Gamping	1 917	1 789	2 584	2 493	6 662	6 138
6. Mlati	2 925	2 727	3 100	2 679	6 294	5 413
7. Depok	3 969	3 381	3 925	3 843	8 386	7 800
8. Berbah	1 111	951	1 417	1 255	3 312	2 913
9. Prambanan	1 637	1 485	1 792	1 545	4 474	3 599
10. Kalasan	2 495	2 543	2 797	2 526	6 050	4 944
11. Ngemplak	1 444	1 464	1 620	1 499	3 527	3 159
12. Ngaglik	2 835	2 506	3 030	2 654	6 249	5 198
13. Sleman	2 074	1 909	2 122	1 935	4 471	3 728
14. Tempel	1 083	1 182	1 533	1 556	3 434	3 159
15. Turi	892	908	1 152	1 051	2 214	2 101
16. Pakem	955	952	1 121	1 006	2 458	2 043
17. Cangkringan	724	809	796	890	1 783	1 561
Jumlah/Total	29 320	27 069	32 619	29 653	71 178	61 746
Tahun/Year 2017	30 172	27 419	33 204	29 650	70 789	61 487

POPULATION AND EMPLOYMENT

Lanjutan Tabel/Continuation Table 3.3.12

Kecamatan/ District	Kelompok Umur/Group of Ages				
	≥ 35 Tahun		Jumlah/Total		
	L/Male	P/Female	L/Male	P/Female	L/Male+ P/Female
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1. Moyudan	6 241	5 409	10 347	8 859	19 206
2. Minggir	6 223	5 578	10 594	9 244	19 838
3. Seyegan	8 861	6 696	14 894	11 974	26 868
4. Godean	12 369	9 609	20 612	16 389	37 001
5. Gamping	16 176	14 007	27 339	24 427	51 766
6. Mlati	16 473	13 607	28 792	24 426	53 218
7. Depok	20 987	19 678	37 267	34 702	71 969
8. Berbah	10 537	9 352	16 377	14 471	30 848
9. Prambanan	8 768	7 191	16 671	13 820	30 491
10. Kalasan	14 458	12 720	25 800	22 733	48 533
11. Ngemplak	10 247	8 392	16 838	14 514	31 352
12. Ngaglik	16 557	14 117	28 671	24 475	53 146
13. Sleman	12 132	9 651	20 799	17 223	38 022
14. Tempel	10 066	8 371	16 116	14 268	30 384
15. Turi	6 108	5 907	10 366	9 967	20 333
16. Pakem	6 984	6 793	11 518	10 794	22 312
17. Cangkringan	5 550	4 170	8 853	7 430	16 283
Jumlah/Total	188 737	161 248	321 854	279 716	601 570
Tahun/Year 2017	190 926	161 054	325 091	279 610	604 701

Sumber : Dinas Tenaga Kerja
Source : The Agency of Labor

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

Jumlah Angkatan Kerja menurut Tingkat Pendidikan, Jenis Kelamin, per Kecamatan di Kabupaten Sleman, 2018

Tabel 3.3.13
Table

Number of Labor Force by Education, Sex, and District in Sleman Regency, 2018

Kecamatan/ District	Tingkat Pendidikan/Education							
	Tidak Tamat SD Not Complete Primary School		SD Primary School		SMP Junior High School		SMA Senior High School	
	L	P	L	P	L	P	L	P
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Moyudan	218	293	635	560	1 516	1 094	5 913	4 839
2. Minggir	669	711	1 405	898	1 773	1 658	4 931	4 282
3. Seyegan	1 142	1 031	1 648	1 457	2 373	1 683	7 193	5 454
4. Godean	980	754	1 876	1 259	3 189	2 587	8 992	7 717
5. Gamping	1 182	1 094	2 619	2 341	5 388	4 733	12 184	10 633
6. Mlati	2 020	1 802	3 191	2 558	5 008	4 095	10 946	9 733
7. Depok	744	774	2 736	2 355	4 737	4 196	15 239	14 923
8. Berbah	669	678	1 331	1 190	1 952	1 907	7 722	6 785
9. Prambanan	1 055	934	1 737	1 445	3 941	4 346	7 275	5 402
10. Kalasan	1 709	1 041	1 912	1 788	2 260	1 859	13 178	11 818
11. Ngemplak	649	709	1 444	1 207	2 325	2 035	8 308	6 683
12. Ngaglik	1 007	713	2 104	1 973	2 983	2 386	12 315	10 859
13. Sleman	1 007	933	2 066	1 938	3 976	3 754	8 753	6 760
14. Tempel	1 016	1 038	1 931	1 570	3 628	2 565	6 834	6 470
15. Turi	875	771	1 123	1 216	1 812	1 835	3 363	3 110
16. Pakem	481	685	1 443	1 373	1 785	1 569	5 291	4 806
17. Cangkringan	679	751	1 400	1 129	1 320	1 277	4 100	3 240
Jumlah/Total	16 102	14 712	30 601	26 257	49 966	43 579	14 2537	123 514

POPULATION AND EMPLOYMENT

Lanjutan Tabel/*Continuations Table 3.3.13*

Kecamatan/ <i>District</i>	Tingkat Pendidikan/ <i>Education</i>						
	Diploma / <i>Diploma</i>		Sarjana / <i>Scolar</i>		Jumlah / <i>Total</i>		
	L	P	L	P	L	P	L+P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Moyudan	825	860	1 240	1 213	10 347	8 859	19 206
2. Minggir	653	647	1 163	1 048	10 594	9 244	19 838
3. Seyegan	830	852	1 708	1 497	14 894	11 974	26 868
4. Godean	1 777	1 138	3 798	2 934	20 612	16 389	37 001
5. Gamping	2 677	2 579	3 289	3 047	27 339	24 427	51 766
6. Mlati	2 561	2 268	5 066	3 970	28 792	24 426	53 218
7. Depok	5 573	5 086	8 138	7 368	37 267	34 702	71 969
8. Berbah	1 846	1 645	2 857	2 266	16 377	14 471	30 848
9. Prambanan	1 180	816	1 483	877	16 671	13 820	30 491
10. Kalasan	1 651	1 535	5 090	4 692	25 800	22 733	48 533
11. Ngemplak	1 430	1 228	2 682	2 652	16 838	14 514	31 352
12. Ngaglik	2 641	2 417	7 621	6 127	28 671	24 475	53 146
13. Sleman	1 538	1 184	3 459	2 654	20 799	17 223	38 022
14. Tempel	896	958	1 811	1 667	16 116	14 268	30 384
15. Turi	1 253	1 375	1 940	1 660	10 366	9 967	20 333
16. Pakem	855	903	1 663	1 458	11 518	10 794	22 312
17. Cangkringan	463	355	891	678	8 853	7 430	16 283
Jumlah/Total	28 649	25 846	53 899	45 808	321 854	279 716	601 570

Sumber : Dinas Tenaga Kerja
 Source : *The Agency of Labor*

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

3.4 TRANSMIGRASI/TRANSMIGRATION

Tabel 3.4.1 Target dan Pencapaian Transmigran menurut Jenis Transmigran per Kecamatan di Kabupaten Sleman, 2018
Target and Realization of Sleman Transmigration by Type of Transmigrant per District In Sleman Regency, 2018

Kecamatan Districts	Target KK/Target of Transmi grant	Pencapaian Transmigran/ Realization of Transmigrant					
		T.Umum/General		TSM/Self Support		Jumlah/Total	
		KK Head Family	Jiwa Persons	KK Head Family	Jiwa Persons	KK Head Family	Jiwa Persons
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Moyudan	-	-	-	-	-	-	-
2. Minggir	-	-	-	-	-	-	-
3. Seyegan	2	-	-	-	-	-	-
4. Godean	2	-	-	-	-	-	-
5. Gamping	2	1	3	-	-	1	3
6. Mlati	2	-	-	-	-	-	-
7. Depok	1	2	5	-	-	2	5
8. Berbah	2	-	-	-	-	-	-
9. Prambanan	2	2	7	-	-	2	7
10. Kalasan	2	3	10	-	-	3	10
11. Ngemplak	2	2	8	-	-	2	8
12. Ngaglik	2	2	5	-	-	2	5
13. Sleman	2	2	5	-	-	2	5
14. Tempel	2	1	3	-	-	1	3
15. Turi	3	4	17	-	-	4	17
16. Pakem	2	-	-	-	-	-	-
17. Cangkringan	2	4	9	-	-	4	9
Jumlah/Total	30	23	72	-	-	23	72
Tahun/Year 2017	43	7	22	-	-	7	22

Sumber : Dinas Tenaga Kerja
 Source : The Agency of Labor

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.4.2 Target dan Realisasi Transmigran menurut Daerah Penempatan Dari Kabupaten Sleman, 2018
Table 3.4.2 Target and Realization of Sleman Regency Transmigrant by Location of Placement, 2018

Kawasan/Propinsi Regional/Province	Target KK/Target of Transmigrant	Realisasi/Realization	
		KK Head Family	Jiwa Persons
(1)	(2)	(3)	(4)
Kawasan Indonesia Barat <i>West Indonesia Region</i>			
1. Aceh			
2. Riau			
3. Jambi			
4. Bengkulu			
5. Sumatera Utara			
6. Sumatera Barat	4	4	15
7. Sumatera Selatan			
Kawasan Indonesia Timur <i>East Indonesia Region</i>			
1. Sulawesi Tengah	3	1	2
2. Sulawesi Selatan			
3. Sulawesi Tenggara			
4. Sulawesi Utara			
5. Gorontalo			9
6. Kalimantan Barat			
7. Kalimantan Tengah			
8. Kalimantan Selatan			
9. Kalimantan Timur	3	3	8
10. Kalimantan Utara	15	15	47
Jumlah/Total	25	23	81

Sumber : Dinas Tenaga Kerja
 Source : The Agency of Labor

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

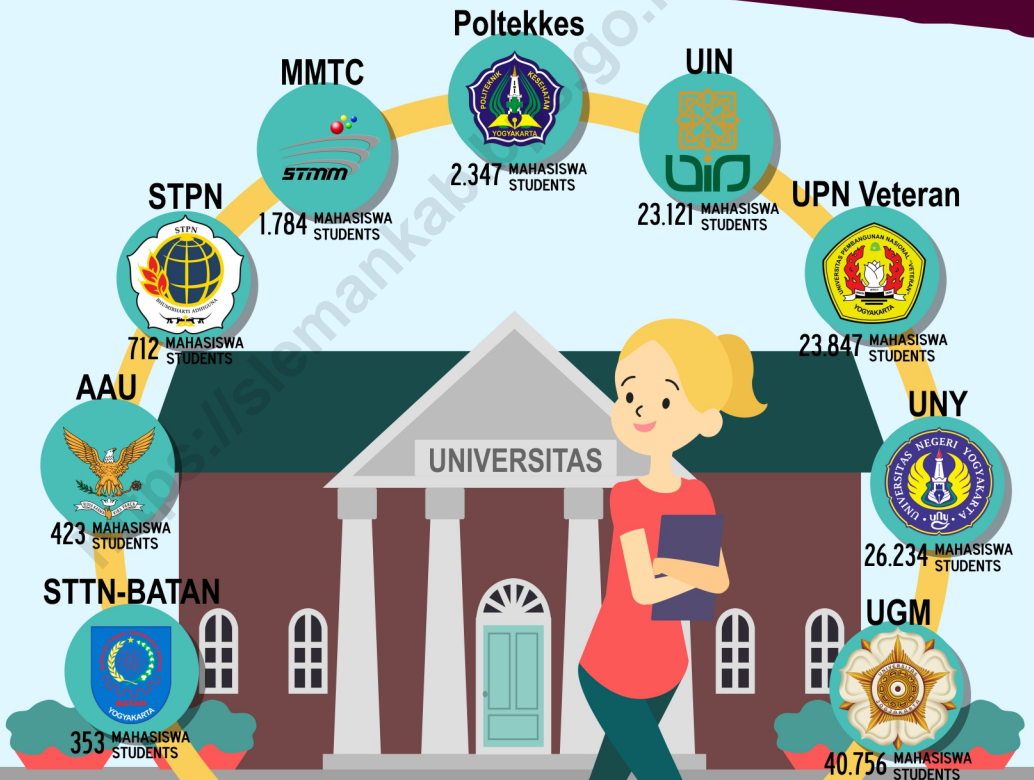
Tabel 3.4.3 Banyaknya Akta yang Dikeluarkan per Bulan menurut Jenisnya di Kabupaten Sleman, 2018
Table 3.4.3 *Number of Population Certificate per Month by Type in Sleman Regency, 2018*

Bulan <i>Months</i>	Akta Kelahiran <i>Birth Certificate</i>	Akta Kematian <i>Death Certificate</i>	Akta Perkawinan <i>Married Certificate</i>	Akta Perceraian <i>Divorce Certificate</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Januari/ <i>January</i>	2 119	29 853	28 433	986
2. Pebruari/ <i>Feb.</i>	3 037	31 013	27 068	993
3. Maret/ <i>March</i>	1 656	31 924	27 107	1 004
4. April/ <i>April</i>	434	32 987	27 179	1 021
5. Mei/ <i>May</i>	227	34 074	30 976	1 029
6. Juni/ <i>June</i>	566	35 041	27 277	1 035
7. Juli/ <i>July</i>	880	36 441	27 371	1 046
8. Agustus/ <i>August</i>	3 125	37 562	32 468	1 057
9. September/ <i>Sept.</i>	688	38 813	33 352	1 068
10. Oktober/ <i>October</i>	982	39 813	33 380	1 077
11. November/ <i>Nov.</i>	1 013	40 887	34 421	1 092
12. Desember/ <i>Dec.</i>	1 357	41 925	35 016	1 105
Jumlah/Total	12 772	430 333	364 048	12 513
Tahun/ <i>Year</i> 2017	17 992	9 329	567	109

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
 Source : *The Population and Civil Registration Agency*

BAB 4 CHAPTER 4

SOSIAL Social



Jumlah mahasiswa terbanyak pada Perguruan Tinggi Negeri/Kedinasan di Kabupaten Sleman 2017/2018, yaitu mahasiswa UGM (40.756 mahasiswa)

The highest number of students of Public College/Official College in Sleman Regency 2017/2018 were Gadjah Mada University's students (40,756 students).

PENJELASAN TEKNIS

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah

TECHNICAL NOTES

1. **Not/never attending school** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
2. **Attending school** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.
3. **Not attending school anymore** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.
4. **Completed particular level of education** is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation

SOCIAL

negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

5. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.

6. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2014 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

7. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.

a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama

certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.

5. ***Able to read and write*** is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.

6. ***The Education System in Indonesia*** consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2014 about The National Education System).

7. ***The Formal Education Level*** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.

a. *The Primary Education* consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and

- (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
- b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
- c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
8. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
9. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan
- Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*
- b. *The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
- c. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*
8. **Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.
9. **Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and

SOCIAL

anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.

outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.

10. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.

10. **Maternity House** is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.

11. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.

11. **Polyclinic** is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.

12. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2015 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

12. **Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2015 about Public Health Center).

13. **Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
14. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
15. **Keluhan kesehatan** adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.
16. **Mengobati sendiri** adalah upaya oleh anggota rumah tangga/keluarga dengan melakukan
13. **Pharmacy** is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).
14. **Immunization** is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.
15. **Health complaint** is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.
16. **Self treatment** is an effort of household members/family to have a health treatment by themselves

SOCIAL

pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.

without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.

17. **Angka penemuan kasus tuberkulosis** adalah jumlah kasus baru tuberkulosis (TB) dan kasus TB yang didiagnosis kambuh yang diobati dalam program penanggulangan TB nasional dan dilaporkan kepada WHO, dibagi dengan perkiraan WHO terhadap jumlah kasus insiden tuberkulosis pada tahun yang sama, dinyatakan sebagai persentase.

17. ***The case detection rate for all forms of tuberculosis*** is the number of new and relapse tuberculosis cases diagnosed and treated in national tuberculosis control programmes and notified to WHO, divided by WHO's estimate of the number of incident tuberculosis cases for the same year, expressed as a percentage.

18. **Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis smear positive/Basil Tahan Asam (BTA) positif** adalah proporsi (dinyatakan sebagai persentase) kasus TB BTA positif yang terdaftar di bawah program pengendalian TB nasional pada tahun tertentu yang dinyatakan berhasil menyelesaikan pengobatan. Dengan atau tanpa bukti bakteriologi keberhasilan ("sembuh" dan "menyelesaikan pengobatan" masing-masing).

18. ***The treatment success rate for new pulmonary smear-positive tuberculosis cases*** is the proportion (expressed as a percentage) of new smear-positive tuberculosis cases registered under a national tuberculosis control programme in a given year that successfully completed treatment. With or without bacteriological evidence of succes ("cured" and "treatment completed" respectively).

19. **Kasus kumulatif AIDS** adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.
20. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.
21. **DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)** merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).
22. **Luas lantai** adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).
19. *Cummulative AIDS case is cummulative AIDS cases with reference to a particular time.*
20. *BCG (Bacillus Calmette Guerin) is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.*
21. *DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus) is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).*
22. *Floor area is the total area which is occupied and utilized daily.*

SOCIAL

23. **Air leding** adalah sumber air yang berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM. Termasuk dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran.
24. **Sumur terlindung** adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkaran sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran sumur.
25. **Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri** adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.
26. **Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan** ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap
23. ***Pipe water** is a water source that comes from water that has been through a process of purification and sanitation before distribute to consumers through an instalation of water lines. This water source is usually distributed by PAM/PDAM/BPAM. This include a pipe water that sold at retail.*
24. ***Protected wells** is water that comes from the soil were excavated and the circumference of the well was protected by walls at least 0.8 meters above ground and 3 meters underground, and cement floor as far as 1 meter from the well circumference.*
25. ***Own ownership property status** is a status of dwelling occupied belongs to the head of household or one of the household member. Houses bought through bank credit or houses with leasing status were also categorized as an own property.*
26. ***Reported crime incidence** includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.*

tangan oleh kepolisian.

27. **Jumlah tindak pidana** menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.

27. *Crime total* refers to the number of criminal cases occurring during a given period.

28. **Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk**

28. *Crime rate*

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t}{\text{Jumlah penduduk tahun } t} \times 100.000$$

$$= \frac{\text{Number of criminal cases year } t}{\text{Total population year } t} \times 100.000$$

Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk mengindikasikan peluang penduduk berisiko terkena tindak pidana. Biasanya dinyatakan dalam setiap 100.000 penduduk.

Crime rate indicates the probability of population exposed to risk of crime, expressed in every 100,000 people.

29. **Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t**

29. *Crime clock*

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t} \times (\text{detik})$$

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Number of criminal cases year } t} \times (\text{second})$$

Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t mengindikasikan selang waktu terjadinya satu tindak kejahatan dengan kejahatan yang lain.

Crime clock indicates the time interval of occurrence between one crime to another crime.

30. **Persentase penyelesaian tindak pidana**

30. *Crime clearance rate*

$$= \frac{\text{Number of cleared criminal cases}}{\text{Number of reported criminal cases}} \times 100\%$$

SOCIAL

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana yang dicekaskan}}{\text{Jumlah peristiwa tindak pidana yang dilaporkan}} \times 100\%$$

Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

1. berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
 2. dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
 3. telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas *plichtmatigheid* (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
 4. kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian
 5. tersangka meninggal dunia;
 6. kasus kadaluwarsa.
31. **Bencana Alam** adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan/penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi,

Crime clearance rate refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:

1. *All documents are ready to submit or already submitted to justice court;*
2. *In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;*
3. *The case was cleared by police based on the principle of plichtmatigheid (obligation on the basis of law outhority);*
4. *The case was not the responsibility of police office;*
5. *The suspect died;*
6. *The case was out of date.*

31. **Natural Disaster** is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/cyclone, and landslide so it

tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi.

can lead to result in loss of material and non-material.

32. **Korban meninggal** adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana.

32. **Fatality** is a person reported killed or death in the wake of a disaster.

33. **Korban hilang** adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana.

33. **Missing person** is a person reported missing or who cannot be located or who cannot be accounted for in the wake of a disaster.

34. **Korban luka/sakit** adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, luka sedang maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.

34. **Casualty** is a person suffering injury or illness, in a state of light injury, moderate injury, or heavy injury, which in undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.

35. **Rusak Berat** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak.

35. **Severely damaged** is the criteria of damage that resulted most buildings collapsed or damaged its structural components.

36. **Rusak sedang** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak, dan komponen penunjang rusak namun bangunan masih tetap

36. **Damaged** is the criteria of damage that resulted defective fraction of structural components and supporting components damaged, but the building still stands.

SOCIAL

berdiri.

37. Rusak ringan adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan bangunan masih tetap berdiri.
37. *Lightly damaged is the criteria of damage that resulted partially cracked structural components, but the structure still can be used and the building still stands.*
38. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.
38. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*
39. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
39. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
40. **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran
40. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of*

kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

41. Ukuran Kemiskinan

- a. **Head Count Index** ($HCI-P_0$) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
- b. **Indeks Kedalaman Kemiskinan** (*Poverty Gap Index*- P_1) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
- c. **Indeks Keparahan Kemiskinan** (*Poverty Severity Index*- P_2) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

Foster-Greer-Thorbecke (1984)

2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.

41. Poverty Measures

- a. **Head Count Index** ($HCI-P_0$) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P_0 .
- b. **Poverty Gap Index**- P_1 measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.
- c. **Poverty Severity Index**- P_2 describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall

SOCIAL

merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

dimana:

a=0, 1, 2

z=Garis kemiskinan

y_i =Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan (i=1,2,...,q), $y_i < z$

q=Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

n=Jumlah penduduk

Jika a=0, diperoleh *Head Count Index* (P0), jika a=1 diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (*Poverty Gap Index*-P1) dan jika a=2 disebut indeks keparahan kemiskinan (*Poverty Severity Index*-P2).

well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

where:

a=0, 1, 2

z=the poverty line

y_i =Average expenditure per capita per month of the poor (i=1,2,...,q), $y_i < z$

q=the number of poor

n=the total population

if a=0 is obtained Head Count Index (P₀), if a=1 is obtained Poverty Gap Index-P₁ , and if a=2 is obtained Poverty Severity Index-P₂.

42. **Indeks Pembangunan Manusia** (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan

42. **The Human Development Index** (HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and

dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.

<https://slemankab.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION**

Pendidikan merupakan salah satu faktor pembentuk kualitas penduduk, selain kesehatan dan ekonomi. Pembangunan bidang pendidikan bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Pembangunan SDM suatu negara akan sangat menentukan karakter dari pembangunan ekonomi dan sosial, karena manusia adalah pelaku aktif dari seluruh kegiatan tersebut.

Education was one of the human quality shaper, besides health and economy. The aim of education edevelopment is to enhance the intellectual life of the nation. The development of human resources determine the character of economic and social field development, as the human is subject of development.

Kabupaten Sleman pada tahun 2017/2018 memiliki Sekolah Dasar (negeri, swasta) sebanyak 507 unit, untuk menampung 90.280 peserta didik dengan jumlah guru pada jenjang SD ini mencapai 5.439.

Sleman Regency in the year of 2017/2018 has a primary school (public, private) as many as 507 units, to accommodate 90,280 students with the number of teachers in elementary level is reaching 5,439.

Untuk jenjang SMP (negeri, swasta), pada tahun 2017/2018 jumlahnya mencapai 112 sekolah. Adapun jumlah murid dan gurunya berturut adalah 37.443 dan 2.370

For junior high school (public, private), in the year of 2017/2018 the number reached 112 schools. The number of students and teachers is 37,443 and 2,370 respectively.

Pada tahun 2018 di Kabupaten Sleman terdapat 27 Rumah Sakit. Sementara 25 Puskesmas tersebar merata di 17 kecamatan. Juga terdapat 85 unit Klinik (Utama dan Pratama).

For 2018 in Sleman Regency there were 27 Hospitals. While 25 Puskesmas are evenly distributed in 17 sub-districts. There are also 85 Clinical units (Utama and Pratama).

4.1 PENDIDIKAN/EDUCATION

Tabel 4.1.1
Table

Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid TK Negeri dan TK Swasta per Kecamatan di Kabupaten Sleman, 2018/2019
Number of Schools, Teachers, and Pupils of Public and Private Kingdergartens per District in Sleman Regency, 2018/2019

Kecamatan/ Districts	Sekolah/ Schools		Guru / Teachers		Murid/ Pupils	
	N/ Pub.	S/Priv.	N/ Pub.	S/Priv.	N/ Pub.	S/Priv.
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Moyudan	0	17	0	35	0	494
2. Minggir	0	19	0	40	0	693
3. Seyegan	0	18	0	60	0	991
4. Godean	0	30	0	127	0	1 971
5. Gamping	0	45	0	153	0	2 429
6. Mlati	0	47	0	171	0	2 471
7. Depok	1	60	12	314	191	3 845
8. Berbah	0	22	0	95	0	1 291
9. Prambanan	0	26	0	85	0	1 381
10. Kalasan	0	45	0	138	0	2 078
11. Ngemplak	0	22	0	96	0	1 292
12. Ngaglik	0	45	0	188	0	2 645
13. Sleman	1	30	5	135	72	1 783
14. Tempel	0	26	0	93	0	1 268
15. Turi	0	16	0	55	0	739
16. Pakem	0	18	0	75	0	1 014
17. Cangkringan	0	18	0	73	0	872
JUMLAH 2018						
Total 2018	2	504	17	1 933	263	27 257

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman

Source : *Education Services of Sleman Regency*

SOCIAL

Tabel 4.1.2
Table

Banyaknya Sekolah, Guru, Murid, dan Rasio TK Negeri per Kecamatan di Kabupaten Sleman, 2018/2019
Number of Schools, Teachers, Pupils, and Ratio of Public Kingdergartens per District in Sleman Regency, 2018/2019

Kecamatan/ Districts	Banyaknya/Number			Rasio/Ratio		
	Sekolah/ Schools	Guru/ Teachers	Murid/ Pupils	Guru/ Sekolah/ Teachers/ Schools	Murid/ Guru/ Pupils/ Teachers	Murid/ Sekolah/ Pupls/ Schools
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Moyudan	0	0	0	0	0	0
2. Minggir	0	0	0	0	0	0
3. Seyegan	0	0	0	0	0	0
4. Godean	0	0	0	0	0	0
5. Gamping	0	0	0	0	0	0
6. Mlati	0	0	0	0	0	0
7. Depok	1	12	191	12,00	15,92	191,00
8. Berbah	0	0	0	0	0	0
9. Prambanan	0	0	0	0	0	0
10. Kalasan	0	0	0	0	0	0
11. Ngemplak	0	0	0	0	0	0
12. Ngaglik	0	0	0	0	0	0
13. Sleman	1	5	72	5,00	14,40	72,00
14. Tempel	0	0	0	0	0	0
15. Turi	0	0	0	0	0	0
16. Pakem	0	0	0	0	0	0
17. Cangkringan	0	0	0	0	0	0
JUMLAH 2018						
Total 2018	2	17	263	8,50	15,47	131,50

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman
Source : Education Services of Sleman Regency

Tabel 4.1.3 Banyaknya Sekolah, Guru, Murid, dan Rasio TK Swasta per Kecamatan di Kabupaten Sleman, 2018/2019
Table *Number of Schools, Teachers, Pupils, and Ratio of Private Kingdergartens per District in Sleman Regency, 2018/2019*

Kecamatan <i>Districts</i>	Banyaknya/Number			Rasio/Ratio		
	Sekolah <i>Schools</i>	Guru <i>Teachers</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru/ Sekolah <i>Teacher/ Schools</i>	Murid/ Guru <i>Pupils/ Teachers</i>	Murid/ Sekolah <i>Pupils/ Schools</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Moyudan	17	35	494	2,06	14,11	29,06
2. Minggir	19	40	693	2,11	17,33	36,47
3. Seyegan	18	60	991	3,33	16,52	55,06
4. Godean	30	127	1 971	4,23	15,52	65,70
5. Gamping	45	153	2 429	3,40	15,88	53,98
6. Mlati	47	171	2 471	3,64	14,45	52,57
7. Depok	60	314	3 845	5,23	12,25	64,08
8. Berbah	22	95	1 291	4,32	13,59	58,68
9. Prambanan	26	85	1 381	3,27	16,25	53,12
10. Kalasan	45	138	2 078	3,07	15,06	46,18
11. Ngemplak	22	96	1 292	4,36	13,46	58,73
12. Ngaglik	45	188	2 645	4,18	14,07	58,78
13. Sleman	30	135	1 783	4,50	13,21	59,43
14. Tempel	26	93	1 268	3,58	13,63	48,77
15. Turi	16	55	739	3,44	13,44	46,19
16. Pakem	18	75	1 014	4,17	13,52	56,33
17. Cangkringan	18	73	872	4,06	11,95	48,44
Jumlah 2018	504	1 933	27 257	3,84	14,10	54,08
Jumlah 2017	499	1 924	27 264	3,69	14,51	18,60

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman
 Source : *Education Services of Sleman Regency*

Tabel 4.1.4 Rasio-rasio di TK Negeri dan TK Swasta per Kecamatan di Kabupaten Sleman, 2018/2019
Table Ratio in Public and Private Kingdergartens per Districts in Sleman Regency, 2018/2019

Kecamatan Districts	Guru/Sekolah Teachers/Schools		Murid/Guru Pupils/Teachers		Murid/Sekolah/ Pupils/ Schools	
	Negeri/ Pub.	Swasta/ Priv.	Negeri/ Pub.	Swasta/ Priv.	Negeri/ Pub.	Swasta/ Priv.
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Moyudan	0	2,06	0	14,11	0	29,06
2. Minggir	0	2,11	0	17,33	0	36,47
3. Seyegan	0	3,33	0	16,52	0	55,06
4. Godean	0	4,23	0	15,52	0	65,70
5. Gamping	0	3,40	0	15,88	0	53,98
6. Mlati	0	3,64	0	14,45	0	52,57
7. Depok	12,00	5,23	15,92	12,25	191,00	64,08
8. Berbah	0	4,32	0	13,59	0	58,68
9. Prambanan	0	3,27	0	16,25	0	53,12
10. Kalasan	0	3,07	0	15,06	0	46,18
11. Ngemplak	0	4,36	0	13,46	0	58,73
12. Ngaglik	0	4,18	0	14,07	0	58,78
13. Sleman	5,00	4,50	14,40	13,21	72,00	59,43
14. Tempel	0	3,58	0	13,63	0	48,77
15. Turi	0	3,44	0	13,44	0	46,19
16. Pakem	0	4,17	0	13,52	0	56,33
17. Cangkringan	0	4,06	0	11,95	0	48,44
Jumlah 2018	8,50	3,84	15,47	14,10	131,50	54,08
Jumlah 2017	9,20	3,69	13,43	14,51	123,60	54,64

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman
 Source : Education Services of Sleman Regency

Tabel 4.1.5
Table

Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid SD Negeri dan SD Swasta per Kecamatan di Kabupaten Sleman. 2017/2018
Number of Schools Teachers, Pupils, and Ratio of Private Primary School per District in Sleman Regency, 2017/2018

Kecamatan/ Districts	Sekolah/ Schools		Guru / Teachers		Murid/ Pupils	
	N/ Pub.	S/Priv.	N/ Pub.	S/Priv.	N/ Pub.	S/Priv.
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Moyudan	12	9	113	81	1 354	1 121
2. Minggir	12	12	110	97	1 245	1 087
3. Seyegan	21	5	201	43	3 320	430
4. Godean	20	12	193	143	3 812	2 265
5. Gamping	24	13	241	190	4 192	3 260
6. Mlati	31	6	291	114	5 173	1 881
7. Depok	37	13	451	279	8 295	4 135
8. Berbah	15	9	146	99	2 620	1 770
9. Prambanan	22	7	196	106	3 639	1 803
10. Kalasan	26	8	264	98	5 223	2 129
11. Ngemplak	22	3	216	38	3 803	736
12. Ngaglik	30	8	287	153	4 850	2 048
13. Sleman	29	5	303	72	5 333	1 431
14. Tempel	20	10	184	98	2 421	1 728
15. Turi	17	5	158	50	2 295	741
16. Pakem	19	5	181	57	2 565	955
17. Cangkringan	17	3	149	37	1 958	662
Jumlah 2018	374	133	3 684	1 755	62 098	28 182
Jumlah 2017	374	134	3 797	1 975	62 074	28 261

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman
Source : Education Services of Sleman Regency

Tabel 4.1.6 Banyaknya Sekolah, Guru, Murid, dan Rasio SD Negeri per Kecamatan di Kabupaten Sleman. 2017/2018
Table *Number of Schools, Teachers, Pupils and Ratio of Public Primary Schools Per Districts in Sleman Regency. 2017/2018*

Kecamatan <i>Districts</i>	Banyaknya/Number			Rasio-rasio/Ratio		
	Sekolah <i>Schools</i>	Guru <i>Teachers</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru/ Sekolah <i>Teachers/ Schools</i>	Murid/ Guru <i>Pupils/ Tea-chers</i>	Murid/ Sekolah/ <i>Pupils/ Schools</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Moyudan	12	113	1 354	9,42	11,98	112,83
2. Minggir	12	110	1 245	9,17	11,32	103,75
3. Seyegan	21	201	3 320	9,57	16,52	158,10
4. Godean	20	193	3 812	9,65	19,75	190,60
5. Gamping	24	241	4 192	10,04	17,39	174,67
6. Mlati	31	291	5 173	9,39	17,78	166,87
7. Depok	37	451	8 295	12,19	18,39	224,19
8. Berbah	15	146	2 620	9,73	17,95	174,67
9. Prambanan	22	196	3 639	8,91	18,57	165,41
10. Kalasan	26	264	5 223	10,15	19,78	200,88
11. Ngemplak	22	216	3 803	9,82	17,61	172,86
12. Ngaglik	30	287	4 850	9,57	16,90	161,67
13. Sleman	29	303	5 333	10,45	17,60	183,90
14. Tempel	20	184	2 421	9,20	13,16	121,05
15. Turi	17	158	2 295	9,29	14,53	135,00
16. Pakem	19	181	2 565	9,53	14,17	135,00
17. Cangkringan	17	149	1 958	8,76	13,14	115,18
Jumlah 2018	374	3 684	62 098	9,85	16,86	166,04
Jumlah 2017	374	3 797	62 074	10,15	16,35	165,97

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman

Source : *Education Services of Sleman Regency*

Tabel 4.1.7 Banyaknya Sekolah, Guru, Murid, dan Rasio SD Swasta per Kecamatan di Kabupaten Sleman. 2017/2018
Table *Number of Schools, Teachers, Pupils, and the Ratio of Private Primary Schools per District in Sleman Regency. 2017/2018*

Kecamatan <i>Districts</i>	Banyaknya/Number			Rasio-rasio/Ratio		
	Sekolah <i>Schools</i>	Guru <i>Teachers</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru/ Sekolah <i>Teachers/ Schools</i>	Murid/ Guru <i>Pupils/ Teachers</i>	Murid/ Sekolah/ <i>Pupils/ Schools</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Moyudan	9	81	1 121	9,00	13,84	124,56
2. Minggir	12	97	1 087	8,08	11,21	90,58
3. Seyegan	5	43	430	8,60	10,00	86,00
4. Godean	12	143	2 265	11,92	15,84	188,75
5. Gamping	13	190	3 260	14,62	17,16	250,77
6. Mlati	6	114	1 881	19,00	16,50	313,50
7. Depok	13	279	4 135	21,46	14,82	318,08
8. Berbah	9	99	1 770	11,00	17,88	196,67
9. Prambanan	7	106	1 803	15,14	17,01	257,57
10. Kalasan	8	98	2 129	12,25	21,72	266,13
11. Ngemplak	3	38	736	12,67	19,37	245,33
12. Ngaglik	8	153	2 048	19,13	13,39	256,00
13. Sleman	5	72	1 431	14,40	19,88	286,20
14. Tempel	10	98	1 728	9,80	17,63	172,80
15. Turi	5	50	741	10,00	14,82	148,20
16. Pakem	5	57	955	11,40	16,75	191,00
17. Cangkringan	3	37	662	12,33	17,89	220,67
Jumlah 2018	133	1 755	28 182	13,20	16,06	211,89
Jumlah 2017	134	1 975	28 261	14,73	14,31	210,90

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman
 Source : *Education Services of Sleman Regency*

Tabel 4.1.8 Rasio di SD Negeri dan SD Swasta per Kecamatan di Kabupaten Sleman. 2017/2018
Table *Ratio of Public and Private Primary Schools per Districts in Sleman Regency. 2017/2018*

Kecamatan/ Districts	Guru/Sekolah Teachers/Schools		Murid/Guru Pupils/Teachers		Murid/Sekolah/ Pupils/ Schools	
	Negeri/ Pub.	Swasta/ Priv.	Negeri/ Pub.	Swasta/ Priv.	Negeri/ Pub.	Swasta/ Priv.
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Moyudan	9,42	9,00	11,98	13,84	112,83	124,56
2. Minggir	9,17	8,08	11,32	11,21	103,75	90,58
3. Seyegan	9,57	8,60	16,52	10,00	158,10	86,00
4. Godean	9,65	11,92	19,75	15,84	190,60	188,75
5. Gamping	10,04	14,62	17,39	17,16	174,67	250,77
6. Mlati	9,39	19,00	17,78	16,50	166,87	313,50
7. Depok	12,19	21,46	18,39	14,82	224,19	318,08
8. Berbah	9,73	11,00	17,95	17,88	174,67	196,67
9. Prambanan	8,91	15,14	18,57	17,01	165,41	257,57
10. Kalasan	10,15	12,25	19,78	21,72	200,88	266,13
11. Ngemplak	9,82	12,67	17,61	19,37	172,86	245,33
12. Ngaglik	9,57	19,13	16,90	13,39	161,67	256,00
13. Sleman	10,45	14,40	17,60	19,88	183,90	286,20
14. Tempel	9,20	9,80	13,16	17,63	121,05	172,80
15. Turi	9,29	10,00	14,53	14,82	135,00	148,20
16. Pakem	9,53	11,40	14,17	16,75	135,00	191,00
17. Cangkringan	8,76	12,33	13,14	17,89	115,18	220,67
Rata-rata Average	9,85	13,20	16,86	16,06	166,04	211,89
Tahun/Year 2016/2017	9,98	15,03	15,82	14,43	23,83	23,46
Tahun/Year 2015/2016	10.26	14.08	15.42	14.88	23.68	24.53

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman
 Source : Education Services of Sleman Regency

Tabel 4.1.9
Table

Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid SMP Negeri dan SMP Swasta per Kecamatan di Kabupaten Sleman. 2017/2018
Number of Schools, Teachers, and Pupils of Public and Private Junior High Schools Per Districts in Sleman Regency. 2017/2018

Kecamatan/ Districts	Sekolah/ Schools		Guru / Teachers		Murid/ Pupils	
	N/ Pub.	S/Priv.	N/ Pub.	S/Priv.	N/ Pub.	S/Priv.
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Moyudan	2	3	56	40	930	645
2. Minggir	1	3	38	55	664	937
3. Seyegan	1	2	34	30	575	370
4. Godean	3	5	81	81	1 344	1 064
5. Gamping	4	3	126	61	2 082	893
6. Mlati	3	8	70	130	1 143	1 738
7. Depok	5	6	123	137	2 089	1 968
8. Berbah	3	3	67	48	1 144	304
9. Prambanan	4	4	78	111	1 128	2 119
10. Kalasan	4	3	114	51	1 916	800
11. Ngemplak	2	3	71	43	1 127	758
12. Ngaglik	4	3	99	34	1 686	466
13. Sleman	5	3	143	38	2 567	454
14. Tempel	4	1	97	12	1 759	183
15. Turi	3	3	64	48	1 137	575
16. Pakem	4	3	94	40	1 582	528
17. Cangkringan	2	2	37	19	631	137
Jumlah 2018	54	58	1 392	978	23 504	13 939
Jumlah 2017	54	58	1 440	1 238	23 483	14 387

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman
Source : Education Services of Sleman Regency

Tabel 4.1.10 Banyaknya Sekolah, Guru, Murid, dan Rasio SMP Negeri Per Kecamatan di Kabupaten Sleman. 2017/2018
Table *Number of Schools, Teachers, Pupils of Public Junior High Schools and the ratio per Districts in Sleman Regency. 2017/2018*

Kecamatan/ Districts	Banyaknya/Number			Rasio/Ratio		
	Sekolah/ Schools	Guru / Teachers	Murid/ Pupils	Guru/ Sekolah/ Teachers/ Schools	Murid/ Guru/ Pupils/ Teachers	Murid/ Sekolah/ Pupls/ Schools
(1)	(2)	(3)	(5)	(6)	(8)	(9)
1. Moyudan	2	56	930	28,00	16,61	465,00
2. Minggir	1	38	664	38,00	17,47	664,00
3. Seyegan	1	34	575	34,00	16,91	575,00
4. Godean	3	81	1 344	27,00	16,59	448,00
5. Gamping	4	126	2 082	31,50	16,52	520,50
6. Mlati	3	70	1 143	23,33	16,33	381,00
7. Depok	5	123	2 089	24,60	16,98	417,80
8. Berbah	3	67	1 144	22,33	17,07	381,33
9. Prambanan	4	78	1 128	19,50	14,46	282,00
10. Kalasan	4	114	1 916	28,50	16,81	479,00
11. Ngemplak	2	71	1 127	35,50	15,87	563,50
12. Ngaglik	4	99	1 686	24,75	17,03	421,50
13. Sleman	5	143	2 567	28,60	17,95	513,40
14. Tempel	4	97	1 759	24,25	18,13	439,75
15. Turi	3	64	1 137	21,33	17,77	379,00
16. Pakem	4	94	1 582	23,50	16,83	395,50
17. Cangkringan	2	37	631	18,50	17,05	315,50
Jumlah 2018	54	1392	23 504	25,78	16,89	435,26
Jumlah 2017	54	774	23 483	27,65	16,23	30,65

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman

Source : Education Services of Sleman Regency

Tabel 4.1.11
Table

Banyaknya Sekolah, Guru, Murid, dan Rasio SMP Swasta per Kecamatan di Kabupaten Sleman. 2017/2018
Number of Schools, Teachers, Pupils, Private Junior High Schools and the ratio per District in Sleman Regency. 2017/2018

Kecamatan <i>Districts</i>	Banyaknya/Number			Rasio-rasio/Ratio		
	Sekolah <i>Schools</i>	Guru <i>Teachers</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru/ Sekolah <i>Teachers/ Schools</i>	Murid/ Guru <i>Pupils/ Teachers</i>	Murid/ Sekolah/ Pupils/ Schools
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Moyudan	3	40	645	13,33	16,13	215,00
2. Minggir	3	55	937	18,33	17,04	312,33
3. Seyegan	2	30	370	15,00	12,33	185,00
4. Godean	5	81	1 064	16,20	13,14	212,80
5. Gamping	3	61	893	20,33	14,64	297,67
6. Mlati	8	130	1 738	16,25	13,37	217,25
7. Depok	6	137	1 968	22,83	14,36	328,00
8. Berbah	3	48	304	16,00	6,33	101,33
9. Prambanan	4	111	2 119	27,75	19,09	529,75
10. Kalasan	3	51	800	17,00	15,69	266,67
11. Ngemplak	3	43	758	14,33	17,63	252,67
12. Ngaglik	3	34	466	11,33	13,71	155,33
13. Sleman	3	38	454	12,67	11,95	151,33
14. Tempel	1	12	183	12,00	15,25	183,00
15. Turi	3	48	575	16,00	11,98	191,67
16. Pakem	3	40	528	13,33	13,20	176,00
17. Cangkringan	2	19	137	9,50	7,21	68,50
Jumlah 2018	58	978	13 939	16,86	14,25	240,33
Jumlah 2017	58	1 238	14 387	21,34	11,62	248,05

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman
Source : *Education Services of Sleman Regency*

Tabel 4.1.12 Rasio di SMP Negeri dan SMP Swasta per Kecamatan di Kabupaten Sleman. 2018/2019
Table Ratio of Public and Private Junior High Schools per Districts in Sleman Regency. 2018/2019

Kecamatan/ Districts	Guru/Sekolah Teachers/Schools		Murid/Guru Pupils/Teachers		Murid/Sekolah/ Pupils/ Schools	
	Negeri/ Pub.	Swasta/ Priv.	Negeri/ Pub.	Swasta/ Priv.	Negeri/ Pub.	Swasta/ Priv.
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Moyudan	28,00	13,33	16,61	16,13	465,00	215,00
2. Minggir	38,00	18,33	17,47	17,04	664,00	312,33
3. Seyegan	34,00	15,00	16,91	12,33	575,00	185,00
4. Godean	27,00	16,20	16,59	13,14	448,00	212,80
5. Gamping	31,50	20,33	16,52	14,64	520,50	297,67
6. Mlati	23,33	16,25	16,33	13,37	381,00	217,25
7. Depok	24,60	22,83	16,98	14,36	417,80	328,00
8. Berbah	22,33	16,00	17,07	6,33	381,33	101,33
9. Prambanan	19,50	27,75	14,46	19,09	282,00	529,75
10. Kalasan	28,50	17,00	16,81	15,69	479,00	266,67
11. Ngemplak	35,50	14,33	15,87	17,63	563,50	252,67
12. Ngaglik	24,75	11,33	17,03	13,71	421,50	155,33
13. Sleman	28,60	12,67	17,95	11,95	513,40	151,33
14. Tempel	24,25	12,00	18,13	15,25	439,75	183,00
15. Turi	21,33	16,00	17,77	11,98	379,00	191,67
16. Pakem	23,50	13,33	16,83	13,20	395,50	176,00
17. Cangkringan	18,50	9,50	17,05	7,21	315,50	68,50
Rata-rata Average	25,78	16,86	16,89	14,25	435,26	240,33
Tahun/Year 2016/2017	27,65	21,34	16,23	11,62	30,65	248,05

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman
 Source : Education Services of Sleman Regency

Tabel 4.1.13
Table

Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid SMA Negeri dan SMA Swasta per Kecamatan di Kabupaten Sleman. 2017/2018

Number of Schools, Teachers, and Pupils of Public and Private Senior High Schools per Districts in Sleman Regency. 2017/2018

Kecamatan/ Districts	Sekolah/ Schools		Guru / Teachers		Murid/ Pupils	
	N/Pub	S/Priv	N/ Pub	S/Priv	N/ Pub	S/Priv
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Moyudan	0	1	0	20	0	238
2. Minggir	1	1	25	4	378	20
3. Seyegan	1	0	40	0	678	0
4. Godean	1	0	35	0	569	0
5. Gamping	1	1	28	25	386	247
6. Mlati	1	6	26	66	378	474
7. Depok	1	6	42	140	579	1 645
8. Berbah	0	1	0	8	0	18
9. Prambanan	1	4	43	70	575	1 143
10. Kalasan	1	2	52	28	669	101
11. Ngemplak	1	2	25	31	371	352
12. Ngaglik	2	0	81	0	1 221	0
13. Sleman	2	2	70	19	941	115
14. Tempel	1	1	20	7	353	28
15. Turi	1	0	24	0	352	0
16. Pakem	1	3	26	43	477	210
17. Cangkringan	1	1	29	12	342	103
Jumlah 2018	17	31	566	473	8 269	4 694
Jumlah 2017	17	30	620	718	8 282	4 846

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman

Source : *Education Services of Sleman Regency*

Tabel 4.1.14 Banyaknya Sekolah, Guru, Murid, dan Rasio SMA Negeri per Kecamatan di Kabupaten Sleman. 2017/2018
Table *Number of Schools, Teachers, Pupils of Public Senior High Schools and the ratio per Districts in Sleman Regency. 2017/2018*

Kecamatan/ Districts	Banyaknya/Number			Rasio/Ratio		
	Sekolah/ Schools	Guru / Teachers	Murid/ Pupils	Guru/ Sekolah/ Teachers/ Schools	Murid/ Guru/ Pupils/ Teachers	Murid/ Sekolah/ Pupls/ Schools
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Moyudan	0	0	0	0	0	0
2. Minggir	1	25	378	25,00	15,12	378,00
3. Seyegan	1	40	678	40,00	16,95	678,00
4. Godean	1	35	569	35,00	16,26	569,00
5. Gamping	1	28	386	28,00	13,79	386,00
6. Mlati	1	26	378	26,00	14,54	378,00
7. Depok	1	42	579	42,00	13,79	579,00
8. Berbah	0	0	0	0	0	0
9. Prambanan	1	43	575	43,00	13,37	575,00
10. Kalasan	1	52	669	52,00	12,87	669,00
11. Ngemplak	1	25	371	25,00	14,84	371,00
12. Ngaglik	2	81	1 221	40,50	15,07	610,50
13. Sleman	2	70	941	35,00	13,44	470,50
14. Tempel	1	20	353	20,00	17,65	353,00
15. Turi	1	24	352	24,00	14,67	352,00
16. Pakem	1	26	477	26,00	18,35	477,00
17. Cangkringan	1	29	342	29,00	11,79	342,00
Jumlah 2018	17	566	8 269	33,29	14,61	486,41
Jumlah 2017	17	620	8 282	36.47	13.36	487.18

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman

Source : Education Services of Sleman Regency

Tabel 4.1.15 Banyaknya Sekolah, Guru, Murid, dan Rasio SMA Swasta per Kecamatan di Kabupaten Sleman. 2017/2018
Table *Number of Schools, Teachers, Pupils and Ratio of Private Senior High Schools per Districts in Sleman Regency. 2017/2018*

Kecamatan <i>Districts</i>	Banyaknya/Number			Rasio-rasio/Ratio		
	Sekolah <i>Schools</i>	Guru <i>Teachers</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru/ Sekolah/ <i>Teachers/ Schools</i>	Murid/ Guru <i>Pupils/ Teachers</i>	Murid/ Sekolah/ <i>Pupils/ Schools</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Moyudan	1	20	238	20,00	11,90	238,00
2. Minggir	1	4	20	4,00	5,00	20,00
3. Seyegan	0	0	0	0	0	0
4. Godean	0	0	0	0	0	0
5. Gamping	1	25	247	25,00	9,88	247,00
6. Mlati	6	66	474	11,00	7,18	79,00
7. Depok	6	140	1 645	23,33	11,75	274,17
8. Berbah	1	8	18	8,00	2,25	18,00
9. Prambanan	4	70	1 143	17,50	16,33	285,75
10. Kalasan	2	28	101	14,00	3,61	50,50
11. Ngemplak	2	31	352	15,50	11,35	176,00
12. Ngaglik	0	0	0	0	0	0
13. Sleman	2	19	115	9,50	6,05	57,50
14. Tempel	1	7	28	7,00	4,00	28,00
15. Turi	0	0	0	0	0	0
16. Pakem	3	43	210	14,33	4,88	70,00
17. Cangkringan	1	12	103	12,00	8,58	103,00
Jumlah 2018	31	473	4 694	15,26	9,92	151,4
Jumlah 2017	30	718	4 846	23,93	6,75	161,53

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman
 Source : *Education Services of Sleman Regency*

Tabel
Table 4.1.16

Rasio di SMA Negeri dan SMA Swasta per Kecamatan di Kabupaten Sleman. 2017/2018
Ratio of Public and Private Senior High Schools per Districts in Sleman Regency. 2017/2018

Kecamatan/ Districts	Guru/Sekolah Teachers/Schools		Murid/Guru Pupils/Teachers		Murid/Sekolah/ Pupils/ Schools	
	Negeri/ Pub.	Swasta/ Priv.	Negeri/ Pub.	Swasta/ Priv.	Negeri/ Pub.	Swasta/ Priv.
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Moyudan	0	20,00	0	11,90	0	238,00
2. Minggir	25,00	4,00	15,12	5,00	378,00	20,00
3. Seyegan	40,00	0	16,95	0	678,00	0
4. Godean	35,00	0	16,26	0	569,00	0
5. Gamping	28,00	25,00	13,79	9,88	386,00	247,00
6. Mlati	26,00	11,00	14,54	7,18	378,00	79,00
7. Depok	42,00	23,33	13,79	11,75	579,00	274,17
8. Berbah	0	8,00	0	2,25	0	18,00
9. Prambanan	43,00	17,50	13,37	16,33	575,00	285,75
10. Kalasan	52,00	14,00	12,87	3,61	669,00	50,50
11. Ngemplak	25,00	15,50	14,84	11,35	371,00	176,00
12. Ngaglik	40,50	0	15,07	0	610,50	0
13. Sleman	35,00	9,50	13,44	6,05	470,50	57,50
14. Tempel	20,00	7,00	17,65	4,00	353,00	28,00
15. Turi	24,00	0	14,67	0	352,00	0
16. Pakem	26,00	14,33	18,35	4,88	477,00	70,00
17. Cangkringan	29,00	12,00	11,79	8,58	342,00	103,00
Rata-rata Average	33,29	15,26	14,61	9,92	486,41	151,42
Tahun/Year 2016/2017	36,47	23,93	13,36	6,75	487,18	161,53

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman
Source : Education Services of Sleman Regency

Tabel
Table 4.1.17

Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid SMK Negeri dan SMK Swasta per Kecamatan di Kabupaten Sleman. 2017/2018
Number of Schools, Teachers, and Pupils of Public and Private Vocational High Schools per Districts in Sleman Regency. 2017/2018

Kecamatan/ Districts	Sekolah/ Schools		Guru / Teachers		Murid/ Pupils	
	N/Pub.	S/Priv.	N/Pub.	S/Priv.	N/ Pub.	S/Priv.
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Moyudan	0	3	0	104	0	1 292
2. Minggir	0	1	0	20	0	74
3. Seyegan	1	3	80	43	1 285	323
4. Godean	2	0	102	0	1 612	0
5. Gamping	0	3	0	93	0	884
6. Mlati	0	3	0	66	0	779
7. Depok	2	7	204	165	3 054	2 401
8. Berbah	0	3	0	98	0	1 392
9. Prambanan	0	2	0	81	0	1 016
10. Kalasan	1	2	91	30	1 114	205
11. Ngemplak	0	2	0	23	0	130
12. Ngaglik	0	3	0	64	0	580
13. Sleman	0	4	0	91	0	1 568
14. Tempel	1	4	47	88	854	1 131
15. Turi	0	3	0	45	0	575
16. Pakem	0	5	0	107	0	1 105
17. Cangkringan	1	1	58	35	907	700
Jumlah 2018	8	49	582	1 153	8 826	14 155
Jumlah 2017	8	49	598	1 477	8 869	14 279

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman

Source : *Education Services of Sleman Regency*

Banyaknya Sekolah, Guru, Murid, dan Rasio SMK Negeri per Kecamatan di Kabupaten Sleman. 2017/2018
Number of Schools, Teachers, Pupils of Public Vocational High Schools and the ratio per Districts in Sleman Regency. 2017/2018

Tabel
Table 4.1.18

Kecamatan/ Districts	Banyaknya/Number			Rasio/Ratio		
	Sekolah/ Schools	Guru / Teachers	Murid/ Pupils	Guru/ Sekolah/ Teachers/ Schools	Murid/ Guru/ Pupils/ Teachers	Murid/ Sekolah/ Pupls/ Schools
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Moyudan	0	0	0	0	0	0
2. Minggir	0	0	0	0	0	0
3. Seyegan	1	80	1 285	80,00	16,06	1 285,00
4. Godean	2	102	1 612	51,00	15,80	806,00
5. Gamping	0	0	0	0	0	0
6. Mlati	0	0	0	0	0	0
7. Depok	2	204	3 054	102,00	14,97	1527,00
8. Berbah	0	0	0	0	0	0
9. Prambanan	0	0	0	0	0	0
10. Kalasan	1	91	1 114	91,00	12,24	1 114,00
11. Ngemplak	0	0	0	0	0	0
12. Ngaglik	0	0	0	0	0	0
13. Sleman	0	0	0	0	0	0
14. Tempel	1	47	854	47,00	18,17	854,00
15. Turi	0	0	0	0	0	0
16. Pakem	0	0	0	0	0	0
17. Cangkringan	1	58	907	58,00	15,64	907,00
Jumlah 2018	8	582	8 826	72,75	15,16	1 103,25
Jumlah 2017	8	598	8 869	74,75	14,83	1 108,63

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman
 Source : Education Services of Sleman Regency

Tabel

Table 4.1.19

Banyaknya Sekolah, Guru, Murid, dan Rasio SMK Swasta per Kecamatan di Kabupaten Sleman. 2017/2018
Number of Schools, Teachers, Pupils and Ratio of Private Vocational High Schools per Districts in Sleman Regency. 2017/2018

Kecamatan/ Districts	Banyaknya/Number			Rasio/Ratio		
	Sekolah/ Schools	Guru / Teachers	Murid/ Pupils	Guru/ Sekolah/ Teachers/ Schools	Murid/ Guru/ Pupils/ Teachers	Murid/ Sekolah/ Pupils/ Schools
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Moyudan	3	104	1 292	34,67	12,42	430,67
2. Minggir	1	20	74	20,00	3,70	74,00
3. Seyegan	3	43	323	14,33	7,51	107,67
4. Godean	0	0	0	0	0	0
5. Gamping	3	93	884	31,00	9,51	294,67
6. Mlati	3	66	779	22,00	11,80	259,67
7. Depok	7	165	2 401	23,57	14,55	343,00
8. Berbah	3	98	1 392	32,67	14,20	464,00
9. Prambanan	2	81	1 016	40,50	12,54	508,00
10. Kalasan	2	30	205	15,00	6,83	102,50
11. Ngemplak	2	23	130	11,50	5,65	65,00
12. Ngaglik	3	64	580	21,33	9,06	193,33
13. Sleman	4	91	1 568	22,75	17,23	392,00
14. Tempel	4	88	1 131	22,00	12,85	282,75
15. Turi	3	45	575	15,00	12,78	191,67
16. Pakem	5	107	1 105	21,40	10,33	221,00
17. Cangkringan	1	35	700	35,00	20,00	700,00
Jumlah 2018	49	1 153	14 155	23,53	12,28	288,88
Jumlah 2017	49	1 477	14 279	30,14	9,67	291,41

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman

Source : *Education Services of Sleman Regency*

Rasio di SMK Negeri dan SMK Swasta per Kecamatan di Kabupaten Sleman. 2017/2018

Tabel 4.1.20
Table

Ratio of Public and Private Vocational High Schools per Districts in Sleman Regency. 2017/2018

Kecamatan/ Districts	Guru/Sekolah Teachers/Schools		Murid/Guru Pupils/Teachers		Murid/Sekolah/ Pupils/ Schools	
	Negeri/ Pub.	Swasta/ Priv.	Negeri/ Pub.	Swasta/ Priv.	Negeri/ Pub.	Swasta/ Priv.
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Moyudan	0	34,67	0	12,42	0	430,67
2. Minggir	0	20,00	0	3,70	0	74,00
3. Seyegan	80,00	14,33	16,06	7,51	1 285,00	107,67
4. Godean	51,00	0	15,80	0	806,00	0
5. Gamping	0	31,00	0	9,51	0	294,67
6. Mlati	0	22,00	0	11,80	0	259,67
7. Depok	102,00	23,57	14,97	14,55	1 527,00	343,00
8. Berbah	0	32,67	0	14,20	0	464,00
9. Prambanan	0	40,50	0	12,54	0	508,00
10. Kalasan	91,00	15,00	12,24	6,83	1 114,00	102,50
11. Ngemplak	0	11,50	0	5,65	0	65,00
12. Ngaglik	0	21,33	0	9,06	0	193,33
13. Sleman	0	22,75	0	17,23	0	392,00
14. Tempel	47,00	22,00	18,17	12,85	854,00	282,75
15. Turi	0	15,00	0	12,78	0	191,67
16. Pakem	0	21,40	0	10,33	0	221,00
17. Cangkringan	58,00	35,00	15,64	20,00	907,00	700,00
Rata-rata Average	72,75	23,53	15,16	12,28	1 103,25	288,88
Tahun/Year 2016/2017	74,75	30,14	14,83	9,67	1 108,63	291,41

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman
Source : Education Services of Sleman Regency

Tabel
Table 4.1.21 **Banyaknya MI, MTs, dan MA Negeri dan Swasta per Kecamatan di Kabupaten Sleman. 2018/2019**
Number of Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah and Madrasah Aliyah(Public and Private) per Districts in Sleman Regency. 2018/2019

Kecamatan/ Districts	MI		MTs		MA	
	Negeri/ Gov.	Swasta/ Priv.	Negeri/ Gov.	Swasta/ Priv.	Negeri/ Gov.	Swasta/ Priv.
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Moyudan	0	1	0	0	0	0
2. Minggir	0	0	0	0	0	0
3. Seyegan	0	3	1	1	0	0
4. Godean	0	1	1	0	1	0
5. Gamping	0	2	0	4	0	3
6. Mlati	1	2	1	2	1	1
7. Depok	0	4	2	4	1	3
8. Berbah	0	0	0	3	0	2
9. Prambanan	0	0	1	0	0	0
10. Kalasan	0	2	0	1	0	0
11. Ngemplak	0	1	1	1	0	1
12. Ngaglik	1	3	0	3	0	4
13. Sleman	0	6	1	1	0	0
14. Tempel	0	4	1	0	1	0
15. Turi	0	1	0	0	0	0
16. Pakem	0	2	1	2	1	0
17. Cangkringan	0	1	0	1	0	1
JUMLAH/Total	2	33	10	23	5	15

Sumber : Kementerian Agama Kabupaten Sleman

Source : Ministry of Religious Affairs of Sleman Regency

SOCIAL

Tabel **4.1.22** **Banyaknya Guru MI, MTs, dan MA Negeri dan Swasta per Kecamatan di Kabupaten Sleman. 2018/2019**
Table **4.1.22** **Number of Teachers of Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah and Madrasah Aliyah (Public and Private) per Districts in Sleman Regency. 2018/2019**

Kecamatan/ Districts	MI		MTs		MA	
	Negeri/ Gov.	Swasta/ Priv.	Negeri/ Gov.	Swasta/ Priv.	Negeri/ Gov.	Swasta/ Priv.
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Moyudan	0	0	0	0	0	0
2. Minggir	0	0	0	0	0	0
3. Seyegan	0	28	40	20	0	0
4. Godean	0	15	25	0	48	78
5. Gamping	0	26	0	75	0	0
6. Mlati	17	21	34	24	64	11
7. Depok	0	94	54	76	39	55
8. Berbah	0	0	0	45	0	58
9. Prambanan	0	0	34	0	0	0
10. Kalasan	0	18	0	15	0	0
11. Ngemplak	0	-	38	15	0	21
12. Ngaglik	28	46	0	11	0	109
13. Sleman	0	66	43	9	0	0
14. Tempel	0	31	34	0	51	0
15. Turi	0	3	0	0	0	0
16. Pakem	0	11	30	36	44	0
17. Cangkringan	0	10	0	17	0	15
JUMLAH/Total	45	369	332	343	246	347

Sumber : Kementrian Agama Kabupaten Sleman
 Source : Ministry of Religious Affairs of Sleman Regency

Tabel 4.1.23 **Banyaknya Dosen. Mahasiswa. Lulusan. dan Persentase Lulusan Perguruan Tinggi Swasta di Kabupaten Sleman. 2018**
Table **Number of Lecture. Students. Graduate. and Graduate Percentage of Private Colleges in Sleman Regency. 2018**

Perguruan Tinggi Colleges	Dosen Tetap Lecture	Mahasiswa Students		Lulusan Graduate	
		Ganjil	Genap	Ganjil	Genap
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Universitas Islam Indonesia	757	24 268	23 624	7 166	5 652
2. Universitas Proklamasi '45	72	1 562	1 489	271	178
3. Universitas Atma Jaya	301	11 405	10 416	2 979	2 176
4. Universits Kristen Immanuel	70	1 340	1 307	190	181
5. Universitas Sanata Dharma	359	12 291	11 357	3 136	2 313
6. Universitas Teknologi Yogyakarta	216	11 791	11 050	1 706	1 385
7. Universitas Respati Yogyakarta	209	3 800	3 344	1 291	993
8. Institut Pertanian Yogyakarta	20	352	302	71	44
9. Institut Pertanian Stiper	85	3 942	4 015	805	814
10. Institut Teknologi Nasional Yogyakarta	120	3 519	3 522	0	0
11. STIE YKPN	83	3 039	3 081	601	557
12. STIE SBI	26	1 033	924	238	104
13. Universitas Jendral Achmad Yani Yogyakarta	108	1 930	1 892	580	580
14. STIE BBANK	19	669	671	68	68
15. Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA	41	2 081	1 902	426	274
16. Univ. AMIKOM Yogyakarta	366	10 107	9 711	1 982	2 082
17. STIE PARIWISATA API	7	167	159	9	6

SOCIAL

Lanjutan Tabel/Continuation Table 4.1.23

Perguruan Tinggi <i>Colleges</i>	Dosen <i>Lecture</i>	Mahasiswa <i>Students</i>		Lulusan <i>Graduate</i>	
		Ganjil	Genap	Ganjil	Genap
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
18. Sekolah Tinggi Bahasa Asing LIA	15	259	223	46	47
19. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada	43	840	793	204	196
20. Sekolah Tinggi Psikologi Yogyakarta	8	95	95	17	0
21. Universitas Aisyiyah Yogyakarta	204	4 491	4 124	1 632	1 362
22. Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN	17	874	808	193	118
23. Akademi Komunitas Perkebunan Yogyakarta	5	30	30	0	0
24. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Guna Bangsa	54	850	768	264	266
25. Akademi Maritim Yogyakarta	30	1 052	1 045	232	228
26. Akademi Pertanian Yogyakarta	10	115	108	20	20
27. Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi Yogyakarta	25	398	398	98	0
28. Akademi Pariwisata Dharma Nusantara Sakti	6	62	59	12	11
29. Akademi Pariwisata STIPARY	15	480	453	174	168
30. Akademi Pariwisata Buana Wisata	9	41	41	1	1
31. STIKES Panti Rapih	32	553	505	202	192
32. Akademi Teknik Radiodiagnostik dan Radioterapi	11	196	69	67	69
33. Politeknik API	16	761	727	200	172
34. Politeknik Seni Yogyakarta	18	88	95	15	17

Lanjutan Tabel/*Continuation Table 4.1.23*

Perguruan Tinggi <i>Colleges</i>	Dosen <i>Lecture</i>	Mahasiswa <i>Students</i>		Lulusan <i>Graduate</i>	
		Ganjil	Genap	Ganjil	Genap
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
35. Politeknik Kesehatan Permata Indonesia	32	372	367	134	134
36. Politeknik Mekatronika Sanata Dharma	21	264	259	76	76
37. Akademi Komunikasi Yogyakarta
38. Akademi Maritim Ganesha
39. STIE Mitra Indonesia
40. AMIK BSI Yogyakarta
41. Akademi Pariwisata BSI Yogyakarta
Jumlah/Total	3 430	105 117	99 733	25 106	20 484

Sumber : Kopertis Wilayah V Yogyakarta

Source : *Coordinator of Private Colleges Region-V of D.I. Yogyakarta Province*

Tabel 4.1.24 Banyaknya Mahasiswa dan Dosen pada Perguruan Tinggi di Kabupaten Sleman 2017/2018
Number of Students and Lecturer in The State Collage in Sleman Regency. 2017/2018

Perguruan Tinggi <i>Colleges</i>	Mahasiswa <i>Students</i>	Dosen <i>Lecturer</i>
(1)	(2)	(3)
1. Sekolah Tinggi Pertanahan Nasional	712	38
2. Akademi Angkatan Udara Adisucipto	423	419
3. Sekolah Tinggi Multi Media (MMTc)	1 784	43
4. STTN-BATAN Yogyakarta	353	32
5. Universitas Gajah Mada	40 756	2 678
6. Universitas Negeri Yogyakarta	26 234	998
7. UPN Veteran Yogyakarta	23 847	631
8. Politeknis Kesehatan Yogyakarta	2347	110
9. Universitas Islam Negeri Yogyakarta	23 121	549

Sumber : Perguruan Tinggi Negeri/Kedinasan di Kabupaten Sleman
 Source :Public Colleges

4.2 AGAMA/RELIGION

Tabel 4.2.1 Banyaknya Pemeluk Agama menurut Jenisnya per Kecamatan di Kabupaten Sleman. 2018
Table *Number of Population Religion by Kind of Religion in Sleman Regency. 2018*

Kecamatan <i>Disticts</i>	Pemeluk Agama/ <i>Population Religion</i>					Jumlah <i>Total</i>
	Islam	Katholik	Kristen	Hindu	Budha	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Moyudan	28 980	4 154	469	8	1	33 612
2. Minggir	25 667	6 193	691	4	0	32 555
3. Seyegan	48 871	1 198	344	92	9	50 514
4. Godean	62 986	3 285	2 835	36	52	69 194
5. Gamping	83 453	5 247	3 764	77	118	92 659
6. Mlati	81 008	6 474	3 053	119	118	90 772
7. Depok	101 683	10 740	7 443	288	200	120 354
8. Berbah	49 953	2 527	1 782	36	13	54 311
9. Prambanan	50 206	2 421	431	21	6	53 085
10. Kalasan	72 229	6 153	2 771	134	34	81 321
11. Ngemplak	56 333	3 254	1 707	118	15	61 427
12. Ngaglik	85 701	6 533	3 159	152	106	95 651
13. Sleman	63 939	3 730	1 168	8	14	68 859
14. Tempel	53 053	806	203	2	11	54 075
15. Turi	34 597	2 244	162	3	0	37 006
16. Pakem	32 194	4 100	1 048	8	1	37 351
17. Cangkringan	30 531	345	220	9	0	31 105
Jumlah 2018	961 384	69 404	31 250	1 115	698	1 063 851
Jumlah 2017	945 063	69 039	30 686	1 080	666	1 046 534

Sumber : Kementrian Agama Kabupaten Sleman

Source : *Ministry of Religious Affairs of Sleman Regency*

Tabel
Table 4.2.2

Banyaknya Masjid, Langgar dan Musholla menurut Jenis Konstruksi per Kecamatan di Kabupaten Sleman. 2018 Number of Mosque, Prayer House, and Private Mosque by Type of Contructions per District in Sleman Regency . 2018

Kecamatan <i>Districts</i>	Masjid <i>Mosque</i>	Langgar <i>Prayer House</i>	Musholla <i>Private Mosque</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Moyudan	133	64	47	244
2. Minggir	105	119	19	243
3. Seyegan	114	45	23	182
4. Godean	174	96	40	309
5. Gamping	129	57	35	221
6. Mlati	90	31	19	140
7. Depok	91	31	27	149
8. Berbah	117	111	12	239
9. Prambanan	198	90	41	329
10. Kalasan	126	69	20	214
11. Ngemplak	103	69	22	194
12. Ngaglik	106	74	23	203
13. Sleman	97	58	20	174
14. Tempel	103	68	24	195
15. Turi	113	73	44	230
16. Pakem	124	59	14	197
17. Cangkringan	89	49	9	137
Jumlah 2018	2 012	1 163	439	3 614
Jumlah 2017	2 012	1 163	439	3 614

Sumber : Kementrian Agama Kabupaten Sleman

Source : Ministry of Religious Affairs of Sleman Regency

Tabel
Table 4.2.3

Banyaknya Tempat Ibadah Agama Kristen, Katolik, Hindu, dan Budha per Kecamatan di Kabupaten Sleman. 2018
Number of Religious Worship Facilities of Christian, Catholic, Hindu and Buddha per Districts in Sleman Regency. 2018

Kecamatan <i>Districts</i>	Kristen/ <i>Christian</i>		Katolik/ <i>Catholic</i>		Hindu/ <i>Hindu</i>		Budha <i>Buddha</i>
	Gereja	Ruang Kebak- tihan	Gereja	Kapel	Pura	Sangga	Wihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Moyudan	1	-	-	3	-	-	-
2. Minggir	3	-	1	3	-	-	-
3. Seyegan	1	-	-	1	1	-	-
4. Godean	2	-	-	4	-	-	-
5. Gamping	6	-	1	1	-	-	-
6. Mlati	11	-	3	1	-	-	-
7. Depok	23	-	2	3	2	-	-
8. Berbah	7	-	-	1	1	-	-
9. Prambanan	8	-	-	4	2	-	-
10. Kalasan	4	-	1	3	2	1	-
11. Ngemplak	2	-	1	-	1	-	-
12. Ngaglik	5	-	2	2	-	-	-
13. Sleman	7	-	2	6	-	-	-
14. Tempel	2	-	-	2	-	-	-
15. Turi	-	-	1	-	-	-	-
16. Pakem	2	-	1	2	-	-	-
17. Cangkringan	1	-	-	1	-	-	-
Jumlah 2018	85	0	15	37	9	1	0
Jumlah 2017	105	0	14	38	4	1	3

Sumber : Kementerian Agama Kabupaten Sleman

Source : Ministry of Religious Affairs of Sleman Regency

SOCIAL

Tabel 4.2.4 Banyaknya Nikah, Talak, Cerai dan Rujuk per Kecamatan di Kabupaten Sleman. 2018
Number of Marriage, Divorce, and Reconciliation per Districts in Sleman Regency. 2018

Kecamatan <i>Districts</i>	Nikah <i>Marriage</i>	Talak <i>Divorce</i>	Cerai <i>Divorce</i>	Rujuk <i>Reconciliation</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Moyudan	182	0	0	0
2. Minggir	162	0	0	0
3. Seyegan	304	1	2	0
4. Godean	449	2	5	0
5. Gamping	570	5	5	0
6. Mlati	595	3	2	0
7. Depok	851	3	11	0
8. Berbah	321	0	4	0
9. Prambanan	371	0	2	0
10. Kalasan	501	3	9	0
11. Ngemplak	393	0	0	0
12. Ngaglik	581	8	16	1
13. Sleman	453	0	0	0
14. Tempel	331	2	7	0
15. Turi	248	0	3	0
16. Pakem	237	1	1	0
17. Cangkringan	244	2	3	0
Jumlah 2018	6,793	30	70	1
Jumlah 2017	6 342	63	129	0

Sumber : Kementrian Agama Kabupaten Sleman
 Source : Ministry of Religious Affairs of Sleman Regency

Tabel
Table 4.2.5

Banyaknya Jemaah Haji menurut Kelompok Umur per Kecamatan di Kabupaten Sleman. 2018
Number of Haji Pilgrims by Age Group per Districts in Sleman Regency. 2018

Kecamatan <i>Districts</i>	Kelompok Umur/ <i>Age Group</i>							Jumlah <i>Total</i>
	10-19	20-29	30-39	40-49	50-59	60-69	70-89	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Moyudan	1	0	1	9	12	17	7	47
2. Minggir	0	0	3	11	12	7	4	37
3. Seyegan	0	0	3	7	7	6	9	32
4. Godean	0	0	0	17	39	11	7	74
5. Gamping	0	1	1	19	39	27	3	90
6. Mlati	0	1	7	24	35	24	2	93
7. Depok	0	1	13	49	60	51	16	190
8. Berbah	0	1	3	14	15	12	5	50
9. Prambanan	0	0	1	6	10	8	6	31
10. Kalasan	2	4	4	19	47	22	10	108
11. Ngemplak	0	1	8	19	31	14	9	82
12. Ngaglik	1	3	10	28	54	15	8	119
13. Sleman	0	1	5	16	23	15	10	70
14. Tempel	0	0	0	7	16	23	4	50
15. Turi	0	0	0	8	15	5	1	29
16. Pakem	0	0	0	1	7	3	3	14
17. Cangkringan	0	0	0	3	7	8	4	22
Jumlah 2018	4	13	59	257	429	268	108	1 138
Jumlah 2017	0	13	60	213	377	249	84	996

Sumber : Kementerian Agama Kabupaten Sleman

Source : Ministry of Religious Affairs of Sleman Regency

Tabel 4.2.6 Banyaknya Pondok Pesantren Ustadz dan Santri Per Kecamatan di Kabupaten Sleman. 2018
Number of Moslem Boarding Schools. Religion Teachers. and Pupils per Districts in Sleman Regency. 2018

Kecamatan <i>Districts</i>	Pondok Pesantren <i>Moslem Boarding Schools</i>	Ustadz/ <i>Religion Teachers</i>			Santri/ <i>Pupils</i>		
		Laki-laki <i>Male</i>	Perempu- an <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki- laki <i>Male</i>	Perempu- an <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Moyudan	3	13	11	24	87	93	180
2. Minggir	1	3	3	6	23	63	86
3. Seyegan	4	8	4	12	10	35	45
4. Godean	4	8	12	20	90	95	185
5. Gamping	28	235	179	414	1 140	931	2 071
6. Mlati	9	12	15	27	236	375	611
7. Depok	20	45	39	84	1 233	1 194	2 427
8. Berbah	4	12	16	28	191	167	358
9. Prambanan	5	41	40	81	947	973	1 920
10. Kalasan	6	27	15	42	130	145	275
11. Ngemplak	8	13	7	20	112	123	235
12. Ngaglik	18	232	278	410	1 469	1 621	3 090
13. Sleman	12	8	9	17	78	122	200
14. Tempel	12	16	8	24	118	143	261
15. Turi	6	8	5	13	67	48	115
16. Pakem	3	4	2	6	40	15	55
17. Cangkringan	3	9	8	17	102	76	178
Jumlah 2018	146	694	651	1 245	6 073	6 219	12 292
Jumlah 2017	146	737	415	1 152	7 416	5 193	12 609

Sumber : Kementrian Agama Kabupaten Sleman
 Source : Ministry of Religious Affairs of Sleman Regency

4.3 KESEHATAN/HEALTH

Tabel 4.3.1 Pola Penyakit Pasien Rawat Jalan di Puskesmas Berumur 0 - 7 Hari di Kabupaten Sleman. 2018
Table 4.3.1 Diseases type of out patient in Public Health Centre Attain The Age of 0 – 7 days in Sleman Regency. 2018

No	Penyakit/Disease	Penderita/Medical Patient	
		Jumlah/Total	%
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Pemeriksaan kesehatan umum dari seseorang tanpa keluhan dan diagnosis yang dilaporkan	444	63,79
2.	Common Cold/Nasopharyngitis Akut	52	7,47
3.	BBLR	21	3,02
4.	Faringitis akut	16	2,30
5.	Pemeriksaan dan pertemuan untuk tujuan administratif	16	2,30
6.	Kuning pada bayi baru lahir (Kernicterus)	13	1,87
7.	Demam yang tidak diketahui sebabnya	11	1,58
8.	Kondisi lainnya pada masa perinatal	9	1,29
9.	Infeksi Akut lain pada saluran Pernafasan bagian atas	7	1,01
10.	Batuk	7	1,01
11.	Dispepsia	6	0,86
12.	Dermatitis kontak alergi	6	0,86
13.	Rhinitis alergi	5	0,72
14.	Diare dan gastroenteritis	4	0,57
15.	Cacar air	3	0,43
16.	Penyakit lainnya	76	10,92
Jumlah/Total		696	100,00

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman

Source : The Health Agency of Sleman Regency

Tabel
Table 4.3.2

Pola Penyakit Pasien Rawat Jalan di Puskesmas Umur 8 – 28 Hari di Kabupaten Sleman. 2018
Diseases type of out patient in Public Health Centre Attain The Age of 8 – 28 days in Sleman Regency. 2018

No	Penyakit/Disease	Penderita/Medical Patient	
		Jumlah/Total	%
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Pemeriksaan kesehatan umum dari seseorang tanpa keluhan dan diagnosis yang dilaporkan	489	60,90
2.	Common Cold/Nasopharyngitis Akut	59	7,35
3.	BBLR	30	3,74
4.	Kondisi lainnya pada masa perinatal	28	3,49
5.	Demam yang tidak diketahui sebabnya	21	2,62
6.	Konjunktivitis	17	2,12
7.	Kuning pada bayi baru lahir (Kernicterus)	13	1,62
8.	Dermatitis kontak alergi	12	1,49
9.	Infeksi Akut lain pada saluran Pernafasan bagian atas	11	1,37
10.	Diare dan gastroenteritis	10	1,25
11.	Dermatitis kontak iritan	7	0,87
12.	Dermatitis lainnya	7	0,87
13.	Batuk	6	0,75
14.	Pemeriksaan dan pertemuan untuk tujuan administratif	6	0,75
15.	Infeksi kulit dan jaringan sub kutan yang lain	5	0,62
16.	Penyakit lainnya	82	10,21
Jumlah/Total		803	100,00

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman
Source : The Health Agency of Sleman Regency

Tabel
Table 4.3.3

Pola Penyakit Pasien Rawat Jalan. di Puskesmas Berumur 1 Bulan – 1 Tahun di Kabupaten Sleman. 2018
Diseases type of out patient in Public Health Centre Attain The Age of 1 mounth – 1 Year in Sleman Regency. 2018

No	Nama Penyakit/Disease	Penderita/ Medical Patient	
		Jumlah/Total	%
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Common Cold/Nasopharyngitis Akut	3 624	24,56
2.	Pemeriksaan kesehatan umum dari seseorang tanpa keluhan dan diagnosis yang dilaporkan	3 405	23,08
3.	Demam yang tidak diketahui sebabnya	1 407	9,54
4.	Infeksi Akut lain pada saluran Pernafasan bagian atas	1 383	9,37
5.	Diare dan gastroenteritis	530	3,59
6.	Dermatitis kontak alergi	371	2,51
7.	Batuk	253	1,71
8.	Faringitis akut	411	2,79
9.	Bronkhitis akut	179	1,21
10.	Pneumonia	204	1,38
11.	Konjunktivitis	188	1,27
12.	Dermatitis lainnya	223	1,51
13.	Rhinitis alergi	229	1,55
14.	Nausea dan Vomitus	115	0,78
15.	Infeksi kulit dan jaringan sub kutan yang lain	114	0,77
16.	Penyakit lainnya	2 119	14,36
Jumlah/Total		14 755	100

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman
Source : *The Health Agency of Sleman Regency*

SOCIAL

Pola Penyakit Pasien Rawat Jalan di Puskesmas Berumur 1 – 4 Tahun di Kabupaten Sleman. 2018

Tabel 4.3.4
Table

Diseases type of out patient in Public Health Centre Attain The Age of 1 - 4 Year in Sleman Regency. 2018

No	Nama Penyakit/Disease	Penderita/ Medical Patient	
		Jumlah/Total	%
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Common Cold/Nasopharyngitis Akut	11 469	24,74
2.	Demam yang tidak diketahui sebabnya	4 398	9,49
3.	Infeksi Akut lain pada saluran Pernafasan bagian atas	4 507	9,72
4.	Diare dan gastroenteritis	2 275	4,91
5.	Faringitis akut	1 889	4,08
6.	Pemeriksaan kesehatan umum dari seseorang tanpa keluhan dan diagnosis yang dilaporkan	1 866	4,03
7.	Penyakit pulpa dan jaringan periapikal	1 152	2,49
8.	Dermatitis kontak alergi	1 000	2,16
9.	Batuk	759	1,64
10.	Konjuntivitis	545	1,18
11.	Nausea dan Vomitus	802	1,73
12.	Stomatitis dan Lesi-lesi yang berhubungan	554	1,20
13.	Infeksi kulit dan jaringan sub kutan lainnya	642	1,39
14.	karies gigi	831	1,79
15.	Dermatitis lainnya	553	1,19
16.	Penyakit lainnya	13 111	28,29
Jumlah/Total		46 353	100

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman

Source : The Health Agency of Sleman Regency

Tabel
Table 4.3.5

Pola Penyakit Pasien Rawat Jalan di Puskesmas Berumur 5 – 9 Tahun di Kabupaten Sleman. 2018
Diseases type of out patient in Public Health Centre Attain The Age of 5 – 9 Year in Sleman Regency. 2018

No	Nama Penyakit/Disease	Penderita/ Medical Patient	
		Jumlah/Total	%
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Gangguan perkembangan dan erupsi gigi	12 665	19,79
2.	Common Cold/Nasopharyngitis Akut	8 992	14,05
3.	Demam yang tidak diketahui sebabnya	4 129	6,45
4.	Penyakit pulpa dan jaringan periapikal	4 710	7,36
5.	Infeksi Akut lain pada saluran Pernafasan bagian atas	3 207	5,01
6.	Faringitis akut	2 418	3,78
7.	Dispepsia	1 570	2,45
8.	Diare dan gastroenteritis	1 460	2,28
9.	karies gigi	1 348	2,11
10.	Tonsilitis akut	1 084	1,69
11.	Cerumen	1 317	2,06
12.	Nausea dan Vomitus	1 032	1,61
13.	Dermatitis kontak alergi	975	1,52
14.	Luka Terbuka	853	1,33
15.	Luka Lecet	839	1,31
16.	Penyakit lainnya	17 403	27,19
Jumlah/Total		64 002	100

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman

Source : *The Health Agency of Sleman Regency*

Tabel 4.3.6
Table

Pola Penyakit Pasien Rawat Jalan di Puskesmas Berumur 10 - 14 Tahun di Kabupaten Sleman. 2018
Diseases type of out patient in Public Health Centre Attain The Age of 10 - 14 Year in Sleman Regency. 2018

No	Nama Penyakit/Disease	Penderita/ Medical Patient	
		Jumlah/Total	%
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Common Cold/Nasopharyngitis Akut	3 927	11,77
2.	Demam yang tidak diketahui sebabnya	1 967	5,89
3.	Gangguan perkembangan dan erupsi gigi	2 758	8,26
4.	Penyakit pulpa dan jaringan periapikal	2 819	8,45
5.	Faringitis akut	1 313	3,93
6.	Infeksi Akut lain pada saluran Pernafasan bagian atas	1 262	3,78
7.	Dispepsia	1 543	4,62
8.	Karies gigi	936	2,80
9.	Diare dan gastroenteritis	733	2,20
10.	Pemeriksaan kesehatan umum dari seseorang tanpa keluhan dan diagnosis yang dilaporkan	1 101	3,30
11.	Luka terbuka	621	1,86
12.	Dermatitis kontak alergi	558	1,67
13.	Tonsilitis akut	524	1,57
14.	Luka lecet	636	1,91
15.	Pemeriksaan dan pertemuan untuk tujuan administratif	519	1,56
16.	Penyakit lainnya	12 158	36,43
Jumlah/Total		33 375	100

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman
Source : The Health Agency of Sleman Regency

Tabel
Table 4.3.7

Pola Penyakit Pasien Rawat Jalan di Puskesmas Berumur 15 - 19 Tahun di Kabupaten Sleman. 2018
Diseases type of out patient in Public Health Centre Attain The Age of 15 - 19 Year in Sleman Regency. 2018

No	Nama Penyakit/ <i>Disease</i>	Penderita/ <i>Medical Patient</i>	
		Jumlah/ <i>Total</i>	%
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Penyakit pulpa dan jaringan periapikal	5 037	10,32
2.	Common Cold/Nasopharyngitis Akut	3 612	7,40
3.	Pemeriksaan kesehatan umum dari seseorang tanpa keluhan dan diagnosis yang dilaporkan	5 947	12,18
4.	Pemeriksaan dan pertemuan untuk tujuan administratif	2 584	5,29
5.	Dispepsia	2 686	5,50
6.	Demam yang tidak diketahui sebabnya	1 399	2,87
7.	Faringitis akut	1 667	3,42
8.	Karies gigi	1 698	3,48
9.	Infeksi Akut lain pada saluran Pernafasan bagian atas	1 231	2,52
10.	Penyakit jaringan keras gigi lainnya	1 506	3,09
11.	Nyeri kepala	1 031	2,11
12.	Diare dan gastroenteritis	924	1,89
13.	Luka terbuka	680	1,39
14.	Luka lecet	882	1,81
15.	Dermatitis kontak alergi	603	1,24
16.	Penyakit lainnya	17 326	35,49
Jumlah/<i>Total</i>		48 813	100

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman

Source : *The Health Agency of Sleman Regency*

Tabel
Table 4.3.8

Pola Penyakit Pasien Rawat Jalan di Puskesmas Berumur 20 - 44 Tahun di Kabupaten Sleman. 2018
Diseases type of out patient in Public Health Centre Attain The Age of 20 - 44 Year in Sleman Regency. 2018

No	Nama Penyakit/Disease	Penderita/ Medical Patient	
		Jumlah/Total	%
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Penyakit pulpa dan jaringan periapikal	28 724	10,74
2.	Common Cold/Nasopharyngitis Akut	17 662	6,60
3.	Pemeriksaan kesehatan umum dari seseorang tanpa keluhan dan diagnosis yang dilaporkan	17 556	6,56
4.	Dispepsia	11 888	4,44
5.	Karies gigi	9 741	3,64
6.	Penyakit jaringan keras gigi lainnya	12 506	4,67
7.	Pemeriksaan dan pertemuan untuk tujuan administratif	12 075	4,51
8.	Kehamilan Ektopik	9 372	3,50
9.	Schizophrenia	5 866	2,19
10.	Faringitis akut	7 071	2,64
11.	Nyeri kepala	7 385	2,76
12.	Infeksi Akut lain pada saluran Pernafasan bagian atas	5 524	2,06
13.	Gangguan lain pada jaringan otot	5 139	1,92
14.	Diare dan gastroenteritis	4 531	1,69
15.	Hipertensi primer	6 926	2,59
16.	Penyakit lainnya	105 585	39,46
Jumlah/Total		267 551	100

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman
Source : *The Health Agency of Sleman Regency*

Tabel
Table 4.3.9

Pola Penyakit Pasien Rawat Jalan di Puskesmas Berumur 45 - 54 Tahun di Kabupaten Sleman. 2018
Diseases type of out patient in Public Health Centre Attain The Age of 45 – 54 Year in Sleman Regency. 2018

No	Nama Penyakit/Disease	Penderita/ Medical Patient	
		Jumlah/Total	%
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Hipertensi primer	19 073	13,91
2.	Penyakit pulpa dan jaringan periapikal	9 603	7,00
3.	Common Cold/Nasopharyngitis Akut	8 099	5,91
4.	Diabetes Mellitus (NIDDM)	9 211	6,72
5.	Gangguan lain pada jaringan otot	6 760	4,93
6.	Dispepsia	6 897	5,03
7.	Nyeri kepala	4 776	3,48
8.	Infeksi Akut lain pada saluran Pernafasan bagian atas	2 734	1,99
9.	Gangguan Sendi	2 723	1,99
10.	Schizophrenia	2 882	2,10
11.	Karies gigi	2 524	1,84
12.	Faringitis akut	2 264	1,65
13.	Batuk	1 647	1,20
14.	Luka terbuka	1 743	1,27
15.	Pemeriksaan kesehatan umum dari seseorang tanpa keluhan dan diagnosis yang dilaporkan	1 702	1,24
16.	Penyakit lainnya	54 456	39,72
Jumlah/Total		137 724	100

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman

Source : *The Health Agency of Sleman Regency*

Tabel 4.3.10 Pola Penyakit Pasien Rawat Jalan di Puskesmas Berumur 55 - 59 Tahun di Kabupaten Sleman. 2018
Table 4.3.10 *Diseases type of out patient in Public Health Centre Attain The Age of 55 – 59 Year in Sleman Regency. 2018*

No	Nama Penyakit/Disease	Penderita/ Medical Patient	
		Jumlah/Total	%
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Hipertensi primer	12 183	17,75
2.	Diabetes Mellitus (NIDDM)	7 221	10,52
3.	Common Cold/Nasopharyngitis Akut	3 652	5,32
4.	Gangguan lain pada jaringan otot	3 712	5,41
5.	Penyakit pulpa dan jaringan periapikal	2 953	4,30
6.	Dispepsia	2 929	4,27
7.	Nyeri kepala	2 004	2,92
8.	Infeksi Akut lain pada saluran Pernafasan bagian atas	1 222	1,78
9.	Gangguan Sendi	1 393	2,03
10.	Gagal jantung	1 167	1,70
11.	Schizophernia	860	1,25
12.	Faringitis akut	947	1,38
13.	Arthritis lain	849	1,24
14.	Luka terbuka	881	1,28
15.	Stroke	1 006	1,47
16.	Penyakit lainnya	25 674	37,40
Jumlah/Total		68 653	100

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman
 Source : *The Health Agency of Sleman Regency*

Tabel
Table 4.3.11

Pola Penyakit Pasien Rawat Jalan di Puskesmas Berumur 60 - 69 Tahun di Kabupaten Sleman. 2018
Diseases type of out patient in Public Health Centre Attain The Age of 60 – 69 Year in Sleman Regency. 2018

No	Nama Penyakit/Disease	Penderita/ Medical Patient	
		Jumlah/Total	%
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Hipertensi primer	26 209	21,58
2.	Diabetes Mellitus (NIDDM)	12 677	10,44
3.	Gangguan lain pada jaringan otot	7 169	5,90
4.	Common Cold/Nasopharyngitis Akut	5 669	4,67
5.	Dispepsia	5 271	4,34
6.	Penyakit pulpa dan jaringan periapikal	3 659	3,01
7.	Nyeri kepala	3 237	2,67
8.	Gagal jantung	3 410	2,81
9.	Gangguan Sendi	2 338	1,93
10.	Infeksi Akut lain pada saluran Pernafasan bagian atas	2 029	1,67
11.	Batuk	1 720	1,42
12.	Stroke	1 980	1,63
13.	Arthritis lain	1 641	1,35
14.	COPD (Chronic Obstructive Pulmonary Disease)	1 447	1,19
15.	Faringitis akut	1 427	1,18
16.	Penyakit lainnya	41 558	34,22
Jumlah/Total		121 441	100

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman
Source : The Health Agency of Sleman Regency

Pola Penyakit Pasien Rawat Jalan di Puskesmas Berumur >70 Tahun di Kabupaten Sleman. 2018
Diseases type of out patient in Public Health Centre Attain The Age More Than 70 Year in Sleman Regency. 2018

Tabel
Table

4.3.12

No	Nama Penyakit/Disease	Penderita/ Medical Patient	
		Jumlah/Total	%
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Hipertensi primer	18 048	23,83
2.	Gangguan lain pada jaringan otot	4 900	6,47
3.	Common Cold/Nasopharyngitis Akut	3 546	4,68
4.	Diabetes Mellitus (NIDDM)	4 663	6,16
5.	Dispepsia	3 634	4,80
6.	Gagal jantung	3 601	4,75
7.	Nyeri kepala	2 060	2,72
8.	Penyakit pulpa dan jaringan periapikal	1 235	1,63
9.	Batuk	1 245	1,64
10.	Infeksi Akut lain pada saluran Pernafasan bagian atas	1 201	1,59
11.	Gangguan Sendi	1 365	1,80
12.	COPD (Chronic Obstructive Pulmonary Disease)	1 613	2,13
13.	Gastritis	1 036	1,37
14.	Stroke	1 413	1,87
15.	Dermatitis kontak alergi	1 069	1,41
16.	Penyakit lainnya	25 104	33,15
Jumlah/Total		75 733	100

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman
 Source : The Health Agency of Sleman Regency

Tabel
Table

4.3.13

Pola Penyakit Pasien Rawat Jalan di Puskesmas Semua
Golongan Umur di Kabupaten Sleman. 2018
*Diseases type of out patient in Public Health Centre in
Sleman Regency. 2018*

No	Nama Penyakit/Disease	Penderita/Medical Patient	
		Jumlah/Total	%
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Common Cold/Nasopharyngitis Akut	82 592	9,39
2.	Hipertensi primer	70 360	8,00
3.	Penyakit pulpa dan jaringan periapikal	59 892	6,81
4.	Dispepsia	36 899	4,20
5.	Gangguan lain pada jaringan otot	36 864	4,19
6.	Diabetes Mellitus (NIDDM)	34 824	3,96
7.	Infeksi Akut lain pada saluran Pernafasan bagian atas	28 364	3,23
8.	Pemeriksaan kesehatan umum dari seseorang tanpa keluhan dan diagnosis yang dilaporkan	24 318	2,77
9.	Demam yang tidak diketahui sebabnya	21 509	2,45
10.	Faringitis akut	20 117	2,29
11.	Nyeri kepala	20 097	2,29
12.	Karies gigi	18 887	2,15
13.	Gangguan perkembangan dan erupsi gigi	17 427	1,98
14.	Pemeriksaan dan pertemuan untuk tujuan administratif	17 127	1,95
15.	Penyakit jaringan keras gigi lainnya	16 775	1,,91
16.	Penyakit lainnya	373 136	42,44
Jumlah/Total		879 188	100

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman

Source : *The Health Agency of Sleman Regency*

SOCIAL

Banyaknya Fasilitas Kesehatan di Kabupaten Sleman. 2015-2018

Tabel 4.3.14
Table

Number of Health Facilities in Sleman Regency. 2015-2018

Fasilitas Kesehatan <i>Health facilities</i>	Tahun <i>Year</i>			
	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Rumah Sakit	27	28	28	27**
2. Rumah Bersalin	3	0*	0*	0*
3. Puskesmas	25	25	25	25
4. Posyandu	1 520	1 528	1 529	1 530
5. Balai Pengobatan	59	0*	0*	0*
6. Poskesdes	86	86	86	86
7. Klinik (Utama dan Pratama)	59	71	79	85
Jumlah/Total	1 779	1 738	1 747	1 753

*) Rumah bersalin dan balai pengobatan mulai tahun 2016 berganti menjadi klinik utama atau pratama.

**) Rumah sakit Dharma jl wonosari tutu[

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman

Source : *The Health Agency of Sleman Regency*

Tabel 4.3.15 Banyaknya Tenaga Kesehatan di Kabupaten Sleman. 2018
Table *Number of Health Worker in Sleman Regency. 2018*

Fasilitas Kesehatan <i>Health facilities</i>	Dokter <i>Doctor</i>	Perawat <i>Nurse</i>	Bidan <i>Midwife</i>	Farmasi <i>Pharmacy</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Rumah Sakit	1 172	3 010	399	301
2. Rumah Bersalin	0	0	0	0
3. Puskesmas	93	169	202	43
4. UPT POAK	0	0	0	5
5. UPT Labkes	0	0	0	1
6. Klinik (Utama dan Pratama)	202	138	110	77
Jumlah/Total	1 467	3 317	711	427

*)Perawat : Perawat dan perawat Gigi

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman

Source : *The Health Agency of Sleman Regency*

POAK (Pengelola Obat dan Alat Kesehatan)

SOCIAL

Tabel 4.3.16 Banyaknya Tenaga Non Medis Kesehatan Menurut unit Kerja dan Sarana Pelayanan di Kabupaten Sleman. 2018
Number of Non-Medical Health Worker by Work Units and Service Facilities in Sleman regency. 2018

Fasilitas Kesehatan Health facilities	Ahli Gizi Nutritionist	Teknisi Medis Medical Technician	Sanitasi Sanitation	Kesehatan Masyarakat Public Health
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Rumah Sakit	105	328	59	11
2. Klinik (utama dan madya)	1	20	0	0
3. Puskesmas	49	84	40	40
4. UPT POAK	0	0	0	0
5. UPT Labkes	0	0	0	0
Jumlah/Total	155	432	99	51

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman
 Source : The Health Agency of Sleman Regency

Tabel
Table 4.3.17

Banyaknya Dokter Spesialis Dokter Umum dan Dokter Gigi di Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Sleman. 2018
Number of Medical Specialist General Practitioner and Dentist in Health Care Facilities in Sleman Regency. 2018

Fasilitas Kesehatan <i>Health facilities</i>	Dokter Spesialis <i>Medical Specialist</i>	Dokter Umum <i>General practitioner</i>	Dokter Gigi <i>Dentist</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Rumah Sakit	835	337	81
2. Klinik utama dan madya	21	181	103
3. Puskesmas	2	91	32
4. Instalasi Farmasi	0	0	0
5. Labkesda	0	0	0
Jumlah/Total	858	609	216

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman

Source : *The Health Agency of Sleman Regency*

Tabel
Table 4.3.18 **Banyaknya Ibu Hamil Kunjungan Ibu Hamil dan Persalinan ditolong Tenaga Kesehatan di Kabupaten Sleman. 2018**
Number of Pregnant Women Visit pregnant Women and Birth that be Help by Health Personnel in Sleman Regency. 2018

Kecamatan <i>Districts</i>	Ibu Hamil <i>Pregnant Women</i>			Ibu Bersalin <i>Maternal</i>	
	Jumlah <i>Number</i>	K1	K4	Jumlah <i>Number</i>	Ditolong Tenaga Kesehatan <i>Help by Health Personnel</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Moyudan	411	411	400	349	349
2. Minggir	402	402	394	432	432
3. Seyegan	788	788	683	715	715
4. Godean	1 009	1 009	983	925	925
5. Gamping	1 435	1 435	1 378	1 319	1 319
6. Mlati	1 333	1 333	1 282	1 255	1 255
7. Depok	1 620	1 620	1 519	1 488	1 488
8. Berbah	894	894	853	853	853
9. Prambanan	812	812	803	738	738
10. Kalasan	1 090	1 090	1 051	1 005	1 005
11. Ngemplak	847	847	818	774	774
12. Ngaglik	1 382	1 382	1 277	1 167	1 167
13. Sleman	1 082	1 082	931	851	851
14. Tempel	806	806	781	692	692
15. Turi	480	480	452	463	463
16. Pakem	542	542	417	420	420
17. Cangkringan	487	487	475	423	423
Jumlah 2018	15 420	15 420	14 497	13 869	13 869
Jumlah 2017	15 549	15 549	14 932	14 015	14 014

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman

Source : *The Health Agency of Sleman Regency*

Tabel
Table 4.3.19

Banyaknya Ibu Hamil yang Mendapatkan Tablet Fe1 dan Fe3 di kabupaten Sleman. 2018
Number of Pregnant Women Gets Fe1 and Fe3 in Sleman Regency. 2018

Kecamatan <i>Districts</i>	Ibu Hamil <i>Pregnant Women</i>		
	Jumlah <i>Number</i>	Fe1	Fe3
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Moyudan	411	411	400
2. Minggir	402	402	394
3. Seyegan	788	788	683
4. Godean	1 009	1 008	983
5. Gamping	1 435	1 435	1 378
6. Mlati	1 333	1 333	1 281
7. Depok	1 620	1 620	1 590
8. Berbah	894	895	870
9. Prambanan	812	812	803
10. Kalasan	1 090	1 090	1 051
11. Ngemplak	847	847	818
12. Ngaglik	1 382	1 382	1 290
13. Sleman	1 082	1 091	958
14. Tempel	806	740	781
15. Turi	480	480	458
16. Pakem	542	542	421
17. Cangkringan	487	395	475
Jumlah 2018	15 420	15 271	14 634
Jumlah 2017	15 549	15 486	14 856

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman

Source : *The Health Agency of Sleman Regency*

Tabel 4.3.20 Banyaknya Bayi Lahir Gizi Buruk dan BBLR per Kecamatan di Kabupaten Sleman. 2018
Number of Baby Born Malnutrition and BBLR per District in Sleman Regency. 2018

Kecamatan <i>Districts</i>	Bayi Lahir <i>Baby Born</i>	Gizi Buruk/ <i>Malnutrition</i>	<i>BBLR</i>	
			Jumlah	Dirujuk
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Moyudan	348	5	29	0
2. Minggir	432	3	33	0
3. Seyegan	718	1	31	0
4. Godean	925	0	64	0
5. Gamping	1 323	2	56	0
6. Mlati	1 256	0	65	0
7. Depok	1 487	0	22	0
8. Berbah	853	4	3	0
9. Prambanan	739	0	54	0
10. Kalasan	1 003	2	57	0
11. Ngemplak	773	1	46	0
12. Ngaglik	1 165	2	41	0
13. Sleman	855	4	49	0
14. Tempel	695	4	94	0
15. Turi	465	2	48	0
16. Pakem	420	0	44	0
17. Cangkringan	422	0	9	0
Jumlah 2018	13 879	30	745	0
Jumlah 2017	14 025	33	652	0

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman
 Source : The Health Agency of Sleman Regency

Tabel
Table 4.3.21

**Banyaknya Bayi yang Mendapatkan Imunisasi DPT1+HB1
DPT3+HB3 Campak dan Polio3 di Kabupaten Sleman. 2018**
**Number of Baby Gets Immunisation DPT1+HB1 DPT3+HB3
Measles and Salk3 in Sleman Regency. 2018**

Kecamatan <i>Districts</i>	Bayi Mendapat Imunisasi <i>Baby Gets Immunisation</i>			
	DPT1 + HB1	DPT3 + HB3	Campak	Polio3
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Moyudan	362	358	356	358
2. Minggir	396	389	388	389
3. Seyegan	499	499	497	499
4. Godean	847	843	843	843
5. Gamping	1 145	1 134	1 130	1 134
6. Mlati	1 166	1 158	1 152	1 158
7. Depok	1 334	1 321	1 321	1 321
8. Berbah	622	620	617	620
9. Prambanan	574	574	574	574
10. Kalasan	965	962	948	962
11. Ngemplak	685	691	689	691
12. Ngaglik	1 214	1 182	1 169	1 181
13. Sleman	696	696	696	696
14. Tempel	614	612	612	612
15. Turi	479	473	471	473
16. Pakem	367	365	361	363
17. Cangkringan	396	396	388	396
Jumlah 2018	12 361	12 273	12 212	12 270
Jumlah 2017	12 263	12 177	12 175	12 188

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman

Source : *The Health Agency of Sleman Regency*

SOCIAL

Tabel 4.3.22 Banyaknya DBD Diare TB dan Malaria di Kabupaten Sleman. 2018
Table Number Diarhea TB dan Malaria in Sleman Regency. 2018

Kecamatan <i>Districts</i>	DBD	Diare	TB	Malaria
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Moyudan	2	590	17	0
2. Minggir	0	920	11	0
3. Seyegan	2	680	12	0
4. Godean	11	1 122	20	0
5. Gamping	35	1 222	29	0
6. Mlati	22	1 007	49	0
7. Depok	37	1 653	109	0
8. Berbah	3	932	17	0
9. Prambanan	1	485	21	0
10. Kalasan	10	690	28	0
11. Ngemplak	0	761	24	0
12. Ngaglik	11	1 027	26	0
13. Sleman	5	1 047	23	0
14. Tempel	5	1 076	27	0
15. Turi	0	479	6	0
16. Pakem	0	489	16	0
17. Cangkringan	0	359	4	0
Jumlah 2018	144	14 539	439	0
Jumlah 2017	427	12 502	369	0

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman
 Source : The Health Agency of Sleman Regency

4.4 SOSIAL/SOCIAL

Tabel 4.4.1 Banyaknya Panti Asuhan dan Anak Asuh per Kecamatan di Kabupaten Sleman. 2016-2018
Table *Number of Orphanages and Children in Care per District in Sleman Regency. 2016 - 2018*

Kecamatan <i>Districts</i>	2016		2017		2018	
	Panti Asuhan <i>Orphanages</i>	Anak yang diasuh <i>Children in Care</i>	Panti Asuhan <i>Orphanages</i>	Anak yang diasuh <i>Children in Care</i>	Panti Asuhan <i>Orphanages</i>	Anak yang diasuh <i>Children in Care</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Moyudan	2	139	2	146	2	139
2. Minggir	2	71	3	145	2	59
3. Seyegan	2	60	1	35	1	35
4. Godean	0	0	1	24	1	30
5. Gamping	0	0	0	0	0	0
6. Mlati	0	0	0	0	0	0
7. Depok	5	187	6	288	6	303
8. Berbah	4	178	3	127	1	48
9. Prambanan	4	572	3	160	3	160
10. Kalasan	3	77	3	77	1	32
11. Ngemplak	0	0	1	25	1	32
12. Ngaglik	7	568	6	349	4	475
13. Sleman	3	135	3	104	3	142
14. Tempel	3	103	3	95	1	50
15. Turi	2	85	1	32	3	134
16. Pakem	4	174	4	174	3	148
17. Cangkringan	0	0	0	0	0	0
Jumlah/Total	41	2 349	40	1 781	32	1 787

Sumber : Dinas Sosial Kabupaten Sleman

Source : Social Department of Sleman Regency

SOCIAL

Tabel
Table 4.4.2

Banyaknya Panti Wredha dan Kliennya per Kecamatan di Kabupaten Sleman. 2016 -2018
Number of Home Inhabitans and The Clients per Districts in Sleman Regency. 2016 - 2018

Kecamatan <i>Districts</i>	2016		2017		2018	
	Panti Wreda Home Inhabitans	Klien Clients	Panti Wreda Home Inhabitans	Klien Clients	Panti Wreda Home Inhabitans	Klien Clients
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Moyudan	0	0	0	0	0	0
2. Minggir	0	0	0	0	0	0
3. Seyegan	0	0	0	0	0	0
4. Godean	0	0	0	0	0	0
5. Gamping	0	0	0	0	0	0
6. Mlati	1	11	1	7	1	6
7. Depok	0	0	0	0	0	0
8. Berbah	0	0	0	0	0	0
9. Prambanan	0	0	0	0	0	0
10. Kalasan	0	0	0	0	0	0
11. Ngemplak	0	0	0	0	0	0
12. Ngaglik	0	0	0	0	0	0
13. Sleman	0	0	0	0	0	0
14. Tempel	0	0	0	0	0	0
15. Turi	0	0	0	0	0	0
16. Pakem	0	0	0	0	0	0
17. Cangkringan	0	0	0	0	0	0
Jumlah/Total	1	11	1	7	1	6

Sumber : Dinas Sosial Kabupaten Sleman
Source :Social Department of Sleman Regency

Tabel
Table 4.4.3

Banyaknya Penderita Cacat menurut Jenisnya per Kecamatan di Kabupaten Sleman. 2018
Number of Handicaped by Type per Districts in Sleman Regency. 2018

Kecamatan <i>Districts</i>	Jenis Cacat yang diderita/ <i>Type of Handicaped</i>						
	Tuna Netra <i>Blind</i>	Bisu/ Tuli <i>Deaf</i>	Cacat Tubuh <i>Physical</i> <i>Handi- caped</i>	Mental Retardasi <i>Mental</i> <i>Handi- caped</i>	Penyakit Kronis <i>Chronic</i> <i>Sick</i>	Cacat Ganda <i>Double</i>	Mental eks psikotik
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Moyudan	34	57	363	67	61	33	33
2. Minggir	24	33	300	73	25	27	23
3. Seyegan	28	45	264	129	24	49	36
4. Godean	36	49	329	116	45	37	40
5. Gamping	37	45	567	109	53	47	48
6. Mlati	23	53	230	89	33	48	34
7. Depok	23	30	174	75	21	32	17
8. Berbah	23	35	231	70	35	24	29
9. Prambanan	23	40	184	88	24	26	27
10. Kalasan	44	42	299	84	33	43	25
11. Ngemplak	28	46	418	75	52	35	28
12. Ngaglik	23	71	285	156	83	73	32
13. Sleman	33	52	328	140	42	50	32
14. Tempel	37	49	450	109	55	34	35
15. Turi	11	49	206	124	32	42	29
16. Pakem	12	22	268	33	14	19	12
17. Cangkringan	9	35	269	56	37	22	23
Jumlah 2018	448	753	5 165	1 593	669	641	503
Jumlah 2017	504	782	6102	2106	656	244	517

Sumber : Dinas Sosial Kabupaten Sleman
Source : Social Department of Sleman Regency

SOCIAL

Tabel
Table 4.4.4

Banyaknya Kelompok USEP LU dan Jumlah Anggota per Kecamatan di Kabupaten Sleman. 2016 - 2018
Number of Group of Social Economy Production Unit and The Members per Districts in Sleman Regency. 2016 - 2018

Kecamatan <i>Districts</i>	2016		2017		2018	
	Kelompok <i>Group</i>	Anggota <i>Members</i> (orang/ <i>person</i>)	Kelompok <i>Group</i>	Anggota <i>Members</i> (orang/ <i>person</i>)	Kelompok <i>Group</i>	Anggota/ <i>Members</i> (orang/ <i>person</i>)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Moyudan	5	50	0	0	5	50
2. Minggir	5	50	0	0	5	50
3. Seyegan	10	100	0	0	10	100
4. Godean	6	60	0	0	6	60
5. Gamping	34	340	0	0	34	340
6. Mlati	7	70	0	0	7	70
7. Depok	2	20	0	0	2	20
8. Berbah	3	30	0	0	3	30
9. Prambanan	18	180	0	0	18	180
10. Kalasan	8	80	0	0	8	80
11. Ngemplak	3	30	0	0	3	30
12. Ngaglik	3	30	0	0	3	30
13. Sleman	35	350	0	0	35	350
14. Tempel	5	50	0	0	5	50
15. Turi	4	40	0	0	4	40
16. Pakem	1	10	0	0	1	10
17. Cangkringan	7	70	0	0	7	70
Jumlah/Total	156	1 560	0	0	156	1 560

Keterangan : USEP = Usaha Sosial Ekonomi Produksi/ *Group of Social Economy Production*

LR = Lanjut Usia/*Elderly*

Sumber : Dinas Sosial Kabupaten Sleman

Source : *Social Department of Sleman Regency*

Banyaknya Kelompok USEP/IRT dan Jumlah Anggota per Kecamatan di Kabupaten Sleman. 2016-2018

Tabel

Table 4.4.5 *Number of Group of Social Economy Production Unit/Home Industry and Members per Districts in Sleman Regency. 2016 - 2018*

Kecamatan <i>Districts</i>	2016		2017		2018	
	Kelompok <i>Group</i>	Anggota <i>Members</i> (orang/ <i>person</i>)	Kelompok <i>Group</i>	Anggota <i>Members</i> (orang/ <i>person</i>)	Kelompok <i>Group</i>	Anggota <i>Members</i> (orang/ <i>person</i>)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Moyudan	0	0	0	0	0	0
2. Minggir	0	0	0	0	0	0
3. Seyegan	0	0	0	0	0	0
4. Godean	0	0	0	0	0	0
5. Gamping	0	0	0	0	0	0
6. Mlati	0	0	0	0	0	0
7. Depok	0	0	0	0	0	0
8. Berbah	0	0	0	0	0	0
9. Prambanan	0	0	0	0	0	0
10. Kalasan	0	0	0	0	0	0
11. Ngemplak	0	0	0	0	0	0
12. Ngaglik	0	0	0	0	0	0
13. Sleman	0	0	0	0	0	0
14. Tempel	0	0	0	0	0	0
15. Turi	0	0	0	0	0	0
16. Pakem	0	0	0	0	0	0
17. Cangkringan	0	0	0	0	0	0
Jumlah/Total	0	0	0	0	0	0

Keterangan : USEP = Usaha Sosial Ekonomi Produksi/ *Group of Social Economy Production*
IRT = Ibu Rumahtangga/*Housewife*

Sumber : Dinas Sosial Kabupaten Sleman

Source : *Social Department of Sleman Regency*

SOCIAL

Tabel 4.4.6 Jenis Bantuan Sosial Korban Bencana Alam per Kecamatan di Kabupaten Sleman. 2018
Type of Social Aid for Victim of Natural Disaster per Districts in Sleman Regency. 2018

Kecamatan <i>Districts</i>	Jenis Bantuan/ <i>Type of Social Aid</i>			
	Uang <i>Money</i> (000 Rp.)	Sandang <i>Wear</i> (Potong)	Pangan Beras <i>Food</i> (Kg.)	Lain-lain <i>Others</i> (000 Rp.)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Moyudan	0	0	0	0
2. Minggir	0	0	0	0
3. Seyegan	0	0	0	0
4. Godean	0	0	0	0
5. Gamping	0	0	0	0
6. Mlati	0	0	0	4 600
7. Depok	0	1	15	820
8. Berbah	0	0	0	0
9. Prambanan	0	0	0	0
10. Kalasan	0	0	0	0
11. Ngemplak	0	0	0	0
12. Ngaglik	0	0	15	5 348
13. Sleman	0	0	0	5 100
14. Tempel	0	0	0	0
15. Turi	0	0	14	16 155
16. Pakem	0	0	0	99 150
17. Cangkringan	0	0	50	32 855
Jumlah/Total	0	1	94	164 028

Sumber : Dinas Sosial Kabupaten Sleman
 Source : Social Department of Sleman Regency

Tabel 4.4.7
Table

Banyaknya Karang Taruna Organisasi Sosial/Yayasan Sosial dan Banyaknya Pekerja Sosial Masyarakat (PSM) per Kecamatan di Kabupaten Sleman. 2018
Number of Youth Association Social Organization and Social Manpower of Population in Sleman Regency. 2018

Kecamatan <i>Districts</i>	Banyaknya Karang Taruna <i>Youth Association</i>	Organisasi Sosial/Yayasan Sosial Social <i>Organization</i>	PSM <i>Social Manpower of Population</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Moyudan	4	3	23
2. Minggir	5	3	51
3. Seyegan	5	3	19
4. Godean	7	2	17
5. Gamping	5	6	40
6. Mlati	5	8	22
7. Depok	3	17	23
8. Berbah	4	6	34
9. Prambanan	6	4	47
10. Kalasan	4	3	47
11. Ngemplak	5	1	29
12. Ngaglik	6	14	30
13. Sleman	5	6	19
14. Tempel	8	4	51
15. Turi	4	3	27
16. Pakem	5	4	22
17. Cangkringan	5	2	30
Jumlah 2018	86	89	531
Jumlah 2017	86	102	530

Sumber : Dinas Sosial Kabupaten Sleman
Source : Social Department of Sleman Regency

SOCIAL**Tabel**
Table 4.4.8**Banyaknya Anak Jalanan per Kecamatan di Kabupaten Sleman. 2016-2018**
Number of street child per Districts in Sleman Regency. 2016 - 2018

Kecamatan Districts	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Moyudan	0	0	0
2. Minggir	0	0	0
3. Seyegan	0	0	6
4. Godean	0	0	0
5. Gamping	0	0	1
6. Mlati	0	0	12
7. Depok	0	1	0
8. Berbah	0	0	0
9. Prambanan	0	1	0
10. Kalasan	0	0	0
11. Ngemplak	0	1	0
12. Ngaglik	0	0	0
13. Sleman	0	3	1
14. Tempel	0	0	0
15. Turi	0	0	0
16. Pakem	0	0	0
17. Cangkringan	0	0	0
Jumlah/Total	0	6	20

Sumber : Dinas Sosial Kabupaten Sleman

Source : Social Department of Sleman Regency

4.5 HUKUM/LAW

Tabel 4.5.1
Table

Banyaknya Perkara yang Putus yang diselesaikan Pengadilan Negeri Sleman menurut Bulan dan Jenis Perkara di Kabupaten Sleman. 2018

Number of Stipulated Cases by Sleman First Level Justice Court by Kind of Case per Month in Sleman Regency. 2018

Bulan <i>Months</i>	Perkara <i>Case</i>		
	Biasa <i>Common</i>	Singkat <i>Summary Proceeding</i>	Pidana Ringan dan Pidana Cepat <i>Simple Criminal</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Januari/ <i>Jan.</i>	56	-	4 878
2. Pebruari/ <i>Feb.</i>	33	-	8 318
3. Maret/ <i>March</i>	65	-	5 848
4. April/ <i>April</i>	41	-	1 994
5. Mei/ <i>May</i>	59	-	9 020
6. Juni/ <i>June</i>	40	-	3 758
7. Juli/ <i>July</i>	62	-	1 040
8. Agustus/ <i>August</i>	74	-	4 733
9. Sept./ <i>Sept.</i>	40	-	6 982
10. Oktober/ <i>Oct.</i>	62	-	7 248
11. November/ <i>Nov.</i>	74	-	11 832
12. Desember/ <i>Dec.</i>	54	-	6164
Jumlah/Total	660	-	71 815
Tahun/ <i>Year 2017</i>	648	-	66 835

Sumber : Pengadilan Negeri Kabupaten Sleman
Source : *Pengadilan Negeri Department*

Sikap Terdakwa/Tertuduh Terhadap Putusan Pengadilan Negeri Sleman menurut Jenis Pidana/Hukuman di Kabupaten Sleman. 2018

Tabel 4.5.2
Table

Reaction of Defendants to Decision of Pengadilan Negeri Department by Kind of Punishment in Sleman Regency. 2018

Jenis Pidana/Hukuman	Sikap Terdakwa/Tertuduh/Reaction of Defendants			
	Terima <i>Accepted</i>	Banding <i>Appealed</i>	Grasi <i>Pardoned</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pidana Mati <i>Sentenced to Death</i>	-	-	-	-
2. Seumur Hidup <i>Sentenced for Life</i>	-	-	-	-
3. Penjara/ <i>Imprisoned</i>	606	54	1	661
4. Kurungan/ <i>Custody</i>	-	-	-	-
5. Bersyarat/Percobaan <i>Conditional Sentenced</i>	-	-	-	-
6. Denda/ <i>Fined</i>	71 815	-	-	71 815
7. Tambahan <i>Additional Sentenced</i>	-	-	-	-
8. Dikembalikan kepada Orang tua/wali/ <i>Return to Family</i>	-	-	-	-
9. Diserahkan kepada Pemerintah/ <i>Entrusted to Government Care</i>	-	-	-	-
10. Dibebaskan dari segala tuduhan/ <i>Accusation Dropped</i>	-	-	-	-
11. Dilepaskan dari segala tuntutan/ <i>Lost From Needed</i>	-	-	-	-
Jumlah/Total	72 421	54	1	72 476
Tahun/Year 2017	67 483	55	1	67 539

Sumber : Pengadilan Negeri Kabupaten Sleman
Source : Pengadilan Negeri Department

Tabel
Table 4.5.3

Banyaknya Terdakwa/Tertuduh menurut Kelompok Umur dan Jenis Pidana/Hukuman di Pengadilan Negeri Sleman 2018
Number of Defendants by Group of Age and Kind of Punishment in Pengadilan Negeri Department of Sleman Regency 2018

Jenis Pidana/Hukuman <i>Kind of Punishment</i>	Kelompok Umur/ <i>Group of Age</i>			Jumlah <i>Total</i>
	< 16 Th.	16 – 20 Th.		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pidana Mati <i>Sentenced to Death</i>	-	-	-	-
2. Seumur Hidup <i>Sentenced for Life</i>	-	-	-	-
3. Penjara/ <i>Imprisoned</i>	-	44	1 983	2 027
4. Kurungan/ <i>Custody</i>	-	-	-	-
5. Bersyarat/ <i>Percobaan</i> <i>Conditional Sentenced</i>	-	-	-	-
6. Denda/ <i>Fined</i>	-	1 789	70 026	71 815
7. Tambahan <i>Additional Sentenced</i>	-	-	-	-
8. Dikembalikan kepada Orang tua/wali/ <i>Return</i> <i>to Family</i>	-	-	-	-
9. Diserahkan kepada Pemerintah/ <i>Entrusted</i> <i>to Government Care</i>	-	-	-	-
10. Dibebaskan dari segala tuduhan/ <i>Accusation</i> <i>Dropped</i>	-	-	-	-
11. Dilepaskan dari segala tuntutan/ <i>Released from</i> <i>all claims</i>	-	-	-	-
Jumlah/<i>Total</i>	-	1 833	72 009	73 842
Tahun/ <i>Year</i> 2017	-	28 180	40 770	68 945

Sumber : Pengadilan Negeri Kabupaten Sleman

Source : *Pengadilan Negeri Department*

Catatan : jumlah terdakwa merupakan jumlah pidana biasa ditambah pidana lalu lintas/tilang

SOCIAL

Tabel
Table 4.5.4

Banyaknya Tahanan Kejaksaan Negeri dan Jenis Penyelesaian Perkara Pidana Umumper Bulan di Kabupaten Sleman 2018
Number of Arrested in Kejaksaan Negeri Department Sleman Regency and Kind Processing of General Crime per Month in Sleman Regency 2018

Bulan Months	Banyaknya Tahanan Number of Arrested	Jenis Penyelesaian/Cleared			
		Dimerdekakan dari tahanan Sementara Delivered to Dismissed	Dilimpahkan ke PN Delivered to State Court	Dikirim ke Kejaksaan lain Brought to The Public Prosecutor	Divonis/ diputus bebas Verdict/Sett led by State Court
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Jan. /Jan.	72	-	72	-	72
2. Feb. /Feb.	66	-	66	-	66
3. Maret/March	67	-	67	-	67
4. April/April	43	-	43	-	43
5. Mei/May	85	-	85	-	85
6. Juni/June	39	-	39	-	39
7. Juli/July	72	-	72	-	72
8. Ags. /August	63	-	63	-	63
9. Sept. /Sept.	62	-	62	-	62
10. Oktober/Oct.	72	-	72	-	72
11. Nov./Nov.	69	-	69	-	69
12. Des. /Dec.	40	-	40	-	40
Jumlah/Total	750	-	750	-	750
Tahun/Year 2017	794	-	794	-	794

Sumber : Kejaksaan Negeri Kabupaten Sleman
Source : Kejaksaan Negeri Department Sleman Regency

Tabel

Table 4.5.5

Banyaknya Tahanan Kejaksaan Negeri dan Jenis Penyelesaian Perkara Pidana Khusus per Bulan di Kabupaten Sleman 2018
Number of Arrested in Kejaksaan Negeri Department Sleman Regency and Kind Processing of Special Crime per Month in Sleman Regency 2018

Bulan Months	Banyaknya Tahanan Number of Arrested	Jenis Penyelesaian				Jumlah Total
		Dimerdeka- kan dari tahanan Sementara Delivered to Dismissed	Dilimpah- kan ke PN Delivered to State Court	Dikirim ke Kejaksa- an lain Brought to The Public Prose- cutor	Divonis/ diputus bebas Verdict/ Settled by State Court	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Jan. /Jan.	-	-	-	-	-	-
2. Feb. /Feb.	-	-	-	-	-	-
3. Maret /March	1	-	1	-	-	1
4. April/April	-	-	-	-	-	-
5. Mei/May	-	-	-	-	-	-
6. Juni/June	-	-	-	-	-	-
7. Juli/July	-	-	-	-	-	-
8. Ags. /August	-	-	-	-	-	-
9. Sept. /Sept.	-	-	-	-	-	-
10. Okt. /Oct.	-	-	-	-	-	-
11. Nov./Nov.	-	-	-	-	-	-
12. Des. /Dec.	1	-	-	-	-	1
Jumlah/Total	2	-	-	-	-	2
Tahun/Year 2017	7	-	7	-	7	7

Sumber : Kejaksaan Negeri Kabupaten Sleman

Source : Kejaksaan Negeri Department Sleman Regency

Banyaknya Perkara Pidana Umum yang Diselesaikan
Kejaksaan Negeri menurut Jenis dan Bulan di Kabupaten
Sleman 2018

Tabel 4.5.6
Table

*Number of General Crime Cases is Processed by Prosecution
Regency by Kind and Months in Sleman Regency 2018*

Bulan Months	Jenis Perkara Pidana/Kind of Crime Cases							Jumlah Total
	Biasa General	Ekono mi/Eco nomy	Korups i Corrup tion	Sub- versi Subver sion	Narko- tika Narco- tic	Imi- grasi Immi- gration	Lain- lain Others	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Jan. /Jan	-	-	-	-	-	-	1	1
2. Peb. /Feb.	-	1	-	-	-	-	-	1
3. Maret/March	-	-	-	-	-	-	1	1
4. April/April	-	-	-	-	-	-	-	-
5. Mei/May	-	-	-	-	-	-	-	-
6. Juni/June	-	-	-	-	-	-	-	-
7. Juli/July	-	-	-	-	-	-	-	-
8. Ags. /August	-	-	-	-	-	-	-	-
9. Sept. /Sept.	-	-	1	-	-	-	-	1
10. Oktober/Oct.	-	-	-	-	-	-	1	1
11. Nov./Nov.	-	-	-	-	-	-	-	-
12. Des. /Dec.	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	-	1	1	-	-	-	3	5
Tahun/Year 2017	426	-	-	1	180	-	148	-

Sumber : Kejaksaan Negeri Kabupaten Sleman

Source : Kejaksaan Negeri Department Sleman Regency

Banyaknya Perkara Pidana Khusus yang Diselesaikan
Kejaksaan Negeri menurut Jenis dan Bulan di Kabupaten
Sleman 2018

Tabel 4.5.7
Table

*Number of Special Crime Cases is Processed by Prosecution
Regency by Kind and Months in Sleman Regency 2018*

Bulan Months	Jenis Perkara Pidana/Kind of Crime Cases							Jumlah Total
	Biasa Gene- ral	Ekono- mi/Eco- nomy	Korupsi Corrupti on	Sub-versi Subversion	Narko- tika Narco- tic	Imi- grasi Immi- gration	Lain- lain Others	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Jan. /Jan.	-	-	-	-	-	-	1	1
2. Peb. /Feb.	-	1	-	-	-	-	-	1
3. Mar/Mar	-	-	-	-	-	-	1	1
4. April/April	-	-	-	-	-	-	-	-
5. Mei/May	-	-	-	-	-	-	-	-
6. Juni/June	-	-	-	-	-	-	-	-
7. Juli/July	-	-	-	-	-	-	-	-
8. Ags/Aug	-	-	-	-	-	-	-	-
9. Sept. /Sept.	-	-	1	-	-	-	-	1
10. Okt/Oct.	-	-	-	-	-	-	1	1
11. Nov./Nov.	-	-	-	-	-	-	-	-
12. Des. /Dec.	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	-	1	1	-	-	-	3	5
Tahun/Year 2017	-	-	7	-	-	-	-	7

Sumber : Kejaksaan Negeri Kabupaten Sleman

Source : Kejaksaan Negeri Department Sleman Regency

Tabel
Table 4.5.8

Banyaknya Kecelakaan Lalu Lintas Korban dan Kerugian Material per Bulan di Kabupaten Sleman 2018
Number of Traffic Accidents Victim and Material Damage per Months in Sleman Regency 2018

Bulan Months	Jumlah Kecelakaan Total Accidents	Korban			Kerugian Material Material Damage (000 Rp.)
		Meninggal Dunia Death	Luka Berat Seriously Injured	Luka Ringan Slightly Injure	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Jan. /Jan.	117	13	0	148	76 650
2. Peb. /Feb.	102	16	0	136	74 300
3. Maret/March	117	16	0	154	70 100
4. April/April	137	22	0	187	128 050
5. Mei/May	121	16	0	159	94 250
6. Juni/June	116	14	0	122	49 900
7. Juli/July	125	20	0	146	59 975
8. Ags. /August	167	16	0	219	88 550
9. Sept. /Sept.	141	11	0	187	68 700
10. Oktober/Oct.	153	15	0	203	85 800
11. Nov./Nov.	131	8	0	180	72 100
12. Des. /Dec.	129	8	1	188	88 100
Jumlah/Total	1 556	175	1	2 029	956 475
Tahun/Year 2017	1 703	161	3	1728	1 046 830

Sumber : Polres Kabupaten Sleman
Source : Regional Police of Sleman Regency

Tabel
Table 4.5.9

Banyaknya Kasus Tabrak Lari Penyelesaiannya dan Kerugian Material per Bulan di Kabupaten Sleman 2018
Number of Hit and Run Cases Processing and Material Damage per Month in Sleman Regency 2018

Bulan Months	Banyaknya Kejadian Number of Cases	Korban/Victim			Kerugian Material Material Damage (000 Rp.)
		Meninggal Dunia Death	Luka Berat Seriously Injured	Luka Ringan Slightly Injured	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Jan. /Jan.	14	2	0	15	4 350
2. Feb. /Feb.	13	2	0	11	5 600
3. Maret/March	9	0	0	12	5 500
4. April/April	22	0	0	22	4 800
5. Mei/May	12	2	0	11	3 400
6. Juni/June	8	0	0	8	1 900
7. Juli/July	13	3	0	11	2 425
8. Ags. /August	13	0	0	13	2 200
9. Sept. /Sept.	23	2	0	20	4 650
10. Oktober/Oct.	13	2	0	16	2 400
11. Nov./Nov.	21	1	0	22	8 600
12. Des. /Dec.	18	0	0	18	3 400
Jumlah/Total	179	14	0	179	49 225
Tahun/Year 2017	215	14	0	223	80 850

Keterangan/Note : L = Laporan/Reported S = Selesai/Finished

Sumber : Polres Kabupaten Sleman

Source : Regional Police of Sleman Regency

Tabel
Table 4.5.10

Banyaknya Surat Ijin Mengemudi yang Dikeluarkan per Bulan menurut Jenisnya di Kabupaten Sleman 2018
Number of Driving Certificate per Month by Type in Sleman Regency 2018

Bulan Months	Jenis/Type							Jumlah Total
	A	AU	BI	BIU	BII	BIIU	C	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Jan. /Jan.	2 820	11	5 128	0	117	31	13	9
2. Feb. /Feb.	2 195	21	4 238	0	128	28	8	12
3. Maret/March	2 093	24	3 881	0	164	42	8	13
4. April/April	2 015	2	3 936	0	44	11	3	9
5. Mei/May	2 530	1	5 067	2	71	16	3	4
6. Juni/June	2 452	1	4 518	0	31	10	0	1
7. Juli/July	2 785	2	5 934	0	45	14	1	4
8. Ags. /August	2 243	2	5 208	0	50	9	1	4
9. Sept. /Sept.	1 956	0	4 207	0	27	7	1	8
10. Oktober/Oct.	2 122	0	4 431	0	41	4	3	6
11. Nov./Nov.	2 252	0	4 890	0	28	3	0	1
12. Des. /Dec.	1 931	0	4 053	0	42	4	1	0
Jumlah/Total	27 394	64	55 491	2	788	179	42	71
Tahun/Year 2017	24 366	32	1 800	311	94	128	50 870	77 601

Sumber : Polres Kabupaten Sleman
Source : Regional Police of Sleman Regency

Tabel 4.5.11
Table

Banyaknya Surat Keterangan Catatan Kepolisian (SKCK) menurut Kegunaannya yang dikeluarkan per Bulan di Kabupaten Sleman 2018
Number of Certificate of Good Act by Purpose per Month in Sleman Regency 2018

Bulan Months	Kegunaan/Purpose					
	Melamar Pekerjaan Apply for a Job	Melamar Pekerjaan CPNS Apply for CPNS	Persyaratan Pengacara Regulation of Lawyer	Mendaftarkan TNI/POLRI Registered to Army/Police	Wali Nikah Witness of Wedding	Pernikahan dengan TNI Marriage With Army
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Jan. /Jan.	3 343	201	0	432	45	24
2. Feb. /Feb.	2 270	70	0	103	40	23
3. Maret/March	2 351	65	0	245	35	20
4. April/April	3 012	56	0	156	23	19
5. Mei/May	2 507	55	0	130	21	15
6. Juni/June	125	2 151	0	65	23	23
7. Juli/July	234	5 501	0	22	15	5
8. Ags. /August	165	3 113	0	10	12	10
9. Sept. /Sept.	1 931	3 416	0	7	32	24
10. Oktober/Oct.	2 512	3 517	0	123	45	13
11. Nov./Nov.	1 475	876	0	14	8	46
12. Des. /Dec.	2 134	987	0	9	23	12
Jumlah/Total	22 059	20 008	0	1 316	322	234
Tahun/Year 2017	35 146	1 758	0	2 609	505	323

SOCIAL

Lanjutan Tabel/Continuation Table 4.5.11

Bulan Months	Kegunaan/Purpose					
	Melanjut- kan Sekolah Continue of Study	Mengurus Tunjangan Veteran RI Arrange for Support Financially of Veteran	Mengurus Paspur Arrange for Passport	Pindah Penduduk Migration	Perangkat Desa Official of Village	Lain- lain Others
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Jan. /Jan.	65	15	0	123	50	436
2. Feb. /Feb.	70	15	0	55	45	230
3. Maret/March	105	5	0	60	22	74
4. April/April	217	9	0	15	25	577
5. Mei/May	50	5	0	23	7	256
6. Juni/June	56	3	0	23	58	135
7. Juli/July	135	3	0	15	11	141
8. Ags. /August	87	0	0	12	0	158
9. Sept. /Sept.	65	0	0	56	0	276
10. Oktober/Oct.	55	0	0	34	0	299
11. Nov./Nov.	6	0	0	5	6	62
12. Des. /Dec.	55	0	0	57	7	53
Jumlah/Total	966	55	0	478	201	2 697
Tahun/Year 2017	1 853	14	0	508	365	1 452

Sumber : Polres Kabupaten Sleman
Source : Regional Police of Sleman Regency

Tabel 4.5.12 **Jumlah Laporan Tindak Kejahatan menurut Jenis Kejahatan di Kabupaten Sleman 2016-2018**
Table 4.5.12 **Number of Crimes by Type of Crime in Sleman Regency 2016-2018**

Jenis Kejahatan/ Type of Crime	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Konvensional / <i>conventional</i>	1 786	1 400	1 932
2. Trans Nasional / <i>trans national</i>	71	67	7
3. Merugikan Kekayaan Negara / <i>Adverse State Assets</i>	1	1	0
4. Berimplikasi Kontijensi / <i>Contingency implications</i>	-	-	0
5. Pelanggaran HAM / <i>human rights violations</i>	286	254	0
Jumlah/Total	2 144	1 722	1 939

Sumber : Polres Kabupaten Sleman
Source : *Regional Police of Sleman Regency*

Tabel 4.5.13 Jumlah Tindak Kejahatan yang Menonjol di Kabupaten Sleman. 2016-2018
Table *Number of Crimes in Sleman Regency. 2016-2018*

Jenis Tindak Pidana Type of Crime	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pencurian dengan Pemberatan	256	232	220
2. Pencurian Kendaraan Bermotor	161	162	181
3. Pencurian dengan Kekerasan	54	35	69
4. Pencurian ringan-biasa	311	221	323
5. Penganiayaan ringan	197	172	0
6. Penganiayaan berat	0	0	0
7. Pembunuhan	1	0	2
8. Perkosaan	3	3	7
9. Kenakalan Remaja	-	-	0
10. Uang Palsu	0	0	0

Lanjutan Tabel/*Continuation Table* 4.5.13

Jenis Tindak Pidana <i>Type of Crime</i>	2016	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
11. Narkotika	65	67	0
12. Perjudian	39	10	3
13. Pemerasan dengan ancaman	21	19	27
14. Penculikan	1	4	1
15. Penipuan curang	392	251	355
16. Penadah	1	-	0
17. Pengrusakan	52	20	50
18. Penggelapan	230	151	162
19. Aksi Mogok	-	-	0
20. Kejahatan lainnya	360	375	539
Jumlah /Total	2 144	1 722	1 939

Sumber : Polres Kabupaten Sleman
Source : *Regional Police of Sleman Regency*

Tabel Jumlah Pelaku Tindak Kejahatan menurut Klasifikasi Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sleman 2016-2018
Table 4.5.14 *Number of Performer Crime by Age and Gender in Sleman Regency 2016-2018*

Jenis Kelamin	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
I. Dewasa			
a) Laki-Laki	529	498	372
b) Perempuan	19	14	20
c) Laki-laki + Perempuan	548	512	392
II. Anak-anak			
a) Laki- Laki	15	10	12
b) Perempuan	-	-	0
c) Laki-laki + Perempuan	15	10	12
III. Jumlah Total			
a) Laki-Laki	544	508	384
b) Perempuan	19	14	20
c) Laki-laki + Perempuan	563	522	404

Sumber : Polres Kabupaten Sleman
 Source : *Regional Police of Sleman Regency*

BAB 5

CHAPTER

PERTANIAN

Agriculture

Kulit Domba

Sheep Leather

11.215

Kulit Kambing

Goat Leather

3.721

Kulit Kerbau

Buffala Leather

Kulit Sapi

Cow Leather

6.935

**Produksi Kulit
menurut Jenisnya
di Kabupaten
Sleman 2018**

*Number of Leather Product by
Kind in Sleman Regency, 2018*

PENJELASAN TEKNIS

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
1. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
2. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan

TECHNICAL NOTES

1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
1. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting
2. **Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left

AGRICULTURE

ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

3. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.

4. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.

when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.

3. **Temporarily unused land** is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.

4. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*

5. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).

6. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim

Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

7. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan

Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

Tanaman sayuran tahunan adalah

5. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*

6. Seasonal vegetable and fruit plants

Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.

Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.

7. Annual fruit and vegetable plants

Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.

Annual vegetable plants are plants

AGRICULTURE

tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

8. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

9. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

10. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

11. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman

which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

8. **Medicinal plants** are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.

9. **Ornamental plants** are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.

10. **Harvested area of horticulture** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.

11. **Harvested area of vegetables** is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.

Entirely plants harvested/demolished are plants usually

yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.

Plants harvested several times/ undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .

12. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.
13. Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS setiap bulan secara lengkap (sensus bulanan) dengan sistem surat pos. Khusus untuk tanaman kelapa, cengkeh, dan kapok, datanya diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan.

12. *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*
13. *Data on estates are collected by the BPS every month on complete basis through a mailing system. Data on coconut, clove, and kapok, as well as on smallholder plantation, are acquired from the*

AGRICULTURE

Data perkebunan rakyat juga diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan.

14. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.
15. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).
16. Persediaan akhir tahun produksi perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyangga (buffer stock).
17. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan

Directorate General of Estates.

14. *Planted areas of estates refer to condition at the end of the year, and exclude areas less than 5 hectares.*
15. *Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (coffee and cocoa); dry bark (cassia vera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).*
16. *The production availability of estates at the end of year is not the buffer stock.*
17. *Fishery Statistics are secondary data obtained from the Department of Agriculture, Fishery, and Forestry. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine*

atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.

capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.

18. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

18. A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.

19. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

19. An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold. different types of parameters.

ULASAN

Pertanian

Pertanian adalah kegiatan usaha yang meliputi budi daya tanaman pangan dan hortikultura, perkebunan, perikanan, kehutanan, dan peternakan. Untuk data kehutanan pada publikasi tahun ini tidak dapat ditampilkan dikarenakan bukan tupoksi dari dinas terkait di Kabupaten Sleman.

5.1. Tanaman Pangan

Tanaman Pangan meliputi padi dan palawija. Tanaman palawija mencakup komoditas jagung, ubi jalar, ubi kayu, kacang tanah, kedelai serta kacang hijau. Produksi padi sawah dan padi ladang Kabupaten Sleman pada tahun 2018 tercatat sebanyak 249.878 ton. Dibandingkan tahun 2017 terjadi penurunan produksi sebesar 16,30 persen dengan produksi sebanyak 290.627 ton.

Untuk tanaman palawija, dilihat dari segi produksi didominasi oleh jagung yang mencapai 31.558 ton, diikuti oleh produksi ubi kayu dan kacang tanah yang masing-masing sebanyak 8.631

Agriculture

Agriculture is a business activity which includes the cultivation of food crops and horticulture, plantation, fishery, forestry, and livestock. Forestry data for this year's publication cannot be displayed because it is not the main function of the related department in Sleman Regency.

5.1. Crops

Food crops include rice and palawija. Palawija include corn, sweet potato, cassava, peanuts, soybeans and mung bean. Production of wet rice field and dry one in Sleman regency in 2018 were 249,878 tons. Compared to the year 2017 there is a decrease in production by 16.30 percent with total production of 290,627 tons.

Production of palawija is dominated by maize which reached 31,558 tons, followed by cassava and peanuts each as much as 8,631 tons and 4,516 tons. The production of sweet potatoes and

ton dan 4.516 ton. Adapun produksi ubi jalar dan kedelai masing-masing 1.728 ton, 211 ton.

5.2 Hortikultura

Hortikultura terdiri dari sayur-sayuran, buah-buahan, tanaman hias dan tanaman obat-obatan. Produksi tanaman buah-buahan di Kabupaten Sleman didominasi oleh salak pondoh, sesuai dengan predikat yang disandang selama ini sebagai produsen salak pondoh terbesar. Produksi salak pondoh pada tahun 2018 mencapai 722.232 kuintal, naik sekitar 4,07 persen dibanding tahun sebelumnya sebanyak 692.815 kuintal. Komoditas ini sebagian besar dibudidayakan di Kecamatan Turi, Tempel dan Pakem yang produksinya mencapai 99,42 persen dari total produksi Kabupaten Sleman. Sementara itu, produksi Salak Gading 581 kuintal dan Salak Biasa 3.230 kuintal.

Selain salak pondoh, Kabupaten Sleman juga memiliki produksi yang cukup besar untuk komoditi mangga, rambutan dan

soybeans each were 1,728 tons, 211 tons.

5.2 Horticulture

Horticulture consists of vegetables, fruits, ornamental plants and herbs. Production of fruits in Sleman district is dominated by pondoh zalacca as the largest producer. Pondoh production in 2018 reached 722,232 quintals, increase about 4.07 percent over the previous year of 692,815 quintals. This commodities mostly cultivated in District of Turi, Tempel and Pakem which reached 99.42 percent of the total production of Sleman. Meanwhile, the production of Salak Gading was 581 quintals and Salak Biasa was 3,230 quintals.

Besides pondoh, Sleman also has a large production for commodities mangos, rambutan and jack fruit, which each as many as 105,094

AGRICULTURE

angka, yakni masing-masing sebanyak 105.094, 49.643 kuintal dan 49.904 kuintal.

Sedangkan produksi pisang sebanyak 45.271 kuintal, sukun 39.764 kuintal, durian 35.398 kuintal, jambu air 31.759 kuintal, alpukat 19.600 kuintal, pepaya 17.709 kuintal, duku 13.152 kuintal, sawo 12.712 kuintal, melon 10.907 kuintal, manggis, jeruk siam/keprok, sirsak, semangka, nenas, jambu biji, dan belimbing kurang dari 10 ribu kuintal.

Untuk produksi tanaman sayuran, produksi yang relatif besar adalah cabe merah sebesar 60.668 kuintal dan melinjo sebanyak 31.898 kuintal. Adapun untuk tanaman hias yang mendominasi adalah produksi krisan sebanyak 60.200 tangkai, anggrek 2.693 tangkai, dan palem sebesar 1.430 pohon.

Produksi tanaman obat dan bumbu dapur paling banyak adalah jahe sebanyak 905.185 kg, laos/lengkuas sebanyak 199.705 kg, dan kunyit sebanyak 156.896 kg.

quintals, 49,643 quintals and 49,904 quintals.

The production of banana was 45,271 quintals, breadfruit was 39,764 quintals, durians was 35,398 quintals, jamboo was 31,759 quintals, avocado was 19,600 quintals, papaya was 17,709 quintals, lanzon was 13,152 quintals, sapodilla was 12,712 quintals, Honey Dew was 10,907 manggista, orange, watermelon, pineapple, guava and starfruit were less than 10 thousand quintals.

The production of vegetable which relatively large were red chilli pepper as much as to 60,668 quintals and melinjo as 31,898 quintals. The production of petai was 8,918 quintals. As for ornamental plants that dominate the production was krisan was 60,200, stems and 37,890 stems of orchid, and palm amounted to 1,430 trees.

The production of medicinal plants and herbs at most was ginger as much as 905,185 kgs, galangal as 199,705 kgs, and turmeric as 156,896 kgs.

5.4. Peternakan

Populasi ternak besar pada tahun 2018 terdiri dari sapi potong \pm 32.991 ekor, sapi perah \pm 3.823 ekor, kerbau \pm 247 ekor dan kuda \pm 144 ekor. Sedangkan populasi ternak kecil meliputi domba dengan populasi 35.011 ekor, kambing 25.160 ekor, dan babi \pm 7.313 ekor.

Selain produksi daging, kegiatan peternakan di Kabupaten Sleman juga menghasilkan telur dan susu. Pada tahun 2018, susu yang dihasilkan mencapai 3.925,98 ton. Semua produksi susu dihasilkan oleh peternakan yang dikelola oleh perusahaan.

Untuk produksi telur, pada tahun 2018 tercatat sebesar 16.887,07 ton.

5.4. Livestock

Livestock population in 2018 consisted of beef cattle \pm 32,991, dairy cattle \pm 3,823, buffalo \pm 247 and horse \pm 144. Whereas small livestock population included 35,011 sheep, 25,160 goat, and 7.313 pigs.

In addition to the production of meat, livestock activities in Sleman also produce eggs and milk. In 2018, milk output reached 3,925.98 tons. All milk production produced by farms managed by the company.

For egg production in 2018 amounted to 16,887.07 tons.

AGRICULTURE

5.1 TANAMAN PANGAN/FOOD CROPS

Tabel 5.1.1 Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kabupaten Sleman (hektar), 2018
Table 5.1.1 *Area of Wetland by Subdistrict and Type of Irrigation in Sleman Regency (hectare), 2018*

	Kecamatan Subdistrict	Irigasi Irrigation	Non Irigasi Non Irrigation	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Moyudan	1 268	0	1 268
2	Minggir	1 257	0	1 257
3	Seyegan	1 214	0	1 214
4	Godean	1 199	0	1 199
5	Gamping	826	0	826
6	Mlati	857	0	857
7	Depok	383	0	383
8	Berbah	1 072	0	1 072
9	Prambanan	835	334	1 169
10	Kalasan	1 517	0	1 517
11	Ngemplak	1 632	0	1 632
12	Ngaglik	1 341	0	1 341
13	Sleman	1 327	0	1 327
14	Tempel	1 037	0	1 037
15	Turi	272	0	272
16	Pakem	926	0	926
17	Cangkringan	840	0	840
	Sleman	17 803	334	18 137

Sumber : Laporan statistik pertanian tanaman pangan, penggunaan lahan

Source : *Statistic Report of Food Crops, land utilization*

**Luas Penggunaan Lahan Menurut Kecamatan di
Kabupaten Sleman (hektar), 2018**

Tabel
Table **5.1.2**

**Total Land Used by Subdistrict in Sleman Regency
(hectare), 2018**

	Kecamatan Subdistrict	Sawah Rice Field	Pertanian Bukan Sawah Not Rice Field	Bukan Pertanian Not Agriculture	Jumlah luas Lahan Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Moyudan	1 268	791	703	2 762
2	Minggir	1 257	838	632	2 727
3	Seyegan	1 214	689	760	2 663
4	Godean	1 199	671	814	2 684
5	Gamping	826	571	1 528	2 925
6	Mlati	857	737	1 258	2 852
7	Depok	383	377	2 795	3 555
8	Berbah	1 072	478	749	2 299
9	Prambanan	1 169	1 753	1 213	4 135
10	Kalasan	1 517	1 028	1 039	3 584
11	Ngemplak	1 632	1 095	844	3 571
12	Ngaglik	1 341	414	2 097	3 852
13	Sleman	1 327	852	953	3 132
14	Tempel	1 037	1 484	728	3 249
15	Turi	272	3 092	945	4 309
16	Pakem	926	2 118	1 340	4 384
17	Cangkringan	840	2 911	1 048	4 799
	Sleman	18 137	19 899	19 446	57 482

Sumber: Laporan statistik pertanian tanaman pangan, penggunaan lahan
Source: *Statistic Report of Food Crops, land utilization*

AGRICULTURE

Tabel 5.1.3 Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Padi Sawah dirinci per Kecamatan di Kabupaten Sleman, 2018
Table 5.1.3 *Harvested Area, Production and Average Production of Wetland Paddy by District in Sleman Regency, 2018*

<i>District</i>	Luas Panen Harvested Area (Ha)	Produksi Production (Ton/GKG)	Rata-rata Produksi Average Production(Kw/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Moyudan	3 315,13	16 704,97	50,39
2. Minggir	3 515,39	18 118,48	51,54
3. Seyegan	2 953,53	16 020,20	54,24
4. Godean	3 354,99	18 533,02	55,24
5. Gamping	2 561,56	14 097,74	55,04
6. Mlati	2 138,27	11 568,43	54,10
7. Depok	1 024,06	5 617,33	54,85
8. Berbah	2 568,21	14 086,28	54,85
9. Prambanan	3 122,47	16 567,46	53,06
10. Kalasan	3 135,76	17 030,60	54,31
11. Ngemplak	3 865,60	21 082,39	54,54
12. Ngaglik	3 129,11	16 781,83	53,63
13. Sleman	2 946,89	15 742,96	53,42
14. Tempel	2 094,62	11 076,81	52,88
15. Turi	804,82	4 231,25	52,57
16. Pakem	2 677,35	14 195,15	53,02
17. Cangkringan	2 940,25	15 084,13	51,30
Jumlah/Total	46 148,00	246 539,02	53,42
Tahun/Year 2017	50 392	289 070	57,36
Tahun/Year 2016	52 156	322 418	61,82

Sumber : Dinas Pertanian, Pangan, dan Perikanan Kabupaten Sleman
 Source : Agriculture, Food, and Fishery Service of Sleman Regency

Tabel 5.1.4 **2018**
Table **Harvested Area, Production and Average Production of Dryland Paddy by District in Sleman Regency, 2018**

Kecamatan <i>District</i>	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton/GKG)	Rata-rata Produksi <i>Average</i> <i>Production</i> (Kw/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Moyudan	-	-	-
2. Minggir	-	-	-
3. Seyegan	-	-	-
4. Godean	-	-	-
5. Gamping	-	-	-
6. Mlati	-	-	-
7. Depok	-	-	-
8. Berbah	-	-	-
9. Prambanan	672	3 339,84	49,70
10. Kalasan	-	-	-
11. Ngemplak	-	-	-
12. Ngaglik	-	-	-
13. Sleman	-	-	-
14. Tempel	-	-	-
15. Turi	-	-	-
16. Pakem	-	-	-
17. Cangkringan	-	-	-
Jumlah/Total	672	3 339,84	49,70
Tahun/Year 2017	462	1 557	33,70
Tahun/Year 2016	491	1 751	35,64

Sumber : Dinas Pertanian, Pangan, dan Perikanan Kabupaten Sleman
 Source : Agriculture, Food, and Fishery Service of Sleman Regency

AGRICULTURE

Tabel 5.1.5 Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Jagung dirinci per Kecamatan di Kabupaten Sleman, 2018
Table 5.1.5 *Harvested Area, Production and Average Production of Maize by District in Sleman Regency, 2018*

Kecamatan <i>District</i>	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton/Pipilan Kering)	Rata-rata Produksi <i>Average Production</i> (Kw/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Moyudan	-	-	-
2. Minggir	-	-	-
3. Seyegan	174,06	1 235,23	70,96
4. Godean	22,95	164,77	71,78
5. Gamping	22,95	166,85	72,69
6. Mlati	108,07	776,79	71,88
7. Depok	19,13	138,56	72,44
8. Berbah	430,38	3 143,73	73,05
9. Prambanan	756,00	5 509,99	72,88
10. Kalasan	264,92	1 919,96	72,47
11. Ngemplak	645,57	4 690,58	72,66
12. Ngaglik	519,00	3 764,46	72,53
13. Sleman	622,62	4 527,00	72,71
14. Tempel	544,19	3 946,84	72,53
15. Turi	48,78	343,00	70,32
16. Pakem	137,00	972,70	71,00
17. Cangkringan	40,17	287,16	71,49
Jumlah/Total	4 351,80	31 558,47	72,52
Tahun/Year 2017	6 123	47 060	76,85
Tahun/Year 2016	3 227	22 574	69,95
Sumber : Dinas Pertanian, Pangan, dan Perikanan Kabupaten Sleman Source : <i>Agriculture, Food, and Fishery Service of Sleman Regency</i>			

Tabel
Table 5.1.6

**Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Ubi Jalar
dirinci per Kecamatan di Kabupaten Sleman, 2018**
*Harvested Area, Production and Average Production of
Sweet Potatoes by District in Sleman Regency, 2018*

Kecamatan <i>District</i>	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton/Basah)	Rata-rata Produksi <i>Average Production</i> (Kw/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Moyudan	-	-	-
2. Minggir	-	-	-
3. Seyegan	3,00	40	133,33
4. Godean	1,00	14	140,00
5. Gamping	-	-	-
6. Mlati	2,00	35	175,00
7. Depok	12,00	202	168,33
8. Berbah	-	-	-
9. Prambanan	8,00	135	168,75
10. Kalasan	7,00	108	154,29
11. Ngemplak	19,00	288	151,58
12. Ngaglik	6,00	95	158,33
13. Sleman	18,00	285	158,33
14. Tempel	2,00	31	155,00
15. Turi	9,00	168	186,67
16. Pakem	4,00	71	177,50
17. Cangkringan	15,00	256	170,67
Jumlah/Total	106,00	1 728	163,02
Tahun/Year 2017	124,80	1 569	125,72
Tahun/Year 2016	152	2 071	136,25

Sumber : Dinas Pertanian, Pangan, dan Perikanan Kabupaten Sleman
Source : Agriculture, Food, and Fishery Service of Sleman Regency

AGRICULTURE

Tabel
Table 5.1.7

**Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Ubi Kayu
dirinci per Kecamatan di Kabupaten Sleman, 2018**
**Harvested Area, Production and Average Production of
Cassava by District in Sleman Regency, 2018**

Kecamatan <i>Districts</i>	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton/Basah)	Rata-rata Produksi <i>Average Production</i> (Kw/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Moyudan	10,50	171,73	163,55
2. Minggir	-	-	-
3. Seyegan	2,00	33,45	167,25
4. Godean	5,00	82,75	165,50
5. Gamping	-	-	-
6. Mlati	2,00	33,15	165,75
7. Depok	12,00	201,00	167,50
8. Berbah	4,00	67,10	167,75
9. Prambanan	337,00	5 686,88	168,75
10. Kalasan	2,00	33,70	168,50
11. Ngemplak	33,00	556,88	168,75
12. Ngaglik	8,00	134,80	168,50
13. Sleman	4,00	67,10	167,75
14. Tempel	1,00	16,78	167,75
15. Turi	14,00	236,25	168,75
16. Pakem	30,00	505,50	168,50
17. Cangkringan	48,00	804,72	167,65
Jumlah/Total	512,50	8 631,77	168,42
Tahun/Year 2017	558	11 569	207,40
Tahun/Year 2016	625	12 807	204,91

Sumber : Dinas Pertanian, Pangan, dan Perikanan Kabupaten Sleman
Source : Agriculture, Food, and Fishery Service of Sleman Regency

Tabel
Table 5.1.8

Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Kacang Tanah dirinci per Kecamatan di Kabupaten Sleman, 2018
Harvested Area, Production and Average Production of Peanuts by District in Sleman Regency, 2018

Kecamatan	Luas Panen	Produksi	Rata-rata Produksi
Districts	Harvested Area	Production	Average Production
	(Ha)	(Ton/Wose Kering)	(Kw/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Moyudan	-	-	-
2. Minggir	-	-	-
3. Seyegan	212,00	253,03	11,94
4. Godean	15,00	17,93	11,95
5. Gamping	-	-	-
6. Mlati	320,00	395,92	12,37
7. Depok	55,00	67,76	12,32
8. Berbah	257,50	321,07	12,47
9. Prambanan	599,00	747,59	12,48
10. Kalasan	580,00	722,55	12,46
11. Ngemplak	360,50	443,05	12,29
12. Ngaglik	589,00	752,56	12,78
13. Sleman	442,00	534,93	12,10
14. Tempel	127,00	154,85	12,19
15. Turi	2,00	2,43	12,14
16. Pakem	77,00	90,77	11,79
17. Cangkringan	10,00	11,83	11,83
Jumlah/Total	3 646,00	4 516,26	12,39
Tahun/Year 2017	3 710	4 209	11,34
Tahun/Year 2016	3 467	4 388	12,66

Sumber : Dinas Pertanian, Pangan, dan Perikanan Kabupaten Sleman
Source : Agriculture, Food, and Fishery Service of Sleman Regency

AGRICULTURE

Tabel
Table

5.1.9

Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Kedelai dirinci per Kecamatan di Kabupaten Sleman, 2018
Harvested Area, Production and Average Production of Soybeans by District in Sleman Regency, 2018

Kecamatan <i>District</i>	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton/Wose Kering)	Rata-rata Produksi <i>Average</i> <i>Production</i> (Kw/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Moyudan	-	-	-
2. Minggir	-	-	-
3. Seyegan	-	-	-
4. Godean	-	-	-
5. Gamping	-	-	-
6. Mlati	-	-	-
7. Depok	-	-	-
8. Berbah	-	-	-
9. Prambanan	156	211	13,5
10. Kalasan	-	-	-
11. Ngemplak	-	-	-
12. Ngaglik	-	-	-
13. Sleman	-	-	-
14. Tempel	-	-	-
15. Turi	-	-	-
16. Pakem	-	-	-
17. Cangkringan	-	-	-
Jumlah/Total	156	211	13,5
Tahun/Year 2017	12,00	22,00	9,57
Tahun/Year 2016	58	88	16,00

Sumber : Dinas Pertanian, Pangan, dan Perikanan Kabupaten Sleman
Source : Agriculture, Food, and Fishery Service of Sleman Regency

Tabel 5.1.10 **Luas Serangan Hama dan Penyakit Tanaman per Kecamatan di Kabupaten Sleman, 2018**
Table 5.1.10 **Area of Damaged by Pests on Crop by District in Sleman Regency, 2018**

Kecamatan Districts	Luas Serangan/Damaged Area (Ha)				
	Tikus Rat	Wereng Coklat Rice Pest	Penggerek Batang Plant Pest	Tungro	BLB/Hawar Daun
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Moyudan	412	-	84	-	53
2. Minggir	491	-	103	-	81
3. Seyegan	92	-	70	-	161
4. Godean	1 067	-	938	-	-
5. Gamping	649	-	610	-	108
6. Mlati	90	-	100	-	206
7. Depok	-	-	74	-	3
8. Berbah	-	-	-	-	42
9. Prambanan	-	-	34	-	67
10. Kalasan	-	-	129	-	56
11. Ngemplak	35	-	35	-	85
12. Ngaglik	-	-	23	-	4
13. Sleman	-	-	30	-	110
14. Tempel	148	-	43	-	367
15. Turi	79	-	44	-	109
16. Pakem	10	-	15	-	38
17. Cangkringan	24	-	59	-	364
Jumlah/Total	3 097	-	2 448	-	1 854
Tahun/Year 2017	1 518	0	1 352	0	901
Tahun/Year 2016	-	-	-	-	-

Sumber : Dinas Pertanian, Pangan, dan Perikanan Kabupaten Sleman
 Source : Agriculture, Food, and Fishery Service of Sleman Regency

AGRICULTURE

Tabel
Table 5.1.11

Luas Tanah Sawah Teririgasi menurut Frekwensi per Kecamatan di Kabupaten Sleman, 2018 (ha)
Wetland Area by Type of Irrigation and District in Sleman Regency, 2018 (ha)

Kecamatan <i>Districts</i>	Frekwensi Tanam				Jumlah <i>Total</i>
	1 Kali/ <i>Once</i>	2 Kali/ <i>Twist</i>	3 Kali / <i>Third</i>	Tidak Ditanami/ <i>diusahakan</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Moyudan	-	-	1 268	-	1 268
2 Minggir	-	-	1 257	-	1 257
3 Seyegan	16	552	646	-	1 214
4 Godean	-	694	457	48	1 199
5 Gamping	-	272	554	-	826
6 Mlati	-	641	216	-	857
7 Depok	-	247	136	-	383
8 Berbah	17	973	82	-	1 072
9 Prambanan	296	692	181	-	1 169
10 Kalasan	44	1 191	282	-	1 517
11 Ngemplak	56	873	703	-	1 632
12 Ngaglik	114	1 010	217	-	1 341
13 Sleman	35	1 185	107	-	1 327
14 Tempel	134	583	313	7	1 037
15 Turi	5	252	15	-	272
16 Pakem	-	721	205	-	926
17 Cangkringan	-	40	800	-	840
Jumlah/Total	717	9 926	7 439	55	18 137
Tahun/Year 2017	1 417	11 603	6 063	48	19 131
Tahun/Year 2016	1 481	12 979	7 375	10	21 842

Sumber : Dinas Pertanian, Pangan, dan Perikanan Kabupaten Sleman
Source : Agriculture, Food, and Fishery Service of Sleman Regency

5.2 HORTIKULTURA/HORTICULTURE

Tabel 5.2.1 Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Alpukat dan Belimbing per Kecamatan di Kabupaten Sleman, 2018
Table 5.2.1 *Harvested Area, Production, and Average Production of Avocado and Starfruit by District in Sleman Regency, 2018*

Kecamatan Districts	Alpukat/Avocado			Belimbing/Starfruit		
	Luas Pa- nen/Har- vested Area (Ha)	Produksi Produc- tion (Kwt)	Rata-rata Produksi Average Production (Kwt/Ha)	Luas Pa- nen/ Har- vested Area (Ha)	Produksi Produc- tion (Kwt)	Rata-rata Produksi Average Production (Kwt/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Moyudan	26,74	1 504	56,25	0,94	63	66,72
2. Minggir	1,11	63	56,25	2,68	179	66,72
3. Seyegan	3,93	221	56,25	0,63	31	49,08
4. Godean	3,16	314	99,23	0,09	6	66,72
5. Gamping	10,03	1 845	183,89	2,25	150	66,72
6. Mlati	2,87	162	56,25	0,40	27	66,72
7. Depok	1,24	465	375,00	0,79	53	66,72
8. Berbah	16,64	3 088	185,62	1,04	69	66,72
9. Prambanan	8,51	512	60,14	2,19	139	63,45
10. Kalasan	22,14	1 246	56,25	0,81	54	66,72
11. Ngemplak	1,39	78	56,25	0,79	53	66,72
12. Ngaglik	0	0	0	0,10	11	106,32
13. Sleman	0,46	26	56,25	0,02	2	66,72
14. Tempel	6,08	342	56,25	1,00	67	66,72
15. Turi	5,83	2 187	375,00	10,86	708	65,18
16. Pakem	22,29	1 254	56,25	-	-	-
17. Cangkringan	111,74	6 285	56,25	-	-	-
Jumlah/Total	244,19	19 600	80,27	24,60	1 610	65,45
Tahun/Year 2017	370,95	26 945	72,64	17,24	1 152	66,78
Tahun/Year 2016	605,92	43 430	71,68	22,48	4 956	220,46

Sumber : Dinas Pertanian, Pangan, dan Perikanan Kabupaten Sleman

Source : Agriculture, Food, and Fishery Service of Sleman Regency

AGRICULTURE

**Tabel
Table** 5.2.2

Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Duku/Langsat dan Durian per Kecamatan di Kabupaten Sleman, 2018
Harvested Area, Production, and Average Production of Lanzon and Durian by District in Sleman Regency, 2018

Kecamatan <i>Districts</i>	Duku/Langsat/Kokosan/Lanzon			Durian/ <i>Durian</i>		
	Luas Pa- nen/ <i>Har- vested Area (Ha)</i>	Produksi <i>Produc- tion (Kwt)</i>	Rata-rata Produksi <i>Average Production (Kwt/Ha)</i>	Luas Pa- nen/ <i>Har- vested Area (Ha)</i>	Produksi <i>Produc- tion (Kwt)</i>	Rata-rata Produksi <i>Average Production (Kwt/Ha)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Moyudan	7,11	268	37,68	58,10	1 394	24,00
2. Minggir	0,89	-	-	68,93	3 715	53,90
3. Seyegan	0,13	5	37,68	5,28	528	100,00
4. Godean	0,11	69	628,00	10,31	1 253	121,60
5. Gamping	18,75	11 772	628,00	34,33	17 165	500,00
6. Mlati	1,99	329	165,61	11,37	1 130	99,38
7. Depok	0,07	44	628,00	1,08	22	20,00
8. Berbah	-	-	-	2,39	132	55,10
9. Prambanan	-	-	-	4,56	185	40,57
10. Kalasan	1,46	55	37,68	71,81	1 723	24,00
11. Ngemplak	-	2	-	0,54	13	24,00
12. Ngaglik	3,67	2	0,55	4,67	112	24,00
13. Sleman	14,46	-	-	-	-	-
14. Tempel	1,15	43	37,68	1,90	380	200,00
15. Turi	0,35	221	628,00	13,57	6 783	500,00
16. Pakem	7,64	288	37,68	20,00	480	24,00
17. Cangkringan	1,40	53	37,68	15,95	383	24,00
Jumlah/Total	59,17	13 152	222,26	324,79	35 398	108,99
Tahun/ <i>Year</i> 2017	64,38	16 850	261,72	490,74	55 244	112,57
Tahun/ <i>Year</i> 2016	120,06	16 273	135,54	943,11	34 914	37,02

Sumber : Dinas Pertanian, Pangan, dan Perikanan Kabupaten Sleman
Source : *Agriculture, Food, and Fishery Service of Sleman Regency*

Tabel
Table 5.2.3

Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Jambu Biji dan Jambu Air per Kecamatan di Kabupaten Sleman, 2018
Harvested Area, Production, and Average Production of Guava and Jamboo by District in Sleman Regency, 2018

Kecamatan <i>Districts</i>	Jambu Biji/Guava			Jambu Air/Jamboo		
	Luas Panen/ <i>Harvested Area</i> (Ha)	Produksi <i>Production</i> (Kwt)	Rata-rata <i>Produksi Average Production</i> (Kwt/Ha)	Luas Panen/ <i>Harvested Area</i> (Ha)	Produksi <i>Production</i> (Kwt)	Rata-rata <i>Produksi Average Production</i> (Kwt/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Moyudan	22,59	277	12,24	4,90	610	124,44
2. Minggir	4,27	52	12,24	2,77	425	153,00
3. Seyegan	0,13	6	47,78	0,57	87	153,00
4. Godean	2,41	39	16,32	0,49	200	408,00
5. Gamping	15,05	246	16,32	40,34	16 460	408,00
6. Mlati	0,56	38	67,32	0,52	79	153,00
7. Depok	1,11	18	16,32	0,18	74	408,00
8. Berbah	8,76	123	14,01	53,36	12 206	228,73
9. Prambanan	12,83	157	12,27	5,74	879	153,00
10. Kalasan	40,27	493	12,24	2,97	454	153,00
11. Ngemplak	1,51	18	12,24	0,33	50	153,00
12. Ngaglik	4,01	38	9,36	2,05	22	10,74
13. Sleman	0,12	1	12,24	0,13	19	153,00
14. Tempel	4,48	55	12,24	0,32	48	153,00
15. Turi	0,42	7	16,32	0,06	24	408,00
16. Pakem	2,83	35	12,24	0,14	22	153,00
17. Cangkringan	12,90	158	12,24	0,65	99	153,00
Jumlah/Total	134,27	1 761	13,11	115,53	31 759	274,91
Tahun/Year 2017	131,87	1 711	12,97	83,78	15 364	183,38
Tahun/Year 2016	240,24	13 945	58,05	161,90	35 674	220,35

Sumber : Dinas Pertanian, Pangan, dan Perikanan Kabupaten Sleman
Source : Agriculture, Food, and Fishery Service of Sleman Regency

Tabel
Table 5.2.4

Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Jeruk dan Mangga per Kecamatan di Kabupaten Sleman, 2018
Harvested Area, Production, and Average Production of Orange and Mango by District in Sleman Regency, 2018

Kecamatan <i>Districts</i>	Jeruk Siam/Kepron/Orange			Mangga/Mango		
	Luas Panen/ Harvested Area (Ha)	Produksi Production (Kwt)	Rata-rata Produksi Average Production (Kwt/Ha)	Luas Panen/ Harvested Area (Ha)	Produksi Production (Kwt)	Rata-rata Produksi Average Production (Kwt/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Moyudan	26,75	3 149	117,75	620,95	35 394	57,00
2. Minggir	1,82	17	9,42	889,60	45 331	50,96
3. Seyegan	0,11	5	47,37	8,48	483	57,00
4. Godean	2,16	55	25,31	55,22	1 686	30,53
5. Gamping	4,84	380	78,50	53,41	5 341	100,00
6. Mlati	0,07	1	9,42	9,42	537	57,00
7. Depok	-	-	-	-	-	-
8. Berbah	-	-	-	31,26	2 659	85,08
9. Prambanan	-	-	-	30,85	1 758	57,00
10. Kalasan	13,83	251	18,12	186,19	10 613	57,00
11. Ngemplak	0,13	2	18,84	9,46	539	57,00
12. Ngaglik	0,97	14	14,46	4,47	44	9,84
13. Sleman	0,87	-	-	4,96	282	57,00
14. Tempel	1,10	-	-	1,96	112	57,00
15. Turi	0,11	9	78,50	0,70	70	100,00
16. Pakem	0,65	76	117,75	2,64	150	57,00
17. Cangkringan	0,37	43	117,75	1,63	93	57,00
Jumlah/Total	53,78	4 003	74,43	1 911,19	105 094	54,99
Tahun/Year 2017	50,24	4 214	83,88	2.630,73	151 265	57,50
Tahun/Year 2016	60,86	15 424	253,43	1 869,71	105 565	56,46

Sumber : Dinas Pertanian, Pangan, dan Perikanan Kabupaten Sleman
Source : Agriculture, Food, and Fishery Service of Sleman Regency

Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Manggis dan Nangka/Cempedak per Kecamatan di Kabupaten Sleman, 2018

Tabel 5.2.5
Table

Harvested Area, Production, and Average Production of Manggis and Jack Fruit by District in Sleman Regency, 2018

Kecamatan Districts	Manggis/Manggis			Nangka/Cempedak/Jack Fruit		
	Luas Pa- nen/Har- vested Area (Ha)	Produksi Produc- tion (Kwt)	Rata-rata Produksi Average Production (Kwt/Ha)	Luas Pa- nen/Har- vested Area (Ha)	Produksi Produc- tion (Kwt)	Rata-rata Produksi Average Production (Kwt/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Moyudan	4,17	354	85,00	113,19	7 923	70,00
2. Minggir	-	-	-	-	-	-
3. Seyegan	0,31	26	85,00	19,01	1 331	70,00
4. Godean	0,65	39	59,29	23,26	2 147	92,33
5. Gamping	28,80	2 880	100,00	50,80	22 596	444,82
6. Mlati	0,38	32	85,00	15,84	1 109	70,00
7. Depok	-	-	-	-	-	-
8. Berbah	-	-	-	-	-	-
9. Prambanan	-	-	-	6,09	426	70,00
10. Kalasan	-	-	-	88,25	6 178	70,00
11. Ngemplak	0,35	29	85,00	13,07	915	70,00
12. Ngaglik	9,05	15	1,66	16,67	269	16,14
13. Sleman	-	-	-	9,25	647	70,00
14. Tempel	8,00	680	85,00	15,82	1 108	70,00
15. Turi	-	-	-	8,22	4 110	500,00
16. Pakem	-	-	-	13,47	943	70,00
17. Cangkringan	-	-	-	2,89	202	70,00
Jumlah/Total	51,71	4 056	78,44	395,83	49 904	126,07
Tahun/Year 2017	84,02	6 736	80,16	131,15	55 973	119,06
Tahun/Year 2016	182,39	14 902	81,70	806,19	181 670	225,34

Sumber : Dinas Pertanian, Pangan, dan Perikanan Kabupaten Sleman
Source : Agriculture, Food, and Fishery Service of Sleman Regency

AGRICULTURE

Tabel 5.2.6 Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Nenas dan Pepaya per Kecamatan di Kabupaten Sleman, 2018
Table 5.2.6 *Harvested Area, Production, and Average Production of Pineapple and Papaya by District in Sleman Regency, 2018*

Kecamatan <i>Districts</i>	Nenas/Pineapple			Pepaya/Pepaya		
	Luas Panen/ Harvested Area (Ha)	Produksi Production (Kwt)	Rata-rata Produksi Average Production (Kwt/Ha)	Luas Panen/ Harvested Area (Ha)	Produksi Production (Kwt)	Rata-rata Produksi Average Production (Kwt/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Moyudan	-	-	-	16,17	3 323	205,54
2. Minggir	-	-	-	4,43	910	205,54
3. Seyegan	-	4	-	5,22	1 073	205,54
4. Godean	0,01	6	500,00	0,97	108	111,10
5. Gamping	0,44	222	500,00	13,87	1 541	111,10
6. Mlati	-	-	-	7,88	1 602	203,37
7. Depok	-	-	-	3,77	419	111,10
8. Berbah	-	-	-	4,64	849	182,89
9. Prambanan	0,09	67	782,54	6,01	907	150,89
10. Kalasan	0,13	326	2 476,45	6,90	1 419	205,54
11. Ngemplak	0,08	86	1 113,79	13,28	2 729	205,54
12. Ngaglik	-	-	-	16,82	1 051	62,49
13. Sleman	0,01	7	850,00	1,15	236	205,54
14. Tempel	0,06	54	850,00	2,15	442	205,54
15. Turi	-	-	-	0,48	54	111,10
16. Pakem	0,23	194	850,00	1,90	391	205,54
17. Cangkringan	1,12	948	850,00	3,19	656	205,54
Jumlah/Total	2,17	1 912,70	882,12	108,83	17 709	162,72
Tahun/Year 2017	5,95	5 037,05	846,80	103,73	30 984	298,69
Tahun/Year 2016	3,48	1 114	319,93	93,11	103 846	1 115,30

Sumber : Dinas Pertanian, Pangan, dan Perikanan Kabupaten Sleman
 Source : *Agriculture, Food, and Fishery Service of Sleman Regency*

Tabel
Table 5.2.7

Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Pisang dan Rambutan per Kecamatan di Kabupaten Sleman, 2018
Harvested Area, Production, and Average Production of Banana and Rambutan by District in Sleman Regency, 2018

Kecamatan Districts	Pisang/Banana			Rambutan/Rambutan		
	Luas Pa- nen/Har- -vested Area (Ha)	Produksi Production (Kwt)	Rata-rata Produksi Average Production (Kwt/Ha)	Luas Pa- nen/Har- -vested Area (Ha)	Produksi Produc- tion (Kwt)	Rata-rata Produksi Average Production (Kwt/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Moyudan	26,98	3 747	138,88	195,39	2 442	12,50
2. Minggir	44,10	3 561	80,75	102,05	2 143	21,00
3. Seyegan	6,62	919	138,88	-	-	-
4. Godean	11,35	1 687	148,61	85,47	3 065	35,86
5. Gamping	34,64	9 819	283,47	8,95	3 580	400,00
6. Mlati	20,64	2 867	138,88	54,97	687	12,50
7. Depok	1,42	475	333,30	13,41	536	40,00
8. Berbah	6,71	1 284	191,33	62,70	9 193	146,61
9. Prambanan	39,53	3 944	99,78	126,20	1 767	14,00
10. Kalasan	69,87	9 704	138,88	274,84	23 361	85,00
11. Ngemplak	9,93	1 380	138,88	10,54	896	85,00
12. Ngaglik	10,52	665	63,20	87,65	1 314	14,99
13. Sleman	3,03	421	138,88	-	-	-
14. Tempel	6,86	953	138,88	27,41	658	24,00
15. Turi	1,69	562	333,30	-	-	-
16. Pakem	7,71	1 071	138,88	-	-	-
17. Cangkringan	15,94	2 213	138,88	-	-	-
Jumlah/Total	317,55	45 271	142,56	1 049,58	49 643	47,30
Tahun/Year 2017	278,26	39 278	141,16	2 311,37	100 653	43,55
Tahun/Year 2016	239,11	111 685	460,39	2 034,77	174 425	85,81

Sumber : Dinas Pertanian, Pangan, dan Perikanan Kabupaten Sleman
Source : Agriculture, Food, and Fishery Service of Sleman Regency

Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Salak Pondoh dan Salak Gading per Kecamatan di Kabupaten Sleman, 2018

Tabel

Table 5.2.8 Harvested Area, Production, and Average Production of Zalacca Pondoh and Zalacca Gading by District in Sleman Regency, 2018

Kecamatan <i>Districts</i>	Salak Pondoh/ <i>Zalacca Pondoh</i>			Salak Gading/ <i>Zalacca Gading</i>		
	Tanaman Produktif / <i>Productive Crop</i> (Rumpun)	Produksi <i>Production</i> (Kwt)	Rata-rata Produksi <i>Average Production</i> (Kg / Rumpun)	Tanaman Produktif / <i>Productive Crop</i> (Rumpun)	Produk si <i>Production</i> (Kwt)	Rata-rata Produksi <i>Average Production</i> n Kg / Rumpun)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Moyudan	-	-	-	-	-	-
2 Minggir	818	51,53	6,30	-	-	-
3 Seyegan	1 098	66,98	6,10	-	-	-
4 Godean	955	42,98	4,50	-	-	-
5 Gamping	-	-	-	-	-	-
6 Mlati	-	-	-	-	-	-
7 Depok	-	-	-	-	-	-
8 Berbah	-	-	-	-	-	-
9 Prambanan	-	-	-	-	-	-
10 Kalasan	2 061	150,45	7,30	-	-	-
11 Ngemplak	-	-	-	-	-	-
12 Ngaglik	6 760	452,92	6,70	-	-	-
13 Sleman	-	-	-	-	-	-
14 Tempel	1 266 945	190 041,75	15,00	839	102	12,11
15 Turi	3 463 717	484 920,32	14,00	3 557	441	12,40
16 Pakem	489 287	43 057,24	8,80	441	39	8,80
17 Cangkringan	42 571	3 448,25	8,10	-	-	-
Jumlah/Total	5 274 211	722 232	13,69	4 837	581	12,02
Tahun/ <i>Year</i> 2017	5 764 451	692 815	12,02	4 837	581	11,10
Tahun/ <i>Year</i> 2016	5 651 363	730 053	12,92	4 837	2 667	55,14

Sumber : Dinas Pertanian, Pangan, dan Perikanan Kabupaten Sleman
 Source : *Agriculture, Food, and Fishery Service of Sleman Regency*

Tabel
Table 5.2.9

Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Salak Biasa dan Sawo per Kecamatan di Kabupaten Sleman, 2018
Harvested Area, Production, and Average Production of Zalacca and Sopotila by District in Sleman Regency, 2018

Kecamatan Districts	Salak Biasa/Local Salacia			Sawo/Sopotila		
	Luas Panen/Harvested Area (Rumpun)	Produksi Production (Kwt)	Rata-rata Produksi Average Production (Kg/Rumpun)	Tanaman Produktif/Productive Crop (Pohon)	Produksi Average Production (Kwt)	Rata-rata Produksi Average Production (Kg/pohon)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Moyudan	-	-	-	2 588	3 276	126,57
2 Minggir	-	-	-	990	743	75,00
3 Seyegan	-	-	-	446	334	75,00
4 Godean	-	-	-	265	82	30,77
5 Gamping	-	-	-	3 114	3 114	100,00
6 Mlati	-	-	-	139	30	21,43
7 Depok	-	-	-	36	36	100,00
8 Berbah	-	-	-	-	-	-
9 Prambanan	-	-	-	68	51	75,00
10 Kalasan	-	-	-	5 858	4 394	75,00
11 Ngemplak	-	-	-	39	29	75,00
12 Ngaglik	-	-	-	211	71	33,77
13 Sleman	0,34	30	0,78	319	239	75,00
14 Tempel	0,01	1	0,94	-	-	-
15 Turi	22,95	3 099	5,40	10	10	100,00
16 Pakem	0,91	100	0,78	81	61	75,00
17 Cangkringan	-	-	-	326	245	75,00
Jumlah/Total	30,19	3 230	19,09	14 489	12 712	87,74
Tahun/Year 2017	288,42	31 120	183,93	188,04	15 641	83,18
Tahun/Year 2016	60 371	32 620	54,03	227,15	38 463	169,33

Sumber : Dinas Pertanian, Pangan, dan Perikanan Kabupaten Sleman
Source : Agriculture, Food, and Fishery Service of Sleman Regency

Tabel
Table **5.2.10**

Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Sirsak dan Sukun per Kecamatan di Kabupaten Sleman, 2018
Harvested Area, Production, and Average Production of Soursop and Breadfruit by District in Sleman Regency, 2018

Kecamatan <i>Districts</i>	Sirsak/Soursop			Sukun/ Breadfruit		
	Luas Pa- nen/Har- vested Area (Ha)	Produksi Produc- tion (Kwt)	Rata-rata Produksi Average Production (Kwt/Ha)	Luas Pa- nen/Har- vested Area (Ha)	Produksi Produc- tion (Kwt)	Rata-rata Produksi Average Production (Kwt/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Moyudan	8,41	34	4,08	33,46	2 014	60,18
2 Minggir	0,69	3	4,29	3,49	164	46,89
3 Seyegan	4,44	5	1,09	7,12	136	19,13
4 Godean	14,59	148	10,16	11,45	318	27,75
5 Gamping	121,04	2 594	21,43	307,19	24 686	80,36
6 Mlati	7,90	79	10,05	2,82	6	2,17
7 Depok	11,80	27	2,29	6,82	116	17,00
8 Berbah	26,72	186	6,95	75,18	2 215	29,46
9 Prambanan	14,69	3	0,19	136,32	3 393	24,89
10 Kalasan	8,51	23	2,68	65,60	3 402	51,87
11 Ngemplak	0,67	2	2,64	20,95	66	3,17
12 Ngaglik	7,19	40	5,58	0,76	40	52,63
13 Sleman	3,05	0	0,14	24,01	40	1,65
14 Tempel	13,82	61	4,43	4,18	189	45,28
15 Turi	1,72	3	1,57	255,78	2 882	11,27
16 Pakem	17,17	1	0,08	13,17	13	1,01
17 Cangkringan	12,12	1	0,09	80,51	85	1,06
Jumlah/Total	274,54	3 211	11,70	1 048,80	39 764	37,91
Tahun/Year 2017	105,31	2 229	21,16	400,17	27 739	69,32
Tahun/Year 2016	60,70	4 365	71,91	273,03	52 645	192,82

Sumber : Dinas Pertanian, Pangan, dan Perikanan Kabupaten Sleman
Source : Agriculture, Food, and Fishery Service of Sleman Regency

Tabel**Table 5.2.11**

Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Melon dan Semangka per Kecamatan di Kabupaten Sleman, 2018
Harvested Area, Production, and Average Production of Honey Dew and Watermelon by District in Sleman Regency, 2018

Kecamatan Districts	Melon/Honey Dew			Semangka/Watermelon		
	Luas Panen/ Harvested Area (Ha)	Produksi Production (Kwt)	Rata-rata Produksi Average Production (Kwt/Ha)	Luas Panen/ Harvested Area (Ha)	Produksi Production (Kwt)	Rata-rata Produksi Average Production (Kwt/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Moyudan	14	3 660	415,91	-	-	-
2 Minggir	-	-	-	-	-	-
3 Seyegan	6	263	131,25	-	-	-
4 Godean	45	2 880	169,41	-	-	-
5 Gamping	14	1 680	323,08	-	-	-
6 Mlati	3	438	438,00	-	-	-
7 Depok	-	-	-	-	-	-
8 Berbah	8	300	300,00	-	-	-
9 Prambanan	-	-	-	-	-	-
10 Kalasan	1	125	125,00	36	2.500	147,06
11 Ngemplak	-	-	-	-	-	-
12 Ngaglik	13	485	-	-	-	-
13 Sleman	-	-	-	-	-	-
14 Tempel	26	2 130	177,50	26	2.130	177,50
15 Turi	-	-	-	-	-	-
16 Pakem	-	-	-	-	-	-
17 Cangkringan	1	300	300,00	1	-	-
Jumlah/Total	131	12 261	235,78	63	4 780	159,33
Tahun/Year 2017	138	10 907	193,04	61	2 820	141,00
Tahun/Year 2016	99	21 943	221,65	53	12 940	244,15

Sumber : Dinas Pertanian, Pangan, dan Perikanan Kabupaten Sleman

Source : Agriculture, Food, and Fishery Service of Sleman Regency

AGRICULTURE

Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Bawang Daun dan Kentang per Kecamatan di Kabupaten Sleman, 2018

Tabel

Table 5.2.12 *Harvested Area, Production, and Average Production of Spring Onions and Potatoes by District in Sleman Regency, 2018*

Kecamatan <i>Districts</i>	Bawang Daun/ <i>Spring Onions</i>			Kentang/ <i>Potatoes</i>		
	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (Ha)	Produksi Produksi <i>Production</i> (Kwt)	Rata - Rata Produksi <i>Average Production</i> (Kwt/Ha)	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (Ha)	Produksi Produksi <i>Production</i> (Kwt)	Rata - Rata Produksi <i>Average Production</i> (Kwt/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Moyudan	-	-	-	-	-	-
2 Minggir	-	-	-	-	-	-
3 Seyegan	-	-	-	-	-	-
4 Godean	-	-	-	-	-	-
5 Gamping	-	-	-	-	-	-
6 Mlati	-	-	-	-	-	-
7 Depok	-	-	-	-	-	-
8 Berbah	-	-	-	-	-	-
9 Prambanan	-	-	-	-	-	-
10 Kalasan	-	-	-	-	-	-
11 Ngemplak	8	738	92,25	-	-	-
12 Ngaglik	-	-	-	-	-	-
13 Sleman	-	-	-	-	-	-
14 Tempel	-	-	-	-	-	-
15 Turi	-	-	-	-	-	-
16 Pakem	-	-	-	-	-	-
17 Cangkringan	8	1 165	145,63	-	-	-
Jumlah/Total	16	1 903	118,94	-	-	-
Tahun/ <i>Year</i> 2017	34	3 355	98,68	0	0	0
Tahun/ <i>Year</i> 2016	37	3 523	95,22	-	-	-

Sumber : Dinas Pertanian, Pangan, dan Perikanan Kabupaten Sleman

Source : *Agriculture, Food, and Fishery Service of Sleman Regency*

Tabel
Table 5.2.13

Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Petsai/Sawi dan Kacang Panjang per Kecamatan di Kabupaten Sleman, 2018
Harvested Area, Production, and Average Production of Cabbage and Mustard Green and Strings Bean by District in Sleman Regency, 2018

Kecamatan <i>Districts</i>	Petsai/Sawi/Mustard Green			Kacang Panjang/Strings Bean		
	Luas Panen <i>Harvested Area (Ha)</i>	Produksi <i>Productio n (Kwt)</i>	Rata - Rata Produksi <i>Average Production (Kwt/Ha)</i>	Luas Panen <i>Harvested Area (Ha)</i>	Produksi <i>Production (Kwt)</i>	Rata - Rata Produksi <i>Average Production (Kwt/Ha)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Moyudan	-	-	-	-	-	-
2 Minggir	-	-	-	-	-	-
3 Seyegan	-	-	-	2,85	195,63	50,00
4 Godean	-	-	-	-	-	-
5 Gamping	26	1 995	76,73	7,94	2,00	0,25
6 Mlati	-	-	-	-	-	-
7 Depok	12	1 617	134,75	-	-	-
8 Berbah	-	-	-	40,16	5,47	35,00
9 Prambanan	15	2 115	145,86	40,25	819,00	45,57
10 Kalasan	27	3 078	114,00	34,05	867,50	42,65
11 Ngemplak	9	1 575	175,00	66,19	3 620,00	52,22
12 Ngaglik	23	2 620	113,91	108,54	2 888,50	48,01
13 Sleman	2	365	182,50	36,29	390,00	10,75
14 Tempel	-	-	-	27,57	1 480,00	93,64
15 Turi	4	500	125,00	26,40	732,50	90,00
16 Pakem	-	-	-	91,79	1 074,75	34,35
17 Cangkringan	10	1 575	157,50	57,42	1 437,50	18,63
Jumlah/Total	128	15 440	121,10	539,43	13 512,84	45,42
Tahun/Year 2017	160	18 080	113,00	583	11 906	40,64
Tahun/Year 2016	219	25 693	117,32	206	15 085	73,23

Sumber : Dinas Pertanian, Pangan, dan Perikanan Kabupaten Sleman

Source : Agriculture, Food, and Fishery Service of Sleman Regency

Tabel
Table 5.2.14

Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Cabe dan Tomat per Kecamatan di Kabupaten Sleman, 2018
Harvested Area, Production, and Average Production of Chili and Tomato by District in Sleman Regency, 2018

Kecamatan <i>Districts</i>	Cabe Merah/ <i>Chili</i>			Tomat/ <i>Tomato</i>		
	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (Ha)	Produksi <i>Production</i> (Kwt)	Rata - Rata <i>Average Production</i> (Kw/Ha)	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (Ha)	Produksi <i>Production</i> (Kw)	Rata - Rata <i>Average Production</i> (Kw/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Moyudan	2	260	152,94	-	-	-
2 Minggir	9	825	95,38	-	-	-
3 Seyegan	25	4 520	179,89	-	-	-
4 Godean	52	956	18,40	-	-	-
5 Gamping	24	719	30,03	-	-	-
6 Mlati	53	1 939	36,81	-	-	-
7 Depok	23	213	9,14	-	-	-
8 Berbah	12	291	24,72	-	-	-
9 Prambanan	145	2 335	16,11	-	-	-
10 Kalasan	446	3 896	8,74	45	900	20,00
11 Ngemplak	212	7 754	36,55	25	1 390	55,60
12 Ngaglik	343	11 815	34,41	7	518	74,00
13 Sleman	165	9 015	54,79	21	538	25,61
14 Tempel	89	6 425	72,53	-	-	-
15 Turi	254	6 568	25,82	20	698	34,88
16 Pakem	456	10 536	23,10	49	1 113	22,94
17 Cangkringan	157	3 720	23,68	32	1 435	44,84
Jumlah/Total	2 466	71 786	29,11	199	6 591	33,20
Tahun/ <i>Year</i> 2017	2 827	60 668	21,46	213	7 195	33,86
Tahun/ <i>Year</i> 2016	703	43 626	62,06	74	8 038	108,62

Sumber : Dinas Pertanian, Pangan, dan Perikanan Kabupaten Sleman
Source : Agriculture, Food, and Fishery Service of Sleman Regency

Tabel
Table 5.2.15

Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Terong dan Buncis per Kecamatan di Kabupaten Sleman, 2018
Harvested Area, Production, and Average Production of Egg Plant and Green Beans by District in Sleman Regency, 2018

Kecamatan Districts	Terong/Egg Plant			Buncis/Green Beans		
	Luas Panen Harvested Area (Ha)	Produksi Production (Kw)	Rata - Rata Produksi Average Production (Kw/Ha)	Luas Panen Harvested Area (Ha)	Produksi Production (Kw)	Rata - Rata Produksi Average Production (Kw/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Moyudan	-	-	-	-	-	-
2 Minggir	-	-	-	-	46	-
3 Seyegan	-	-	-	-	-	-
4 Godean	-	-	-	-	-	-
5 Gamping	-	-	-	-	-	-
6 Mlati	-	44	-	-	-	-
7 Depok	32	300	9,38	-	-	-
8 Berbah	-	-	-	-	-	-
9 Prambanan	-	-	-	-	-	-
10 Kalasan	67	1 663	24,81	14	269	19,91
11 Ngemplak	22	840	38,18	47	3 330	70,85
12 Ngaglik	10	524	52,40	-	-	-
13 Sleman	21	261	12,43	-	-	-
14 Tempel	-	-	-	-	-	-
15 Turi	20	897	44,85	11	230	21,88
16 Pakem	48	955	19,89	39	788	20,45
17 Cangkringan	33	1 360	41,21	36	3 158	87,72
Jumlah/Total	253	6 843	27,05	146	7 820	53,60
Tahun/Year 2017	294	11 954	40,66	167	6 140	36,77
Tahun/Year 2016	91	8 681	95,40	75	4 518	60,42

Sumber : Dinas Pertanian, Perikanan, dan Kehutanan, Kabupaten Sleman
Source : Agriculture, Fishery, and Forestry Service of Sleman Regency

AGRICULTURE

Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Bayam dan Kangkung per Kecamatan di Kabupaten Sleman, 2018

Tabel
Table 5.2.16

Harvested Area, Production, and Average Production of Spinach and Swamp Cabbage by District in Sleman Regency, 2018

Kecamatan Districts	Bayam/Spinach			Kangkung/Swamp Cabbage		
	Luas Panen Harvested Area (Ha)	Produksi Production (Kwt)	Rata - Rata Average Production (Kwt/Ha)	Luas Panen Harvested Area (Ha)	Produksi Production (Kwt)	Rata - Rata Average Production (Kwt/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Moyudan	-	-	-	-	-	-
2 Minggir	-	-	-	-	-	-
3 Seyegan	-	-	-	-	-	-
4 Godean	-	-	-	-	-	-
5 Gamping	36	2.770	76,94	36	4 250	118,06
6 Mlati	-	-	-	12	590	49,17
7 Depok	12	446	37,17	22	997	45,32
8 Berbah	-	-	-	6	-	-
9 Prambanan	71	1 550	21,99	65	1 650	25,58
10 Kalasan	15	450	31,03	9	840	93,33
11 Ngemplak	9	1 000	111,11	9	1 325	147,22
12 Ngaglik	32	1 485	46,41	32	2 405	75,16
13 Sleman	-	-	-	-	-	-
14 Tempel	-	-	-	-	-	-
15 Turi	20	1 050	53,85	19	1 400	73,68
16 Pakem	-	-	-	-	-	-
17 Cangkringan	13	240	18,46	13	1 182	90,92
Jumlah/Total	207	8 991	43,54	223	14 639	65,79
Tahun/Year 2017	228	11 209	49,16	257	16 014	62,31
Tahun/Year 2016	179	15 325	85,61	187	16 685	89,22

Sumber : Dinas Pertanian, Pangan, dan Perikanan Kabupaten Sleman
Source : Agriculture, Food, and Fishery Service of Sleman Regency

Tabel
Table 5.2.17

Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Petai dan Melinjo per Kecamatan di Kabupaten Sleman, 2018
Harvested Area, Production, and Average Production of Petai and Melinjo by District in Sleman Regency, 2018

Kecamatan Districts	Petai/Petai			Melinjo/Melinjo		
	Luas Panen Harvested Area (Ha)	Produksi Production (Kwt)	Rata - Rata Produksi Average Production (Kwt/Ha)	Luas Panen Harvested Area (Ha)	Produksi Production (Kwt)	Rata - Rata Produksi Average Production (Kwt/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Moyudan	31,20	429	13,75	235,35	3 971	16,87
2 Minggir	11,32	207	18,32	135,91	2 828	20,81
3 Seyegan	11,41	19	1,65	149,85	304	2,03
4 Godean	12,10	95	7,84	461,89	4 996	10,82
5 Gamping	142,23	1 843	12,96	576,66	10 120	17,55
6 Mlati	-	-	-	287,58	4 407	15,33
7 Depok	4,04	8	2,06	11,22	36	3,24
8 Berbah	-	-	-	-	-	-
9 Prambanan	200,79	153	0,76	408,79	381	0,93
10 Kalasan	47,79	154	3,22	125,85	1 623	12,90
11 Ngemplak	85,20	66	0,77	406,60	387	0,95
12 Ngaglik	7,50	59	7,91	8,95	56	6,27
13 Sleman	46,47	28	0,60	277,43	206	0,74
14 Tempel	91,41	37	0,40	254,65	836	3,28
15 Turi	532,07	749	1,41	586,13	1 296	2,21
16 Pakem	153,07	57	0,37	655,77	299	42,43
17 Cangkringan	1 156,59	448	0,39	314,41	149	0,48
Jumlah/Total	2 533,18	4 352	1,72	4 897,03	31 898	6,51
Tahun/Year 2017	862,73	8 918	10,34	1 952,13	43 627	14,23
Tahun/Year 2016	683,29	27 091	39,65	1 443,39	91 418	63,33

Sumber : Dinas Pertanian, Pangan, dan Perikanan Kabupaten Sleman
Source : Agriculture, Food, and Fishery Service of Sleman Regency

AGRICULTURE

Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Ketimun dan Labu Siam per Kecamatan di Kabupaten Sleman, 2018

Tabel

Table 5.2.18

Harvested Area, Production, and Average Production of Pumpkin and Cucumber by District in Sleman Regency, 2018

Kecamatan Districts	Labu Siam/Pumpkin			Ketimun/Cucumber		
	Luas Panen Harvested Area (Ha)	Produksi Production (Kwt)	Rata - Rata Produksi Average Production (Kwt/Ha)	Luas Panen Harvested Area (Ha)	Produksi Production (Kwt)	Rata - Rata Produksi Average Production (Kwt/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Moyudan	-	-	-	-	-	-
2 Minggir	-	-	-	-	-	-
3 Seyegan	-	-	-	-	-	-
4 Godean	-	-	-	-	-	-
5 Gamping	-	-	-	-	-	-
6 Mlati	-	-	-	-	-	-
7 Depok	-	-	-	40	1 130	141,25
8 Berbah	-	-	-	-	-	-
9 Prambanan	-	-	-	-	-	-
10 Kalasan	-	-	-	12	1 540	513,33
11 Ngemplak	19	1 110	158,57	27	1 960	280,00
12 Ngaglik	11	800	72,73	17	3 500	250,00
13 Sleman	-	-	-	9	600	600,00
14 Tempel	-	-	-	-	-	-
15 Turi	-	-	-	-	-	-
16 Pakem	-	-	-	49	888	177,50
17 Cangkringan	33	3 590	359,00	33	1 875	187,50
Jumlah/Total	63	5 500	323,53	187	11 493	239,43
Tahun/Year 2017	61	7 909	304,19	190	11 320	221,96
Tahun/Year 2016	20	1 691	84,55	45	6 018	133,73

Sumber : Dinas Pertanian, Pangan, dan Perikanan Kabupaten Sleman
Source : Agriculture, Food, and Fishery Service of Sleman Regency

Tabel
Table 5.2.19

Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Jahe dan Laos/Lengkuas per Kecamatan di Kabupaten Sleman, 2018
Harvested Area, Production, and Average Production of Ginger and Galangale by District in Sleman Regency, 2018

Kecamatan <i>Districts</i>	Jahe/Ginger			Laos		Rata - Rata Produksi <i>Average Production</i> (Kg/ m ²)
	Luas Panen <i>Harvest ed Area</i> (m ²)	Produksi <i>Production</i> (Kg)	Rata - Rata (Kg/ m ²)	Luas Panen <i>Harveste d Area</i> (m ²)	Produksi <i>Production</i> (Kg)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Moyudan	7 500	15 000	-	-	-	-
2 Minggir	6 468	13 113	2,03	13 384	26 676	1,99
3 Seyegan	3 064	6 128	2,00	516	1 032	2,00
4 Godean	3 125	6 345	2,03	2 235	4 438	1,99
5 Gamping	28 095	59 172	2,11	7 945	15 530	1,95
6 Mlati	2 080	4 173	2,01	1 392	2 762	1,98
7 Depok	545	1 163	2,13	413	803	1,95
8 Berbah	2 428	4 856	2,00	1 452	2 904	2,00
9 Prambanan	1 162 575	2 507 976	2,16	36 930	73 733	2,00
10 Kalasan	32 800	65 600	2,00	2 407	4 662	1,94
11 Ngemplak	27 841	56 019	2,01	5 453	10 816	1,98
12 Ngaglik	9 278	22 453	2,42	1 040	2 655	2,55
13 Sleman	5 058	10 326	2,04	3 391	6 691	1,97
14 Tempel	4 448	9 554	2,15	1 403	2 698	1,92
15 Turi	32 264	64 529	2,00	12 099	24 199	2,00
16 Pakem	6 074	12 569	2,07	1 117	2 179	1,95
17 Cangkringan	24 265	46 209	1,90	9 099	17 928	1,97
Jumlah/Total	1 357 909	2 905 185	2,14	100 276	199 705	1,99
Tahun/Year 2017	2 337 700	4 689 252	2,01	119 320	238 980	2,00
Tahun/Year 2016	26 389	61 160	2,32	24 167	37 881	1,57

Sumber : Dinas Pertanian, Pangan, dan Perikanan Kabupaten Sleman
Source : Agriculture, Food, and Fishery Service of Sleman Regency

AGRICULTURE

Tabel
Table 5.2.20 **Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Kencur dan Kunyit per Kecamatan di Kabupaten Sleman, 2018**
Harvested Area, Production, and Average Production of Greater Galangale and Turmeric by District in Sleman Regency, 2018

Kecamatan Districts	Kencur/Grater Galingale			Kunyit/Turmeric		
	Luas Panen Harvested Area (m ²)	Produksi Production (Kg)	Rata - Rata Produksi Average Production (Kg/ m ²)	Luas Panen Harvested Area (m ²)	Produksi Production (Kg)	Rata - Rata Produksi Average Production (Kg/ m ²)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Moyudan	-	-	-	1 200	2 400	2,00
2 Minggir	-	-	-	-	-	-
3 Seyegan	620	1 240	2,00	340	680	2,00
4 Godean	3 873	8 098	2,09	-	-	-
5 Gamping	11 955	28 454	2,38	8 150	16 564	2,03
6 Mlati	-	-	-	4	8	2,00
7 Depok	529	1 299	2,46	420	855	2,04
8 Berbah	1 295	2 976	-	363	736	2,03
9 Prambanan	29 514	72 802	2,47	26 360	53 283	2,02
10 Kalasan	2 000	4 000	2,00	3 000	6 000	2,00
11 Ngemplak	4 545	9 801	2,16	4 552	9 152	2,01
12 Ngaglik	-	-	-	12 090	25 631	2,12
13 Sleman	66	132	2,00	4 314	8 676	2,01
14 Tempel	702	1 736	2,47	813	1 659	2,04
15 Turi	4 033	8 066	2,00	8 066	16 132	2,00
16 Pakem	1 417	3 401	2,40	708	1 429	2,02
17 Cangkringan	3 033	5 776	1,90	7 066	13 692	1,94
Jumlah/Total	63 582	147 781	2,32	77 446	156 896	2,03
Tahun/Year 2017	89 864	187 143	2,08	95 084	192 393	2,02
Tahun/Year 2016	26 389	61 160	2,32	24 167	37 881	1,57

Sumber : Dinas Pertanian, Pangan, dan Perikanan Kabupaten Sleman
 Source : Agriculture, Food, and Fishery Service of Sleman Regency

Tabel
Table 5.2.21 **Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Lempuyang dan Temulawak per Kecamatan di Kabupaten Sleman, 2018**
Harvested Area, Production, and Average Production of Lempuyang and Temulawak by District in Sleman Regency, 2018

Kecamatan Districts	Lempuyang/Lempuyang			Temulawak/Temulawak		
	Luas Panen Harvest ed Area (m ²)	Produksi Productio n (Kg)	Rata - Rata Produksi Average Production (Kg/m ²)	Luas Panen Harvest ed Area (m ²)	Produksi Producti on (Kg)	Rata - Rata Produksi Average Production (Kg/ m ²)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Moyudan	-	-	-	-	-	-
2 Minggir	2 028	2,04	995	2 770	5 557	2,01
3 Seyegan	662	2,00	331	412	824	2,00
4 Godean	7 601	2,14	3 546	3 599	7 412	2,06
5 Gamping	7 420	2,47	3 000	12 000	25 410	2,12
6 Mlati	24	2,00	12	352	704	2,00
7 Depok	928	2,79	332	470	1 011	2,15
8 Berbah	3 174	2,00	1 587	2 017	4 033	2,00
9 Prambanan	18 872	2,44	7 732	13 082	27 409	2,10
10 Kalasan	2 100	2,00	1 050	1 200	2 400	2,00
11 Ngemplak	8 042	2,15	3 737	4 846	9 881	2,04
12 Ngaglik	-	-	-	-	-	-
13 Sleman	6 187	2,20	2 810	756	1 512	2,00
14 Tempel	119	2,71	44	147	317	2,16
15 Turi	6 050	2,00	3 025	8 066	16 132	2,00
16 Pakem	5 276	2,48	2 125	2 833	5 854	2,07
17 Cangkringan	4 218	1,90	2 225	7 466	14 773	1,98
Jumlah/Total	72 701	2,23	32 550	60 016	123 229	2,05
Tahun/Year 2017	77 100	158 486	2,06	2 269	184 810	2,02
Tahun/Year 2016	18 674	42 203	2,53	22 353	39 943	1,79

Sumber : Dinas Pertanian, Pangan, dan Perikanan Kabupaten Sleman
Source : Agriculture, Food, and Fishery Service of Sleman Regency

AGRICULTURE

Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Temuireng dan Kejibeling per Kecamatan di Kabupaten Sleman, 2018

Tabel

Table 5.2.22 Harvested Area, Production, and Average Production of Temuireng and Kejibeling by District in Sleman Regency, 2018

Kecamatan Districts	Temuireng/ Temuireng			Kejibeling/Kejibeling		
	Luas Panen Harvest ed Area (m ²)	Produksi Producti on (Kg)	Rata - Rata Produksi Average Production (Kg/ m ²)	Luas Panen Harvest ed Area (m ²)	Produksi Productio n (Kg)	Rata - Rata Produksi Average Production (Kg/ m ²)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Moyudan	-	-	-	-	-	-
2 Minggir	-	-	-	-	-	-
3 Seyegan	508	1 016	2,00	636	1 272	2,00
4 Godean	3 203	6 387	1,99	-	-	-
5 Gamping	8 000	14 840	1,86	4 355	6 358	1,46
6 Mlati	-	-	-	-	-	-
7 Depok	-	-	-	-	-	-
8 Berbah	-	-	-	1 045	2 090	2,00
9 Prambanan	13 197	25 583	1,94	-	-	-
10 Kalasan	-	-	-	-	-	-
11 Ngemplak	-	-	-	-	-	-
12 Ngaglik	-	-	-	-	-	-
13 Sleman	484	968	2,00	46 286	91 291	1,97
14 Tempel	-	-	-	-	-	-
15 Turi	4 033	8 066	2,00	6 204	12 408	2,00
16 Pakem	858	1 688	1,97	502	85	-
17 Cangkringan	2 833	5 318	1,88	10 470	17 281	1,65
Jumlah/Total	33 117	63 866	1,93	69 499	130 785	1,88
Tahun/Year 2017	37 123	72 061	1,94	91 523	184 810	2,02
Tahun/Year 2016	10 460	12 767	1,22	16 582	13 301	0,80

Sumber : Dinas Pertanian, Pangan, dan Perikanan Kabupaten Sleman
 Source : Agriculture, Food, and Fishery Service of Sleman Regency

Tabel
Table 5.2.23

Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Dlingo dan Kapulogo per Kecamatan di Kabupaten Sleman, 2018
Harvested Area, Production, and Average Production of Dlingo and Cardamon by District in Sleman Regency, 2018

Kecamatan <i>Districts</i>	Dlingo/Dlingo			Kapulogo/Cardamon		
	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (m ²)	Produksi <i>Production</i> (Kg)	Rata - Rata Produksi <i>Average Production</i> (Kg/m ²)	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (m ²)	Produksi <i>Production</i> (Kg)	Rata - Rata Produksi <i>Average Production</i> (Kg/m ²)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Moyudan	-	-	-	-	-	-
2 Minggir	-	-	-	-	-	-
3 Seyegan	610	1 220	2,00	336	672	2,00
4 Godean	-	-	-	-	-	-
5 Gamping	4 000	7 820	1,96	-	-	-
6 Mlati	-	-	-	-	-	-
7 Depok	-	-	-	-	-	-
8 Berbah	-	-	-	-	-	-
9 Prambanan	367	723	1,97	350	719	2,05
10 Kalasan	-	-	-	-	-	-
11 Ngemplak	4 040	8 007	1,98	-	-	-
12 Ngaglik	-	-	-	-	-	-
13 Sleman	689	1 378	2,00	232	463	2,00
14 Tempel	-	-	-	-	-	-
15 Turi	4 033	8 066	2,00	4 033	8 066	2,00
16 Pakem	-	-	-	2 822	5 707	2,02
17 Cangkringan	2 633	5 140	1,95	2 633	4 860	1,85
Jumlah/Total	16 371	32 355	1,98	10 406	20 488	1,97
Tahun/ <i>Year</i> 2017	18 716	36 011	1,92	12 362	24 724	2,00
Tahun/ <i>Year</i> 2016	5 320	7 503	1,41	3 726	6 447	1,73

Sumber : Dinas Pertanian, Pangan, dan Perikanan Kabupaten Sleman
Source : Agriculture, Food, and Fishery Service of Sleman Regency

AGRICULTURE

Tabel 5.2.24 Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Anggrek dan Anthurium per Kecamatan di Kabupaten Sleman, 2018
Table 5.2.24 Harvested Area, Production, and Average Production of Orchid and Anthurium by District in Sleman Regency, 2018

Kecamatan Districts	Anggrek/ <i>Orchid</i>			Anthurium/ <i>Anthurium</i>		
	Luas Panen Harvested Area (m ²)	Produksi Production (Tang-kai)	Rata - Rata Produksi Average Production (Tk / m ²)	Luas Panen Harvested Area (m ²)	Produksi Production (Tang-kai)	Rata - Rata Produksi Average Production (Tk / m ²)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Moyudan	-	-	-	-	-	-
2 Minggir	-	-	-	-	-	-
3 Seyegan	-	-	-	-	-	-
4 Godean	-	-	-	125	250	2,00
5 Gamping	300	500	1,67	-	-	-
6 Mlati	-	10 688	2,00	-	2 092	2,00
7 Depok	56	112	2,00	-	-	-
8 Berbah	179	358	2,00	37	74	2,00
9 Prambanan	-	-	-	13	27	2,00
10 Kalasan	214	1 028	4,80	-	-	-
11 Ngemplak	-	-	-	-	-	-
12 Ngaglik	84	263	3,13	20	112	5,60
13 Sleman	-	-	-	12	12	1,00
14 Tempel	16	32	2,00	-	-	-
15 Turi	-	-	-	-	-	-
16 Pakem	500	7 930	15,86	300	864	2,88
17 Cangkringan	-	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	1 349	20 910	15,50	507	3 431	6,76
Tahun/Year 2017	1 706	14 164	8,30	395	3 563	9,02
Tahun/Year 2016	17 219	30 041	1,74	7 794	16 020	2,06

Sumber : Dinas Pertanian, Pangan, dan Perikanan Kabupaten Sleman
 Source : Agriculture, Food, and Fishery Service of Sleman Regency

Tabel
Table 5.2.25

Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Anyelir dan Garbera per Kecamatan di Kabupaten Sleman, 2018
Harvested Area, Production, and Average Production of Carnation and Garbera by District in Sleman Regency, 2018

Kecamatan <i>Districts</i>	Anyelir/Carnation			Garbera/Garbera		
	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (m ²)	Produksi <i>Production</i> (Tang-kai)	Rata - Rata Produksi <i>Average Production</i> (Tk / m ²)	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (m ²)	Produksi <i>Production</i> (Tang-kai)	Rata - Rata Produksi <i>Average Production</i> (Tk / m ²)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Moyudan	-	-	-	-	-	-
2 Minggir	-	-	-	-	-	-
3 Seyegan	-	-	-	-	-	-
4 Godean	-	-	-	-	-	-
5 Gamping	-	-	-	-	-	-
6 Mlati	-	-	-	-	-	-
7 Depok	-	-	-	-	-	-
8 Berbah	-	-	-	-	-	-
9 Prambanan	-	-	-	-	-	-
10 Kalasan	-	-	-	-	-	-
11 Ngemplak	-	-	-	-	-	-
12 Ngaglik	-	-	-	-	-	-
13 Sleman	-	-	-	-	-	-
14 Tempel	-	-	-	45	90	2,00
15 Turi	-	-	-	-	-	-
16 Pakem	206	412	2,00	282	563	2,00
17 Cangkringan	-	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	206	412	2,00	327	653	2,00
Tahun/Year 2017	-	-	-	-	-	-
Tahun/Year 2016	3 811	7 381	1,94	5 736	13 999	2,44

Sumber : Dinas Pertanian, Pangan, dan Perikanan Kabupaten Sleman
Source : Agriculture, Food, and Fishery Service of Sleman Regency

AGRICULTURE

Tabel
Table 5.2.26

Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Gladiol dan Heliconia per Kecamatan di Kabupaten Sleman, 2018
Harvested Area, Production, and Average Production of Gladiolus and Heliconia by District in Sleman Regency, 2018

Kecamatan Districts	Gladiol/Gladiolus			Heliconia/Heliconia		
	Luas Panen Harvested Area (m ²)	Produksi Production (Tang- kai)	Rata - Rata Produksi Average Production (Tk / m ²)	Luas Panen Harvested Area (m ²)	Produksi Production (Tang- kai)	Rata - Rata Produksi Average Production (Tk / m ²)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Moyudan	-	-	-	-	-	-
2 Minggir	-	-	-	-	-	-
3 Seyegan	-	-	-	-	-	-
4 Godean	-	-	-	-	-	-
5 Gamping	-	-	-	-	-	-
6 Mlati	-	-	-	-	-	-
7 Depok	-	-	-	-	-	-
8 Berbah	-	-	-	-	-	-
9 Prambanan	-	-	-	-	-	-
10 Kalasan	-	-	-	-	-	-
11 Ngemplak	-	-	-	-	-	-
12 Ngaglik	-	-	-	-	-	-
13 Sleman	-	-	-	11	11	1,00
14 Tempel	16	32	2,00	-	-	-
15 Turi	-	-	-	-	-	-
16 Pakem	-	-	-	287	573	2,00
17 Cangkringan	-	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	16	32	2,00	298	584	1,96
Tahun/Year 2017	24	48	2,00	219	438	2,00
Tahun/Year 2016	4 760	8 368	1,76	6 782	12 054	1,78

Sumber : Dinas Pertanian, Pangan, dan Perikanan Kabupaten Sleman
Source : Agriculture, Food, and Fishery Service of Sleman Regency

Tabel
Table

5.2.27

Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Krisan dan Mawar per Kecamatan di Kabupaten Sleman, 2018
Harvested Area, Production, and Average Production of Crysant and Rose by District in Sleman Regency, 2018

Kecamatan Districts	Krisan/Crisan			Mawar/Rose		
	Luas Panen Harvested Area (m ²)	Produksi Produc- tion (Tang- kai)	Rata - Rata Produksi Average Production (Tk / m ²)	Luas Panen Harvested Area (m ²)	Produksi Produc- tion (Tang- kai)	Rata - Rata Produksi Average Production (Tk / m ²)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Moyudan	-	-	-	-	-	-
2 Minggir	-	-	-	-	-	-
3 Seyegan	-	-	-	-	-	-
4 Godean	-	-	-	-	-	-
5 Gamping	-	-	-	-	-	-
6 Mlati	-	-	-	-	-	-
7 Depok	-	-	-	-	-	-
8 Berbah	-	-	-	-	-	-
9 Prambanan	-	-	-	10	20	2,00
10 Kalasan	-	-	-	137	274	2,00
11 Ngemplak	-	-	-	-	-	-
12 Ngaglik	-	-	-	-	-	-
13 Sleman	-	-	-	-	-	-
14 Tempel	-	-	-	-	-	-
15 Turi	-	-	-	-	-	-
16 Pakem	700	526 145	751,64	20	40	8,02
17 Cangkringan	-	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	700	526 145	751,64	167	334	2,72
Tahun/Year 2017	-	-	-	181	363	2,00
Tahun/Year 2016	44 842	3 622 770	73,93	4 659	8 043	1,74

Sumber : Dinas Pertanian, Pangan, dan Perikanan Kabupaten Sleman
 Source : Agriculture, Food, and Fishery Service of Sleman Regency

Tabel
Table 5.2.28

Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Sedap Malam dan Kenanga per Kecamatan di Kabupaten Sleman, 2018
Harvested Area, Production, and Average Production of Crysant and Rose by District in Sleman Regency, 2018

Kecamatan Districts	Sedap Malam/Tuberose			Dracaena/Dracaena		
	Luas Panen Harvested Area (m ²)	Produksi Production (Tang-kai)	Rata - Rata Produksi Average Production (Tk / m ²)	Luas Panen Harvested Area (m ²)	Produksi Production (Tang-kai)	Rata - Rata Produksi Average Production (Tk / m ²)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Moyudan	-	-	-	-	-	-
2 Minggir	-	-	-	-	-	-
3 Seyegan	-	-	-	-	-	-
4 Godean	-	-	-	-	-	-
5 Gamping	-	-	-	-	-	-
6 Mlati	-	-	-	-	-	-
7 Depok	-	-	-	-	-	-
8 Berbah	-	-	-	-	-	-
9 Prambanan	-	-	-	-	-	-
10 Kalasan	-	-	-	-	-	-
11 Ngemplak	-	-	-	-	-	-
12 Ngaglik	-	-	-	-	-	-
13 Sleman	-	-	-	9	9	1,00
14 Tempel	-	-	-	-	-	-
15 Turi	-	-	-	-	-	-
16 Pakem	44	88	2,00	-	-	-
17 Cangkringan	-	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	44	88	2,00	9	9	-
Tahun/Year 2017	18	145	8,00	-	-	-
Tahun/Year 2016	2 226	3 913	1,76	132	230	1,74

Sumber : Dinas Pertanian, Pangan, dan Perikanan Kabupaten Sleman
Source : Agriculture, Food, and Fishery Service of Sleman Regency

Tabel
Table 5.2.29

Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Melati dan Palem per Kecamatan di Kabupaten Sleman, 2018
Harvested Area, Production, and Average Production of Jasmine and Palm by District in Sleman Regency, 2018

Kecamatan Districts	Melati/Jasmine			Palem/Palm		
	Luas Panen Harvested Area (m ²)	Produksi Production (Kg)	Rata - Rata Produksi Average Production (Kg/m ²)	Luas Panen Harvested Area (m ²)	Produksi Production (Pohon)	Rata - Rata Produksi Average Production (Pohon/m ²)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Moyudan	-	-	-	-	-	-
2 Minggir	-	-	-	-	-	-
3 Seyegan	-	-	-	-	-	-
4 Godean	-	-	-	25	50	2,94
5 Gamping	-	-	-	500	350	0,70
6 Mlati	-	-	-	-	-	0,00
7 Depok	-	-	-	3	6	2,00
8 Berbah	-	-	-	154	308	2,00
9 Prambanan	112	224	2,00	-	224	2,00
10 Kalasan	263	1 114	4,24	345	1 376	3,99
11 Ngemplak	1 522	3 044	2,00	-	3 044	2,00
12 Ngaglik	-	-	-	2	8	4,00
13 Sleman	-	-	-	-	29	1,00
14 Tempel	-	-	-	9	18	2,00
15 Turi	-	-	-	-	-	-
16 Pakem	253	505	2,00	-	505	2,00
17 Cangkringan	6 193	12 385	2,00	-	12 385	2,00
Jumlah/Total	8 342	17 273	2,07	1 038	18 893	18,20
Tahun/Year 2017	1 375	37 890	27,55	2 724	56 634	20,79
Tahun/Year 2016	8 533	20 119	2,36	8 380	14 505	1,73

Sumber : Dinas Pertanian, Pangan, dan Perikanan Kabupaten Sleman

Source : Agriculture, Food, and Fishery Service of Sleman Regency

AGRICULTURE

5.3 PETERNAKAN/LIVESTOCK

Tabel 5.3.1 Banyaknya Ternak menurut Jenisnya per Kecamatan di Kabupaten Sleman, 2018
Number of Livestock by Kind by District in Sleman Regency, 2018

Kecamatan <i>District</i>	Jenis Ternak/ <i>Kind of Livestock</i>			
	Sapi Potong <i>Cattle</i>	Sapi Perah <i>Milk Cow</i>	Kerbau/ <i>Buffalo</i>	Kuda/ <i>Horse</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Moyudan	821	-	15	-
2 Minggir	401	3	11	1
3 Seyegan	1 812	-	34	16
4 Godean	905	-	72	35
5 Gamping	902	-	10	16
6 Mlati	1 339	4	5	12
7 Depok	443	-	-	7
8 Berbah	2 722	24	15	5
9 Prambanan	8 081	3	7	6
10 Kalasan	2 248	-	-	2
11 Ngemplak	2 267	3	27	9
12 Ngaglik	2 323	12	-	12
13 Sleman	1 942	15	5	6
14 Tempel	1 831	73	9	3
15 Turi	824	90	19	1
16 Pakem	1 131	786	16	13
17 Cangkringan	2 999	2 766	-	-
Jumlah/Total	32 991	3 823	247	144
Tahun/Year 2017	32 616	3 812	55	134
Tahun/Year 2016	53 190	3 781	544	365

Sumber : Dinas Pertanian, Pangan, dan Perikanan Kabupaten Sleman
 Source : Agriculture, Food, and Fishery Service of Sleman Regency

Tabel 5.3.2 Banyaknya Ternak menurut Jenisnya dirinci per Kecamatan di Kabupaten Sleman, 2018
Table *Number of Livestock by Kind by District in Sleman Regency, 2018*

Kecamatan <i>District</i>	Jenis Ternak/ <i>Kind of Livestock</i>		
	Kambing/ <i>Goat</i>	Domba/ <i>Sheep</i>	Babi/ <i>Pig</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Moyudan	703	2 188	189
2 Minggir	840	1 472	178
3 Seyegan	338	2 001	194
4 Godean	967	2 100	1 636
5 Gamping	413	1 158	4 586
6 Mlati	177	1 505	132
7 Depok	356	304	-
8 Berbah	3 529	4 317	-
9 Prambanan	4 012	1 820	139
10 Kalasan	2 412	3 064	-
11 Ngemplak	1 085	1 527	-
12 Ngaglik	571	2 242	189
13 Sleman	884	2 401	61
14 Tempel	243	3 070	-
15 Turi	4 510	1 322	-
16 Pakem	2 689	3 461	-
17 Cangkringan	1 431	1 059	9
Jumlah/Total	25 160	35 011	7 313
Tahun/Year 2017	23 480	38 167	10 598
Tahun/Year 2016	36 793	72 734	6 816

Sumber : Dinas Pertanian, Pangan, dan Perikanan Kabupaten Sleman
 Source : *Agriculture, Food, and Fishery Service of Sleman Regency*

AGRICULTURE

Tabel 5.3.3 Banyaknya Unggas menurut Jenisnya per Kecamatan di Kabupaten Sleman, 2017
Table Number of Bird by District in Sleman Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Ayam Kampung <i>Village Poultry</i>	Ayam Petelor <i>Egg Poultry</i>	Ayam Potong <i>Flesh Poultry</i>	Itik <i>Duck</i>	Burung Puyuh <i>Quail</i>	Burung Merpati <i>Pigeon</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Moyudan	57 239	3 595	21 200	9 790	20 350	889
2 Minggir	26 750	8 000	12 000	11 245	15 000	969
3 Seyegan	35 647	2 510	115 000	12 756	14 000	1 916
4 Godean	21 686	13 775	57 000	7 277	22 200	1 676
5 Gamping	29 391	9 600	20 150	4 633	5 128	2 234
6 Mlati	18 537	14 900	22 000	4 959	5 500	1 377
7 Depok	11 080	4 600	3 700	1 625	-	1 823
8 Berbah	17 800	42 000	70 800	12 120	62 300	4 642
9 Prambanan	80 621	8 000	34 000	2 149	8 000	1 179
10 Kalasan	13 090	161 000	47 000	2 660	69 000	15 801
11 Ngemplak	24 100	304 550	228 000	5 282	143 900	2 671
12 Ngaglik	23 200	79 000	24 500	1 320	26 000	3 241
13 Sleman	27 783	47 250	111 030	4 232	33 900	4 100
14 Tempel	31 903	60 900	178 800	6 461	6 150	3 697
15 Turi	31 657	103 700	191 000	1 333	97 300	802
16 Pakem	38 011	375 597	307 000	607	65 000	2 625
17 Cangkringan	19 965	147 000	95 000	2 315	13 000	145
Jumlah/Total	508 460	1 385 977	1 538 180	90 764	606 728	49 787
Tahun/Year 2017	562 384	1 356 536	1 704 750	106 289	610 302	54 490
Tahun/Year 2016	1 545 148	1 676 469	2 743 117	206 854	952 552	48 336

Sumber : Dinas Pertanian, Pangan, dan Perikanan Kabupaten Sleman
 Source : Agriculture, Food, and Fishery Service of Sleman Regency

Tabel
Table 5.3.4

Banyaknya Ternak menurut Sumber Bantuan dan Jenis Ternak di Kabupaten Sleman, 2018
Number of Livestock by Source of Aid and Kind of Livestock in Sleman Regency, 2018

Jenis Bantuan <i>Kind of Aid</i>	Jenis Ternak/ <i>Kind of Livestock</i>			
	Sapi Potong <i>Cattle</i>	Kambing <i>Goat</i>	Kambing PE <i>Goat PE</i>	Domba <i>Sheep</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Presiden	0	0	0	0
2 APBD II	0	0	0	0
3 PPW	0	0	0	0
4 PDK	0	0	0	0
5 PRT	0	0	0	0
6 PPT	0	0	0	0
Jumlah	0	0	0	0
Sumber <i>Source</i>	: Dinas Pertanian, Pangan, dan Perikanan Kabupaten Sleman : <i>Agriculture, Food, and Fishery Service of Sleman Regency</i>			

AGRICULTURE

Tabel
Table

5.3.5

**Banyaknya Sapi Potong, Kerbau, Kambing dan Domba yang
Dipotong per Kecamatan di Kabupaten Sleman, 2018**
**Number of Cattle, Buffalo, Goat, and Sheep Slaughtered per by
District in Sleman Regency, 2018**

Kecamatan <i>District</i>	Sapi Potong <i>Beef Cattle</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Kambing <i>Goat</i>	Domba <i>Sheep</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Moyudan	296	-	38	279
2 Minggir	257	-	27	267
3 Seyegan	347	-	49	562
4 Godean	535	-	94	711
5 Gamping	780	-	190	914
6 Mlati	365	-	52	661
7 Depok	1 851	-	2 168	3 701
8 Berbah	417	-	98	406
9 Prambanan	347	-	322	249
10 Kalasan	502	-	266	684
11 Ngemplak	474	-	163	772
12 Ngaglik	841	-	290	1 516
13 Sleman	570	-	47	727
14 Tempel	428	-	7	509
15 Turi	266	-	37	618
16 Pakem	312	-	134	397
17 Cangkringan	215	-	88	413
Jumlah/Total	8 803	-	4 070	13 386
Tahun/Year 2017	9 083	-	5 565	10 426
Tahun/Year 2016	6 923	-	3 618	8 847

Sumber : Dinas Pertanian, Pangan, dan Perikanan Kabupaten Sleman
Source : Agriculture, Food, and Fishery Service of Sleman Regency

Tabel 5.3.6 **Mutasi Ternak per Bulan di Kabupaten Sleman, 2018**
Table 5.3.6 **Mutation of Livestock by Month in Sleman Regency, 2018**

Bulan Months	Keluar/Out		Masuk/In	
	Sapi Potong Beef Cattle	Kambing/ Domba Goat/Sheep	Sapi Potong Beef Cattle	Kambing/ Domba Goat/Sheep
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Jan /Jan	415	1 085	526	12
2 Feb /Feb	410	1 085	508	0
3 Maret/March	415	1 085	153	12
4 April/April	420	1 085	614	15
5 Mei/May	420	1 085	614	15
6 Juni/June	430	1 085	469	20
7 Juli/July	608	1 155	509	35
8 Agut/August	420	1 085	614	15
9 Sep /Sept	415	1 115	110	41
10 Okt /Oct	417	1 105	442	51
11 Nop /Nov	422	1 115	552	15
12 Des /Dec	420	1 105	528	71
Jumlah/Total	5 212	13 190	5 639	302
Tahun/Year 2017	8 190	945	5 352	50 625
Tahun/Year 2016	5 274	1 497	4 436	52 904

Sumber : Dinas Pertanian, Pangan, dan Perikanan Kabupaten Sleman
 Source : Agriculture, Food, and Fishery Service of Sleman Regency

AGRICULTURE

Tabel 5.3.7 **Banyaknya Produksi Susu, Telur dan Daging menurut Status Perusahaan di Kabupaten Sleman, 2014-2018**
Table 5.3.7 **Number Production of Milk, Eggs, and Meat by Establishment in Sleman Regency, 2014 - 2018**

Jenis	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
I SUSU/ <i>Milk</i> (Ton)					
1 Perusahaan <i>Establishment</i>	3 589,29	3 609,21	3 639,83	3 842,63	3.925,98
2 Rakyat <i>Traditional</i>	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	3 589,29	3 609,21	3 639,83	3 842,63	3.925,98
II TELUR/ <i>Egg</i> (Ton)					
1 Perusahaan <i>Establishment</i>	13 386,48	14 505,90	12 922,13	13 270,33	11.674,27
2 Rakyat <i>Traditional</i>	3 500,35	2 381,17	1 014,81	3 616,74	5.212,81
Jumlah/Total	16 886,83	16 887,07	13 936,94	16 887,07	16.887,07
III DAGING/ <i>Meat</i> (Ton)					
	20 642,57	21 554,97	22 300,88	18 751.736	13.307,92

Sumber : Dinas Pertanian, Pangan, dan Perikanan Kabupaten Sleman
Source : *Agriculture, Food, and Fishery Service of Sleman Regency*

Tabel 5.3.8 **Produksi Kulit menurut Jenisnya per Kecamatan di Kabupaten Sleman, 2018**
Number of Leather Product by District in Sleman Regency, 2018

(lembar)

Kecamatan <i>District</i>	Kulit/Leather			
	Sapi/Cattle	Kerbau Buffalo	Kambing Goat	Domba Sheep
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Moyudan	535	-	94	711
2 Minggir	296	-	38	279
3 Seyegan	257	-	27	267
4 Godean	780	-	190	914
5 Gamping	428	-	7	509
6 Mlati	347	-	49	562
7 Depok	1 690	-	1 734	3 758
8 Berbah	526	-	486	604
9 Prambanan	417	-	98	406
10 Kalasan	347	-	322	249
11 Ngemplak	502	-	266	684
12 Ngaglik	474	-	163	772
13 Sleman	841	-	290	1 516
14 Tempel	570	-	47	727
15 Turi	266	-	37	618
16 Pakem	312	-	134	397
17 Cangkringan	215	-	88	413
Jumlah/Total	6 935	-	3 721	11 215
Tahun/Year 2017	8 669	-	3 737	12 248
Tahun/Year 2016	6 923	-	8 847	3 618

Sumber : Dinas Pertanian, Pangan, dan Perikanan Kabupaten Sleman

Source : Agriculture, Food, and Fishery Service of Sleman Regency

AGRICULTURE

Tabel 5.3.9 Kegiatan Inseminasi Buatan per Kecamatan di Kabupaten Sleman, 2018
Table Artificial Insemination by District in Sleman Regency, 2018

Kecamatan <i>District</i>	Frekuensi <i>Frequency</i>
(1)	(2)
1 Moyudan	229
2 Minggir	261
3 Seyegan	987
4 Godean	214
5 Gamping	202
6 Mlati	1 293
7 Depok	142
8 Berbah	1 378
9 Prambanan	6 900
10 Kalasan	1 544
11 Ngemplak	1 501
12 Ngaglik	1 340
13 Sleman	998
14 Tempel	1 311
15 Turi	462
16 Pakem	1 242
17 Cangkringan	4 814
Jumlah/Total	24 818
Tahun/Year 2017	13 582
Tahun/Year 2016	21 349

Sumber : Dinas Pertanian, Pangan, dan Perikanan Kabupaten Sleman
Source : Agriculture, Food, and Fishery Service of Sleman Regency

Tabel
Table 5.3.10

Realisasi Vaksinasi Ternak dirinci menurut Jenis Penyakit dan Kecamatan di Kabupaten Sleman, 2018
Realization of the Vaccination of Livestock by Type of Disease and District in Sleman Regency, 2018

(ekor/unit)

Kecamatan <i>District</i>	Penyakit/Disease				
	<i>Sesticemia Etizootica</i>	<i>New Castle Disease</i>	<i>Rabies</i>	<i>AI</i>	<i>Antrax</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Moyudan	-	7 330	77	4 500	-
2 Minggir	-	31 295	73	1 773	-
3 Seyegan	-	13 750	70	2 200	-
4 Godean	-	11 729	119	7 150	-
5 Gamping	-	24 855	213	12 450	-
6 Mlati	-	12 500	73	5 200	-
7 Depok	-	-	5	295	-
8 Berbah	-	14 870	94	2 200	-
9 Prambanan	-	4 000	106	1 050	-
10 Kalasan	-	-	-	-	-
11 Ngemplak	-	4 650	31	5 520	-
12 Ngaglik	-	14 000	99	4 450	-
13 Sleman	-	6 000	164	7 700	-
14 Tempel	-	6 400	43	8 930	-
15 Turi	-	5 500	86	3 300	-
16 Pakem	-	13 500	176	8 000	-
17 Cangkringan	-	6 150	116	3 600	-
Jumlah/Total	-	176 529	1 616	78 318	-
Tahun/Year 2017	0	1 554	0	297 513	150 291
Tahun/Year 2016	-	49 808	1 176	114 356	-

Sumber : Dinas Pertanian, Pangan, dan Perikanan Kabupaten Sleman

Source : Agriculture, Food, and Fishery Service of Sleman Regency

Keterangan : *New Castle Disease* (Tetelo) : biasanya pada Ayam
Sesticemia Etizootica (Ngorok) : Biasanya pada Sapi

AGRICULTURE

5.4 PERKEBUNAN/PLANTATION

Tabel 5.4.1 Luas Panen dan Produksi Tembakau dirinci menurut Jenis per Kecamatan di Kabupaten Sleman, 2018
Table 5.4.1 Harvested Area and Production of Tobacco by Kind by District in Sleman Regency, 2018

Kecamatan Districts	Rakyat/Local		Virginia/Virginia		Vrostenland/ Vrostenland	
	Luas Panen Harvested Area (Ha)	Produksi Production (Kwt)	Luas Panen Harvested Area (Ha)	Produksi Production (Kwt)	Luas Panen Harvested Area (Ha)	Produksi Production (Kwt)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Moyudan	-	-	-	-	-	-
2 Minggir	-	-	-	-	-	-
3 Seyegan	40,00	99,00	-	-	-	-
4 Godean	-	-	-	-	-	-
5 Gamping	-	-	-	-	-	-
6 Mlati	4,00	2,20	-	-	-	-
7 Depok	-	-	-	-	-	-
8 Berbah	-	-	-	-	-	-
9 Prambanan	22,00	12,10	-	-	-	-
10 Kalasan	78,00	600,60	-	-	-	-
11 Ngemplak	71,00	429,55	-	-	-	-
12 Ngaglik	73,00	84,00	-	-	-	-
13 Sleman	60,00	99,00	-	-	-	-
14 Tempel	63,00	38,12	-	-	-	-
15 Turi	-	-	-	-	-	-
16 Pakem	-	-	-	-	-	-
17 Cangkringan	16,00	8,80	-	-	-	-
Jumlah/Total	427,00	1 373,37	-	-	-	-
Tahun/Year 2017	148,00	80 695,00	0	0	0	0
Tahun/Year 2016	151,60	956,70	-	-	-	-

Sumber : Dinas Pertanian, Perikanan, dan Kehutanan, Kabupaten Sleman
 Source : Agriculture, Fishery, and Forestry Service of Sleman Regency

Tabel
Table 5.4.2

Luas Panen dan Produksi Kopi dirinci menurut Jenis per Kecamatan di Kabupaten Sleman, 2018
Harvested Area and Production of Coffee by Kind by District in Sleman Regency, 2018

Kecamatan <i>Districts</i>	Robusta/ <i>Robusta</i>		Arabika/ <i>Arabika</i>	
	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (Ha)	Produksi <i>Production</i> (Kw)	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (Ha)	Produksi <i>Production</i> (Kw)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Moyudan	-	-	-	-
2 Minggir	-	-	-	-
3 Seyegan	0,20	2,42	-	-
4 Godean	0,30	3,80	-	-
5 Gamping	0,04	2,07	-	-
6 Mlati	0,10	10,06	-	-
7 Depok	0,25	3,45	-	-
8 Berbah	0,10	0,12	-	-
9 Prambanan	0,50	5,46	-	-
10 Kalasan	0,50	7,48	-	-
11 Ngemplak	0,85	11,73	-	-
12 Ngaglik	2,00	27,60	-	-
13 Sleman	2,05	51,06	-	-
14 Tempel	0,57	6,62	-	-
15 Turi	39,83	362,59	16,20	188,50
16 Pakem	19,00	324,30	3,00	35,85
17 Cangkringan	31,15	1.531,23	11,00	299,97
Jumlah/Total	97,44	2 349,97	30,20	524,32
Tahun/ <i>Year</i> 2017	137,94	2 396,17	31,40	54 470
Tahun/ <i>Year</i> 2016	78,70	333,67	34,00	148,10

Sumber : Dinas Pertanian, Perikanan, dan Kehutanan, Kabupaten Sleman
Source : *Agriculture, Fishery, and Forestry Service of Sleman Regency*

AGRICULTURE

Tabel
Table 5.4.3

Luas Panen dan Produksi Cengkeh dan Kelapa per Kecamatan di Kabupaten Sleman, 2018
Harvested Area and Production of Clove and Coconut by District in Sleman Regency, 2018

Kecamatan <i>Districts</i>	Cengkih/ <i>Clove</i>		Kelapa/ <i>Coconut</i>	
	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (Ha)	Produksi <i>Production</i> (Kw)	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (Ha)	Produksi <i>Production</i> (Kw)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Moyudan	-	-	499,15	8 435,78
2 Minggir	-	-	298,30	5 884,49
3 Seyegan	-	-	316,66	6 184,28
4 Godean	-	-	392,19	6 821,97
5 Gamping	0,02	0,95	228,20	3 722,52
6 Mlati	0,10	1,81	295,30	4 495,23
7 Depok	-	-	56,90	864,59
8 Berbah	-	-	2,55	327,10
9 Prambanan	1,50	1,84	98,36	1 988,58
10 Kalasan	-	-	183,50	2 632,05
11 Ngemplak	4,80	5,20	83,00	2 443,92
12 Ngaglik	1,09	4,91	302,00	4 986,63
13 Sleman	0,50	5,55	330,20	5 452,51
14 Tempel	0,65	1,40	222,24	3 435,90
15 Turi	5,50	36,53	75,61	3 470,47
16 Pakem	16,00	104,60	168,65	3 267,16
17 Cangkringan	42,65	140,36	45,18	3 079,81
Jumlah/Total	72,81	303,15	3 597,99	67 492,97
Tahun/ <i>Year</i> 2017	19,52	305,76	4 378,88	67 267,44
Tahun/ <i>Year</i> 2016	24,88	99,99	4 693,50	73 952,63

Sumber : Dinas Pertanian, Perikanan, dan Kehutanan, Kabupaten Sleman
Source : Agriculture, Fishery, and Forestry Service of Sleman Regency

Tabel
Table 5.4.4

Luas Panen dan Produksi Kakao dan Tebu per Kecamatan di Kabupaten Sleman, 2018
Harvested Area and Production of Cocoa and Sugar Cane by District in Sleman Regency, 2018

Kecamatan <i>Districts</i>	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugar Cane	
	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (Ha)	Produksi <i>Production</i> (Kw)	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (Ha)	Produksi <i>Production</i> (Kw)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Moyudan	5,90	70,65	206,60	806 800,44
2 Minggir	0,63	9,28	106,50	153 725,00
3 Seyegan	1,40	19,94	55,72	66 626,50
4 Godean	2,00	41,10	147,77	121 783,70
5 Gamping	0,20	1,83	15,80	24 770,00
6 Mlati	0,10	6,90	13,90	21 351,25
7 Depok	0,40	3,99	36,08	32 926,00
8 Berbah	-	-	17,50	21 752,50
9 Prambanan	20,53	153,90	191,96	271 037,00
10 Kalasan	2,00	36,52	166,98	254 863,50
11 Ngemplak	3,00	44,85	76,54	133 460,50
12 Ngaglik	-	-	53,90	52 392,50
13 Sleman	-	-	8,15	13 332,50
14 Tempel	-	-	1,50	2 715,00
15 Turi	7,50	60,41	3,90	5 370,00
16 Pakem	13,00	77,13	10,90	14 742,50
17 Cangkringan	26,44	179,19	45,74	55 975,50
Jumlah/Total	83,10	705,69	206,60	806 800,44
Tahun/Year 2017	47,53	668,14	844,02	2 808 125,95
Tahun/Year 2016	40,05	140,44	1 028,53	33 221,96

Sumber : Dinas Pertanian, Perikanan, dan Kehutanan, Kabupaten Sleman
Source : Agriculture, Fishery, and Forestry Service of Sleman Regency

AGRICULTURE

Tabel
Table 5.4.5

Luas Panen dan Produksi Mete dan Mendong per Kecamatan di Kabupaten Sleman, 2018
Harvested Area and Production of Cashew Nut and Sugar Cane by District in Sleman Regency, 2018

Kecamatan Districts	Jambu Mente/Cashew Fruit		Mendong/Mendong	
	Luas Panen Harvested Area (Ha)	Produksi Production (Kw)	Luas Panen Harvested Area (Ha)	Produksi Production (Kw)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Moyudan	-	-	-	-
2 Minggir	-	-	37,00	353,35
3 Seyegan	-	-	-	-
4 Godean	-	-	-	-
5 Gamping	-	-	-	-
6 Mlati	-	-	-	-
7 Depok	7,00	19,62	-	-
8 Berbah	2,40	12,62	-	-
9 Prambanan	21,10	84,25	-	-
10 Kalasan	1,00	3,42	-	-
11 Ngemplak	4,70	13,62	-	-
12 Ngaglik	-	-	-	-
13 Sleman	-	-	-	-
14 Tempel	-	-	-	-
15 Turi	-	-	-	-
16 Pakem	-	-	-	-
17 Cangkringan	-	-	-	-
Jumlah/Total	36,20	133,52	37,00	353,35
Tahun/Year 2017	27,30	133,56	37,00	745,00
Tahun/Year 2016	11,15	32,88	37,00	1 280,50

Sumber : Dinas Pertanian, Perikanan, dan Kehutanan, Kabupaten Sleman
Source : Agriculture, Fishery, and Forestry Service of Sleman Regency

Tabel 5.4.6 Luas Panen dan Produksi Teh dan Lada per Kecamatan di Kabupaten Sleman, 2018
Table *Harvested Area and Production of Tea and Pepper by District in Sleman Regency, 2018*

Kecamatan <i>Districts</i>	Teh/Tea		Lada/Pepper	
	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (Ha)	Produksi <i>Production</i> (Kw)	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (Ha)	Produksi <i>Production</i> (Kw)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Moyudan	-	-	1,70	18,96
2 Minggir	-	-	0,60	3,24
3 Seyegan	-	-	0,90	3,84
4 Godean	-	-	2,90	41,88
5 Gamping	-	-	1,00	9,84
6 Mlati	-	-	0,40	2,70
7 Depok	-	-	-	-
8 Berbah	-	-	-	-
9 Prambanan	-	-	-	-
10 Kalasan	-	-	-	-
11 Ngemplak	-	-	-	-
12 Ngaglik	-	-	-	-
13 Sleman	-	-	1,50	16,20
14 Tempel	-	-	0,30	3,60
15 Turi	-	-	2,75	27,67
16 Pakem	-	-	0,50	12,60
17 Cangkringan	-	-	1,50	32,40
Jumlah/Total	-	-	14,05	172,93
Tahun/Year 2017	-	-	6,50	162,48
Tahun/Year 2016	-	-	6,35	22,50

Sumber : Dinas Pertanian, Perikanan, dan Kehutanan, Kabupaten Sleman
 Source : *Agriculture, Food, and Fishery Service of Sleman Regency*

AGRICULTURE

Tabel
Table 5.4.7

Luas Panen dan Produksi Kapuk dan Nilam per Kecamatan di Kabupaten Sleman, 2018
Harvested Area and Production of Kapok and Patchouli by District in Sleman Regency, 2018

Kecamatan Districts	Kapuk/Kapok		Nilam/Patchouli	
	Luas Panen Harvested Area (Ha)	Produksi Production (Kw)	Luas Panen Harvested Area (Ha)	Produksi Production (Kw)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Moyudan	-	-	-	-
2 Minggir	-	-	-	-
3 Seyegan	1,00	1,81	-	-
4 Godean	1,50	4,82	-	-
5 Gamping	0,75	2,41	-	-
6 Mlati	0,05	3,47	-	-
7 Depok	1,00	3,51	-	-
8 Berbah	0,80	2,81	-	-
9 Prambanan	1,60	9,43	-	-
10 Kalasan	-	-	-	-
11 Ngemplak	2,10	4,74	-	-
12 Ngaglik	2,00	7,01	-	-
13 Sleman	2,00	5,26	-	-
14 Tempel	-	-	-	-
15 Turi	1,00	6,45	-	-
16 Pakem	2,00	5,26	-	-
17 Cangkringan	-	-	-	-
Jumlah/Total	15,80	56,98	-	-
Tahun/Year 2017	9,55	53,76	-	-
Tahun/Year 2016	5,95	17,01	-	-

Sumber : Dinas Pertanian, Perikanan, dan Kehutanan, Kabupaten Sleman
Source : Agriculture, Fishery, and Forestry Service of Sleman Regency

5.5 PERIKANAN/FISHERY

Tabel 5.5.1 **Luas Kolam, Produksi dan Rata-rata Produksi Ikan Kolam per Kecamatan di Kabupaten Sleman, 2018**
Table 5.5.1 **Total Area of Fishpond, Production and Average Production of Fish by District in Sleman Regency, 2018**

Kecamatan <i>Districts</i>	Luas Kolam <i>Total Area of Fishpond (Ha)</i>	Produksi <i>Production (Kw)</i>	Rata-rata Produksi <i>Average Production (Kw/Ha)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Moyudan	37,47	15 128	403,74
2. Minggir	74,82	30 775	411,31
3. Seyegan	120,27	61 506	511,39
4. Godean	91,95	36 187	393,54
5. Gamping	118,98	51 974	436,85
6. Mlati	103,42	43 376	419,42
7. Depok	66,58	42 344	636,01
8. Berbah	66,26	38 298	577,99
9. Prambanan	20,09	8 844	440,22
10. Kalasan	117,69	61 757	524,74
11. Ngemplak	138,79	123 810	892,09
12. Ngaglik	13,19	4 436	336,25
13. Sleman	13,75	5 177	376,56
14. Tempel	31,96	9 999	312,83
15. Turi	47,54	18 519	389,54
16. Pakem	21,61	9 733	450,40
17. Cangkringan	58,08	29 940	515,49
Jumlah/Total	1 142,45	591 802	518,01
Tahun/Year 2017	1 122,96	491 866	438,01
Tahun/Year 2016	1 097,51	423 762	386,11

Sumber : Dinas Pertanian, Perikanan, dan Kehutanan Kabupaten Sleman
 Source : Agriculture, Fishery, and Forestry of Sleman Regency

AGRICULTURE

Tabel
Table 5.5.2

Luas Area, Produksi dan Rata-rata Produksi Ikan Budi Daya Mina Padi per Kecamatan di Kabupaten Sleman, 2018
Total Area of Fishpond, Production and Average Production of Fish in Wet Rice Field by District in Sleman Regency, 2018

Kecamatan <i>Districts</i>	Luas Kolam/ <i>Total Area of Fishpond (Ha)</i>	Produksi/ <i>Production (Kw)</i>	Rata-rata Produksi/ <i>Average Production (Kw/Ha)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Moyudan	1.0	150	150
2. Minggir	1.5	127	85
3. Seyegan	6.0	900	150
4. Godean	2.5	260	104
5. Gamping	7.0	670	96
6. Mlati	1.0	150	150
7. Depok	1.0	100	100
8. Berbah	1.0	120	120
9. Prambanan	0.0	0	0
10. Kalasan	0.0	0	0
11. Ngemplak	3.5	525	150
12. Ngaglik	0.0	0	0
13. Sleman	0.0	0	0
14. Tempel	0.0	0	0
15. Turi	1.0	100	100
16. Pakem	8.0	1,060	133
17. Cangkringan	0.0	0	150
Jumlah/Total	33.5	4,162	124
Tahun/Year 2017	108,00	3 106	28,76
Tahun/Year 2016	104,00	2 623	25.22

Sumber : Dinas Pertanian, Perikanan, dan Kehutanan Kabupaten Sleman
Source : Agriculture, Fishery, and Forestry of Sleman Regency

Tabel
Table 5.5.3

Luas Areal, Produksi dan Rata-rata Produksi Ikan dari Perairan Umum (Penangkapan dan Budidaya Karamba) per Kecamatan di Kabupaten Sleman, 2018
Total Area of Fishpond, Production and Average Production of Fish in Public Waterworks by District in Sleman Regency, 2018

Kecamatan Districts	Luas Kolam/ Total Area of Fishpond (Ha)	Produksi/ Production (Kw)	Rata-rata Produksi/ Average Production (Kw/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Moyudan	11,35	100	8,78
2. Minggir	14,40	90	6,25
3. Seyegan	23,40	72	3,08
4. Godean	16,50	121	7,33
5. Gamping	18,40	88	4,78
6. Mlati	19,70	264	13,41
7. Depok	10,15	121	11,92
8. Berbah	20,00	133	6,64
9. Prambanan	9,70	51	5,26
10. Kalasan	34,00	106	3,12
11. Ngemplak	44,60	154	3,45
12. Ngaglik	14,90	90	6,04
13. Sleman	9,70	89	9,12
14. Tempel	9,90	112	11,31
15. Turi	17,20	94	5,47
16. Pakem	11,50	88	7,61
17. Cangkringan	27,90	79	2,82
Jumlah/Total	313,30	1 850	5,91
Tahun/Year 2017	312,00	1 901	7,47
Tahun/Year 2016	312,00	1 902	3,37

Sumber : Dinas Pertanian, Perikanan, dan Kehutanan Kabupaten Sleman
Source : Agriculture, Fishery and Forestry of Sleman Regency

AGRICULTURE

Tabel
Table 5.5.4

**Produksi dan Harga Ikan Hias Air Tawar menurut Jenisnya
di Kabupaten Sleman, 2018**
***Production and the Value of Fresh Water Fish to Hobbies
by Kind in Sleman Regency, 2018***

Jenis Ikan / Kind	Produksi/Production (ekor)	Harga/Value (Rp./Ekor)
(1)	(2)	(3)
1. Maskoki	723 050	3 000
2. Black Molly	578 300	1 000
3. Plati	280 400	500
4. Komet	538 450	1 500
5. Koi	16 635 825	2 500
6. Betta	30 000	30 000
7. Black Ghost	250 525	3 000
8. Ikan lainnya	2 350	3 500
Jumlah/Total	19 378 100	
Tahun/Year 2017	17 024 200	-
Tahun/Year 2016	16 127 000	-

Sumber : Dinas Pertanian, Perikanan, dan Kehutanan Kabupaten Sleman
Source : Agriculture, Fishery, and Forestry of Sleman Regency

Tabel 5.5.5 **2018**
Table **Production of Fish (Bawal, Eel, Mujahir Tilapia, Lobster and others) by District in Sleman Regency, 2018**

Kecamatan <i>Districts</i>	Produksi / <i>Production</i> (Kw)
(1)	(2)
1. Moyudan	2 192
2. Minggir	3 707
3. Seyegan	10
4. Godean	2 104
5. Gamping	10 378
6. Mlati	6 716
7. Depok	10 018
8. Berbah	4 524
9. Prambanan	1 046
10. Kalasan	1 217
11. Ngemplak	12 861
12. Ngaglik	604
13. Sleman	1 301
14. Tempel	1 051
15. Turi	3 641
16. Pakem	1 004
17. Cangkringan	1 810
Jumlah/Total	64 183
Tahun/Year 2017	90 855

Sumber : Dinas Pertanian, Perikanan, dan Kehutanan Kabupaten Sleman
 Source : Agriculture, Fishery, and Forestry of Sleman Regency

AGRICULTURE

Tabel 5.5.6 **Produksi Ikan Grasscarp dan Harga per Kg menurut Kecamatan di Kabupaten Sleman, 2018**
Table 5.5.6 **Production of Grasscarp Fish and the Value per Kg by District in Sleman Regency, 2018**

Kecamatan Districts	Produksi/ Production (Kw)	Harga/Value (Rp /Kg)
(1)	(2)	(3)
1. Moyudan	0,70	30 000
2. Minggir	0,85	30 000
3. Seyegan	0,00	30 000
4. Godean	1,00	30 000
5. Gamping	23,60	30 000
6. Mlati	42,15	30 000
7. Depok	6,50	30 000
8. Berbah	0,00	30 000
9. Prambanan	0,00	30 000
10. Kalasan	54,00	30 000
11. Ngemplak	6,85	30 000
12. Ngaglik	1,50	30 000
13. Sleman	5,75	30 000
14. Tempel	80,00	30 000
15. Turi	46,80	30 000
16. Pakem	14,80	30 000
17. Cangkringan	29,50	30 000
Jumlah/Total	314,00	30 000
Tahun/Year 2017	392,90	14 000
Tahun/Year 2016	335,00	14 000

Sumber : Dinas Pertanian, Perikanan, dan Kehutanan, Kabupaten Sleman
 Source : Agriculture, Fishery, and Forestry of Sleman Regency

Tabel
Table 5.5.7

Produksi Ikan Gurami dan Harga per Kg menurut Kecamatan di Kabupaten Sleman, 2018
Production of Gurami Fish and the Value per Kg by District in Sleman Regency, 2018

Kecamatan Districts	Produksi/ Production (Kw)	Harga/Value (Rp /Kg)
(1)	(2)	(3)
1. Moyudan	1 588	35 000
2. Minggir	5 800	35 000
3. Seyegan	25 740	35 000
4. Godean	12 768	35 000
5. Gamping	5 177	35 000
6. Mlati	2 035	35 000
7. Depok	1 074	35 000
8. Berbah	5 950	35 000
9. Prambanan	1 702	35 000
10. Kalasan	3 200	35 000
11. Ngemplak	37 662	35 000
12. Ngaglik	600	35 000
13. Sleman	242	35 000
14. Tempel	850	35 000
15. Turi	0	35 000
16. Pakem	1 548	35 000
17. Cangkringan	1 130	35 000
Jumlah/Total	107 066	35 000
Tahun/Year 2017	89 873,10	33 000
Tahun/Year 2016	77 305,90	33 000

Sumber : Dinas Pertanian, Perikanan, dan Kehutanan Kabupaten Sleman
Source : Agriculture, Fishery, and Forestry of Sleman Regency

AGRICULTURE

Tabel
Table 5.5.8

Produksi Ikan Tilapia (Nila) dan Harga per Kg menurut Kecamatan di Kabupaten Sleman, 2018
Production of Nila Fish and the Value per Kg by District in Sleman Regency, 2018

Kecamatan Districts	Produksi/ Production (Kw)	Harga/Value (Rp /Kg)
(1)	(2)	(3)
1. Moyudan	9 199,00	25 000
2. Minggir	15 682,60	25 000
3. Seyegan	9 489,05	25 000
4. Godean	8 854,85	25 000
5. Gamping	20 425,00	25 000
6. Mlati	32 774,80	25 000
7. Depok	24 399,00	25 000
8. Berbah	16 960,00	25 000
9. Prambanan	4 110,00	25 000
10. Kalasan	41 535,80	25 000
11. Ngemplak	54 954,40	25 000
12. Ngaglik	2 360,30	25 000
13. Sleman	3 414,00	25 000
14. Tempel	6 522,90	25 000
15. Turi	10 949,35	25 000
16. Pakem	5 340,45	25 000
17. Cangkringan	20 002,10	25 000
Jumlah/Total	286 973,60	25 000
Tahun/Year 2017	199 332,50	24 000
Tahun/Year 2016	171 699,50	24 000

Sumber : Dinas Pertanian, Perikanan, dan Kehutanan Kabupaten Sleman
Source : Agriculture, Fishery, and Forestry of Sleman Regency

Tabel 5.5.9 **Produksi Ikan Tawes dan Harga per Kg menurut Kecamatan di Kabupaten Sleman, 2018**
Table 5.5.9 **Production of Tawes Fish and the Value per Kg by District in Sleman Regency, 2018**

Kecamatan Districts	Produksi/ Production (Kw)	Harga/Value (Rp /Kg)
(1)	(2)	(3)
1. Moyudan	0,00	35 000
2. Minggir	0,00	35 000
3. Seyegan	0,00	35 000
4. Godean	0,00	35 000
5. Gamping	6,70	35 000
6. Mlati	0,75	35 000
7. Depok	0,00	35 000
8. Berbah	16,55	35 000
9. Prambanan	0,00	35 000
10. Kalasan	1,20	35 000
11. Ngemplak	0,50	35 000
12. Ngaglik	0,00	35 000
13. Sleman	0,00	35 000
14. Tempel	0,00	35 000
15. Turi	0,00	35 000
16. Pakem	0,00	35 000
17. Cangkringan	0,00	35 000
Jumlah/Total	25,70	35 000
Tahun/Year 2017	181,15	14 000
Tahun/Year 2016	326,30	15 000

Sumber : Dinas Pertanian, Perikanan, dan Kehutanan Kabupaten Sleman
Source : Agriculture, Fishery, and Forestry of Sleman Regency

AGRICULTURE

Tabel
Table 5.5.10

Produksi Ikan Lele dan Harga per Kg menurut Kecamatan di Kabupaten Sleman, 2018
Production of Fresh Water Catfish and the Value per Kg by District in Sleman Regency, 2018

Kecamatan Districts	Produksi/ Production (Kw)	Harga/Value (Rp /Kg)
(1)	(2)	(3)
1. Moyudan	2 397,80	17 500
2. Minggir	5 800,90	17 500
3. Seyegan	27 236,80	17 500
4. Godean	12 840,00	17 500
5. Gamping	16 718,25	17 500
6. Mlati	2 216,95	17 500
7. Depok	7 061,00	17 500
8. Berbah	11 100,00	17 500
9. Prambanan	2 037,25	17 500
10. Kalasan	15 849,00	17 500
11. Ngemplak	18 997,00	17 500
12. Ngaglik	960,00	17 500
13. Sleman	295,00	17 500
14. Tempel	1 607,00	17 500
15. Turi	4 075,10	17 500
16. Pakem	2 973,15	17 500
17. Cangkringan	7 018,70	17 500
Jumlah/Total	139 183,90	17 500
Tahun/Year 2017	116 089,50	16 000
Tahun/Year 2016	99 865,80	15 000

Sumber : Dinas Pertanian, Perikanan, dan Kehutanan Kabupaten Sleman
Source : Agriculture, Fishery, and Forestry of Sleman Regency

Tabel
Table 5.5.11

Produksi Ikan Carper/Tombro/Mas dan Harga per Kg menurut Kecamatan di Kabupaten Sleman, 2018
Production of Gold Fish and the Value per Kg by District in Sleman Regency, 2018

Kecamatan Districts	Produksi/ Production (Kw)	Harga/Value (Rp /Kg)
(1)	(2)	(3)
1. Moyudan	55	30 000
2. Minggir	85	30 000
3. Seyegan	200	30 000
4. Godean	0	30 000
5. Gamping	330	30 000
6. Mlati	420	30 000
7. Depok	680	30 000
8. Berbah	0	30 000
9. Prambanan	0	30 000
10. Kalasan	570	30 000
11. Ngemplak	800	30 000
12. Ngaglik	0	30 000
13. Sleman	760	30 000
14. Tempel	0	30 000
15. Turi	0	30 000
16. Pakem	0	30 000
17. Cangkringan	2 880	30 000
Jumlah/Total	6 780	30 000
Tahun/Year 2017	578,25	26 000
Tahun/Year 2016	595,10	26 000

Sumber : Dinas Pertanian, Perikanan, dan Kehutanan Kabupaten Sleman
Source : Agriculture, Fishery, and Forestry of Sleman Regency

AGRICULTURE

Tabel 5.5.12 **Produksi Benih Ikan menurut Kecamatan di Kabupaten Sleman, 2018**
Table 5.5.12 **Production of Fish Seed by District in Sleman Regency, 2018**

Kecamatan <i>District</i>	Jumlah Petani Pembenih		Produksi Benih <i>Production of Fish Seed</i> (ekor/fish seed)			
	orang	Lahan (m ²)	Lele	Gurami	Nila	Bawal
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1. Moyudan	7	3 770	-	2 026 800	-	-
2. Minggir	20	1 205	1 689 920	2 969 050	-	-
3. Seyegan	9	24 750	2 428 300	1 343 400	8 667 980	31 980
4. Godean	12	5 350	3 265 840	2 392 450	892 850	-
5. Gamping	20	4 860	4 791 680	867 300	163 150	-
6. Mlati	11	50 500	282 500	1 298 320	36 304 900	602 050
7. Depok	10	14 350	-	819 300	45 338 490	-
8. Berbah	18	23 460	37 184 700	10 344 410	47 710 000	2 577 080
9. Prambanan	12	9 890	6 918 200	1 724 980	238 550	-
10. Kalasan	14	40 610	79 209 750	2 021 080	23 132 100	2 388 100
11. Ngemplak	88	345 015	234 384 480	8 585 510	421 953 080	3 409 720
12. Ngaglik	7	2 200	25 003 370	215 160	-	-
13. Sleman	5	1 850	5 535 600	7 580	3 398 480	-
14. Tempel	12	7 250	1 325 350	300 030	3 938 330	-
15. Turi	10	13 600	1 060 400	-	10 398 850	-
16. Pakem	2	6 500	9 739 100	-	14 622 650	-
17. Cangkringan	19	37 600	10 455 120	-	20 323 320	-
Jumlah/Total	276	603 605	423 274 310	34 915 370	737 082 730	9 008 930

Sumber : Dinas Pertanian Perikanan dan Kehutanan Kabupaten Sleman
 Source : Agriculture Fishery and Forestry of Sleman Regency

5.6. ALAT DAN MESIN PERTANIAN/AGRICULTURAL TOOLS AND MACHINERY

Tabel 5.6.1 **Banyaknya Traktor, Transplanter dan Seeder Layak Digunakan per Kecamatan di Kabupaten Sleman, 2018**
Table 5.6.1 **Number of Tractor, Transplanter and Seeder Which Can be Used by District in Sleman Regency (unit), 2018**

Kecamatan/ Districts	Traktor Roda Dua/ Traktor With Two Wheels	Traktor Roda Empat/ Traktor With Four Wheels
(1)	(2)	(3)
1 Moyudan	88	1
2 Minggir	81	-
3 Seyegan	43	-
4 Godean	80	-
5 Gamping	49	-
6 Mlati	70	-
7 Depok	15	-
8 Berbah	154	2
9 Prambanan	54	2
10 Kalasan	146	1
11 Ngemplak	104	1
12 Ngaglik	47	1
13 Sleman	54	-
14 Tempel	97	-
15 Turi	9	-
16 Pakem	67	-
17 Cangkringan	46	-
Jumlah/Total	1 190	8

Sumber : Dinas Pertanian, Perikanan, dan Kehutanan Kabupaten Sleman

Source : Agriculture, Fishery, and Forestry Service of Sleman Regency

Aplikator/Aplicator : Alat Pemupukan/ Equipment to Vertilizing

AGRICULTURE

Tabel
Table 5.6.2

Banyaknya Alat Pemberantas Hama/Penyakit Tanaman Layak Digunakan per Kecamatan di Kabupaten Sleman, 2018
Number Equipment of Effort to Eliminated the Pest by District in Sleman Regency (unit), 2018

Kecamatan <i>District</i>	Alat Pemberantas Hama/Effort to Eliminated Equipment			
	<i>Hand Sprayer</i>	<i>Knapsack Power</i>	<i>Swing Fog</i>	Emposan Tikus
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Moyudan	262	-	-	178
2. Minggir	325	-	-	55
3. Seyegan	361	-	-	25
4. Godean	256	-	-	3
5. Gamping	235	-	-	29
6. Mlati	506	-	-	28
7. Depok	263	-	-	11
8. Berbah	714	-	-	72
9. Prambanan	384	-	-	11
10. Kalasan	664	-	-	20
11. Ngemplak	1 360	-	-	21
12. Ngaglik	210	-	-	14
13. Sleman	261	-	-	10
14. Tempel	1 312	-	-	40
15. Turi	205	-	-	35
16. Pakem	1 258	-	-	74
17. Cangkringan	967	-	-	23
Jumlah/Total	9 543	-	-	649
Tahun/Year 2017	7 580	555	0	-
Tahun/Year 2016	7 580	555	0	649
Sumber : Dinas Pertanian, Perikanan, dan Kehutanan Kabupaten Sleman				
Source : Agriculture, Fishery, and Forestry Service of Sleman Regency				

Tabel
Table 5.6.3

Banyaknya Pompa Air Untuk Pertanian Layak Digunakan per Kecamatan di Kabupaten Sleman, 2018
Number of Water Pump to Agriculture by District in Sleman Regency (unit), 2018

Kecamatan <i>Districts</i>	Kondisi/ <i>Conditions</i>		Jumlah / <i>Total</i>
	Baik/ <i>good</i>	Rusak/ <i>Broken</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Moyudan	51	-	51
2 Minggir	40	-	40
3 Seyegan	20	2	22
4 Godean	12	1	13
5 Gamping	45	-	45
6 Mlati	41	2	43
7 Depok	14	-	14
8 Berbah	197	-	197
9 Prambanan	64	-	64
10 Kalasan	102	2	104
11 Ngemplak	37	-	37
12 Ngaglik	31	3	34
13 Sleman	39	2	41
14 Tempel	216	-	216
15 Turi	29	-	29
16 Pakem	32	-	32
17 Cangkringan	9	-	9
Jumlah/<i>Total</i>	979	12	991
Tahun/ <i>Year</i> 2017	979	12	991
Tahun/ <i>Year</i> 2016	963	12	975

Sumber : Dinas Pertanian, Perikanan, dan Kehutanan Kabupaten Sleman
Source : *Agriculture, Fishery, and Forestry Service of Sleman Regency*

AGRICULTURE

Banyaknya Alat/Mesin Perontok, Pembersih dan Pengereng Gabah yang masih dapat digunakan menurut Kecamatan di Kabupaten Sleman, 2018

Tabel 5.6.4
Table

Number of Equipment to Fall Off, Cleaner, and Drying Paddy by District in Sleman Regency (unit), 2018

Kecamatan <i>Districts</i>	Perontok Padi <i>Power Thresher</i>	Pemipil Jagung <i>Cornsheller</i>	Pembersih Gabah <i>Winower</i>	Pengerengan <i>Dryer</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Moyudan	-	25	2	-
2 Minggir	-	15	5	-
3 Seyegan	-	12	-	-
4 Godean	-	16	-	-
5 Gamping	-	50	-	-
6 Mlati	-	38	-	-
7 Depok	-	30	-	-
8 Berbah	-	12	-	3
9 Prambanan	-	46	-	-
10 Kalasan	-	42	3	-
11 Ngemplak	-	34	-	2
12 Ngaglik	-	18	1	2
13 Sleman	-	57	-	4
14 Tempel	-	22	-	-
15 Turi	-	12	-	-
16 Pakem	-	13	-	-
17 Cangkringan	-	11	-	-
Jumlah/Total	-	453	11	11
Tahun/Year 2017	447	79	11	9
Tahun/Year 2016	447	457	11	11

Sumber : Dinas Pertanian, Perikanan, dan Kehutanan Kabupaten Sleman
Source : Agriculture, Fishery, and Forestry Service of Sleman Regency

Banyaknya Penggilingan Padi dirinci menurut Jenis Penggilingan yang masih dapat digunakan per Kecamatan di Kabupaten Sleman, 2018
Tabel 5.6.5
Table Number of Rice Milling by Kind of Milling by District in Sleman Regency (unit), 2018

Kecamatan <i>Districts</i>	Jenis Penggilingan/ <i>Kind of Milling</i>		
	Penggilingan Padi Besar <i>Large Rice Mill</i>	Penggilingan Padi Menengah <i>Medium Rice Mill</i>	Penggilingan Padi Kecil <i>Small Rice Mill</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Moyudan	-	1	43
2 Minggir	1	1	34
3 Seyegan	-	-	32
4 Godean	-	2	28
5 Gamping	-	-	25
6 Mlati	-	24	56
7 Depok	-	-	3
8 Berbah	-	-	42
9 Prambanan	-	6	16
10 Kalasan	-	-	24
11 Ngemplak	-	4	35
12 Ngaglik	-	2	38
13 Sleman	-	8	44
14 Tempel	-	-	20
15 Turi	-	-	5
16 Pakem	-	2	14
17 Cangkringan	-	-	15
Jumlah/Total	-	50	474

Sumber : Dinas Pertanian, Perikanan, dan Kehutanan Kabupaten Sleman
 Source : Agriculture, Fishery, and Forestry Service of Sleman Regency

AGRICULTURE**Tabel
Table****5.6.6****Banyaknya Alat Pengolah Hasil Pertanian per Kecamatan
di Kabupaten Sleman, 2018
Number Equipment Processor of Agriculture Product by
District in Sleman Regency, 2018**

Kecamatan Districts	Sabit Bergerigi	Reaper	Pembuat Pellet	Pembuat Bubuk Beras
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Moyudan	2 362	1	-	-
2. Minggir	2 275	-	-	-
3. Seyegan	272	-	-	-
4. Godean	954	-	-	-
5. Gamping	422	-	-	-
6. Mlati	50	-	-	-
7. Depok	25	-	-	-
8. Berbah	870	1	-	-
9. Prambanan	320	-	-	-
10. Kalasan	152	-	-	-
11. Ngemplak	241	-	-	-
12. Ngaglik	238	-	-	-
13. Sleman	150	-	-	-
14. Tempel	620	-	-	-
15. Turi	366	-	-	-
16. Pakem	203	-	-	-
17. Cangkringan	178	-	-	-
Jumlah/Total	9 698	2	-	-
Tahun/Year 2017	9 224	2	0	3
Tahun/Year 2016	9 998	2	39	-

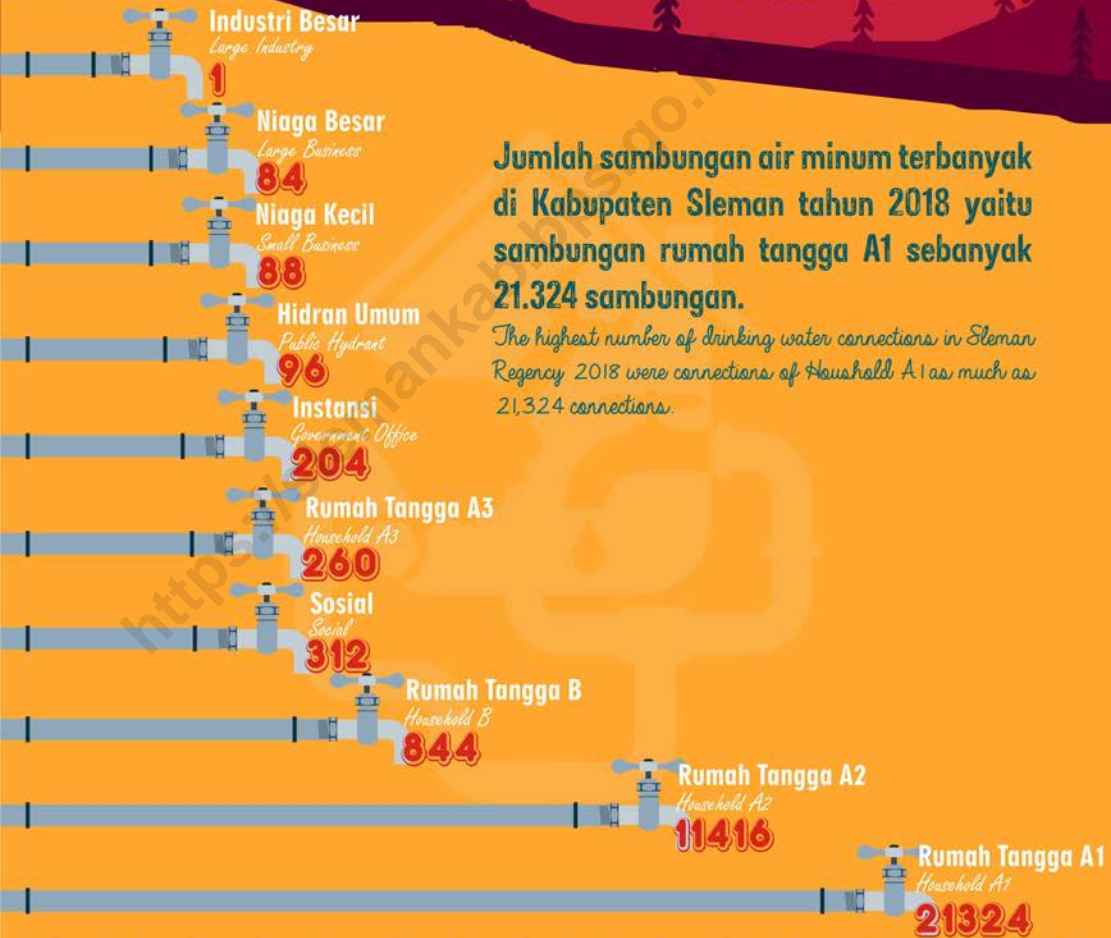
Sumber : Dinas Pertanian, Pangan, dan Perikanan Kabupaten Sleman
Source : Agriculture, Food, and Fishery Service of Sleman Regency

BAB 6

CHAPTER

INDUSTRI & ENERGI

Industry & Energy



Jumlah sambungan air minum terbanyak di Kabupaten Sleman tahun 2018 yaitu sambungan rumah tangga A1 sebanyak 21.324 sambungan.

The highest number of drinking water connections in Sleman Regency 2018 were connections of Household A1 as much as 21,324 connections.

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
 2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities* (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
 3. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam
1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
 2. *The industrial classification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
 3. **Manufacturing industry** is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.

INDUSTRY AND ENERGY

kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.

4. **Jasa industri** adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
5. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
6. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
4. **Services for manufacturing** is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.
5. **A manufacturing establishment** is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.
6. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).*

7. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
7. *Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.*
8. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih
8. *Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.*

<https://slemankab.bps.go.id>

ULASAN

Industri dikelompokkan ke dalam 2 sektor, yaitu Sektor Industri Kecil dan Sektor Industri Besar-Menengah. Kelompok Sektor Industri Kecil merupakan perusahaan yang mempunyai nilai aset kurang dari Rp. 200 juta, sedangkan perusahaan yang mempunyai nilai aset lebih dari Rp. 200 juta dikelompokkan menjadi Sektor Industri Besar-Menengah.

Pada tahun 2017, jumlah perusahaan Industri kecil adalah 16.735 dan bertambah pada tahun 2018 menjadi 16.830 perusahaan. Banyaknya perusahaan industri besar menengah mencapai 175 perusahaan pada tahun 2018, lebih banyak dibandingkan dengan tahun 2017 (163 perusahaan) dan tahun 2016 (158 perusahaan).

Basis dari lokasi perusahaan industri, paling besar perusahaan industri kecil berada di Kecamatan Moyudan, yaitu sebesar 2.110 perusahaan. Kemudian diikuti Kecamatan Godean sebanyak 1.985 perusahaan. Untuk Industri Besar-Menengah, Kecamatan Mlati dan Depok mempunyai jumlah yang paling banyak, yaitu masing masing sebanyak 31 dan 29 perusahaan.

DESCRIPTION

Industry divides in two sectors, namely small industrial sector and Intermediate-Large sector. The small industries are the companies which have asset less than Rp. 200 millions, while companies having asset more than Rp. 200 millions are grouped into intermediate-large industry.

In 2017, the number of small industry was 16,735 and increased in 2018 that was 16,830 companies. The number of intermediate-large industries was 175 in 2018 that is higher than that in 2017 (163 companies) and 2016 (158 companies).

Based on the location, the numbers of the small industries are mostly located in Moyudan District that is 2,110 companies. It is followed by Godean District that is 1,985 industries. For intermediate-large industrial companies, Mlati and Depok has the highest number that is 31 and 29 companies.

Tabel 6.1
Table

Banyaknya Perusahaan Industri Kecil dan Industri Besar - Menengah per Kecamatan di Kabupaten Sleman, 2016-2018
Number of Small and Large-Medium Manufacturing by District in Sleman Regency, 2016-2018

Kecamatan/ <i>District</i>	2016		2017		2018	
	IK (2)	IBM (3)	IK (4)	IBM (5)	IK (6)	IBM (7)
1. Moyudan	2 087	0	2 107	0	2 110	0
2. Minggir	1 744	0	1 764	0	1 767	0
3. Seyegan	1 812	3	1 814	3	1 816	3
4. Godean	1 960	1	1 980	1	1 985	1
5. Gamping	808	15	838	16	842	19
6. Mlati	1 081	28	1 111	29	1 119	29
7. Depok	757	27	762	27	767	31
8. Berbah	433	6	436	6	449	6
9. Prambanan	316	5	316	5	326	6
10. Kalasan	711	24	741	25	749	26
11. Ngemplak	608	5	623	5	628	5
12. Ngaglik	822	17	842	18	851	18
13. Sleman	739	18	759	19	762	21
14. Tempel	1 235	2	1 238	2	1 241	2
15. Turi	542	1	547	1	552	1
16. Pakem	389	6	393	6	397	7
17. Cangkringan	444	0	464	0	469	0
Jumlah/Total	16 488	158	16 735	163	16 830	175

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sleman

Source : *Industry and Trade Services of Sleman Regency*

Ket/Notes:

IK = Industri Kecil/*Small Manufacturing* (Aset kurang dari Rp. 200 juta per tahun)

IBM = Industri Besar-Menengah/*Large-Medium Manufacturing* (Aset Lebih dari Rp. 200 juta per tahun)

Tabel
Table 6.2

Jumlah Tenaga Kerja Sektor Industri Kecil dan Besar-Menengah per Kecamatan di Kabupaten Sleman, 2016-2018
Number of Small and Large-Medium Manufacturing Employment by District in Sleman Regency, 2016-2018

Kecamatan/ District	2016		2017		2018	
	Tenaga Kerja/Em- ployee	%	Tenaga Kerja/Em- ployee	%	Tenaga Kerja/Em- ployee	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Moyudan	6 347	9,49	6 332	9,28	6 341	9.22
2. Minggir	3 861	5,77	3 881	5,68	3 888	5.66
3. Seyegan	5 180	7,74	5 387	7,89	5 393	7.84
4. Godean	5 329	7,96	5 314	7,78	5 327	7.75
5. Gamping	5 007	7,48	5 207	7,63	5 232	7.61
6. Mlati	5 029	7,52	5 151	7,55	5 188	7.55
7. Depok	4 455	6,66	4 678	6,85	4 709	6.85
8. Berbah	3 359	5,02	3 460	5,07	3 563	5.18
9. Prambanan	1 002	1,50	1 042	1,53	1 075	1.56
10. Kalasan	4 777	7,14	5 144	7,54	5 216	7.59
11. Ngemplak	1 632	2,44	1 673	2,45	1 686	2.45
12. Ngaglik	4 585	6,85	5 031	7,37	5 085	7.40
13. Sleman	8 672	12,96	8 089	11,85	8 121	11.81
14. Tempel	4 496	6,72	4 566	6,69	4 577	6.66
15. Turi	1 141	1,71	1 185	1,74	1 196	1.74
16. Pakem	1 287	1,92	1 391	2,04	1 405	2.04
17. Cangkringan	755	1,13	737	1,08	747	1.09
Jumlah/Total	66 914	100	68 268	100	68 749	100

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sleman
Source : *Industry and Trade Services of Sleman Regency*

Tabel 6.3 Pendistribusian Air Minum dirinci menurut Jenis Langganan, Jumlah Sambungan, M3 Terjual, dan Rata-rata per Bulan di Kabupaten Sleman, 2018
Water Distribution by Customers, Type, Number of Connected, M3 Sold, and Average by Months in Sleman Regency, 2018

Jenis Langganan/ <i>Type of Costomers</i>		Jumlah Sambungan/ <i>Number of Connection</i>	M ³ terjual/ <i>M³ Sold</i>	Rata-rata per Bulan/ <i>Average per Months</i> (M ³)
(1)		(2)	(3)	(4)
1.	Sosial Umum	313	30 278	28
2.	Sosial Khusus	96	109 640	30
3.	Rumah Tangga A1/ <i>A1 Household</i>	21 367	3 817 473	16
4.	Rumah Tangga A2/ <i>A2 Household</i>	11 416	1 641 279	14
5.	Rumah Tangga A3/ <i>A3 Household</i>	260	43 929	15
6.	Rumah Tangga B/ <i>B Household</i>	844	191 230	23
7.	Instansi / <i>Agency</i>	204	158 372	71
8.	Niaga Kecil/ <i>Small Trade</i>	88	59 085	86
9.	Niaga Besar/ <i>Big Trade</i>	84	365 837	519
10.	Industri / <i>Industry</i>	1		
Jumlah/Total		34 673	6 417 123	17

Sumber : Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Sleman
Source : *Sanitary Water Region Corporation of Sleman Regency*

Tabel
Table 6.4

**Jumlah Sambungan Air Minum Menurut Kecamatan di
Kabupaten Sleman, 2018**
**Number of Drinking Water Connections by District in Sleman
Regency, 2018**

Kecamatan	Sosial	Hidran Umum	Rumah Tangga A1	Rumah Tangga A2	Rumah Tangga A3	Rumah Tangga B
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Moyudan	3	3	923	560	-	21
2 Minggir	23	3	2 066	153	-	3
3 seyegan	1	-	91	129	-	-
4 Godean	14	5	603	786	-	162
5 Gamping	36	11	3 875	643	89	20
6 Mlati	43	15	2 492	1 642	16	87
7 Depok	38	-	2 694	1 953	6	377
8 Berbah	1	-	41	3	-	-
9 Prambanan	12	1	506	44	-	12
10 Kalasan	24	20	1 549	1 013	-	34
11 Ngemplak	26	18	1 442	976	-	4
12 Ngaglik	63	4	2 936	2 638	126	49
13 Sleman	13	2	1 035	623	23	71
14 Tempel	6	7	340	108	-	1
15 Turi	1	-	159	74	-	-
16 Pakem	5	6	501	69	-	3
17 Cangkringan	3	1	71	2	-	-
18 Tegal Karang Waru	1	-	43	-	-	-
Jumlah/Total	313	96	21 367	11 416	260	844

Lanjutan Tabel / Continuation Table 6.4

	Kecamatan	Instansi	Niaga Kecil	Niaga Besar	Industri Kecil	Industri Besar
	(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Moyudan	9	2	-	-	-
2	Minggir	7	1	-	-	-
3	seyegan	-	-	-	-	-
4	Godean	16	4	-	-	-
5	Gamping	18	15	3	-	-
6	Mlati	21	10	7	-	-
7	Depok	18	34	61	-	-
8	Berbah	1	1	-	-	-
9	Prambanan	3	-	1	-	-
10	Kalasan	5	1	1	-	-
11	Ngemplak	16	-	-	-	-
12	Ngaglik	9	12	7	-	-
13	Sleman	55	2	3	-	1
14	Tempel	7	-	-	-	-
15	Turi	-	-	-	-	-
16	Pakem	17	6	1	-	-
17	Cangkringan	2	-	-	-	-
18	Tegal Karang Waru	-	-	-	-	-
	Jumlah/Total	204	88	84	-	1

Sumber : Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Sleman

Source : Sanitary Water Region Corporation of Sleman Regency

Tabel 6.5 Jumlah Pelanggan Listrik menurut Jenis Pelanggan dan Unit Pelayanan di Kabupaten Sleman, 2018
Table 6.5 *Number of Customers by Kind of Customers and Service Unit in Sleman Regency, 2018*

Jenis Pelanggan/ Kind of Customers	Unit Pelayanan Service Unit		Jumlah Total
	Kalasan	Sleman	
(1)	(2)	(3)	(4)
Rumah Tangga <i>Household</i>	110 641	150 322	260 963
Usaha <i>Business</i>	4 971	5 956	10 927
Industri <i>Industrial</i>	102	94	196
Umum <i>General</i>	3 589	3 848	7 437
Jumlah Total	119 303	160 220	279 523

Sumber : PT. PLN
 Source : National of Electricity Company

Tabel 6.6
Table

Jumlah Tenaga Listrik yang Terpasang dan Terjual menurut Jenis Pelanggan dan Unit Pelayanan di Kabupaten Sleman, 2018
Number of Installed and Sold Electricity by Kind of Customers and Service Unit in Sleman Regency, 2018

Jenis Pelanggan/ Kind of Customers	Unit Pelayanan Service Unit		Jumlah Total
	Kalasan	Sleman	
Terpasang/Installed (VA)	16 4689 335	266 517 406	431 206 741
Terjual/Sold	239 615 952	430 177 307	669 793 259
Rumah tangga/ <i>Household</i>	14 9367 587	223 702 221	373 069 808
Usaha/ <i>Bussiness</i>	32 260 131	97 543 194	129 803 325
Industri/ <i>Industrial</i>	26 371 312	78 410 628	104 781 940
Umum/ <i>General</i>	31 616 922	30 521 264	62 138 186

Sumber : PT. PLN

Source : National of Electricity Company

BAB 7

CHAPTER

PERDAGANGAN

Trade

Selama tahun 2018, Kabupaten Sleman paling banyak mengekspor pakaian jadi tekstil senilai US\$ 13.720.606,67 sedangkan komoditas yang paling banyak diimpor yaitu mesin senilai US\$ 52.399,36.

During 2018, the most exported commodities by value of Sleman Regency were clothes (US\$ 13,720,606.67) while the most imported commodities by value were machines (US\$ 52,399.36)



PENJELASAN TEKNIS

Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.

TECHNICAL NOTES

Cooperative is an establishment that its members are people or establishments with legal status of cooperative and its activities based on people economic movement.

<https://slemankab.bps.go.id>

TRADE

ULASAN

Nilai Ekspor tahun 2018 mencapai 41.966.299,13 US\$, komoditi yang memiliki andil terbesar adalah pakaian jadi tekstil 32,69%, sarung tangan kulit 20,76% dan sarung tangan kulit sintesisi 16,44% Negara tujuan ekspor tertinggi nilainya adalah Negara Jepang 52,95% dan Amerika Serikat 16,87%.

Sedangkan nilai impor mencapai 129.621,55 US\$, komoditi yang memiliki nilai terbesar adalah komoditi mesin yang mencapai 40,42%. Negara yang memiliki nilai komoditi terbesar dalam mengimpor komoditi adalah Austria sebesar 39,45 %.

DESCRIPTION

The value of exports in 2018 reached 41,966,299.13 US \$, the commodity which had the largest share was apparel textile 32.69%, leather gloves 20.76% and synthetic leather gloves 16.44% The highest export destination country was the country Japan 52.95% and the United States 16.87%.

While the import value reached 129,621.55 US \$, the commodity which had the largest value was machine commodity which reached 40.42%. The country that has the largest commodity value in importing commodities is Australia at 39.45%.

Tabel
Table 7.1

Jumlah Pedagang Menurut Kecamatan di Kabupaten Sleman, 2017
Number of Merchants by Subdistrict in Sleman Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Pedagang Besar Wholesaler	Pedagang Menengah Medium Trader	Pedagang Kecil Small Trader
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Moyudan	0	0	2
2	Minggir	0	1	4
3	Seyegan	0	0	6
4	Godean	0	4	22
5	Gamping	0	9	51
6	Mlati	0	12	78
7	Depok	3	42	149
8	Berbah	0	3	8
9	Prambanan	0	1	11
10	Kalasan	1	3	41
11	Ngemplak	1	5	32
12	Ngaglik	0	4	67
13	Sleman	1	4	22
14	Tempel	0	0	7
15	Turi	0	0	4
16	Pakem	0	3	5
17	Cangkringan	0	0	3
	Sleman	6	91	512

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sleman

Source : *Industry and Trade Services of Sleman Regency*

TRADE

Tabel 7.2 **Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Sleman, 2014-2018**
Table 7.2 **Number of Trading Facilities by Type of Facility in Sleman Regency, 2014-2018**

Sarana Perdagangan Trading Facilities	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(6)
Pasar/Market	82	84	84	84	84
Toko/Store	-	-	-	-	-
Kios	1 220	1 220	1 307	1 220	1 399
Los	483	483	622	483	696
Warung	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	1 785	1 785	1 787	2 013	2 179

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sleman

Source : *Industry and Trade Services of Sleman Regency*

Tabel
Table 7.3

**Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan
Kecamatan di Kabupaten Sleman, 2018**
*Number of Cooperatives by Type of Cooperative and
Subdistrict in Sleman Regency, 2018*

	Kecamatan Subdistrict	KUD	KPRI	KOPKAR	Lainnya Other	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Moyudan	1	2	-	5	8
2	Minggir	1	1	-	9	11
3	Seyegan	1	1	-	13	15
4	Godean	1	2	-	10	13
5	Gamping	1	4	2	18	25
6	Mlati	1	5	2	24	32
7	Depok	1	16	12	57	86
8	Berbah	1	1	1	8	11
9	Prambanan	1	2	1	19	16
10	Kalasan	1	4	1	18	24
11	Ngemplak	1	3	-	12	16
12	Ngaglik	1	2	4	31	38
13	Sleman	1	20	5	30	64
14	Tempel	1	3	3	11	18
15	Turi	1	1	-	14	16
16	Pakem	1	4	-	24	29
17	Cangkringan	1	1	-	13	15
	Sleman	17	72	31	316	437

Sumber : Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Sleman

Source : Cooperative, Small and Medium Enterprises Services of Sleman Regency

TRADE

Tabel
Table 7.4

Volume dan Nilai Ekspor dirinci menurut Jenis Komoditi di Kabupaten Sleman, 2018
Volume and Export Value by Commodities in Sleman Regency, 2018

Nama Komoditi/ Commodities	Volume/Volume (Kg)	Nilai/Value (US \$)
(1)	(2)	(3)
1. Alat Musik Perkusi	537,80	5 680,00
2. Gula Kelapa	25 000,00	86 663,96
3. Kerajinan Anyaman	222 931,34	1 536 388,68
4. Kerajinan Batu	11 382,23	34 395,78
5. Kerajinan Bambu	1 280,00	9 592,00
6. Kerajinan Kaca	17 114,00	98 381,61
7. Kerajinan Kayu	50 281,13	283 167,33
8. Kerajinan Kertas	145 847,93	775 793,34
9. Kerajinan Rotan	31 167,88	194 810,71
10. Kerajinan Plastik	183,00	28,40
11. Kerajinan Tanah Liat	34 872,77	56 456,84
12. Kerajinan Tas	38 045,22	1 174 463,87
13. Mebel Kayu	1 288 213,53	4 581 464,46
14. Mebel Rotan	161 406,40	473 446,01
15. Pakaian Jadi Tekstil	527 607,06	13 720 606,67
16. Perabotan Medis	43 114,65	132 470,90
17. Produk Tekstil Lainnya	111 791,79	2 922 642,53
18. Pupuk Kompos	25 000,00	7 000,00
19. Salak	13 504,00	21 940,00
20. Sarang Burung Walet	75,00	67 500,00
21. Sarung Tangan Kulit (STK)	172 120,42	8 713 085,21
22. STK Kombinasi Poliurethan	85,00	7 759,46
23. STK Sintesis	134 092,39	6 900 793,03
24. Tekstil	2 590,17	161 768,34
Total	3 058 243,71	41 966 299,13

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan
Source : The Agency of Industrial and Trade

Tabel 7.5 Volume dan Nilai Eksport dirinci menurut Negara Tujuan di Kabupaten Sleman, 2018
Table 7.5 *Volume and Export Value by Destination Countries in Sleman Regency, 2018*

	Negara Tujuan/ Countries Destination	Volume/Volume (Kg)	Nilai/Value (US \$)
	(1)	(2)	(3)
1	Australia	178 664,85	1428 242,33
2	Canada	20 770,93	570 764,42
3	Perancis	30 426,10	262 847,75
4	Jerman	28 406,03	925 490,52
5	Italia	252,50	8 720,00
6	Jepang	749 712,51	22 219 527,36
7	Malaysia	23 264,00	150 961,86
8	Belanda	112 958,50	930 790,79
9	Caledonia baru	5 907,78	69 508,75
10	Philipina	32,27	1 508,80
11	Korea Selatan	100 302,67	3 637 218,74
12	Singapura	12 695,76	89 487,58
13	Spanyol	165 809,26	676 557,74
14	Thailand	1 345,28	32 159,31
15	United Kingdom	141 684,39	1 464 043,59
16	Amerika Serikat	1 090 943,15	7 080 293,75
17	Vietnam	129,50	9 080,22
18	Cina	19 279,82	274 970,83
19	Hongkong	5 213,62	112 420,81
20	Antigua & Barbuda	30,00	1 770,00
21	New Zealand	3 324,24	84 939,90
22	Afrika Selatan	23 195,43	99 003,48
23	Algeria	7 644,00	36 300,06
24	Turki	7 605,50	29 456,00
25	Belgia	165 959,26	835 154,16
26	Bulgaria	50,00	609,96
27	Finlandia	1 547,00	34 498,00
28	Austria	320,00	8 352,00

TRADE

Lanjutan Tabel/Continuation Table 7.5

Negara Tujuan/ Destination Countries		Volume/Volume (Kg)	Nilai/Value (US \$)
(1)		(2)	(3)
29	Switzerland	1 080,50	23 227,64
30	United Arab Emirat	18 851,82	75 011,16
31	Israel	614,00	3 471,00
32	India	3 906,05	37 300,09
33	Chile	11 425,10	52 165,40
34	Latvia	7 247,00	34 942,00
35	Denmark	26 131,25	203 608,09
36	Maldives	9 497,50	26 108,00
37	Myanmar	35 531,25	77 686,30
38	Slovenia	1 344,00	116 055,90
39	Swedia	277,16	18 905,00
40	Qatar	3 703,90	34 673,20
41	Rusia	7 353,00	56 281,00
42	Taiwan	196,93	9 940,56
43	Portugal	4 526,00	11 858,28
44	Peru	212,40	2 886,00
45	ST. Vincent	183,00	28,40
46	Yunani	28 688,50	107 472,40
Total 2018		3 058 243,71	41 966 299,13
Tahun/Year 2017		3 301 140,08	39 316 185,53

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan

Source : The Agency of Industrial and Trade

Tabel 7.6. **Volume dan Nilai Import dirinci menurut Jenis Komoditi di Kabupaten Sleman 2018**
Table *Import Value and Volume by Commodities in Sleman Regency, 2018*

Nama Komoditi/ <i>Commodities</i>	Jumlah	
	Volume(kg)	Nilai (US\$)
(1)	(2)	(3)
1. Benih Sayur	100,00	1 400,00
2. Tekstil	1 701,70	21 111,50
3. Peralatan Survei	81,00	10 964,86
4. Kulit disamak	286,90	20 178,02
5. Kulit Sintesis	967,40	22 590,07
6. Mesin	521,00	52 399,36
7. Sparepart Elektronik	77,00	569,23
8. Suku cadang mesin	46,00	408,51
Jumlah	3 781,00	129 621,55

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan

Source : *The Agency of Industrial and Trade*

TRADE

Tabel
Table 7.7

Volume dan Nilai Import dirinci menurut Negara Asal di Kabupaten Sleman 2018
Import Value and volume by origin country producers in Sleman Regency 2018

	Negara Asal/ Origin Countries	Jumlah	
		Volume (kg)	Nilai (US\$)
	(1)	(2)	(3)
1	Australia	286,90	20 178,02
2	China	1 030,30	11 108,12
3	Jepang	411,60	19 827,10
4	Austria	298,00	51 139,01
5	Korea	1 533,20	17 291,58
6	India	46,00	408,51
7	Thailand	100,00	1 400,00
8	Malaysia	43,00	8 164,86
9	Swiss	32,00	104,35
Jumlah		3 781,00	129 621,55

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan
Source : The Agency of Industrial and Trade

Tabel
Table 7.8

Banyaknya Koperasi dan Anggota Koperasi dirinci menurut Jenis Koperasi di Kabupaten Sleman, 2018
Number of Cooperative and Members by Type of Cooperative in Sleman Regency, 2018

Jenis Koperasi <i>Type of Cooperative</i>	Jumlah Koperasi <i>Number of Cooperative</i>	Anggota/Members		
		Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. KUD	17	52 850	22 997	75 847
2. Kop. Pondok Pesantren	3	99	86	185
3. Kop. Kerajinan/Industri	-	-	-	-
4. Kop. Pegawai Negeri	73	19 441	16 481	35 922
5. Kop. Karyawan	33	6 113	5 255	11 368
6. Kop. Angkatan Darat	5	1 029	76	1 105
7. Kop. Angkatan Udara	5	1 757	336	2 088
8. Kop. Kepolisian	2	1 690	541	2 231
9. Kop. Serba Usaha	83	4 049	3 892	1 941
10. Kop. BMT	63	20 078	24 275	44 353
11. Kopti	1	36	164	200
12. Kop. Pasar	4	626	916	1 542
13. Kop. Simpan Pinjam	87	35 027	53 642	88 669
14. Kop. Angkatan Darat	2	1 419	563	1 982
15. Kop. Wanita	9	309	1 379	1 688
16. Kop. Veteran	1	415	5	420
17. Kop. Werdatama	4	495	341	836
18. Kop. Pepabri	14	872	672	1 539
19. Kop. Mahasiswa	8	3 324	6 131	9 445
20. Kop. Pedagang Kakilima	-	-	-	-
21. Kop. Pertanian	11	673	458	1 131
22. Kop. Perikanan	-	-	-	-
23. Kop. Peternakan	4	758	138	941
24. Kop. Jasa	8	244	81	325
25. Kop. Pusat/Sekunder	-	-	-	-
Jumlah/Total	437	151 304	138 429	283 758
Tahun/Year 2017	515	154 257	127 979	282 236

Sumber : Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Sleman

Source : *Cooperative and UKM Investment in Sleman Regency*

Banyaknya Cadangan, Simpanan, dan Dana-dana pada Koperasi dirinci menurut Jenis Koperasi di Kabupaten Sleman, 2017

Tabel 7.9

Table

Total of Capital, Saving, and Donation of Cooperative by Type of Cooperative in Sleman Regency, 2017

Jenis Koperasi Type Of Cooperative	Cadangan Capital	Simpanan Saving	Dana-dana Fund
(1)	(2)	(3)	(4)
1. KUD	1 322 879 377	830 061 800	603 910 016
2. Kop. Pondok Pesantren	32 997 543	451 851 869	1 852 500
3. Kop. Kerajinan Industri	-	-	-
4. Kop. Pegawai Negeri	80 015 918 664	240 372 242 793	11 853 169 131
5. Kop. Karyawan	11 456 915 268	61 365 990 629	2 115 234 342
6. Kop. Angkatan Darat	1 245 403 605	957 086 759	693 592 543
7. Kop. Angkatan Udara	704 575 799	13 463 531 124	88 893 442
8. Kop. Kepolisian	1 008 410 302	6 336 784 935	291 949 765
9. Kop. Serba Usaha	3 130 891 628	13 669 079 119	760 686 760
10. Kop. BMT	8 527 221 518	224 618 236 120	570 590 973
11. Kopti	32 340 122	36 566 945	10 225 254
12. Kop. Pasar	243 077 272	5 247 288 165	19 823 210
13. Kop. Simpan Pinjam	2 397 951 275	98 019 316 872	704 302 193
14. Kop. Angkutan Darat	70 939 501	57 486 210	6 431 277
15. Kop. Wanita	217 382 865	3 726 629 200	42 797 670
16. Kop. Veteran	10 547 782	15 581 250	1 916 518
17. Kop. Werdotomo/KPPN	79 027 079	483 379 662	22 389 482
18. Kop. Pepabri	103 873 246	128 195 162	52 772 518
19. Kop. Mahasiswa	2 377 738 135	826 799 863	93 118 807
20. Kop. Angkutan Laut	-	-	-
21. Kop. Pertanian	151 201 529	906 531 099	50 249 846
22. Kop. Perikanan	-	-	-
23. Kop. Peternakan	1 735 727 559	8 028 618 161	399 447 103
24. Kop. Jasa	-	-	-
25. Kop. Pusat/Sekunder	33 909 912	1 909 004 173	10 117 853
Jumlah/Total	114 898 929 981	681 450 261 910	18 393 471 203

Sumber : Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Sleman

Source : *Cooperative and UKM Investasiment in Sleman Regency*

Tabel
Table 7.10

Besarnya Volume Usaha dan Sisa Hasil Usaha dirinci menurut Jenis Koperasi di Kabupaten Sleman, 2017
Total of Business Volume and Surplus by Type of Cooperative in Sleman Regency, 2017

Jenis Koperasi Type of Cooperative	Volume Usaha Business Volume	Sisa Hasil Usaha Surplus
(1)	(2)	(3)
1. KUD	64 216 995 986	286 683 657
2. Kop. Pondok Pesantren	230 236 050	39 992 102
3. Kop. Kerajinan Industri		-
4. Kop. Pegawai Negeri	385 706 911 007	19 694 437 750
5. Kop. Karyawan	137 603 963 051	6 433 937 363
6. Kop. Angkatan Darat	17 830 373 982	1 301 623 297
7. Kop. Angkatan Udara	32 381 047 395	269 679 156
8. Kop. Kepolisian	50 887 760 247	251 999 091
9. Kop. Serba Usaha	75 052 603 632	2 310 496 799
10. Kop. BMT	276 850 564 612	4 097 662 508
11. Kopti	211 281 500	-2 669 385
12. Kop. Pasar	6 247 897 300	-6 870 135
13. Kop. Simpan Pinjam	104 906 403 385	3 009 390 923
14. Kop. Angkutan Darat	2 101 899 519	52 554 571
15. Kop. Wanita	2 002 073 305	108 621 768
16. Kop. Veteran	66 400 000	4 584 400
17. Kop. Werdotomo/KPPN	940 674 050	30 986 512
18. Kop. Pepabri	866 253 661	79 027 090
19. Kop. Mahasiswa	39 396 225 587	922 379 688
20. Kop. Pedagang Kakilima	-	-
21. Kop. Pertanian	6 772 671 850	111 320 762
22. Kop. Perikanan	-	-
23. Kop. Peternakan	45 216 153 920	187 288 104
24. Kop. Jasa	77 219 000	-3 558 800
25. Kop. Pusat/Sekunder	3 812 000 000	24 360 641
Jumlah/Total	1 253 377 609 039	39 203 927 862

Sumber : Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Sleman
Source : Cooperative and UKM Investment in Sleman Regency

Tabel 7.11 Banyaknya Koperasi, Anggota, KUD, dan Non KUD di Kabupaten Sleman, 2009-2017
Table 7.11 *Number of Members of Village Unit Cooperative and Non Village Unit Cooperative in Sleman Regency, 2009 - 2017*

Tahun Year	KUD/Village Unit Cooperative		Non KUD/Non Village Unit Cooperative		Jumlah/Total	
	Banyaknya Koperasi Number of Members Cooperative	Anggota (3)	Banyaknya Koperasi Number of Cooperative	Anggota Members	Koperasi Cooperative	Anggota Members
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2009	17	91 830	570	126 577	587	218 407
2010	17	92 788	584	140 574	601	233 362
2011	17	84 730	581	149 854	598	234 584
2012	17	76 589	587	163 704	604	240 293
2013	17	82 684	600	181 130	617	263 814
2014	17	83 246	606	191 952	623	275 198
2015	17	81 840	612	193 406	629	275 246
2016	17	82 331	629	198 696	646	281 027
2017	17	82 740	498	199 496	515	282 236

Sumber : Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Sleman

Source : *Cooperative and UKM Investasiment in Sleman Regency*

Tabel 7.12 Permodalan Koperasi menurut Jenis Modal di Kabupaten Sleman, 2009-2017
Table 7.12 *Financial Capital of Cooperatives by Type of Capital in Sleman Regency, 2009 - 2017*

(000 Rp.)

Jenis Modal/Type of Capital						
Tahun Year	Simpanan KUD Saving of Village Unit Cooperative	Simpanan Non KUD Saving of Non Village Unit Cooperative	Jumlah Simpanan/ Total Saving	Cadangan KUD Capital of Village Unit Cooperative	Cadangan Non KUD Capital of Non Village Unit Cooperative	Jumlah Cadangan Total Capital
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2009	383 720	230 179 000	230 562 720	498 190	15 615 952	16 114 142
2010	4 456 999	386 703 711	391 160 710	589 994	21 218 849	21 808 843
2011	3 809 064	452 251 167	456 060 231	909 998	27 390 978	28 300 976
2012	3 584 480	528 141 148	531 995 628	793 038	32 970 586	33 763 624
2013	4 059 181	636 181 971	640 241 152	825 829	41 820 776	42 646 605
2014	4 015 283	677 012 057	681 027 340	932 134	46 797 188	47 729 322
2015	804 869	492 140 118	492 944 987	1 199 735	103 294 601	104 494 336
2016	756 173	626 757 432	627 513 605	1 271 682	60 495 997	61 767 679
2017	830 061	680 620 200	18 450 261	1 322 879	113 576 050	114 898 929

Sumber : Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Sleman
 Source : *Cooperative and UKM Investasiment in Sleman Regency*

Tabel
Table 7.13

Banyaknya Koperasi dan Anggota Koperasi dirinci menurut Kecamatan di Kabupaten Sleman, 2018
Number of Cooperative and Members by District in Sleman Regency, 2018

Kecamatan <i>Districts</i>	Banyaknya Koperasi <i>Number of Cooperative</i>	Anggota/Members		
		Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Moyudan	11	4 521	3 337	7 858
2. Minggir	11	3 741	3 100	6 841
3. Seyegan	14	2 380	2 523	4 903
4. Godean	13	4 818	1 369	6 187
5. Gamping	24	3 125	3 137	6 262
6. Mlati	31	12 757	9 469	22 226
7. Depok	73	26 182	23 212	49 394
8. Berbah	12	2 726	4 001	6 727
9. Prambanan	13	7 768	2 035	9 803
10. Kalasan	24	3 923	6 024	9 947
11. Ngemplak	19	9 473	9 450	18 923
12. Ngaglik	36	5 475	5 375	10 850
13. Sleman	60	18 829	11 782	30 611
14. Tempel	18	780	1 079	1 859
15. Turi	13	4 522	4 123	8 645
16. Pakem	25	8 677	10 558	19 235
17. Cangkringan	15	5 218	3 201	8 419
Jumlah/Total	412	124 915	103 775	228 690
Tahun/Year 2017	515	155 036	127 200	282 236

Sumber : Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Sleman

Source : *Cooperative and UKM Investasiment in Sleman Regency*

Tabel 7.14 Banyaknya Pasar dan Pedagang Pasar per Kecamatan di Kabupaten Sleman, 2018
Table 7.14 *Number of Market and Market Trader per District in Sleman Regency, 2018*

Kecamatan <i>District</i>	Pasar/Market			Pedagang Pasar/Market Trader		
	Kabupaten	Desa	Swasta	Kabupaten	Desa	Swasta
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Moyudan	1	3	-	226	160	-
2. Minggir	2	1	1	555	13	32
3. Seyegan	1	2	-	577	91	-
4. Godean	2	1	1	1 419	150	26
5. Gamping	1	4	-	1 130	701	82
6. Mlati	2	3	1	808	129	-
7. Depok	4	3	-	840	1 213	-
8. Berbah	1	2	-	148	122	-
9. Prambanan	4	2	-	2 204	122	-
10. Kalasan	2	3	-	93	382	-
11. Ngemplak	3	4	-	859	351	-
12. Ngaglik	3	3	-	275	373	-
13. Sleman	5	1	-	1 482	56	-
14. Tempel	3	1	-	1 114	43	-
15. Turi	2	2	-	338	205	-
16. Pakem	3	1	-	1 129	10	-
17. Cangkringan	2	2	-	18	144	-
Jumlah/Total	41	38	3	13 215	4 265	140

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan
 Source : *The Agency of Industrial and Trade*

TRADE

Tabel 7.15 Banyaknya Minimarket, Super/Hypermarket, dan Pusat Perbelanjaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Sleman, 2018
Number of Minimarket, Superm/hypermarket, and Shopping Center per District in Sleman Regency, 2018

Kecamatan	Minimarket	Super/ Hypermarket	Pusat Perbelanjaan
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Moyudan	5	-	-
2 Minggir	3	-	-
3 Seyegan	4	-	-
4 Godean	32	-	-
5 Gamping	35	1	-
6 Mlati	29	4	2
7 Depok	125	16	2
8 Berbah	10	-	-
9 Prambanan	7	-	-
10 Kalasan	22	-	-
11 Ngemplak	17	-	-
12 Ngaglik	54	1	-
13 Sleman	17	-	-
14 Tempel	3	-	-
15 Turi	10	-	-
16 Pakem	9	-	-
17 Cangkringan	4	-	-
Jumlah/Total 2018	387	22	4
Jumlah/Total 2017	340	20	3

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan
 Source : The Agency of Industrial and Trade

BAB 8

CHAPTER

HOTEL & PARIWISATA

Hotel & Tourism

Jumlah wisatawan asing terbanyak di Kabupaten Sleman tahun 2018 berasal dari Benua Asia (210.972 wisatawan).

The highest number of foreign tourism in Sleman Regency year 2018 came from Asia Continent (210,972 tourist).

Benua Eropa
Europe Continent



Benua Asia
Asia Continent



Benua Australia
Australia Continent



Benua Amerika
America Continent



PENJELASAN TEKNIS

1. **Wisatawan mancanegara** (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
 - a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 - b. *Excursionist* ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). Cruise

TECHNICAL NOTES

1. ***An International Visitor*** is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely :
 - a. *"Tourist"* is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.
 - b. *"Excursionist"* is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, *"Cruise Passengers"*, i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.

HOTEL AND TOURISM

Passengers ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.

2. **Rata-rata lama tinggal** adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
 3. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
 4. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari
2. ***Average length of stay** is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.*
 3. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
 4. ***Hotel** is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-*

hotel berbintang dan hotel non-bintang.

classified hotel.

5. **Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.

5. **A star hotel** is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.

6. **Tingkat penghunian kamar hotel** adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.

6. **Room occupancy rate** is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.

7. **Rata-rata lamanya tamu menginap** adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.

7. **Average length of stay** is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.

ULASAN

Seiring dengan semakin intensifnya pengembangan sektor pariwisata oleh pemerintah daerah Sleman, maka sektor ini terus bertumbuh. Hal ini ditandai dengan berkembangnya jumlah akomodasi, restoran/ rumah makan dan jumlah wisatawan yang datang ke Sleman.

Tahun 2018 jumlah wisatawan asing yang berkunjung ke Kabupaten Sleman didominasi dari benua Asia sebanyak 68,57% dan dari Benua Eropa sebanyak 19,34%.

Tempat wisata di Kabupaten Sleman yang masih menjadi tempat wisata yang paling banyak dikunjungi adalah Candi Prambanan dan Candi Boko. Banyaknya pengunjung wisatawan baik asing maupun domestik secara berturut-turut adalah 2.439.133 dan 306.338 pengunjung.

DESCRIPTION

Along with the intensive development of tourism sector by the local government Sleman, then this sector continues to grow. This is marked by the growing number of accommodations, restaurant and the number of tourists who come to Sleman.

In 2018 the number of foreign tourists visiting Sleman Regency was dominated by the Asian continent at 68.57% and from the European Continent at 19.34%.

Tourist attractions in Sleman Regency which are still the most visited tourist attractions are Prambanan Temple and Boko Temple. The number of foreign and domestic tourists, respectively, was 2,439,133 and 306,338 visitors.

Tabel
Table 8.1.1

**Banyaknya Hotel/Penginapan Lainnya, Kamar, dan Tempat
Tidur di Kabupaten Sleman Tahun 2011-2017**
***Number of Hotel/Others Homestay, Rooms, and Beds in
Sleman Regency, 2011-2017***

Tahun/ Year	Hotel/Penginapan Lainnya/ Hotel/Others Homestay	Kamar/ Rooms	Tempat Tidur/ Beds
(1)	(2)	(3)	(4)
2011	397	6 138	9 288
2012	395	6 320	9 221
2013	387	5 663	8 181
2014	390	7 252	10 695
2015	389	7 519	10 895
2016	389	7 519	10 895
2017	624	11 775	21 142

Sumber : BPS Kabupaten Sleman

Source : BPS- Statistics of Sleman Regency

HOTEL AND TOURISM

Tabel
Table 8.1.2

Banyaknya Hotel Bintang dan Non Bintang dirinci menurut Kecamatan di Kabupaten Sleman, 2017
Number of Classified Hotel and Non Classified Hotel by District in Sleman Regency, 2017

Kecamatan/ District	Hotel/Hotel						Jumlah/ Total
	Non Bintang/Non Classified Hotel*	Bintang/Classified Hotel*					
		1	2	3	4	5	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Moyudan	0	0	0	0	0	0	0
2. Minggir	0	0	0	0	0	0	0
3. Seyegan	0	0	0	0	0	0	0
4. Godean	2	0	0	0	0	0	2
5. Gamping	9	1	0	0	1	0	11
6. Mlati	20	0	0	1	4	4	25
7. Depok	85	3	4	15	7	0	118
8. Berbah	2	0	0	0	0	0	2
9. Prambanan	1	0	0	0	0	0	1
10. Kalasan	6	1	0	1	0	0	8
11. Ngemplak	11	0	0	0	0	0	11
12. Ngaglik	14	0	0	0	2	1	17
13. Sleman	15	0	0	1	0	0	16
14. Tempel	0	0	0	0	0	0	0
15. Turi	0	0	0	0	1	0	1
16. Pakem	348	0	0	1	0	0	349
17. Cangkringan	62	0	0	0	1	0	63
Jumlah/Total	575	5	4	19	16	5	624

Sumber : BPS Kabupaten Sleman
Source : BPS- Statistics of Sleman Regency

Banyaknya Kunjungan Wisatawan Asing dari Benua Amerika ke Wilayah Kabupaten Sleman menurut Negara

Tabel 8.1.3
Table

Asal per Bulan, 2018
Number of Foreign Tourist from America to Sleman Regency by Countries by Month, 2018

Bulan/ Months	Amerika Serikat	Canada	Amerika Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Januari/ <i>January</i>	889	438	145	1 473
2. Pebruari/ <i>February</i>	317	156	52	525
3. Maret/ <i>March</i>	243	120	40	402
4. April/ <i>April</i>	241	119	39	400
5. Mei/ <i>May</i>	293	144	48	485
6. Juni/ <i>June</i>	552	272	90	915
7. Juli/ <i>July</i>	650	321	106	1 077
8. Agustus/ <i>August</i>	738	364	121	1 223
9. September/ <i>September</i>	211	104	35	350
10. Oktober/ <i>October</i>	301	148	49	498
11. November/ <i>November</i>	756	373	124	1 253
12. Desember/ <i>December</i>	845	416	138	1 399
Jumlah/Total	6 037	2 976	987	10 000
Tahun/Year 2017	5 367	0	0	5 367

Sumber : Dinas Pariwisata Kabupaten Sleman
Source : Department of Tourism of Sleman Regency

HOTEL AND TOURISM

Tabel
Table 8.1.4

Kunjungan Wisatawan Asing ke Wilayah Kabupaten Sleman dari Benua Eropa menurut Negara Asal per Bulan, 2018
Number of Foreign Tourist from Europe Continent to Sleman Regency by Country of Countries by Month, 2018

Bulan/ Months	Austria	Belanda	Jerman	Italia	Inggris	Perancis	Spanyol/ Portugal
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Jan./January	0	4 284	1 339	0	985	1 751	219
2. Pebr./February	0	1 527	477	0	351	624	78
3. Maret/March	0	1 169	365	0	269	478	60
4. April/April	0	1 163	363	0	268	475	59
5. Mei/May	0	1 410	441	0	324	576	72
6. Juni/June	0	2 661	831	0	612	1 087	136
7. Juli/July	0	3 132	979	0	720	1 280	160
8. Agust./August	0	3 557	1 111	0	818	1 453	182
9. Sept./Sept.	0	1 018	318	0	234	416	52
10. Okt./October	0	1 448	453	0	333	592	74
11. Nov./Nov.	0	3 644	1 139	0	838	1 489	186
12. Des./December	0	4 069	1 271	0	936	1 663	208
Jumlah/Total	0	29 082	9 087	0	6 688	11 884	1 487
Tahun/Year 2017	-	3 080	5 875	-	5 147	11 775	-

HOTEL DAN PARIWISATA

Lanjutan Tabel/*Continuation Table* 8.1.4

Bulan/ Months	Swedia	Swiss	Finlandia	Denmark	Eropa Lain	Jumlah/ Total
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1. Jan./January	0	0	0	0	188	8 765
2. Pebr./February	0	0	0	0	67	3 124
3. Maret/March	0	0	0	0	51	2 392
4. April/April	0	0	0	0	51	2 380
5. Mei/May	0	0	0	0	62	2 886
6. Juni/June	0	0	0	0	117	5 445
7. Juli/July	0	0	0	0	138	6 409
8. Agust./August	0	0	0	0	156	7 278
9. Sept./Sept.	0	0	0	0	45	2 083
10. Okt./October	0	0	0	0	64	2 963
11. Nov./Nov.	0	0	0	0	160	7 456
12. Des./December	0	0	0	0	179	8 325
Jumlah/Total	0	0	0	0	1 279	59 507
Tahun/Year 2017	-	-	-	-	18 541	44 418

Sumber : Dinas Pariwisata Kabupaten Sleman
 Source : Department of Tourism of Sleman Regency

Tabel
Table 8.1.5

Kunjungan Wisatawan Asing ke Wilayah Kabupaten Sleman dari Benua Asia menurut Negara Asal per Bulan, 2018
Number of Foreign Tourist from Asia Continent to Sleman Regency by Countries by Month, 2018

Bulan/ Months	Negara Asal/ Country of Origin						
	Brunai	Malay- sia	Philipina	Singa- pura	Thailand	Hong- kong	Jepang
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Jan./January	184	4 917	191	3 767	147	361	1 525
2. Pebr./February	220	5 867	229	4 496	176	431	1 820
3. Maret/March	207	5 515	215	4 226	165	405	1 711
4. April/April	220	5 867	229	4 496	176	431	1 820
5. Mei/May	188	5 022	196	3 848	150	369	1 558
6. Juni/June	242	6 466	252	4 954	194	475	2 005
7. Juli/July	255	6 818	266	5 224	204	501	2 115
8. Agust./August	207	5 515	215	4 226	165	405	1 711
9. Sept./Sept.	211	5 621	219	4 307	168	413	1 743
10. Okt./October	207	5 515	215	4 226	165	405	1 711
11. Nov./Nov.	220	5 867	229	4 496	176	431	1 820
12. Des./December	278	7 416	289	5 683	222	544	2 300
Jumlah/Total	2 637	70 406	2 742	53 949	2 109	5 169	21 837
Tahun/Year 2017	0	103 931	2 136	25 768	4 443	669	4 804

HOTEL DAN PARIWISATA

Lanjutan Tabel/*Continuation Table* 8.1.5

Bulan/ Months	Negara Asal/ <i>Country of Origin</i>						Jumlah/ Total
	Taiwan	Korea Selatan	RRC	India	Timur Tengah	Asia Lain	
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1. Jan./January	442	866	1 967	140	110	115	14 733
2. Pebr./February	527	1 033	2 347	167	132	137	17 581
3. Maret/March	496	971	2 206	157	124	129	16 526
4. April/April	527	1 033	2 347	167	132	137	17 581
5. Mei/May	451	884	2 009	143	113	117	15 049
6. Juni/June	581	1 138	2 587	184	145	151	19 374
7. Juli/July	613	1 200	2 727	194	153	159	20 429
8. Agust./August	496	971	2 206	157	124	129	16 526
9. Sept./Sept.	505	990	2 249	160	126	131	16 843
10. Okt./October	496	971	2 206	157	124	129	16 526
11. Nov./Nov.	527	1 033	2 347	167	132	137	17 581
12. Des./December	667	1 306	2 967	211	167	173	22 222
Jumlah/Total	6 329	12 397	28 166	2 004	1 582	1 645	210 972
Tahun/Year 2017	884	1 773	6 360	5 142	44	0	155 954

Sumber : Dinas Pariwisata Kabupaten Sleman

Source : Department of Tourism of Sleman Regency

HOTEL AND TOURISM

Kunjungan Wisatawan Asing ke Wilayah Kabupaten Sleman dari Benua Australia, Afrika menurut Negara Asal per Bulan, 2018

Tabel 8.1.6
Table

Number of Foreign Tourist from Australia, Africa Continent to Sleman Regency by Countries of Origin by Month, 2018

Bulan/ Months	Australia	Selandia Baru	Asia Pasifik Lain	Afrika	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Jan./January	3 742	157	39	32	3 971
2. Pebr./February	1 334	56	14	38	1 442
3. Maret/March	1 021	43	11	36	1 111
4. April/April	1 016	43	11	38	1 108
5. Mei/May	1 232	52	13	33	1 330
6. Juni/June	2 325	98	24	42	2 489
7. Juli/July	2 736	115	29	45	2 925
8. Agust./August	3 107	131	33	36	3 307
9. Sept./Sept.	889	37	9	37	973
10. Okt./October	1 265	53	13	36	1 368
11. Nov./Nov.	3 183	134	33	38	3 389
12. Des./December	3 554	150	37	49	3 790
Jumlah/Total	25 407	1 069	267	461	27 204
Tahun/Year 2017	3 337	0	29 279	130	32 746

Sumber : Dinas Pariwisata Kabupaten Sleman
Source : Department of Tourism of Sleman Regency

Tabel
Table 8.1.7

Jumlah Pengunjung Wisata Candi menurut Candi Wisatawan Asing dan Domestik per Bulan di Kabupaten Sleman, 2018
Number of Foreign and Domestic Temple Visitors by Month in Sleman Regency, 2018

Bulan/ Months	Prambanan		Kalasan		Sari	
	Asing Foreign	Domestik Domestic	Asing Foreign	Domestik Domestic	Asing Foreign	Domestik Domestic
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Jan./January	10 126	179 161	91	499	67	144
2. Pebr./February	12 926	131 223	102	445	46	131
3. Maret/March	13 472	153 307	66	410	34	139
4. April/April	15 173	173 913	70	602	18	139
5. Mei/May	16 782	124 872	139	436	46	160
6. Juni/June	12 087	262 631	59	880	77	285
7. Juli/July	34 550	194 711	221	712	130	231
8. Agust./August	41 686	131 921	276	513	149	262
9. Sept./Sept.	25 880	137 955	147	372	71	157
10. Okt./October	17 349	132 122	0	0	8	118
11. Nov./Nov.	10 951	146 734	0	0	7	139
12. Des./December	11 391	448 210	81	258	147	167
Jumlah/Total	222 373	2 216 760	1 252	5 127	800	2 072
Tahun/Year 2017	177 122	1 998 437	1 047	3 351	830	4 036

HOTEL AND TOURISMLanjutan Tabel/*Continuation Table 8.1.7*

Bulan/Months	Gebang		Banyunibo		Murangan	
	Asing/ Foreign	Domestik/ Domestic	Asing/ Foreign	Domestik/ Domestic	Asing/ Foreign	Domestik/ Domestic
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Jan./January	1	103	13	132	0	0
2. Pebr./February	0	80	14	175	0	0
3. Maret/March	1	140	0	212	0	0
4. April/April	1	107	20	397	0	0
5. Mei/May	3	62	33	185	0	0
6. Juni/June	1	245	24	682	0	0
7. Juli/July	1	145	10	496	0	0
8. Agust./August	3	79	30	310	0	0
9. Sept./Sept.	6	71	16	265	0	0
10. Okt./October	3	62	33	152	0	0
11. Nov./Nov.	7	57	24	273	0	0
12. Des./December	11	56	49	284	0	0
Jumlah/Total	38	1 207	266	3 563	0	0
Tahun/Year 2017	6	1 107	107	2 216	0	0

HOTEL DAN PARIWISATA

Lanjutan Tabel/*Continuation Table* 8.1.7

Bulan/ Months	Barong		Ijo		Ratu Boko	
	Asing/ Foreign	Domestik/ Domestic	Asing/ Foreign	Domestik/ Domestic	Asing/ Foreign	Domestik/ Domestic
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1. Jan./January	16	542	642	16 922	653	23 456
2. Pebr./February	32	1 230	812	13 435	599	19 070
3. Maret/March	6	590	1 018	14 347	638	20 796
4. April/April	23	681	1 030	13 843	595	22 026
5. Mei/May	16	425	853	11 171	731	17 033
6. Juni/June	10	511	445	20 399	508	35 155
7. Juli/July	16	481	1 050	16 585	1 187	27 337
8. Agust./August	39	504	537	12 765	1 489	24 230
9. Sept./Sept.	12	312	873	12 708	991	20 509
10. Okt./October	8	236	822	13 104	602	17 886
11. Nov./Nov.	13	637	674	12 621	374	20 930
12. Des./December	9	214	853	13 721	513	49 030
Jumlah/Total	200	6 363	9 609	171 621	8 880	297 458
Tahun/Year 2017	165	7 376	3 802	162 353	14 184	352 017

HOTEL AND TOURISM

Lanjutan Tabel/*Continuation Table* 8.1.7

Bulan/ Table	Sambisari		St. Watu Gudhig	
	Asing/ Foreign	Domestik/ Domestic	Asing/ Foreign	Domestik/ Domestic
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)
1. Jan./January	285	7 526	0	0
2. Pebr./February	268	6 053	0	0
3. Maret/March	373	6 953	0	0
4. April/April	582	7 550	0	0
5. Mei/May	510	4 136	0	0
6. Juni/June	436	8 993	0	0
7. Juli/July	784	8 592	0	0
8. Agust./August	649	6 759	0	0
9. Sept./Sept.	498	5 802	0	0
10. Okt./October	341	4 298	0	0
11. Nov./Nov.	423	3 157	0	0
12. Des./December	381	5 103	0	0
Jumlah/Total	5 530	74 922	0	0
Tahun/Year 2017	3 563	85 218	-	-

Sumber : Dinas Pariwisata Kabupaten Sleman
Source : Department of Tourism of Sleman Regency

Tabel 8.1.8 Jumlah Pengunjung Wisata Alam Kaliurang Menurut Wisatawan Asing dan Domestik per Bulan di Kabupaten Sleman, 2018
Table *Number of Visitors of Foreign and Domestic to Kaliurang Natural Tourism Object by Month in Sleman Regency, 2018*

Bulan/ Months	Kaliurang	
	Asing/ Foreign	Domestik/ Domestic
(1)	(2)	(3)
1. Jan./January	0	107 587
2. Pebr./February	0	63 791
3. Maret/March	0	60 353
4. April/April	0	55 717
5. Mei/May	0	79 247
6. Juni/June	0	35 742
7. Juli/July	0	96 368
8. Agust./August	0	39 284
9. Sept./Sept.	0	73 570
10. Okt./October	0	73 570
11. Nov./Nov.	0	66 679
12. Des./December	0	167 634
Jumlah/Total	0	919 542

Sumber : Dinas Pariwisata Kabupaten Sleman
 Source : Department of Tourism of Sleman Regency

Tabel
Table 8.1.9

Jumlah Pengunjung Museum menurut Museum, Wisatawan Asing dan Domestik per Bulan di Kabupaten Sleman, 2018
Number of Visitors of Foreign and Domestic to Museum by Month in Sleman Regency, 2018

Bulan/ Months	Monjali		Pendidikan Indonesia	
	Asing/ Foreign	Asing/ Foreign	Asing/ Foreign	Domestik/ Domestic
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Jan./January	26	32 251	6	672
2. Pebr./February	31	22 675	36	996
3. Maret/March	53	34 346	16	886
4. April/April	58	26 764	4	737
5. Mei/May	123	40 213	34	512
6. Juni/June	126	15 751	0	95
7. Juli/July	147	20 451	2	797
8. Agust./August	0	8 642	0	434
9. Sept./Sept.	174	7 864	53	187
10. Okt./October	163	6 931	24	673
11. Nov./Nov.	457	7 286	46	516
12. Des./December	261	7 659	0	0
Jumlah/Total	1 619	230 833	221	6 505
Tahun/Year 2017	0	154	154	314 920

Lanjutan Tabel/Continuation Table 8.1.9

Bulan/ Months	Geothermal UPN		Affandi	
	Asing/ Foreign	Domestik/ Domestic	Asing/ Foreign	Domestik/ Domestic
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Jan./January	20	285	238	1 288
2. Pebr./February	0	425	190	1 316
3. Maret/March	0	650	193	1 000
4. April/April	0	234	167	1 593
5. Mei/May	0	301	143	889
6. Juni/June	1	254	106	1 307
7. Juli/July	2	249	294	977
8. Agust./August		783	270	1 072
9. Sept./Sept.	15	125	135	401
10. Okt./October	17	263	186	351
11. Nov./Nov.	25	135	213	569
12. Des./December	12	77	244	922
Jumlah/Total	92	3 781	2 379	11 685
Tahun/Year 2017	0	4 443	2 575	15 124

HOTEL AND TOURISM

Lanjutan Tabel/Continuation Table 8.1.9

Bulan/ Months	Ulen Sentalu		Gunung Merapi	
	Asing/ Foreign	Domestik/ Domestic	Asing/ Foreign	Domestik/ Domestic
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Jan./January	518	7 662	177	27 101
2. Pebr./February	574	6 217	214	21 932
3. Maret/March	542	7 533	322	31 160
4. April/April	426	7 396	279	33 161
5. Mei/May	390	4 014	129	17 997
6. Juni/June	387	5 545	104	15 563
7. Juli/July	875	6 929	265	16 759
8. Agust./August	919	7 331	264	12 298
9. Sept./Sept.	758	7 171	290	15 023
10. Okt./October	583	6 803	221	20 304
11. Nov./Nov.	481	7 767	233	17 858
12. Des./December	544	14 790	174	39 076
Jumlah/Total	6 997	89 158	2 672	268 232
Tahun/Year 2017	7 346	103 261	2 804	259 059
Sumber : Dinas Pariwisata Kabupaten Sleman				
Source : Department of Tourism of Sleman Regency				

Jumlah Pengunjung Atraksi Kesenian menurut Jenis Atraksi, Wisatawan Asing dan Domestik per Bulan di Kabupaten Sleman, 2018

Tabel 8.1.10
Table *Number of Foreign and Domestic Performance Art Visitors by Kind of Performance by Month in Sleman Regency, 2018*

Bulan/ Months	Ramayana		Event dan Upacara Adat	
	Asing/ Foreign	Domestik/ Domestic	Asing/ Foreign	Domestik/ Domestic
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Jan./January	922	18 056	615	12 037
2. Pebr./February	861	16 125	574	10 750
3. Maret/March	914	20 491	609	13 660
4. April/April	937	20 853	624	13 902
5. Mei/May	887	19 554	591	13 036
6. Juni/June	834	16 471	556	10 981
7. Juli/July	1 407	28 551	938	19 034
8. Agust./August	1 062	21 557	708	14 371
9. Sept./Sept.	1 025	23 215	683	15 476
10. Okt./October	1 008	24 981	672	16 654
11. Nov./Nov.	1 045	20 200	696	13 467
12. Des./December	1 639	31 686	1 092	21 124
Jumlah/Total	12 541	261 740	8 358	174 492

Sumber : Dinas Pariwisata Kabupaten Sleman

Source : Department of Tourism of Sleman Regency

BAB 9

CHAPTER

TRANSPORTASI & KOMUNIKASI

Transportation & Communication

75,34 persen jumlah kendaraan bermotor yang terdaftar di Kabupaten Sleman tahun 2018 didominasi oleh pengguna sepeda motor.

75.34 percent of registered motorized vehicles in Sleman Regency 2018 were dominated by motorcycles.

168

Mobil Bus/Bus Car



6

Mobil Khusus/Special Car



11.560

Mobil Penumpang/Passenger Car



40.740

Sepeda Motor/Motorcycle



1.601

Mobil Barang/Freight Car



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
2. **Mobil penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
3. **Mobil bis** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. **Mobil truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan
6. **Motor vehicles** are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.
7. **Passenger cars** are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
8. **Buses** are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
9. **Trucks** are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.

TRANSPORTATION & COMMUNICATION

kendaraan bermotor roda dua.

5. **Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
10. **Post Office** is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.

ULASAN**DESCRIPTION**

Data panjang jalan dirinci menurut status jalan yaitu jalan negara, jalan propinsi, dan jalan kabupaten yang ada di Kabupaten Sleman.

Data on the length of road is detailed based on state road, provincial road, and regency road in Sleman Regency.

Panjang jalan kabupaten adalah 699,50 km dan tidak seluruhnya dalam kondisi baik. Dari panjang jalan tersebut, hanya 377,50 km saja yang kondisinya baik, 239,87 km kondisi sedang, 70,22 km kondisi rusak sedang, dan 16,91 km kondisi jalan rusak berat.

The length of regency road is 699.50 km and not all in good condition. From the road, 377.50 km in good condition, 239.87 km in moderate condition, 70.22 km in slightly damage condition and 16.91 km in heavy damaged condition.

Dalam bidang komunikasi, pemerintah melalui PT. Pos Indonesia telah melakukan berbagai upaya yang bertujuan untuk meningkatkan kelancaran pelayanan komunikasi berkenaan dengan semakin meningkatnya permintaan akan jasa pos. Salah satu dari upaya yang dilakukan diantaranya adalah dengan memperbanyak jumlah kantor pelayanan pos. Informasi mengenai jumlah kantor pos di Kabupaten Sleman dapat dilihat pada tabel 9.2.1.

In communication area, the government through PT. Pos Indonesia has made various efforts aimed at improving the smoothness of communication services with regard to the increasing demand for postal services. One of the efforts made is by increasing the number of postal service offices. The information about a number of post offices in Sleman Regency can be seen in Table 9.2.1.

TRANSPORTATION & COMMUNICATION

9.1 TRANSPORTASI / TRANSPORTATION

Tabel 9.1.1 **Panjang Jalan dan Status Jalan Menurut Kecamatan di Kabupaten Sleman (Km), 2018**
Table 9.1.1 **Length of Roads and Status by Subdistrict in Sleman Regency (km), 2018**

		Status Jalan yang Diakses / Status of Accessed Road			
Kecamatan Subdistrict		Nasional National	Provinsi Province	Kabupaten Regency	Jalan Jalur Lintas Selatan (JLS)
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1	Moyudan	-	-	34,15	-
2	Minggir	-	-	25,15	-
3	Seyegan	-	-	29,95	-
4	Godean	-	-	34,10	-
5	Gamping	-	-	37,45	-
6	Mlati	-	-	35,15	-
7	Depok	-	-	56,50	-
8	Berbah	-	-	28,95	-
9	Prambanan	-	-	55,70	-
10	Kalasan	-	-	42,95	-
11	Ngemplak	-	-	63,40	-
12	Ngaglik	-	-	40,55	-
13	Sleman	-	-	66,95	-
14	Tempel	-	-	31,70	-
15	Turi	-	-	44,10	-
16	Pakem	-	-	37,35	-
17	Cangkringan	-	-	35,40	-
Jumlah/Total		-	-	699,50	-
Tahun/Year 2017		-	-	699,50	-

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Sleman
 Source: Public Work Services of Sleman Regency

Tabel
Table 9.1.2

Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Sleman (km), 2018
Length of Roads by Subdistrict and Type of Road Surface in Sleman Regency (kms), 2018

		Jenis Permukaan Jalan/Type of Road Surface			
Kecamatan Subdistrict		Aspal Pavement	Tidak Diaspal Not Paved	Lainnya Other	Jumlah Total
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1	Moyudan	34,10	-	-	25,15
2	Minggir	25,15	-	-	34,15
3	Seyegan	29,95	-	-	29,95
4	Godean	34,10	-	-	34,10
5	Gamping	37,45	-	-	37,45
6	Mlati	34,05	-	1,10	35,15
7	Depok	55,05	-	1,45	56,50
8	Berbah	28,95	-	-	28,95
9	Prambanan	50,17	-	5,53	55,70
10	Kalasan	42,95	-	-	42,95
11	Ngemplak	63,40	-	-	63,40
12	Ngaglik	40,55	-	-	40,55
13	Sleman	66,95	-	-	66,95
14	Tempel	31,50	-	0,20	31,70
15	Turi	44,10	-	-	44,10
16	Pakem	37,35	-	-	37,35
17	Cangkringan	33,05	-	2,35	35,40
Jumlah/Total		688,87	-	10,63	699,50
Tahun/Year 2017		699,05	-	0,45	699,50

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Sleman
Source : Public Work Services of Sleman Regency

TRANSPORTATION & COMMUNICATION

Tabel
Table 9.1.3

Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Kondisi Jalan di Kabupaten Sleman (km), 2018
Length of Roads by Subdistrict and Road Condition in Sleman Regency (kms), 2018

		Kondisi Jalan/Road Condition			
Kecamatan Subdistrict		Baik Good	Sedang Moderate	Rusak Damaged	Rusak Berat Severely Damaged
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1	Moyudan	20,90	9,45	3,80	-
2	Minggir	10,75	9,50	1,30	3,60
3	Seyegan	20,10	8,45	1,40	-
4	Godean	23,40	7,50	2,40	0,80
5	Gamping	21,20	14,35	1,20	0,70
6	Mlati	24,10	6,60	3,35	1,10
7	Depok	37,10	11,20	5,30	2,90
8	Berbah	12,35	13,70	2,90	-
9	Prambanan	22,90	26,30	4,50	2,00
10	Kalasan	20,10	15,60	7,25	-
11	Ngemplak	35,55	24,40	2,15	1,30
12	Ngaglik	20,70	13,95	4,20	1,70
13	Sleman	40,80	18,35	6,70	1,10
14	Tempel	12,25	12,80	5,35	1,30
15	Turi	29,10	14,50	0,50	-
16	Pakem	11,70	17,85	5,50	2,30
17	Cangkringan	11,65	16,55	1,90	5,30
Jumlah/Total		374,65	241,05	59,70	24,10
Tahun/Year 2017		377,50	239,87	70,22	16,91

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Sleman
Source: Public Work Services of Sleman Regency

Tabel 9.1.4 Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Yang Terdaftar Menurut Jenisnya di Kabupaten Sleman, 2018
Number of Registered Motorized Vehicles by Type in Sleman Regency, 2018

No	Jenis Kendaraan	Kepemilikan/Owner			Jumlah Total
		Bukan Umum <i>Private</i>	Umum Perusahaan <i>Common</i>	Pemerintah <i>Government</i>	
I	MOBIL PENUMPANG				
	1. Sedan	735	0	3	738
	2. Station Wagon	0	0	0	0
	3. Mini Bus	9 982	0	21	10 003
	4. Jeep	807	0	12	819
II	MOBIL BUS				
	1. Bus	1	63	3	67
	2. Micro Bus	50	42	9	101
III	MOBIL BARANG				
	1. Pick Up	1 060	18	7	1 085
	2. Deliver Van	0	0	0	0
	3. Truk	431	70	15	516
IV	SEPEDA MOTOR				
	1. Spd, Motor Sole	40 142	0	175	40 317
	2. Spd Motor dgn kereta Samping	0	0	0	0
	3. Spd, Motor R3	0	0	0	0
	4. Scooter	421	0	2	423
V	KENDARAAN KHUSUS				
	1. Mobil Pemadam Kebakaran	0	0	0	0
	2. Mobil Ambulance	6	0	0	6
	3. Mobil Jenasah	0	0	0	0

Sumber : Kepolisian Resort Sleman
 Source : Police Resort Sleman

TRANSPORTATION & COMMUNICATION

9.2 KOMUNIKASI / COMMUNICATION

Tabel 9.2.1 Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Sleman, 2015-2018
Table 9.2.1 Number of Auxiliary Post Office by Subdistrict in Sleman Regency, 2015-2018

	Kecamatan Subdistrict	2015	2016	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Moyudan	1	1	1	1
2	Minggir	1	1	1	1
3	Seyegan	1	1	1	1
4	Godean	1	1	1	1
5	Gamping	1	1	1	1
6	Mlati	1	1	1	1
7	Depok	3	3	3	3
8	Berbah	1	1	1	1
9	Prambanan	1	1	1	1
10	Kalasan	1	1	1	1
11	Ngemplak	1	1	1	1
12	Ngaglik	2	2	2	2
13	Sleman	1	1	1	1
14	Tempel	1	1	1	1
15	Turi	1	1	1	1
16	Pakem	2	2	2	2
17	Cangkringan	1	1	1	1
Jumlah/Total		21	21	21	21

Sumber : PT POS Indonesia Cabang Sleman

Source : Indonesia Post Company of Sleman Branch

BAB 10

CHAPTER

KEUANGAN & HARGA

Finance & Price

- Rata-rata Harga Konsumen Bahan Pokok menurut Jenisnya di Kabupaten Sleman Tahun 2018
- Consumer Prices Averages of Main Foods by Kind in Sleman Regency 2018



Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Sleman
Source: BPS-Statistics of Sleman Regency

PENJELASAN TEKNIS

1. **Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Provinsi** adalah realisasi/perhitungan APBD Provinsi pada tiap tahun anggaran.
2. **Pendapatan Asli Daerah (PAD)** adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.
3. **Dana Perimbangan** adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.
4. **Lain-lain Pendapatan yang Sah** adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.

TECHNICAL NOTES

1. **Actual revenue and expenditure of Provincial Government** is the realization/provincial budget calculations for every fiscal year.
2. **Original Local Government Revenue** is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.
3. **Balanced Budget** is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.
4. **Other Legal Revenue** is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.

ULASAN**DESCRIPTION****10.1 Keuangan Daerah**

Realisasi Pendapatan Pemerintah Daerah Kabupaten Sleman tahun anggaran 2018 mencapai 2,712 triliun rupiah atau naik sebesar 3,72 persen dibanding tahun anggaran 2017. Pendapatan terbesar berasal dari bagian Dana Perimbangan yaitu sebesar 1,449 triliun rupiah (53,45 persen).

Realisasi Penerimaan Asli Daerah (PAD) pada tahun 2018 mencapai 894,27 milyar rupiah, atau sekitar 32,97 persen penyumbang penerimaan daerah, dengan penerimaan terbesar berasal dari pajak daerah, yaitu mencapai 596,56 milyar rupiah pada tahun anggaran 2018.

10.2 Inflasi dan Harga

Laju inflasi nasional tahun 2018 tercatat 3,13 persen. Laju inflasi Kota Yogyakarta pada periode yang sama tercatat 2,66 persen. Laju inflasi bulanan Kota Yogyakarta tertinggi pada bulan Desember

10.1. Local Finance

Actual revenue of Sleman District Government fiscal year 2018 reached 2.712 trillion rupiah, a rise of 3.72 percent compared to fiscal year 2017. The biggest reception came from the Fund Balance that is equal to 1.449 trillion rupiah (53.45%)

Actual Revenues (PAD) in 2018 reached 894.27 billion rupiah, or about 32.97% contributor to local revenue, with the largest revenue comes from local taxes, which reached 596.56 billion dollars in fiscal year 2018.

10.2 Inflation and Price

National inflation rate in 2018 records 3.13 percent. Inflation rate for Yogyakarta municipality records 2.66 percent. In 2018, the highest monthly inflation rate of Yogya municipality on December.

KEUANGAN DAERAH DAN HARGA

10.1 KEUANGAN DAERAH / LOCAL FINANCE

Tabel 10.1.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Sleman Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2015–2018
Table 10.1.1 *Actual Revenues of Government of Sleman Regency by Source of Revenues (thousand rupiahs), 2015–2018*

Jenis Pendapatan/ <i>Source of Revenues</i>		2015	2016
(1)		(2)	(3)
1.	Pendapatan Asli Daerah/ <i>Original Local Gov. Revenue</i>	643 130 079,83	717 151 176,03
1.1	Pajak Daerah/ <i>Local Taxes</i>	373 137 768,07	407 675 230,79
1.2	Retribusi Daerah/ <i>Rebtributions</i>	45 052 207,03	43 217 124,39
1.3	Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/ <i>Income of Regional Gov. Corporate and Management of Separated Reg. Gov. Wealth</i>	34 330 598,54	42 031 674,75
1.4	Lain-lain PAD yang Sah/ <i>Other Original Local Gov. Revenue</i>	190 609 506,19	224 227 146,09
2.	Dana Perimbangan/ <i>Balanced Budget</i>	1 080 162 444,93	1 384 675 221,76
2.1	Bagi Hasil Pajak/ <i>Tax Sharing</i>	32 797 759,45	61 965 668,11
2.2	Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/ <i>Non Tax/Natural Resources Sharing</i>	707 111,48	455 626,11
2.3	Dana Bagi Hasil Cukai Tembakau/ <i>General Allocation Funds</i>	4 777 066,00	4 183 009,40
2.4	DAU ^X / <i>General Allocation Funds</i>	984 410 612,00	1 014 310 630,00
2.5	DAK ^{XX} / <i>Special Allocation Funds</i>	29 421 080,00	240 745 571,15
2.6	Alokasi Dana Desa APBN/ <i>allocation of village funds APBN</i>	28 048 816,00	63 014 717,00
3	Lain-lain Pendapatan yang Sah/<i>Other Legal Revenue</i>	571 330 240,00	227 271 058,22
3.1	Pendapatan Hibah/ <i>Grants</i>	5 132 097,40	8 947 518,75
3.2	Dana Darurat/ <i>Emergency Funds</i>	-	-
3.3	Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Tax sharing from province and other local gov.</i>	198 089 393,60	205 041 339,47
3.4	Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah / <i>Outonomous Region and Balancing Funds</i>	340 866 799,00	5 000 000,00
3.5	Dana Insentif Khusus/ <i>Special Incentive Fund</i>	-	-
3.6	Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Financial assistance from province and other local government</i>	27 241 950,00	8 282 200,00
3.7	Bantuan Keuangan dari Pemerintah Pusat/ <i>Other Funds</i>	-	-
3.8	Dana BOS	-	-
Jumlah/Total		2 294 622 764,76	2 329 097 456,01

Lanjutan Tabel/Continued Tabel 10.1.1

Jenis Pendapatan/ Source of Revenues		2017	2018
(1)		(2)	(3)
1.	Pendapatan Asli Daerah/ Original Local Gov.Revenue	825 637 751,69	894 272 961,56
1.1	Pajak Daerah/Local Taxes	528 453 215,73	596 559 264,61
1.2	Retribusi Daerah/Retributions	48 706 088,82	47 760 996,92
1.3	Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/ Income of Regional Gov. Corporate and Management of Separated Reg. Gov.Wealth	36 292 784,41	34 654 443,12
1.4	Lain-lain PAD yang Sah/Other Original Local Gov. Revenue	212 185 662,73	215 298 256,91
2.	Dana Perimbangan/ Balanced Budget	1 412 973 388,09	1 449 905 691
2.1	Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing	55 844 322,07	47 600 928,55
2.2	Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non Tax/Natural Resources Sharing	535 253,39	713 611,85
2.3	Dana Bagi Hasil Cukai Tembakau/ General Allocation Funds	4 120 145,61	2 370 891,00
2.4	DAU ^x / General Allocation Funds	996 492 454,00	996 492 454,00
2.5	DAK ^{xx} / Special Allocation Funds	278 580 346,22	321 540 108,40
2.6	Alokasi Dana Desa APBN/ allocation of village funds APBN	77 400 866,80	81 187 698,00
3	Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Legal Revenue	376 903 957,61	368 615 427,10
3.1	Pendapatan Hibah/ Grants	8 712 131,73	82 204 905,63
3.2	Dana Darurat/ Emergency Funds	-	-
3.3	Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/ Tax sharing from province and other local gov.	214 366 369,38	234 123 774,47
3.4	Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah / Outonomous Region and Balancing Funds	56 043 870,20	51 500 000,00
3.5	Dana Insentif Khusus/ Special Incentive Fund	-	-
3.6	Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/ Financial assistance from province and other local government	17 655 805,91	786 747,00
3.7	Bantuan Keuangan dari Pemerintah Pusat/ Other Funds	-	-
3.8	Dana BOS	80 125 780,40	-
Jumlah/Total		2 615 515 097,40	2 712 794 080,45

Sumber : Badan Keuangan dan Aset Daerah
 Source : The Agency of Regional Asset

Tabel
Table 10.1.2 **Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Sleman Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah). 2015–2018**
Actual Expenditures of Government of Sleman Regency by Kind of Expenditures (thousand rupiahs). 2015–2018

Jenis Belanja/ Kind of Expenditures		2015	2016
(1)		(2)	(3)
1.	Belanja Tidak Langsung/ Indirect Expenditure	1 298 797 514,72	1 380 996 251,48
1.1	Belanja Pegawai/ <i>Personnel expenditure</i>	1 298 797 514,72	1 097 707 839,37
1.2	Belanja Bunga/ <i>Rebtributions</i>	1 033 804 728,93	3 021 102,42
1.3	Belanja Subsidi/ <i>Subsidies Expenditure</i>	-	-
1.4	Belanja Hibah/ <i>Grant</i>	258 765,33	40 024 505,00
1.5	Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Expenditure</i>	50 913 755,41	29 383 789,00
1.6	Belanja Bagi Hasil kepada Provinsi/Kabupaten/Kota/ <i>Sharing Fund Expenditure to Provincial/District/City and Village Government</i>	38 703 752,00	43 485 614,55
1.7	Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi/ Kabupaten/ Kota dan Pemerintah Desa/ <i>Financial Assistance Expenditure to Provincial/ District/City and Village Government</i>	41 101 803,03	166 884 663,87
1.8	Belanja Tidak Terduga/ <i>Unpredicted Expenditure</i>	133 725 021,33	488 737,27
2.	Belanja Langsung/ <i>Direct Expenditure</i>	1 029 954 405,20	1 074 450 697,39
2.1	Belanja Pegawai/ <i>Personnel expenditure</i>	163 717 705,63	165 659 692,72
2.2	Belanja Barang dan Jasa/ <i>Goods and Services Expenditure</i>	439 453 872,17	564 788 678,44
2.3	Belanja Modal/ <i>Capital expenditure</i>	426 782 827,41	344 002 326,23
Jumlah/Total		1 896 477 377,49	2 328 751 919,93

FINANCE AND PRICE

Lanjutan Tabel/Continued Tabel 10.1.2

Jenis Belanja/ Kind of Expenditures		2017	2018
(1)		(4)	(5)
1.	Belanja Tidak Langsung/ Indirect Expenditure	1 299 646 259,69	1 290 867 655,41
1.1	Belanja Pegawai/ <i>Personnel expenditure</i>	950 142 604,62	925 330 430,47
1.2	Belanja Bunga/ <i>Rebtributions</i>	2 358 580,87	1 574 098,88
1.3	Belanja Subsidi/ <i>Subsidies Expenditure</i>	-	-
1.4	Belanja Hibah/ <i>Grant</i>	47 965 959,80	52 751 833,68
1.5	Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Expenditure</i>	34 694 686,10	29 112 937,90
1.6	Belanja Bagi Hasil kepada Provinsi/Kabupaten/Kota/ <i>Sharing Fund Expenditure to Provincial/District/City and Village Government</i>	48 747 897,64	61 204 231,34
1.7	Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi/ Kabupaten/ Kota dan Pemerintah Desa/ <i>Financial Assistance Expenditure to Provincial/ District/City and VillageGovernment</i>	214 565 611,72	220 758 430,85
1.8	Belanja Tidak Terduga/ <i>Unpredicted Expenditure</i>	1 170 918,93	135 692,29
2.	Belanja Langsung/<i>Direct Expenditure</i>	1 189 950 371,64	1 289 226 062,57
2.1	Belanja Pegawai/ <i>Personnel expenditure</i>	178 352 823,67	211 105 892,01
2.2	Belanja Barang dan Jasa/ <i>Goods and Services Expenditure</i>	630 970 493,07	666 807 766,00
2.3	Belanja Modal/ <i>Capital expenditure</i>	380 627 054,89	411 312 404,57
Jumlah/Total		2 489 596 631,32	2 580 093 717,98

Sumber : Survei Statistik Keuangan Daerah /The Agency of Regional Asset
 Source : *Financial Statistics of Provincial Government Survey*

Tabel
Table

10.1.3

Realisasi Anggaran Pendapatan. Belanja. Pembiayaan Bersih dan SILPA Kabupaten Sleman (ribu rupiah). 2012-2018
Realization of Income. Expenditure. Netto Funding and SILPA of Sleman Regency (thousand rupiahs). 2012– 2018

Tahun Anggaran Year	Pendapatan/ Income	Belanja/ Expenditure	Pembiayaan bersih Netto Funding	SILPA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2012	1 589 722 974,41	1 521 401 170,88	120 758 071,18	138 694 508,68
2013	1 899 525 636,83	1 693 528 297,00	225 362 129,78	431 359 469,61
2014	2 076 820 131,08	1 896 477 377,49	319 381 911,21	499 724 664,81
2015	2 294 622 764,76	2 328 021 614,78	512 650 787,02	479 251 937,00
2016	2 329 097 456,01	2 455 446 948,87	464 117 988,14	337 768 495,27
2017	2 615 515 097,40	2 489 596 631,33	291 740 495,27	417 658 961,35
2018	2 712 794 080,46	2 580 093 717,99	270 342 203,93	403 042 566,40

Sumber : Badan Keuangan dan Aset Daerah
 Source : The Agency of Regional Asset Government Survey

FINANCE AND PRICE

Tabel
Table 10.1.4

Realisasi Pendapatan Asli Daerah dirinci menurut Jenis Pendapatan Kabupaten Sleman (juta rupiah). 2014-2018
Realization of Original Regional Income by Kind of Income in Sleman Regency (million rupiahs). 2014–2018

Jenis Pendapatan Kind of Income	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pajak Daerah /Taxes	326 033,995	373 137,768	407 675,231	528 453,216	596 559,26
2. Retribusi Daerah/Recei pt for Service	42 525,082	45 086,332	43 217,124	48 706,089	47761,00
3. Hasil Pengelolaan Daerah yang Dipisahkan	23 654,901	34 330,599	42 031,675	36 292,784	34 654,44
4. Penerimaan dari Dinas-dinas /Receipt from Offical Service	0	0	0	0	0
5. Penerimaan Lain-lain/Others Receipt	181 123,620	190 575,381	224 227,146	212 185,663	215 298,26
Jumlah/Total	573 337,599	643 130,080	712 151,176	825 637,752	894272,96

Sumber : Badan Keuangan dan Aset Daerah
Source : The Agency of Regional Asset Government Survey

Tabel 10.1.5 Realisasi Pendapatan Asli Daerah dari Sektor Pos Pajak dirinci menurut Jenis Pajak di Kabupaten Sleman (rupiah). 2018
Table *Realization of Original Regional Income from Taxes by Kind of Taxes in Sleman Regency (rupiahs). 2018*

Jenis Pendapatan/ <i>Kind of Taxes</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(2)
1. Pajak Hotel/ <i>Taxes of Hotel</i>	99 163 768 082,00
2. Pajak Restoran/ <i>Taxes of Restaurant</i>	92 046 649 332,00
3. Pajak Hiburan/ <i>Taxes of Entertainment</i>	20 594 485 463,00
4. Pajak Reklame/ <i>Taxes of Advertisement</i>	9 792 639 470,00
5. Pajak Penerangan Jalan/ <i>Taxes of Street Illumination</i>	97 560 038 986,00
6. Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan/ <i>Taxes of Mineral non Metal and Rock</i>	8 855 754 925,00
7. Pajak Air Tanah/ <i>Taxes of Usage Water</i>	3 074 071 212,00
8. Pajak Parkir/ <i>Taxes of Parking</i>	5 793 660 166,00
9. PBB-P2/ <i>Taxes of Properties</i>	70 888 146 059,00
10. Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan/ <i>Taxes for Acquisition Land and Buildings</i>	188 790 050 914,83
Jumlah/<i>Total</i>	596 559 264 609,83
Tahun/ <i>Year</i> 2017	528 453 215 727,18

Sumber : Badan Keuangan dan Aset Daerah
 Source : The Agency of Regional Asset Government Survey

Realisasi Pendapatan Asli Daerah dari Sektor Pos Retribusi Daerah menurut Jenis Retribusi di Kabupaten Sleman (rupiah). 2018

Tabel 10.1.6
Table

Realization of Original Regional Income from Receipt for Service by Kind of Receipt in Sleman Regency (rupiahs). 2018

Jenis Retribusi/Kind of Receipt for Service	Jumlah/Total
(1)	(2)
1. Pelayanan Persampahan/ Kebersihan	5 142 336 106
2. Pelayanan Pemakaman dan Pengabuan Mayat	552 650 000
3. Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum	1 926 272 500
4. Pelayanan Pasar	4 509 055 212
5. Pengujian Kendaraan Bermotor	1 440 832 500
6. Pelayanan Pendidikan	0
7. Pengendalian Menara Telekomunikasi	1 795 288 765
8. Pemakaian Kekayaan Daerah	4 762 529 869
9. Terminal	231 105 500
10. Rumah Potong Hewan	39 509 000
11. Tempat Rekreasi dan Olah Raga	9 537 454 750
12. Penjualan Produksi Usaha Daerah	246 250 500
13. Izin Mendirikan Bangunan (IMB)	16 090 029 828
14. Izin Gangguan/Keramaian (HO)	0
15. Izin Trayek	0
16. Tempat Parkir Khusus	705 895 000
17. Izin mempekerjakan tenaga kerja asing	495 157 800
18. Pengolahan Limbah Cair	250 498 590
19. Retribusi Pelayanan Tera	36 131 000
J u m l a h/Total	47 760 996 920
Tahun/ Year 2017	48 706 088 818,85

Sumber : Badan Keuangan dan Aset Daerah

Source : The Agency of Regional Asset Government Survey

KEUANGAN DAERAH DAN HARGA

Table 10.1.7 Kumulatif Penanaman Modal Asing (PMA). Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) dan Non PMA/PMDN di Kabupaten Sleman. 2017-2018
Cummulative of Investment in Sleman Regency. 2017-2018

URAIAN	2017	2018
(1)	(2)	(3)
UNIT USAHA		
- PMA	70	80
- PMDN	77	88
- Non PMA/PMDN	37 952	38 592
Nilai Investasi		
- PMA (US\$)	235 336 555	193 830 919
- PMDN (Juta Rupiah)	3 893 334	5 584 259
- Non PMA/PMDN (Juta Rupiah)	6 093 684	7 006 044
Tenaga Kerja		
- PMA	8 504	8 834
- PMDN	14 646	16 569
- Non PMA/PMDN	302 122	308 673

Sumber : Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu
 Source : *Agency for Investments and Unified Licensing*

10.2 INFLASI DAN HARGA /INFLATION AND PRICE

Tabel 10.2.1 Rata-rata Harga Konsumen Bahan Pokok menurut Jenisnya Kabupaten Sleman (rupiah). 2015 – 2018
Table Consumer Prices Averages of Main Foods by Kind Sleman Regency (rupiahs). 2015 – 2018

Jenis Barang <i>Kind of Goods</i>		2015	2016	2017	2018
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1	Beras IR-64 (Kg)	9 130	9 170	9 300	10 500
2	Beras Cisadane (Kg)	8 625	8 210	9 250	10 050
3	Beras Mentik (Kg)	9 810	9 910	10 770	11 950
4	Ikan Asin Teri (Kg)	39 900	39 720	34 795	41 500
5	Minyak Goreng Curah (liter)	10 490	11100	10 300	10 840
6	Gula Pasir (Kg)	10 825	13 288	12 420	11 800
7	Garam Hancur (pak)	2 150	2 010	2 600	3 100
8	Gas (3 kg)	18 220	18 300	19 650	20 800
9	Sabun Cuci Detergen (900 gr)	16 095	16 120	16 940	16 360
10	Katun (Meter)	35 085	35 085	35 085	35 085
11	Batik (Lembar)	51 000	51 000	51 000	51 000

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Sleman
 Source : BPS - Statistics of Sleman Regency

Tabel
Table 10.2.2

Rata-Rata Harga Produsen Bahan Pokok menurut Jenisnya di Kabupaten Sleman (rupiah). 2015 - 2018
Producer Prices Averages of Main Foods by Kind in Sleman Regency (rupiahs). 2015 – 2018

Jenis Barang <i>Kind of Goods</i>			2015	2016	2017	2018
(1)			(3)	(4)	(5)	(6)
1	Padi Gabah IR-64	(100 Kg)	494 635	467 600	483 500	542560
2	Jagung Pipilan Kuning	(100 Kg)	311 500	388 330	441 250	413 540
3	Ketela Pohon	(100 Kg)	160 950	189 375	202 700	263 000
4	Kacang Tanah Belum dikupas	(100 Kg)	869 790	905 210	1 095 850	1 072 900
5	Kacang Kedelai Putih	(100 Kg)	-	-	-	700 000
6	Kacang Tanah (dikupas)	(100 Kg)	1 762 500	1 761 110	2 058 300	1 937 490
7	Kelapa Tua	(100 Btr)	268 470	383 820	430 280	308 400
8	Bawang Merah Sedang	(100 Kg)	-	-	-	-
9	Cabe Rawit Campur	(100 Kg)	2 225 000	2 399 540	3 683 300	2 403 940
10	Cabe Merah Keriting	(100 Kg)	2 244 630	2 515 280	2 331 570	2 401 655
11	Tomat Sayur	(100 Kg)	292 170	317 500	275 085	316 080
12	Kangkung Segar	(100 Kg)	444 760	285 420	316 670	331 250
13	Bayam Segar	(100 Kg)	346 250	358 470	319 440	487 670
14	Pepaya Sayur Sedang	(100 Kg)	287 780	305 230	234 170	240 000
15	Gula Kelapa	(1 Kg)	-	-	-	-
16	Pepaya Buah Sedang	(100 Kg)	204 170	241 670	343 750	405 560
17	Pisang Ambon (10 sisir)	(10 sisir)	137 420	267 170	209 440	184 305
18	Pisang Raja (10 sisir)	(10 sisir)	114 860	117 080	208 890	183 055

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Sleman
Source : BPS - Statistics of Sleman Regency

Tabel 10.2.3 Tingkat Inflasi Nasional dan Kota Yogyakarta. 2012-2018
Table Inflation Rate of National and Yogyakarta City. 2012- 2018

Tahun Year	Tingkat Inflasi/Rate Inflation	
	Nasional National	Kota Yogyakarta Yogyakarta City
(1)	(2)	(3)
2012	4,30	4,31
2013	8,38	7,32
2014	8,36	6,59
2015	3,35	3,09
2016	3,07	2,29
2017	3,61	4,20
2018	3,13	2,66

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Sleman

Source : BPS - Statistics of Sleman Regency

*) Tahun dasar (2012=100)

Tabel
Table 10.2.4

**Tingkat Inflasi Nasional dan Kota Yogyakarta per bulan
(Tahun Dasar 2012 = 100) 2018**
***Inflation Rate of National and Yogyakarta per Month
(Based Year 2012 =100) 2018***

Bulan Months	Tingkat Inflasi/Rate Inflation		
	Nasional National	Kabupaten Sleman Sleman Regency	Kota Yogyakarta Yogyakarta City
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Januari/January	0,62	0,58	0,55
2 Pebruari/February	0,17	-0,21	-0,04
3 Maret/March	0,20	0,13	0,14
4 April/April	0,10	0,05	0,10
5 Mei/May	0,21	0,08	0,08
6 Juni/June	0,59	0,44	0,45
7 Juli/July	0,28	0,33	0,55
8 Agustus/August	-0,05	-0,15	-0,25
9 September/September	-0,18	-0,06	-0,11
10 Oktober/October	0,28	0,08	0,12
11 November/November	0,27	0,43	0,45
12 Desember/December	0,62	0,48	0,57

Sumber : BPS Kabupaten Sleman
Source : BPS-Statistics of Sleman Regency

BAB 11 CHAPTER

PENGELUARAN PENDUDUK & KONSUMSI MAKANAN

Population Expenditure & Food Consumption

Pengeluaran rata-rata per kapita sebulan terbesar penduduk Sleman 2018 pada masing-masing kelompok makanan dan kelompok bukan makanan.

The largest monthly average expenditure per capita of Sleman population in 2018 by food group and non food group



PENJELASAN TEKNIS

1. **Pengeluaran rata-rata per kapita** adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.
2. Konsumsi rumah tangga dibedakan atas konsumsi makanan maupun bukan makanan tanpa memperhatikan asal barang dan terbatas pada pengeluaran untuk kebutuhan rumah tangga saja, tidak termasuk konsumsi/ pengeluaran untuk keperluan usaha atau yang diberikan kepada pihak lain.
3. Pengeluaran untuk konsumsi makanan dihitung selama seminggu yang lalu, sedangkan untuk bukan makanan dihitung selama sebulan dan 12 bulan yang lalu. Baik konsumsi makanan maupun bukan makanan selanjutnya dikonversikan ke dalam pengeluaran rata-rata sebulan. Angka-angka konsumsi/ pengeluaran rata-rata per kapita yang disajikan dalam publikasi ini diperoleh dari hasil bagi jumlah konsumsi seluruh rumah tangga

TECHNICAL NOTES

1. **Per capita Average Expenditure (Average of expenditure per capita)** is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.
2. Household consumption is distinguished on the consumption of food and non-food regardless of the origin of goods and limited to expenditures for household needs alone, excluding the consumption / expenditure for business purposes or given to other parties.
3. Spending on food consumption was calculated during the previous week, while for non-food is calculated for one month and 12 months ago. **The expenditure of consumption of food and non-food subsequently converted into the average monthly expenditure.** Figures consumption/ average expenditure per capita are presented in this publication

POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION

(baik mengkonsumsi makanan maupun tidak) terhadap jumlah penduduk.

was obtained from the results for the amount of consumption of all households (both consume food or not) of the total population.

<https://slemankab.bps.go.id>

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

ULASAN

Bila kita melihat pada gambar 11.1, maka akan jelas terlihat bahwa semakin besar tingkat pengeluaran makan semakin kecil porsi pengeluaran non makanan. Pengeluaran yang besar menandakan pendapatan yang besar. Maka dapat disimpulkan bahwa seiring dengan bertambahnya pendapatan maka porsi pengeluaran non makanan akan bertambah besar.

Pada golongan pengeluaran 2 sampai golongan 4, atau golongan dengan pengeluaran perkapita sebulan sampai dengan Rp 449.000, terlihat bahwa lebih dari 60% pengeluaran akan habis untuk makanan.

Sementara pada kelompok pengeluaran 5, (di mana pengeluaran lebih besar dari kelompok pengeluaran 1, 2, 3 dan 4) pengeluaran makanan dapat mencapai kurang.

DESCRIPTION

If we look at Figure 11.1, it will be seen that the greater the level of food expenditures, the smaller the portion of non-food expenditure. large expenditures signifies a substantial income. So it can be concluded that with the increase in revenue, the portion of non-food expenditure will increase.

On the expenditure group 2 to group 4 or group with per capita spending of up to 449,000 rupiahs a month, it appears that more than 60% of the expenditure will be spent on food.

While at the expenditures group 5, (where spending is greater than expenditure groups 1, 2, 3 and 4) food expenditure can account for less.

POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION

Tabel 11.1 **Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Golongan Pengeluaran dan Kelompok Barang di Kabupaten Sleman (rupiah), 2018**
Average Expenditure Per Capita Per Month by Expenditure Class and Commodity Group in Sleman Regency (rupiahs), 2018

Golongan Pengeluaran <i>Expenditure Class</i>	Kelompok Barang/ <i>Commodity Group</i>		
	Makanan/ <i>Food</i>	Bukan Makanan <i>Non Food</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 <350 000	234 418	99 881	334 299
2 350 000-449 999	290 527	110 667	401 193
3 450 000-649 999	350 628	189 102	539 730
4 650 000-84 9999	426 502	303 706	730 207
5 >=850 000	772 117	1 473 394	2 245 510

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional Badan Pusat Statistik Kabupaten Sleman
 Source: National Socio Economic Survey BPS-Statistics of Sleman Regency

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Sleman (rupiah)

Tabel **11.2**
Table

2018
**Average Expenditure Per Capita Per Month by Food
Group in Sleman Regency (rupiahs) 2018**

Kelompok Makanan <i>Food Group</i>	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan/ <i>Average Expenditure Per Capita Per Month</i>
(1)	(2)
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	53 125
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	4 759
Ikan/ <i>Fish</i>	29 568
Daging/ <i>Meat</i>	28 738
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	49 609
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	41 551
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	14 021
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	40 843
Minyak dan lemak/ <i>Oil and fats</i>	11 630
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	20 888
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	9 486
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	10 960
Makanan dan minuman jadi <i>Prepared food and beverages</i>	273 737
Tembakau dan sirih/ <i>Tobacco and betel</i>	41 477
Jumlah/Total	630 393
Tahun/Year 2017	585 292

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional Badan Pusat Statistik Kabupaten Sleman
Source: National Socio Economic Survey BPS-Statistics of Sleman Regency

POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION

**Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut
Kelompok Bukan Makanan di Kabupaten Sleman
(rupiah) 2018**

Tabel 11.3
Table

***Average Expenditure Per Capita Per Month by Non
Food Group in Sleman Regency (rupiahs) 2018***

Kelompok Non Makanan Non Food Group	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan/<i>Average Expenditure Per Capita Per Month</i>
(1)	(2)
Perumahan bahan bakar penerangan air <i>Housing and household facility</i>	411 230
Aneka barang dan jasa/ <i>Goods and services</i>	303 731
Pakaian alas kaki dan tutup kepala <i>Clothing footwear and headgear</i>	43 066
Barang yang tahan lama/ <i>Durable goods</i>	184 048
Pajak pemakaian dan premi asuransi <i>Taxes and insurances</i>	59 978
Keperluan pesta dan upacara <i>Parties and ceremonies</i>	27 261
Jumlah/Total	1 029 315
Tahun/ <i>Year</i> 2017	929 168

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional Badan Pusat Statistik Kabupaten Sleman
Source: National Socio Economic Survey BPS-Statistics of Sleman Regency

BAB 12

CHAPTER

PENDAPATAN REGIONAL

Regional Income

Industri Pengolahan memberikan kontribusi terbesar terhadap PDRB Kabupaten Sleman tahun 2018 (13,19 persen)

Manufacturing Industry gave the most contribution for Gross Regional Domestic Product of Sleman Regency 2018 (13.19 percent)

Share terhadap
PDRB 2018
13,19%

CO₂

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).

2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*

2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level*

REGIONAL INCOME

tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 Kategori. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan

(provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 category. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and*

Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.

4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.

4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*

5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung.

5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are*

REGIONAL INCOME

Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.

6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah
a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang

classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.

6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a)*

publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk

7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF*

REGIONAL INCOME

keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.

8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.
9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan

component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.

8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.*
9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed*

penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.

10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

10. Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.

REGIONAL INCOME

ULASAN

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan salah satu pencerminan kemajuan perekonomian suatu daerah, yang didefinisikan sebagai keseluruhan nilai tambah barang dan jasa yang dihasilkan dalam waktu satu tahun di wilayah tersebut.

PDRB Kabupaten Sleman atas dasar harga berlaku tahun 2018 sebesar 43,79 triliun rupiah dengan kontribusi terbesar diberikan oleh kategori Industri Pengolahan yakni sebesar 13,19 persen kemudian disusul oleh kategori konstruksi dengan sumbangan sebesar 11,78 persen.

PDRB Kabupaten Sleman atas dasar harga konstan 2010 pada tahun 2018 sebesar 33,14 triliun rupiah.

DESCRIPTION

Gross Regional Domestic Product (GRDP) is the one of indicators of economic development, that defined is total value added of the goods and services products in the certain period and the region.

In 2018, GRDP at current market prices of Sleman Regency recorded 43.79 trillion rupiahs which the largest contributor was manufacturing category that recorded about 13.19 percent then followed by construction category with contribution was 11.78 percent.

In the same year, GRDP at 2010 constant prices recorded 33.14 trillion rupiahs.

Tabel 12.1 **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Sleman (juta rupiah), 2015–2018**
Table **Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Sleman Regency (million rupiahs), 2015–2018**

	Lapangan Usaha Industry	2015	2016
	(1)	(2)	(3)
1.	Pertanian, Kehutanan, Perikanan/ <i>Agriculture</i>	2 826 715,0	2 972 354,3
2.	Pertambangan dan Galian/ <i>Mining And Quarrying</i>	147 413,2	152 783,8
3.	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing Industries</i>	4 543 920,0	4 967 607,9
4.	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas Supply</i>	32 016,3	38 678,7
5.	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah/ <i>Water supply, Garbage, cespool management</i>	17 198,3	17 998,6
6.	Bangunan/ <i>Construction</i>	3 671 128,5	3 961 585,0
7.	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi mobil dan Sepeda/ <i>Wholesale and retail trade; Car dan motorcycle reparation</i>	2 574 664,1	2 894 590,8
8.	Transportasi dan pergudangan/ <i>Transportation & Warehousing</i>	2 377 612,6	2 688 158,8
9.	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Hotels and restaurant</i>	3 450 076,4	3 775 147,6
10.	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information & Communication</i>	2 726 066,7	2 963 963,3
11.	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial Services and Insurance</i>	1 114 723,3	1 198 586,9
12.	Perumahan/ <i>Real Estate</i>	2 626 348,2	2 936 364,4
13.	Jasa Perusahaan/ <i>company services</i>	578 396,9	616 791,5
14.	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	2 251 056,6	2 524 427,4
15.	Jasa Pendidikan/ <i>Education Services</i>	3 346 591,6	3 516 897,4
16.	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Health Services and Social Activity</i>	791 283,7	868 689,9
17.	Jasa Lainnya/ <i>Other Services</i>	751 294,1	838 216,8
	Produk Domestik Regional Bruto/ Gross Regional Domestic Bruto	33 826 505,4	36 932 843,2

REGIONAL INCOME

Lanjutan Tabel / *Contunied Table 12.1*

Lapangan Usaha <i>Industry</i>		2017	2018
(1)		(4)	(5)
1.	Pertanian Kehutanan Perikanan/ <i>Agriculture</i>	3 071 678,6	3 243 038,2
2.	Pertambangan dan Galian/ <i>Mining And Quarrying</i>	153 789,8	169 102,3
3.	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing Industries</i>	5 324 535,7	5 776 250,6
4.	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas Supply</i>	47 254,0	50 235,1
5.	Pengadaan Air Pengelolaan Sampah Limbah/ <i>Water supply Garbage cespool management</i>	19 099,0	20 230,2
6.	Bangunan/ <i>Construction</i>	4 379 154,3	5 159 977,8
7.	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi mobil dan Sepeda/ <i>Wholesale and retail trade; Car dan motorcycle reparation</i>	3 160 936,4	3 433 651,5
8.	Transportasi dan pergudangan/ <i>Transportation & Warehousing</i>	2 972 225,7	3 367 000,7
9.	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Hotels and restaurant</i>	4 122 801,9	4 450 570,3
10.	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information & Communication</i>	3 247 928,5	3 481 173,0
11.	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial Services and Insurance</i>	1 280 647,4	1 422 568,0
12.	Perumahan/ <i>Real Estate</i>	3 149 558,2	3 382 571,7
13.	Jasa Perusahaan/ <i>company services</i>	668 865,1	724 570,9
14.	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	2 786 354,1	2 986 918,7
15.	Jasa Pendidikan/ <i>Education Services</i>	3 791 740,9	4 119 553,9
16.	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Health Services and Social Activity</i>	947 867,0	1 016 163,6
17.	Jasa Lainnya/ <i>Other Services</i>	923 426,9	989 677,4
Produk Domestik Regional Bruto/ Gross Regional Domestic Bruto		40 047 863,6	43 793 253,6

Sumber: Badan Pusat Statistik kabupaten Sleman
Source: BPS-Statistics of Sleman Regency

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Sleman (juta rupiah)

Tabel 12.2 2015–2018
Table Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Sleman Regency (million rupiahs) 2015–2018

	Lapangan Usaha Industry	2015	2016
	(1)	(2)	(3)
1.	Pertanian Kehutanan Perikanan/ <i>Agriculture</i>	2 003 474,9	2 016 941,4
2.	Pertambangan dan Galian/ <i>Mining And Quarrying</i>	115 517,4	115 645,9
3.	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing Industries</i>	3 582 533,8	3 765 148,7
4.	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas Supply</i>	34 426,8	39 848,2
5.	Pengadaan Air Pengelolaan Sampah Limbah/ <i>Water supply Garbage cespool management</i>	13 445,4	13 693,3
6.	Bangunan/ <i>Construction</i>	3 107 439,5	3 252 179,9
7.	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi mobil dan Sepeda/ <i>Wholesale and retail trade; Car dan motorcycle reparation</i>	2 132 734,9	2 276 434,0
8.	Transportasi dan pergudangan/ <i>Transportation & Warehousing</i>	1 775 484,4	1 906 956,6
9.	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Hotels and restaurant</i>	2 738 288,4	2 890 850,2
10.	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information & Communication</i>	2 908 483,0	3 152 445,2
11.	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial Services and Insurance</i>	845 349,5	886 738,5
12.	Perumahan/ <i>Real Estate</i>	2 333 477,3	2 458 358,7
13.	Jasa Perusahaan/ <i>company services</i>	552 150,3	569 749,9
14.	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	1 702 107,9	1 804 658,7
15.	Jasa Pendidikan/ <i>Education Services</i>	2 893 218,8	2 990 810,7
16.	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Health Services and Social Activity</i>	690 675,4	720 867,6
17.	Jasa Lainnya/ <i>Other Services</i>	669 199,2	702 047,4
	Produk Domestik Regional Bruto/ Gross Regional Domestic Bruto	28 098 006,9	29 563 375,2

REGIONAL INCOME

Lanjutan Tabel / *Contunied Table 12.2*

Lapangan Usaha Industry		2017	2018
(1)		(4)	(5)
1.	Pertanian Kehutanan Perikanan/ <i>Agriculture</i>	2 240 451,7	2 071 604,2
2.	Pertambangan dan Galian/ <i>Mining And Quarrying</i>	115 878,5	126 231,2
3.	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing Industries</i>	3 980 364,1	4 203 118,3
4.	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas Supply</i>	41 413,6	42 353,1
5.	Pengadaan Air Pengelolaan Sampah Limbah/ <i>Water supply Garbage cespool management</i>	14 140,3	14 887,2
6.	Bangunan/ <i>Construction</i>	3 481 506,1	3 936 807,4
7.	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi mobil dan Sepeda/ <i>Wholesale and retail trade; Car dan motorcycle repairation</i>	2 396 461,4	2 517 080,0
8.	Transportasi dan pergudangan/ <i>Transportation & Warehousing</i>	2 009 538,3	2 171 673,7
9.	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Hotels and restaurant</i>	3 067 088,3	3 275 256,3
10.	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information & Communication</i>	3 353 383,7	3 560 299,5
11.	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial Services and Insurance</i>	911 738 4	977 150,9
12.	Perumahan/ <i>Real Estate</i>	2 581 857,8	2 713 511,7
13.	Jasa Perusahaan/ <i>company services</i>	602 866,6	636 152,6
14.	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	1 876 409,0	1 953 565,1
15.	Jasa Pendidikan/ <i>Education Services</i>	3 161 823,1	3 351 494,9
16.	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Health Services and Social Activity</i>	764 436,2	810 809,0
17.	Jasa Lainnya/ <i>Other Services</i>	741 233,6	777 210,0
Produk Domestik Regional Bruto/ Gross Regional Domestic Bruto		31 140 590,6	33 139 204,9

Sumber: Badan Pusat Statistik kabupaten Sleman
Source: BPS-Statistics of Sleman Regency

Tabel 12.3 **Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Sleman (persen) 2015–2018**
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Sleman Regency (percent) 2015–2018

	Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2015	2016
	(1)	(2)	(3)
1.	Pertanian Kehutanan Perikanan/ <i>Agriculture</i>	8,36	8,05
2.	Pertambangan dan Galian/ <i>Mining And Quarrying</i>	0,44	0,41
3.	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing Industries</i>	13,43	13,45
4.	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas Supply</i>	0,09	0,10
5.	Pengadaan Air Pengelolaan Sampah Limbah/ <i>Water supply Garbage cespool management</i>	0,05	0,05
6.	Bangunan/ <i>Construction</i>	10,85	10,73
7.	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi mobil dan Sepeda/ <i>Wholesale and retail trade; Car dan motorcycle reparation</i>	7,61	7,84
8.	Transportasi dan pergudangan/ <i>Transportation & Warehousing</i>	7,03	7,28
9.	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Hotels and restaurant</i>	10,20	10,22
10.	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information & Communication</i>	8,06	8,03
11.	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial Services and Insurance</i>	3,30	3,25
12.	Perumahan/ <i>Real Estate</i>	7,76	7,95
13.	Jasa Perusahaan/ <i>company services</i>	1,71	1,67
14.	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	6,65	6,84
15.	Jasa Pendidikan/ <i>Education Services</i>	9,89	9,52
16.	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Health Services and Social Activity</i>	2,34	2,35
17.	Jasa Lainnya/ <i>Other Services</i>	2,22	2,27
	Produk Domestik Regional Bruto/ Gross Regional Domestic Bruto	100	100

REGIONAL INCOME

Lanjutan Tabel / *Contunied Table 12.3*

Lapangan Usaha		2017	2018
Industry			
(1)		(4)	(5)
1.	Pertanian Kehutanan Perikanan/ <i>Agriculture</i>	7,67	7,41
2.	Pertambangan dan Galian/ <i>Mining And Quarrying</i>	0,38	0,39
3.	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing Industries</i>	13,30	13,19
4.	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas Supply</i>	0,12	0,11
5.	Pengadaan Air Pengelolaan Sampah Limbah/ <i>Water supply Garbage cespool management</i>	0,05	0,05
6.	Bangunan/ <i>Construction</i>	10,93	11,78
7.	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi mobil dan Sepeda/ <i>Wholesale and retail trade; Car dan motorcycle reparation</i>	7,89	7,84
8.	Transportasi dan pergudangan/ <i>Transportation & Warehousing</i>	7,42	7,69
9.	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Hotels and restaurant</i>	10,29	10,16
10.	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information & Communication</i>	8,11	7,95
11.	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial Services and Insurance</i>	3,20	3,25
12.	Perumahan/ <i>Real Estate</i>	7,86	7,72
13.	Jasa Perusahaan/ <i>company services</i>	1,67	1,65
14.	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	6,99	6,82
15.	Jasa Pendidikan/ <i>Education Services</i>	9,47	9,41
16.	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Health Services and Social Activity</i>	2,37	2,32
17.	Jasa Lainnya/ <i>Other Services</i>	2,31	2,26
Produk Domestik Regional Bruto/ Gross Regional Domestic Bruto		100	100

Sumber: Badan Pusat Statistik kabupaten Sleman
Source: BPS-Statistics of Sleman Regency

Tabel
Table 12.4

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Sleman (persen) 2015–2018
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Sleman Regency (percent) 2015–2018

	Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2015	2016
	(1)	(2)	(3)
1.	Pertanian Kehutanan Perikanan/ <i>Agriculture</i>	1,80	0,67
2.	Pertambangan dan Galian/ <i>Mining And Quarrying</i>	0,17	0,11
3.	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing Industries</i>	1,96	5,10
4.	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas Supply</i>	1,46	15,75
5.	Pengadaan Air Pengelolaan Sampah Limbah/ <i>Water supply Garbage cespool management</i>	3,02	1,84
6.	Bangunan/ <i>Construction</i>	4,44	4,66
7.	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi mobil dan Sepeda/ <i>Wholesale and retail trade; Car dan motorcycle reparation</i>	6,43	6,74
8.	Transportasi dan pergudangan/ <i>Transportation & Warehousing</i>	3,91	7,40
9.	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Hotels and restaurant</i>	6,07	5,57
10.	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information & Communication</i>	5,48	8,39
11.	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial Services and Insurance</i>	8,65	4,90
12.	Perumahan/ <i>Real Estate</i>	6,62	5,35
13.	Jasa Perusahaan/ <i>company services</i>	7,13	3,19
14.	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	5,20	6,02
15.	Jasa Pendidikan/ <i>Education Services</i>	7,88	3,37
16.	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Health Services and Social Activity</i>	7,65	4,37
17.	Jasa Lainnya/ <i>Other Services</i>	8,19	4,91
	Produk Domestik Regional Bruto/ <i>Gross Regional Domestic Bruto</i>	5,18	5,22

REGIONAL INCOME

Lanjutan Tabel / *Contunied Table 12.4*

	Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2017	2018
	(1)	(4)	(5)
1.	Pertanian Kehutanan Perikanan/ <i>Agriculture</i>	1,17	1.53
2.	Pertambangan dan Galian/ <i>Mining And Quarrying</i>	0,20	8.93
3.	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing Industries</i>	5,72	5.60
4.	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas Supply</i>	3,93	2.27
5.	Pengadaan Air Pengelolaan Sampah Limbah/ <i>Water supply Garbage cespool management</i>	3,26	5.28
6.	Bangunan/ <i>Construction</i>	7,05	13.08
7.	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi mobil dan Sepeda/ <i>Wholesale and retail trade; Car dan motorcycle reparation</i>	5,27	5.03
8.	Transportasi dan pergudangan/ <i>Transportation & Warehousing</i>	5,38	8.07
9.	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Hotels and restaurant</i>	6,10	6.79
10.	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information & Communication</i>	6,37	6,17
11.	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial Services and Insurance</i>	2,82	7,17
12.	Perumahan/ <i>Real Estate</i>	5,02	5,10
13.	Jasa Perusahaan/ <i>company services</i>	5,81	5,52
14.	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	3,98	4,11
15.	Jasa Pendidikan/ <i>Education Services</i>	5,72	6,00
16.	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Health Services and Social Activity</i>	6,04	6,07
17.	Jasa Lainnya/ <i>Other Services</i>	5,58	4,85
	Produk Domestik Regional Bruto/ Gross Regional Domestic Bruto	5,34	6.42

Sumber: Badan Pusat Statistik kabupaten Sleman
Source: BPS-Statistics of Sleman Regency

Tabel 12.5 Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Sleman (2010=100) 2015–2018
Table *Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Industry in Sleman Regency (2010=100) 2015–2018*

	Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2015	2016
	(1)	(2)	(3)
1.	Pertanian Kehutanan Perikanan/ <i>Agriculture</i>	141,09	147,37
2.	Pertambangan dan Galian/ <i>Mining And Quarrying</i>	127,61	132,11
3.	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing Industries</i>	126,84	131,94
4.	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas Supply</i>	93,00	97,07
5.	Pengadaan Air Pengelolaan Sampah Limbah/ <i>Water supply Garbage cespool management</i>	127,91	131,44
6.	Bangunan/ <i>Construction</i>	118,14	121,88
7.	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi mobil dan Sepeda/ <i>Wholesale and retail trade; Car dan motorcycle reparation</i>	120,72	127,15
8.	Transportasi dan pergudangan/ <i>Transportation & Warehousing</i>	133,91	140,97
9.	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Hotels and restaurant</i>	125,99	130,59
10.	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information & Communication</i>	93,73	94,02
11.	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial Services and Insurance</i>	131,87	135,17
12.	Perumahan/ <i>Real Estate</i>	112,55	119,44
13.	Jasa Perusahaan/ <i>company services</i>	104,75	108,26
14.	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	132,25	139,88
15.	Jasa Pendidikan/ <i>Education Services</i>	115,67	117,59
16.	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Health Services and Social Activity</i>	114,57	120,51
17.	Jasa Lainnya/ <i>Other Services</i>	112,27	119,40
	Produk Domestik Regional Bruto/ Gross Regional Domestic Bruto	120,39	124,93

REGIONAL INCOME

Lanjutan Tabel / *Contunied Table 12.5*

Lapangan Usaha		2017	2018
Industry			
(1)		(4)	(5)
1.	Pertanian Kehutanan Perikanan/ <i>Agriculture</i>	150,54	156,55
2.	Pertambangan dan Galian/ <i>Mining And Quarrying</i>	132,72	133,96
3.	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing Industries</i>	133,77	137,43
4.	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas Supply</i>	114,10	118,61
5.	Pengadaan Air Pengelolaan Sampah Limbah/ <i>Water supply Garbage cespool management</i>	135,07	135,89
6.	Bangunan/ <i>Construction</i>	125,78	131,07
7.	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi mobil dan Sepeda/ <i>Wholesale and retail trade; Car dan motorcycle reparation</i>	131,90	136,41
8.	Transportasi dan pergudangan/ <i>Transportation & Warehousing</i>	147,91	155,04
9.	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Hotels and restaurant</i>	134,42	135,88
10.	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information & Communication</i>	96,86	97,78
11.	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial Services and Insurance</i>	140,46	145,58
12.	Perumahan/ <i>Real Estate</i>	121,99	124,66
13.	Jasa Perusahaan/ <i>company services</i>	110,95	113,90
14.	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	148,49	152,90
15.	Jasa Pendidikan/ <i>Education Services</i>	119,92	122,92
16.	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Health Services and Social Activity</i>	124,00	125,33
17.	Jasa Lainnya/ <i>Other Services</i>	124,58	127,34
Produk Domestik Regional Bruto/ Gross Regional Domestic Bruto		128,60	132,15

Sumber: Badan Pusat Statistik kabupaten Sleman

Source: BPS-Statistics of Sleman Regency

Tabel 12.6 Laju Pertumbuhan Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Sleman (persen) 2015–2018
Growth Rate of Implicit Price Indices of Gross Regional Domestic Product of Sleman by Industry (percent) 2015–2018

	Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2015	2016
	(1)	(2)	(3)
1.	Pertanian Kehutanan Perikanan/ <i>Agriculture</i>	7,87	4,45
2.	Pertambangan dan Galian/ <i>Mining And Quarrying</i>	6,75	3,53
3.	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing Industries</i>	3,36	4,02
4.	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas Supply</i>	13,12	4,37
5.	Pengadaan Air Pengelolaan Sampah Limbah/ <i>Water supply Garbage cespool management</i>	3,88	2,76
6.	Bangunan/ <i>Construction</i>	4,44	3,11
7.	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi mobil dan Sepeda/ <i>Wholesale and retail trade; Car dan motorcycle reparation</i>	2,39	5,33
8.	Transportasi dan pergudangan/ <i>Transportation & Warehousing</i>	5,72	5,27
9.	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Hotels and restaurant</i>	5,40	3,65
10.	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information & Communication</i>	(1,08)	0,31
11.	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial Services and Insurance</i>	3,33	2,50
12.	Perumahan/ <i>Real Estate</i>	3,33	6,12
13.	Jasa Perusahaan/ <i>company services</i>	2,23	3,34
14.	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	5,84	5,77
15.	Jasa Pendidikan/ <i>Education Services</i>	5,38	1,66
16.	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Health Services and Social Activity</i>	4,71	5,18
17.	Jasa Lainnya/ <i>Other Services</i>	1,99	6,35
	Produk Domestik Regional Bruto/ Gross Regional Domestic Bruto	4,03	3,77

REGIONAL INCOME

Lanjutan Tabel / *Continued Table 12.6*

Lapangan Usaha Industry		2017	2018
(1)		(4)	(5)
1.	Pertanian Kehutanan Perikanan/ <i>Agriculture</i>	2,15	3,99
2.	Pertambangan dan Galian/ <i>Mining And Quarrying</i>	0,46	0,94
3.	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing Industries</i>	1,39	2,73
4.	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas Supply</i>	17,55	3,95
5.	Pengadaan Air Pengelolaan Sampah Limbah/ <i>Water supply Garbage cespool management</i>	2,76	0,61
6.	Bangunan/ <i>Construction</i>	3,26	4,20
7.	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi mobil dan Sepeda/ <i>Wholesale and retail trade; Car dan motorcycle reparation</i>	3,73	3,42
8.	Transportasi dan pergudangan/ <i>Transportation & Warehousing</i>	4,92	4,82
9.	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Hotels and restaurant</i>	2,93	1,09
10.	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information & Communication</i>	3,01	0,95
11.	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial Services and Insurance</i>	3,92	3,65
12.	Perumahan/ <i>Real Estate</i>	2,13	2,19
13.	Jasa Perusahaan/ <i>company services</i>	2,49	2,66
14.	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	6,16	2,96
15.	Jasa Pendidikan/ <i>Education Services</i>	1,98	2,50
16.	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Health Services and Social Activity</i>	2,90	1,07
17.	Jasa Lainnya/ <i>Other Services</i>	4,34	2,21
Produk Domestik Regional Bruto/ Gross Regional Domestic Bruto		2,94	2,76

Sumber: Badan Pusat Statistik kabupaten Sleman
 Source: BPS-Statistics of Sleman Regency

PENDAPATAN REGIONAL

Tabel 12.7 Perkembangan beberapa Agregat Pendapatan dan Pendapatan Perkapita Atas Dasar Harga Berlaku dan Harga Konstan 2010 Kabupaten Sleman 2017–2018
Growth of Agregat of Income and Income per Capita at Current and Constant Price 2010 in Sleman Regency 2017–2018

Lapangan Usaha <i>Industry</i>		2017	2018
(1)		(2)	(3)
I.	Atas Dasar Harga Berlaku/ <i>at Current Price</i>		
1.	PDRB/GDRP (Jutaan Rupiah/ <i>million rupiahs</i>)	40 047 864	43 793 254
2.	Indeks Perkembangan (<i>Growth Index</i>)	186,43	203,86
3.	PDRB per Kapita/GDRP per Capita (ribu rupiah/ <i>thousand rupiahs</i>)	33 555	36 291
II.	Atas Dasar Harga Konstan 2010/ <i>at Constant Price 2010</i>		
1.	PDRB/GDRP Jutaan Rupiah/ <i>million rupiahs</i>)	31 140 591	33 139 205
2.	Indeks Perkembangan (<i>Growth Index</i>)	144,96	154,27
3.	PDRB per Kapita/GDRP per Capita (ribu rupiah/ <i>thousand rupiahs</i>)	26 091	27 462
III.	Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun (ribu orang)/ <i>Population at Middle Year (thousand people)</i>	1 194	1 207

Sumber: Badan Pusat Statistik kabupaten Sleman
Source: BPS-Statistics of Sleman Regency

BAB 13

CHAPTER

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA Comparison Between Regions

Penduduk miskin di Kabupaten Sleman 2018 hanya 7,65 persen (terendah kedua) dengan garis kemiskinan sebesar 370.127 rupiah per kapita per bulan .

Poor people of Sleman Regency in 2018 were 7,65 percent (the second lowest) which poverty line were 370,127 rupiah per capita per month.



GARIS KEMISKINAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI DIY TAHUN 2018



PENJELASAN TEKNIS

1. **Indeks Pembangunan Manusia**
(IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; Pengetahuan; dan standar hidup layak.
2. Untuk mengukur kemiskinan, BPS Menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara

TECHNICAL NOTES

1. **The Human Development Index** (HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.
2. To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.

COMPARISON BETWEEN REGION

terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.

3. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari.
4. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.
3. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor. 40. The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day.*
4. *The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*

ULASAN

DESCRIPTION

Penduduk Propinsi D.I. Yogyakarta tahun 2018 berdasarkan hasil proyeksi Sensus Penduduk 2010 adalah sebanyak 3.802.872 jiwa. Kabupaten Sleman memiliki penduduk terbesar yaitu 1.206.714 jiwa atau 31,73 % dari jumlah penduduk Provinsi DI. Yogyakarta. Kabupaten dengan Penduduk terbesar kedua adalah Kabupaten Bantul dengan 1.006.692 jiwa (26,47%). Kota Yogyakarta adalah daerah yang memiliki penduduk dengan jumlah paling sedikit yaitu 427.498 jiwa (11,24 %).

Population D.I. Yogyakarta in 2018 based on the 2010 Population Census projection is 3,802,872 people. Sleman Regency has the largest population of 1,206,714 people or 31.73% of the total population of DI Province Yogyakarta. Regency with the second largest population is Bantul Regency with 1,006,692 people (26.47%). The city of Yogyakarta is the region with the least population of 427,498 people (11.24%).

Laju pertumbuhan ekonomi provinsi DI. Yogyakarta pada tahun 2018 adalah 6,20 persen. Kabupaten Kulonprogo adalah daerah dengan laju pertumbuhan terbesar yaitu 10,84 persen. Daerah dengan laju pertumbuhan ekonomi terendah adalah Kabupaten Gunungkidul dengan 5,16 %. Sedangkan laju pertumbuhan Kabupaten Sleman adalah 6,42 %.

Economic growth rate of DI province. Yogyakarta in 2018 is 6.20 percent. Kulonprogo Regency is the region with the highest growth rate of 10.84 percent. The region with the lowest economic growth rate is Gunungkidul Regency with 5.16%. While the rate of growth in Sleman Regency is 6.42%

Tabel
Table

13.1

Jumlah Penduduk dan Kepadatan penduduk menurut Kabupaten/Kota di D.I. Yogyakarta, 2018
Number of Population an The Population Dencity by Distrct in D.I. Yogyakarta, 2018

Kabupaten/Kota	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Kepadatan Penduduk (jiwa/km ²)	Laju Pertumbuhan 2010-2017 (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Kulon Progo	209 600	216 158	425 758	726	1,12
2 Bantul	498 836	507 856	1 006 692	1 986	1,23
3 Gunung Kidul	355 282	380 928	736 210	496	1,07
4 Sleman	608 968	597 746	1 206 714	2 099	1,22
5 Yogyakarta	208 792	218 706	427 498	13 154	1,18
D.I. Yogyakarta	1 881 478	1 921 394	3 802 872	1 194	1,16

Sumber: Proyeksi Penduduk Kabupaten/Kota Provinsi D.I. Yogyakarta, 2010–2020

Source: Population Projection by Regency/Manucipality D.I. Yogyakarta, 2010–2020

Tabel 13.2 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di D.I. Yogyakarta (persen), 2014–2018
Table 13.2 *Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by District in D.I. Yogyakarta (percent), 2014–2018*

Kabupaten/Kota	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Kulon Progo	4,57	4,62	4,76	5,97	10,84
2 Bantul	5,04	4,97	5,06	5,10	5,47
3 Gunung Kidul	4,54	4,82	4,89	5,00	5,16
4 Sleman	5,30	5,18	5,25	5,35	6,42
5 Yogyakarta	5,28	5,09	5,11	5,24	5,49
D.I. Yogyakarta	5,47	5,17	4,95	5,05	6,20

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi D.I. Yogyakarta

Source: BPS-Statistics of D.I. Yogyakarta Province

Tabel
Table 13.3

Jumlah Penduduk Miskin dan Garis Kemiskinan menurut Kabupaten/Kota di D.I. Yogyakarta. 2018
Number of Poor People and Poverty line by Regency in D.I. Yogyakarta. 2018

Kabupaten/ Kota <i>Regency</i>	Garis Kemiskinan (Rp/kap/bulan) <i>Poverty Line</i> (Rp/cap/month)	Penduduk Miskin	
		Jumlah Total (000)	%
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Kulon Progo	323 105	77,72	18,30
2 Bantul	369 480	134,84	13,43
3 Gunung Kidul	288 748	125,76	17,12
4 Sleman	370 127	92,04	7,65
5 Yogyakarta	467 061	29,75	6,98
D.I. Yogyakarta	409 744	460,10	12,13

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional Badan Pusat Statistik Provinsi D.I. Yogyakarta
Source: *National Socio Economic Survey BPS-Statistics ipf D.I. Yogyakarta Province*

Tabel
Table 13.4

Indeks Pembanguana Manusia (IPM)* menurut Komponen dan Kabupaten/Kota di D.I. Yogyakarta 2018
Human Development Index by Component and Regency in D.I. Yogyakarta 2018

Kabupaten/ Kota Regency	Angka Harapan Hidup Life Expectancy (thn/year)	Harapan Lama Sekolah* Expected Years of Schooling (%)	Rata-rata Lama Sekolah Mean Years of Schooling (Thn/Year)	Pengeluaran Riil per Kapita yang d disesuaikan Purchasing Power Parity (000 Rp)	IPM HDI	Peringkat IPM HDI Rank
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Kulon Progo	75,12	14,24	8,65	9 698	73,76	4
2 Bantul	73,66	15,03	9,35	15 386	79,45	3
3 Gunung Kidul	73,92	12,95	7,00	9 163	69,24	5
4 Sleman	74,69	16,71	10,66	15 844	83,42	2
5 Yogyakarta	74,45	17,05	11,44	18 629	86,11	1
D.I. Yogyakarta	74,82	15,56	9,32	13 946	79,53	

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional Badan Pusat Statistik Provinsi D.I. Yogyakarta

Source: *National Socio Economic Survey BPS-Statistics ipf D.I. Yogyakarta Province*

Ket/Note: * Mulai tahun 2015 penghitungan IPM menggunakan metode baru yang dihitung secara series mulai tahun 2010 – 2015 Perubahan penghitungan IPM metode baru terletak pada dimensi pengetahuan di mana pada metode baru menggunakan indikator Harapan Lama Sekolah dan Rata-rata Lama Sekolah dengan penimbang masing-masing 1/2. Sementara penghitungan IPM metode lama menggunakan indikator Angka Melek Huruf dan Rata-rata Lama Sekolah dengan penimbang masing-masing 2/3 dan 1/3 Penghitungan IPM-nya menggunakan rata-rata geometrik dari 3 dimensi penyusunnya



Sensus
Penduduk
2020



DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— *Enlighten The Nation* —



BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN SLEMAN

BPS-Statistics of Sleman Regency

JL. Purbaya Sumberadi Sleman Telp/Fax (0274) 868422

E-mail: bps3404@mailhost.bps.go.id

Website: slemankab.bps.go.id

ISSN 0215-5826



9 770215 582004 >